



Pemerintah Provinsi
Sumatera Barat

LAPORAN KEUANGAN BUMD PROVINSI SUMATERA BARAT

TAHUN 2023

Biro Perekonomian
Sekretariat Daerah
Provinsi Sumatera Barat



**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
JL. MATRAMAN RAYA No. 19
JAKARTA**

DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
- Umum	6
- Manajemen	6
- Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan	6
- Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	7 - 14
- Penjelasan Akun-akun Laporan Keuangan	15 - 27



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00011/3.0427/AU.1/05/0167-3/1/II/2024

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Balairung Citrajaya Sumbar

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Balairung Citrajaya Sumbar ('Perusahaan'), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami perlu membawa perhatian Saudara pada butir 31 catatan atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengalami kerugian berulang dalam beberapa tahun sampai pada tahun berjalan. Pada tahun 2023 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 4.703.746.068, sehingga saldo rugi kumulatif per 31 Desember 2023 telah berjumlah Rp 48.233.178.892 atau 29,41% dari modal disetor. Di samping itu total liabilitas jangka pendek telah melebihi total aset lancar sebesar Rp 9.861.309.068, atau 11,17 kali dari total aset lancar, yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang jatuh tempo.

Kondisi tersebut beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam butir 31 catatan atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen telah menyusun rencana kerja untuk mempertahankan kelangsungan usaha perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam butir 31 catatan atas laporan keuangan tersebut.

CABANG PADANG

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha (lanjutan)

Kami telah menerima surat pernyataan pemegang saham pengendali bertanggal 22 Februari 2024 mengenai komitmennya untuk mendukung usaha-usaha yang telah direncanakan manajemen dalam mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan keberlangsungan usahanya, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**SOEKAMTO, ADI, SYAHRIL & REKAN**

Dr. Syahril Ali, CPA., CA., CPI
Izin Akuntan Publik No. AP.1158



Padang, 23 Februari 2024



PT. BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. H. Buchari Bachter, MT
Alamat Kantor : Jl. Matraman Raya No. 19, Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Sumatera No. 22 Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 0811660280
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Balairung Citrajaya Sumbang.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Februari 2024



Ir. H. Buchari Bachter, MT
Direktur

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4c,5	560.582.016	1.097.407.953
Piutang usaha			
- Pihak ketiga (setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai Rp 23.624.989 per 31 Desember 2023 dan Rp 13.849.959 per 31 Desember 2022	4d,6	88.415.987	331.430.037
Persediaan	4e,7	201.115.860	264.513.296
Perlengkapan hotel	4i,8	57.990.287	58.795.180
Uang muka	4f,9	61.315.040	133.897.252
Jumlah Aset Lancar		<u>969.419.190</u>	<u>1.886.043.718</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 44.051.934.574 per 31 Desember 2023 dan Rp 40.954.353.407 per 31 Desember 2022	4g,11	164.047.490.810	166.953.504.756
Aset tidak berwujud	4h,12	-	11.000.025
Aset pajak tangguhan	4p,10	95.306.748	111.043.122
Aset tidak lancar lainnya	4l,13	316.077.280	990.860.124
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>164.458.874.838</u>	<u>168.066.408.027</u>
Jumlah Aset		<u>165.428.294.028</u>	<u>169.952.451.745</u>

Bersambung ke halaman 2

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

Laporan Posisi Keuangan-Lanjutan

	Catatan	2023	2022
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Lancar			
Utang usaha	4k,14	834.044.555	682.652.021
Beban akrual	15	733.257.279	600.606.847
Utang pajak	4p,10	8.179.793.613	7.854.032.323
Pendapatan sewa diterima di muka	16	899.121.565	1.226.935.127
Utang lain-lain	4k,17	184.511.246	205.609.589
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<u>10.830.728.258</u>	<u>10.569.835.907</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Cadangan purna bakti direksi dan komisaris	18	158.587.500	304.587.500
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	251.000.000	186.304.000
Liabilitas pajak tangguhan	4p,10	3.034.899.797	3.034.899.797
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		<u>3.444.487.297</u>	<u>3.525.791.297</u>
Jumlah Kewajiban		<u>14.275.215.555</u>	<u>14.095.627.204</u>
Ekuitas			
Modal dasar Rp 308.078.000.000 terdiri dari 184.848 saham seri A nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan 123.230.000 saham seri B nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor terdiri dari 98.405 Saham seri A dan 65.620.990 saham seri B			
	20	164.025.990.000	164.025.990.000
Tambahan modal disetor	21	2.030.287.790	2.030.287.790
Selisih revaluasi aset tetap		33.329.979.575	33.329.979.575
Saldo laba (rugi)	22	(48.233.178.892)	(43.529.432.824)
Jumlah Ekuitas		<u>151.153.078.473</u>	<u>155.856.824.541</u>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		<u>165.428.294.028</u>	<u>169.952.451.745</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2023	2022
Pendapatan			
Pendapatan usaha	4l,23	13.861.787.242	15.566.155.822
Beban pokok penjualan	4l,24	5.952.222.834	6.567.036.995
Laba kotor atas penjualan		7.909.564.408	8.999.118.827
Pendapatan lain-lain	25	16.446.904	11.750.487
Beban usaha			
Beban pemasaran	4l,26	959.983.781	1.008.285.070
Beban administrasi dan umum	4l,27	7.800.609.944	6.282.108.835
Beban lain-lain	4l,28	-	650.000.000
Jumlah beban usaha		8.760.593.725	7.940.393.905
Laba sebelum penyusutan dan amortisasi		(834.582.412)	1.070.475.409
Beban penyusutan dan amortisasi	4g,4h,29	(3.853.427.283)	(3.464.652.597)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(4.688.009.695)	(2.394.177.188)
Beban (manfaat) pajak penghasilan	4p,10		
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		15.736.373	4.253.733
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan		15.736.373	4.253.733
Laba (rugi) bersih tahun berjalan		(4.703.746.068)	(2.398.430.921)
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan		(4.703.746.068)	(2.398.430.921)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022****(Dalam Rupiah)**

	Modal Saham	Selisih Revaluasi Aset tetap	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (rugi)	Total
Saldo 1 Januari 2022	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(41.131.001.903)	158.255.255.462
Penambahan (pengurangan)					
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(2.398.430.921)	(2.398.430.921)
Pembagian dividen	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2022	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(43.529.432.824)	155.856.824.541
Penambahan (pengurangan)					
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	(4.703.746.068)	(4.703.746.068)
Pembagian dividen	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	164.025.990.000	33.329.979.575	2.030.287.790	(48.233.178.892)	151.153.078.473

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah)

	2023	2022
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	13.793.434.634	15.719.297.682
Pembayaran kepada karyawan	(5.655.407.995)	(5.865.595.542)
Pembayaran beban operasional	(7.331.430.923)	(8.137.080.397)
Pembayaran PBB dan pajak pembangunan daerah	(1.151.854.433)	(1.585.329.584)
Arus Kas tersedia dari Aktivitas Operasi	(345.258.717)	131.292.158
Pembayaran bunga dan beban keuangan	-	-
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(345.258.717)	131.292.158
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian aset tetap	(191.567.220)	(312.620.771)
Aset tidak lancar lainnya	-	(408.220.922)
Jumlah arus kas dari aktivitas investasi	(191.567.220)	(720.841.691)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Dividen	-	-
Jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas	(536.825.937)	(589.549.533)
Kas dan setara kas awal tahun	1.097.407.953	1.686.957.487
Kas dan setara kas akhir tahun	560.582.016	1.097.407.953

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan ini

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

1. Umum

PT Balairung Citrajaya Sumbar, (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta Notaris Catur Virgo, SH, Notaris di Jakarta dengan akta nomor 15 tanggal 10 Nopember 2009 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-59384.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 4 Desember 2009. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta Nomor 2 tanggal 1 Februari 2021 tentang "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2020 sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan yang dibuat di hadapan Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya Nomor: AHU-0015622.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 15 Maret 2021.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan pasal 3 akta perubahan anggaran dasar Nomor 2 tanggal 1 Februari 2021 adalah untuk melakukan usaha dibidang:

- 1) Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan minum
- 2) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya.
- 3) Real estat
- 4) Aktivitas professional, ilmiah dan teknis.
- 5) Pendidikan.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan saat ini terutama bergerak di bidang perhotelan, dengan nama "Hotel Balairung" dan jasa akomodasi atau penyewaan ruangan yang berhubungan dengan kegiatan perhotelan serta melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang berhubungan dengan bidang tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan berdomisili di Jalan Matraman Raya No. 19, Jakarta Timur yang sekaligus adalah lokasi Hotel Balairung. Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2012. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perusahaan mempekerjakan masing-masing 75 dan 84 karyawan.

2. Manajemen

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 17 Nopember 2022 yang dibuat dihadapan Catur Virgo Putri, S.H., M.H Notaris di Jakarta yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09.0083503 tanggal 6 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Komisaris		
- Komisaris	Ria Wijayanty	Ria Wijayanty
Direksi		
- Direktur	Buchari Bachter	Buchari Bachter

3. Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Dasar penyusunan dan pengukuran laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Mata uang fungsional dan pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan entitas adalah mata uang rupiah, sekaligus mata uang fungsional. Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Aset atau liabilitas dalam mata uang asing dikonversi kedalam rupiah pada tanggal pelaporan dengan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito berjangka yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan investasi jangka pendek yang sangat liquid dan dengan segera dapat dijadikan kas dan tidak dijadikan jaminan pinjaman.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang secara individual dan kolektif. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata (*average method*). Nilai realisasi bersih adalah harga jual kembali persediaan dalam kondisi normal setelah dikurangi dengan biaya-biaya untuk melakukan penjualan dan penagihan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

f. Uang muka dan beban dibayar dimuka

Uang muka pembelian ditutup setelah proses pembelian selesai sedangkan uang muka lainnya ditutup setelah dipertanggungjawabkan.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

f. Uang muka dan beban dibayar dimuka (lanjutan)

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya, termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyiapan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, jika ada.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Penilaian dilakukan secara berkala bila terdapat kondisi yang mengindikasikan terjadinya perubahan nilai yang signifikan.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Semua aset tetap, kecuali tanah disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Persentase penyusutan per tahun untuk masing-masing kelompok aset tetap adalah sebagai berikut:

Aset tetap	Masa manfaat	% penyusutan
Bangunan	4-50 tahun	2,0%-25,0%
Kendaraan	5 tahun	20,0%
Furnitur, Peralatan dan Perlengkapan	4-8 tahun	12,5%-25,0%
Mesin dan Elektronik	5-8 tahun	12,5%-20,0%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah, dan jika hal tersebut tidak sesuai lagi dengan kondisi yang ada, akan disesuaikan secara prospektif. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari pelepasan aset tetap dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya atau dilepaskan.

h. Aset takberwujud - perangkat lunak (komputer)

Biaya Perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasikan selama 10 tahun dengan metode garis lurus.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

i. Perlengkapan operasional hotel

Perlengkapan operasional hotel terdiri dari barang-barang porselen, pecah belah, *linen hollowware*, seragam, *utensils*, dan perlengkapan lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penyisihan untuk penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan berdasarkan taksiran nilai ganti dari peralatan operasi hotel yang hilang atau rusak dicatat sebagai pengurangan akun penyisihan tersebut.

j. Beban ditangguhkan

Beban ditangguhkan yang mencakup beban pemeliharaan bangunan yang diidentifikasi memiliki masa manfaat dimasa mendatang dikapitalisasi dan diamortisasi selama empat tahun.

k. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai, jika ada. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai, jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang dibeli dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain terutama merupakan utang *service charges dan utang loss and breakage*.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan hotel dan hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diterima di muka diamortisasikan selama masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual). Beban-beban yang mempunyai manfaat dimasa yang akan datang dikapitalisasi dan dibebankan pada periode-periode yang memperoleh manfaat atas beban-beban tersebut.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

n. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020, perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyediakan uang penghargaan dan ganti kerugian berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, jika terjadi pemutusan kontrak kerja (PKK) karena pemutusan hubungan kerja, memasuki masa pensiun atau pengunduran diri secara sukarela. Jumlah yang akan dibayarkan oleh perusahaan jika terjadi PKK telah dicadangkan sebagai kewajiban imbalan pasca kerja dalam kewajiban jangka panjang per tanggal pelaporan untuk karyawan tetap yang berjumlah 2 orang. Jumlah yang dicadangkan tersebut mencakup uang pesangon, uang penghargaan masa kerja (UPMK), yang dihitung sesuai dengan ketentuan UU Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, yang pelaksanaannya diatur dalam PP No. 35 Tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terjadinya.

o. Aset dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan perusahaan meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate - "EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

o. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas dan surat utang, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan yang diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Per tanggal pelaporan perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, perusahaan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan butir 30.

q. Perpajakan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Beban pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan akan dimanfaatkan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

q. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat ditambahkan dalam perhitungan laba kena pajak. Nilai tercatat dari liabilitas pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika liabilitas diselesaikan.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika :(a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas aset pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

r. Penggunaan asumsi dan estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, diperlukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan tujuan yang diestimasi semula. Manajemen telah melakukan estimasi dan asumsi terhadap hal-hal yang dijelaskan berikut ini, dan pengungkapan tersebut dipandang telah memadai.

Masa manfaat dan penurunan nilai aset tetap

Masa manfaat aset tetap diestimasi sesuai dengan estimasi manfaat ekonomis aset tetap dapat digunakan dalam operasi perusahaan pada saat aset tetap diperoleh. Estimasi tersebut dievaluasi setiap tanggal pelaporan berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti kondisi teknis aset tetap dan perkembangan teknologi sekarang dan masa depan, dimana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis suatu aset tetap yang berdampak pada besarnya beban penyusutan.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

4. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting (lanjutan)

r. Penggunaan asumsi dan estimasi (lanjutan)

Pengaruh perubahan estimasi masa manfaat aset tetap terhadap penyusutan, jika ada diperlakukan secara prospektif. Manajemen yakin bahwa semua aset tetap dapat dimanfaatkan selama estimasi masa manfaat ekonomisnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset/kewajiban pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan nilai aset keuangan - Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun-akun piutang tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status piutang dari pelanggan berdasarkan catatan piutang, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Imbalan pasca kerja

Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020. Pada saat berhenti bekerja perusahaan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar jumlah yang ditentukan oleh Undang-Undang tersebut.

Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja tersebut sebagai beban saat masih aktif dengan mengabaikan estimasi kenaikan gaji akan datang, jasa akan datang dan kemungkinan mortalitas pekerja kini selama pemberian jasa antara tanggal pelaporan dan tanggal pekerja diekspektasikan mulai menerima manfaat imbalan pasca kerja.

Lihat catatan 19 yang mengungkapkan jumlah beban dan saldo kewajiban imbalan pasca kerja.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

Penjelasan Akun-Akun Laporan Keuangan

5. Kas dan setara kas

	2023		2022	
Kas	Rp	44.737.825	Rp	46.731.503
Bank				
- PT BPD Sumatera Barat	"	43.119.873	"	157.029.467
- PT Bank Cental Asia Tbk	"	114.661.532	"	437.432.820
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	"	80.659.019	"	407.313.884
- PT Bank BRI (Persero) Tbk	"	57.076.264	"	15.552.647
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	"	1.272.615	"	33.347.632
- PT Bank BNI (Persero) Tbk	"	2.630.000	"	-
- PT BPD Jambi	"	216.424.888	"	-
Jumlah bank	Rp	515.844.191	Rp	1.050.676.450
Jumlah kas dan setara kas	Rp	560.582.016	Rp	1.097.407.953

6. Piutang usaha

Berdasarkan pelanggan

	2023		2022	
Casting Lelaki Minang	Rp	-	Rp	17.926.213
Anakku Bisa	"	12.503.936	"	-
Rumah Sakit Pertamina Jaya	"	-	"	96.750.000
Phinastika	"	14.721.401	"	-
Travel agent	"	21.307.403	"	25.670.250
KPHB Prov Jambi	"	-	"	31.524.999
Santoso Dua Bersaudara	"	-	"	18.497.865
Lain-Lain (di bawah Rp 10.000.000)	"	63.508.236	"	154.910.669
Jumlah	Rp	112.040.976	Rp	345.279.996
Penyisihan kerugian penurunan nilai	Rp	(23.624.989)	Rp	(13.849.959)
Jumlah	Rp	88.415.987	Rp	331.430.037

Berdasarkan umur

	2023		2022	
Belum jatuh tempo	Rp	72.546.538	Rp	202.488.489
Lewat jatuh tempo				
- 1 bulan - 2 bulan	"	3.613.108	Rp	100.292.187
- 2 bulan - 3 bulan	"	1.784.979	"	6.455.000
- > 3 bulan	"	34.096.351	"	36.044.320
Jumlah	Rp	112.040.976	Rp	345.279.996

Manajemen yakin penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk akan dapat menutupi kerugian akibat tidak tertagihnya piutang di masa mendatang.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

7. Persediaan

	2023	2022
Makanan	Rp 56.363.753	Rp 60.107.074
Minuman	" 6.224.430	" 9.584.675
Perlengkapan	" 138.527.677	" 194.821.548
Jumlah	<u>Rp 201.115.860</u>	<u>Rp 264.513.296</u>

Manajemen yakin bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal dan pada tanggal pelaporan tidak terdapat indikasi persediaan yang mengalami penurunan nilai.

8. Perlengkapan hotel

Jumlah ini merupakan perlengkapan operasional hotel (*Linen Room, Food dan Beverage*) bersaldo Rp 57.990.287 per 31 Desember 2023 dan Rp 58.795.180 per 31 Desember 2022.

9. Uang muka

	2023	2022
Uang muka lainnya	Rp 61.315.040	Rp 133.897.252
Jumlah	<u>Rp 61.315.040</u>	<u>Rp 133.897.252</u>

10. Perpajakan

Utang pajak

	2023	2022
Pajak Penghasilan – Pasal 21	Rp 132.729.115	Rp 112.522.498
Pajak Penghasilan – Pasal 23	" -	" 41.501.614
Sangsi dan denda pajak	" 47.710.209	" -
Pajak Pembangunan 1	" 1.626.154.289	" 1.326.808.211
Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan	" 6.373.200.000	" 6.373.200.000
Jumlah	<u>Rp 8.179.793.613</u>	<u>Rp 7.854.032.323</u>

Bea Perolehan Hak atas Tanah Bangunan (BPHTB) terutang adalah BPHTB transaksi pembelian/balik nama sertifikat lahan untuk hotel pada tahun 2013 yang belum direalisasikan. Jumlah tersebut di atas mungkin berbeda jika pengalihan nama sertifikat tersebut direalisasikan sekarang karena perubahan dasar pengenaan BPHTB (lihat catatan butir 11).

Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2023	2022
Kini	Rp -	Rp -
Tangguhan	" 15.736.373	" 4.253.733
Jumlah	<u>Rp 15.736.373</u>	<u>Rp 4.253.733</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak (laba fiskal) dan beban pajak kini untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

10. Perpajakan (lanjutan)

	2023	2022
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	Rp (4.688.009.695)	Rp (2.394.177.186)
Perbedaan permanen:		
- Penyusutan aset lain-lain	" 253.785.964	" 253.785.974
- Beban donasi	" 24.400.000	" 15.370.801
- Entertain	" 44.878.900	" 35.712.961
- Pendapatan yang dikenakan PPh final	" (409.860.000)	" (1.453.375.900)
- Lainnya	" 321.291.139	" 650.000.000
Jumlah	Rp 234.496.003	Rp (498.506.164)
Perbedaan temporer		
- Penyisihan penurunan nilai piutang	Rp 9.775.030	Rp -
- Cadangan imbalan kerja	" (81.304.000)	" (19.335.152)
Jumlah	Rp (71.528.970)	Rp (19.335.152)
Laba (rugi) fiskal tahun berjalan	Rp (4.525.042.663)	Rp (2.912.018.502)
Beban pajak -kini	Rp -	Rp -

Berdasarkan *self-assessment system*, perusahaan menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	2022 (Rp)	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi tahun berjalan (Rp)	2023 (Rp)
<u>Aset pajak tangguhan:</u>			
Penyisihan piutang	3.046.991	(2.150.507)	5.197.498
Cadangan imbalan kerja	107.996.131	17.886.879	90.109.250
Jumlah aset pajak tangguhan	111.043.122	15.736.373	95.306.748
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>			
Selisih lebih beban penyusutan menurut fiskal di atas akuntansi	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Jumlah	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Beban (benefit) pajak tangguhan		15.736.373	

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

10. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	2021 (Rp)	Dibebankan (dikreditkan) ke laporan laba rugi tahun berjalan (Rp)	2022 (Rp)
<u>Aset pajak tangguhan:</u>			
Penyisihan piutang	3.046.991	-	3.046.991
Cadangan imbalan kerja	112.249.864	4.253.733	107.996.131
Jumlah aset pajak tangguhan	115.296.855	4.253.733	111.043.122
<u>Liabilitas pajak tangguhan:</u>			
Selisih lebih beban penyusutan menurut fiskal di atas akuntansi	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Jumlah	3.034.899.797	-	3.034.899.797
Beban (benefit) pajak tangguhan		4.253.733	

Sesuai dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmosasi Peraturan Perpajakan, Pasal 11 ayat 6a menyebutkan bahwa apabila bangunan permanen mempunyai masa manfaat melebihi dua puluh tahun, penyusutan bangunan dihitung sesuai dengan masa manfaat sebenarnya berdasarkan pembukuan wajib pajak. Oleh karena itu, mulai tahun 2021 tidak terdapat perbedaan beban penyusutan menurut akuntansi dengan fiskal, dengan demikian tidak berdampak pada liabilitas pajak tangguhan.

11. Aset tetap

Biaya perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan perubahan selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
(dalam Rupiah)				
<u>Biaya perolehan</u>				
- Tanah	55.510.000.000	-	-	55.510.000.000
- Bangunan	138.219.198.620	-	-	138.219.198.620
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	11.090.856.157	58.730.100	-	11.149.586.257
- Mesin dan elektronik	3.072.228.386	132.837.120	-	3.205.065.506
Jumlah	207.907.858.163	191.567.220	-	208.099.425.383
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
- Bangunan	27.437.958.204	2.839.704.096	-	30.277.662.300
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	10.940.457.039	49.776.550	-	10.990.233.589
- Mesin dan elektronik	2.560.363.164	208.100.520	-	2.768.463.684
Jumlah	40.954.353.407	3.097.581.166	-	44.051.934.573
Nilai tercatat	166.953.504.756			164.047.490.810

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

11. Aset tetap (lanjutan)

Sedangkan biaya perolehan, akumulasi penyusutan, nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan perubahan selama tahun tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
- Tanah	55.510.000.000	-	-	55.510.000.000
- Bangunan	138.219.198.620	-	-	138.219.198.620
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	11.033.816.157	57.040.000	-	11.090.856.157
- Mesin dan elektronik	2.816.647.615	255.580.771	-	3.072.228.386
Jumlah	207.595.237.392	312.620.771	-	207.907.858.163
Akumulasi penyusutan				
- Bangunan	24.657.231.295	2.780.726.907	-	27.437.958.204
- Kendaraan bermotor	15.575.000	-	-	15.575.000
- Perlengkapan	10.877.982.574	62.474.465	-	10.940.457.039
- Mesin dan elektronik	2.352.262.646	208.100.520	-	2.560.363.164
Jumlah	37.903.051.515	3.051.301.892	-	40.954.353.407
Nilai tercatat	169.692.185.877			166.953.504.756

Beban penyusutan yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi adalah sebesar Rp 3.097.581.166 pada tahun 2023 dan Rp 3.051.301.892 pada tahun 2022.

Tanah lokasi berdirinya bangunan hotel seluas 1708 M² masih atas nama Pemerintah Propinsi Sumatera Barat, proses balik nama ke perusahaan belum direalisasikan (lihat catatan butir 10).

Aset tetap, gedung, mesin dan perlengkapan, diasuransikan terhadap risiko FLEXAS (*Fire, Lightning, Explosion, Falling Aircraft, Smoke*) dan kerusakan pada PT Asuransi Askrida Syariah dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp 110.000.000.000 pada tahun 2023 dan 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan penelaahan manajemen tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

12. Aset tidak berwujud

	2023	2022
Perangkat lunak komputer	Rp 357.025.685	Rp 357.025.685
Akumulasi amortisasi	" (357.025.685)	" (346.025.660)
Jumlah	Rp -	Rp 11.000.025

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

13. Aset tidak lancar lainnya

	2023	2022
Aset - Tax Amnesty		
- Nilai perolehan	Rp 2.030.287.790	Rp 2.030.287.790
- Akumulasi Penyusutan	" (2.030.287.790)	" (1.776.501.826)
Jumlah	Rp -	Rp 253.785.964
Beban ditanggungkan		
- Beban sertifikasi laik fungsi bangunan	Rp 512.718.030	Rp 512.718.030
- Beban perbaikan gedung	" 408.220.920	" 408.220.920
- Akumulasi amortisasi	" (604.861.670)	" (183.864.790)
Jumlah	Rp 316.077.280	Rp 737.074.160
Jumlah aset tidak lancar lainnya	Rp 316.077.280	Rp 990.860.124

14. Utang usaha

	2023	2022
PT Tani Hub	Rp -	Rp 61.052.500
PASKOMNAS	" 17.686.000	" 132.179.520
Eureka Berkah Abadi	" 120.592.500	" 78.797.050
M T F Berkah	" 202.135.225	" -
PT Sinar Horeca Sukses	" 58.360.000	" -
PT Vigo Teknologi Indonesia	" -	" 60.059.900
PT Agro Boga Utama	" 90.324.465	" 55.239.750
CV Ocean Permata	" -	" 14.800.000
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	" 344.946.365	" 280.523.301
Jumlah	Rp 834.044.555	Rp 682.652.021

15. Beban akrual

	2023	2022
Listrik	Rp 137.038.765	Rp 124.275.698
Laundry	" 28.152.864	" 13.397.364
Gaji karyawan	" 2.898.593	" 49.818.168
Bonus dan THR	" 186.627.559	" 225.281.250
Jamsostek	" 108.384.672	" 17.973.989
Lain-lain	" 270.154.826	" 169.860.378
Jumlah	Rp 733.257.279	Rp 600.606.847

16. Pendapatan sewa diterima dimuka

	2023	2022
Sewa ruangan	Rp 204.930.000	Rp 614.790.000
Deposit hotel	" 694.191.565	" 612.145.127
Jumlah	Rp 899.121.565	Rp 1.226.935.127

Pendapatan sewa ruangan diterima dimuka merupakan pendapatan sewa terima dimuka dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) untuk jangka waktu 2 tahun terhitung bulan Juli 2022 sampai bulan Juni 2024.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

17. Utang lain-lain

	2023	2022
Utang biaya service hotel	Rp 71.978.216	Rp 114.623.220
Lain-lain	" 112.533.030	" 90.986.369
Jumlah	<u>Rp 184.511.247</u>	<u>Rp 205.609.589</u>

18. Cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris

Jumlah ini merupakan cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris bersaldo Rp 158.587.500 per 31 Desember 2023 dan Rp 304.587.500 per 31 Desember 2022. Perubahan cadangan purna bakti Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	Rp 304.587.500	Rp 349.614.652
Penambahan (pengurangan):		
- Beban cadangan purna bakti tahun berjalan	" 99.000.000	" 98.550.000
- Pembayaran	" (245.000.000)	" (143.577.152)
Jumlah	<u>Rp 158.587.500</u>	<u>Rp 304.587.500</u>

19. Liabilitas imbalan pasca kerja

Jumlah ini merupakan penyisihan cadangan imbalan kerja karyawan bersaldo Rp 251.000.000 per 31 Desember 2023 dan Rp 186.304.000 per 31 Desember 2022. Perubahan penyisihan cadangan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	Rp 186.304.000	Rp 160.612.000
Penambahan (pengurangan):		
- Cadangan imbalan kerja tahun berjalan	" 64.696.000	" 25.692.000
Jumlah	<u>Rp 251.000.000</u>	<u>Rp 186.304.000</u>

20. Modal saham

Modal saham perusahaan dianggarkan sebesar Rp 308.078.000.000 (tiga ratus delapan milyar tujuh puluh delapan juta rupiah) terbagi atas 184.848 lembar saham seri A, nominal Rp 1.000.000 per lembar dan 123.300.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 164.025.990.000 yang terdiri dari 98.405 lembar saham seri A dan 65.620.990 lembar saham seri B oleh para pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang saham	%	Saham Seri A (Lembar)	Saham Seri B (Lembar)	Jumlah (Rp)
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	79,72	78.459	52.308.000	130.767.000.000
Pemerintah Kota Padang	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Pasaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Agam	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Pariaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Jumlah-dipindahkan ke halaman berikut	88,33	86.929	57.962.495	144.891.495.000

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

20. Modal saham (lanjutan)

Pemegang saham	%	Saham Seri A (Lembar)	Saham Seri B (Lembar)	Jumlah (Rp)
Jumlah pindahan halaman sebelumnya	88,33	86.929	57.962.495	144.891.495.000
Pemerintah Kota Padang Panjang	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kota Solok	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Sijunjung	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Pd/Pariaman	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Solok	1,72	1.694	1.130.899	2.824.899.000
Pemerintah Kabupaten Solok Selatan	0,91	900	600.000	1.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Dharmasraya	0,91	900	600.000	1.500.000.000
Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan	0,61	600	400.000	1.000.000.000
Pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota	0,61	600	400.000	1.000.000.000
PT Dinamika Sumbar Jaya	0,01	6	4.000	10.000.000
Jumlah	100,00	98.405	65.620.990	164.025.990.000

21. Tambahan modal disetor

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari tambahan aset pengampunan pajak (*Tax Amnesty*) sebesar Rp 2.030.287.287.790. Tambahan aset pengampunan pajak berupa biaya *overhaul* mesin genset dan *Fire Alarm System* berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementrian Keuangan RI Nomor: KET-11831/PP/WPJ.20/2016, tanggal 23 September 2016.

22. Saldo laba (rugi)

	2023	2022
Saldo laba awal tahun	Rp (43.529.432.824)	Rp (41.131.001.903)
Penambahan (pengurangan)		
- Laba (rugi) bersih tahun berjalan	" (4.703.746.069)	" (2.398.430.921)
Jumlah	Rp (48.233.178.893)	Rp (43.529.432.824)

23. Pendapatan

	2023	2022
Hotel		
- Pendapatan kamar	Rp 5.585.867.557	Rp 6.190.708.015
- Pendapatan makan dan minuman	" 7.160.862.864	" 6.986.868.483
- Pendapatan hotel lainnya	" 705.196.821	" 935.203.424
Jumlah	Rp 13.451.927.242	Rp 14.112.779.922
Non Hotel		
- Pendapatan sewa ruangan		
- Bank Nagari	Rp 409.860.000	Rp 368.874.000
- KPHB Sumbar	" -	" 1.079.001.900
- Gebu Minang	" -	" 5.500.000
Jumlah	Rp 409.860.000	Rp 1.453.375.900
Total pendapatan	Rp 13.861.787.242	Rp 15.566.155.822

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

23. Pendapatan (lanjutan)

Pada tahun 2023 perusahaan tidak mengakui pendapatan sewa ruangan yang digunakan oleh Kantor Penghubung (KPHB) Pemerintah Provinsi Sumbar karena tidak adanya kontrak sewa, meskipun ruangan tersebut digunakan oleh Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Sumatera Barat.

24. Beban pokok penjualan

	2023	2022
Kamar:		
Tenaga kerja langsung	Rp 1.081.327.947	Rp 1.178.276.634
Beban overhead:		
- Supplies kamar	" 482.928.020	" 518.190.810
- Cetakan dan Alat tulis	" 24.455.218	" 24.698.563
- Transportasi	" 83.090.000	" 13.619.375
- Music & entertain	" 191.200	" 30.050
- Cable & tv satelit	" 52.747.500	" 96.183.125
- Systems support/internet	" 105.019.692	" 134.640.000
- Contract service	" 18.000.000	" 19.185.000
- Compliment welcome drink	" 3.704.000	" 6.863.434
- Commission	" 31.113.061	" 40.340.498
- Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 11.703.719	" 22.563.109
Jumlah beban kamar	Rp 1.894.280.357	Rp 2.054.590.597
Makanan dan Minuman		
Beban Makanan dan Minuman	Rp 2.467.055.879	Rp 2.259.632.839
Tenaga kerja langsung	" 1.008.044.466	" 936.558.520
Beban overhead:		
- Supplies restaurant	" 503.567.790	" 481.877.161
- Sewa peralatan	" 18.369.084	" 28.993.000
- Music & entertain	" 32.069.880	" 30.741.899
- Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 28.835.379	" 774.642.979
Jumlah makanan dan minuman	Rp 4.057.942.478	Rp 4.512.446.397
Jumlah Beban Pokok Penjualan	Rp 5.952.222.834	Rp 6.567.036.995

25. Pendapatan lain-lain

Jumlah ini merupakan pendapatan lain-lain sebesar Rp 16.446.904 pada tahun 2023 dan Rp 11.750.487 pada tahun 2022.

26. Beban pemasaran

	2023	2022
Tenaga kerja langsung	Rp 371.335.328	Rp 431.504.367
Promosi, komisi dan iklan	" 358.448.593	" 317.786.245
Cetakan dan alat tulis	" 26.157.264	" 18.624.510
Transportasi	" 164.279.632	" 193.567.943
Entertaint	" 23.885.577	" 28.781.586
Lain-lain (di bawah Rp 10.000.000)	" 15.877.387	" 18.020.419
Jumlah	Rp 959.983.781	Rp 1.008.285.070

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

27. Beban administrasi dan umum

	2023		2022	
Beban pegawai	Rp	3.299.583.161	Rp	2.731.695.740
Beban energi dan telepon	"	1.696.790.918	"	1.380.982.465
Beban purna bakti direksi dan komisaris	"	99.000.000	"	98.550.000
Beban imbalan pasca kerja karyawan	"	64.696.000	"	52.729.499
Outsourcing	"	6.250.000	"	347.623.438
Beban konsultan	"	111.150.000	"	125.670.826
Program VHP dan service lainnya	"	87.218.304	"	61.598.270
Perbaikan dan pemeliharaan	"	1.107.656.097	"	541.074.110
Penyisihan kerugian piutang	"	9.775.030	"	-
Perjalanan dinas	"	104.369.198	"	114.980.500
Asuransi gedung dan kendaraan	"	86.140.189	"	86.181.335
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	"	444.172.985	"	352.879.424
Entertaint	"	52.383.626	"	39.026.806
Cetakan dan alat tulis	"	23.395.600	"	43.152.075
Training	"	67.867.590	"	76.845.960
Pakaian seragam	"	7.552.000	"	12.440.000
BBM, parkir, dan transportasi	"	13.172.590	"	12.680.919
Keamanan dan kebersihan	"	24.400.000	"	15.370.801
Lain-lain (di bawah Rp 20.000.000)	"	495.036.655	"	188.626.667
Jumlah	Rp	7.800.609.944	Rp	6.282.108.835

28. Beban lain-lain

Jumlah ini merupakan kontribusi yang diberikan kepada pemegang saham sebagai pendapatan asli daerah sesuai porsi kepemilikan sebesar Rp 650.000.000 pada tahun 2022.

29. Penyusutan dan amortisasi

	2023		2022	
Penyusutan aset tetap	Rp	3.097.581.166	Rp	3.051.301.890
Penyusutan aset tax amnesti	"	253.785.964	"	253.785.974
Amortisasi perlengkapan operasional hotel	"	70.063.247	"	65.455.155
Amortisasi aset tak berwujud	"	11.000.025	"	34.602.564
Amortisasi beban ditangguhkan	"	420.996.881	"	59.507.014
Jumlah	Rp	3.853.427.283	Rp	3.464.652.597

30. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Sumatera Barat (pemegang saham pengendali) dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang pemegang saham pengendalinya juga pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Transaksi dengan kedua entitas tersebut adalah sewa menyewa ruangan.

Sewa yang diakui atas ruangan yang digunakan oleh Kantor Penghubung Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat pada tahun 2023 masing-masing Rp nihil (2022: Rp 1.079.001.900 dan Rp 409.860.000 (2022: Rp 368.874.000)).

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

30. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada kepada Direksi dan Komisaris untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 adalah Rp 704.050.000 (2022:Rp 683.529.167). Sedangkan beban purna bakti Direksi dan Komisaris yang dibebankan pada tahun 2023 sebesar Rp 99.000.000 (2022: Rp 98.550.000).

31. Rugi dan keberlangsungan usaha perusahaan

Perusahaan mengalami kerugian berulang dalam usahanya sampai dengan tahun berjalan. Pada tahun 2023 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 4.703.746.068 dan pada tahun 2022 rugi sebesar Rp 2.398.430.921, sehingga saldo rugi kumulatif per 31 Desember 2023 berjumlah Rp 48.233.178.892 atau 29,41% dari modal disetor, dan per 31 Desember 2022 bersaldo Rp 43.529.432.824 atau 26,54% dari modal disetor pada tanggal tersebut. Selain itu, total liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2023 berjumlah Rp 10.830.728.258, telah melebihi total aset lancar (Rp 969.419.190) sebesar Rp 9.861.309.068, yang dapat berdampak pada kemampuan perusahaan membayar utang-utang jangka pendeknya pada tanggal jatuh tempo.

Rencana Manajemen

Dalam mempertahankan kelangsung usaha, dan memulihkan kondisi perusahaan agar tidak mengalami kerugian pada periode-periode mendatang, manajemen telah menyusun rencana kerja yang akan disampaikan kepada pemegang saham, mencakup rencana operasional dan rencana strategik.

Rencana operasional

Pada tahun 2024 manajemen menargetkan pendapatan sebesar Rp 18.199.358.407 atau naik 31% dari realisasi tahun 2023 sebesar Rp 13.861.787.242, sehingga diharapkan tahun 2024 perusahaan akan memperoleh laba bersih sebesar Rp 101.087.035.

Target ini akan dicapai dengan peningkatan penjualan kamar dengan meningkatkan promosi terutama pada instansi pemerintah, baik dilingkungan pemerintah daerah se Sumatera Barat maupun diluar Sumatera Barat, melanjutkan kerjasama dengan agen seperti Traveloka dan Tiket.com, dan meningkatkan pendapatan sewa ruangan dan catering bekerjasama dengan *Even Organizer (EO)* dalam memasarkan dan pengelolaan acara pernikahan (*wedding celebration*). Di samping peningkatan pendapatan, manajemen juga merencanakan peningkatan efisiensi melalui penghematan pemakaian perlengkapan hotel, laundry, listrik, serta mempromosikan *go-green* kepada tamu hotel untuk penghematan pemakaian perlengkapan hotel, dan pengaturan jam kerja untuk menghemat biaya tenaga kerja.

Rencana Strategik

Kedepan telah direncanakan melakukan Kerjasama Operasi (KSO) dengan pihak ketiga untuk pengelolaan hotel. Rencana ini telah mendapat persetujuan dari RUPS tahun 2023, yang dituangkan Keputusan RUPS Nomor 15 tanggal 17 Mei 2023, yang memberikan izin prinsip rencana kerjasama operasi hotel dengan pihak ketiga. Manajemen telah menindaklanjuti keputusan ini dengan membetuk Panitia Seleksi yang bertanggungjawab melakukan seleksi terhadap calon perusahaan mitra KSO. Tim seleksi telah melakukan seleksi dan penilaian terhadap calon perusahaan mitra KSO, dan telah melaporkan hasilnya kepada Direktur. Saat ini dalam proses negosiasi harga antara perusahaan dengan calon perusahaan mitra yang direkomendasikan Panitia Seleksi.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

31. Rugi dan keberlangsungan usaha perusahaan (lanjutan)

Selain itu, manajemen juga merencanakan kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jambi dan Aceh dalam pengelolaan mess pemerintah provinsi Jambi dan Aceh tersebut.

Keberhasilan manajemen dalam merealisasikan rencana kerja tersebut sangat tergantung pada banyak faktor, antara lain adalah kemampuan perusahaan untuk melakukan penggantian dan pembaharuan fasilitas kamar dan fasilitas hotel lainnya sehingga tamu akan lebih nyaman berada di hotel dibanding dengan kondisi sekarang.

32. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Perusahaan memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Perusahaan serta untuk mengelola risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

Perusahaan tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif, karena itu Perusahaan tidak menerapkan akuntansi lindung nilai. Perusahaan juga tidak melakukan kegiatan investasi sekuritas, baik dalam bentuk saham, surat utang dan reksadana. Karena itu tidak ada risiko yang terekspos berkaitan dengan aset keuangan dalam bentuk sekuritas.

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Perusahaan diuraikan di bawah ini.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dialami Perusahaan jika pelanggan gagal memenuhi liabilitasnya.

Perusahaan menghadapi risiko kredit yang berasal dari piutang kepada pelanggan, namun demikian Perusahaan memiliki kebijakan piutang yang memastikan bahwa penjualan jasa dilakukan hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya, dan risiko piutang dipantau secara berkesinambungan.

Risiko kredit (piutang) dikendalikan melalui penerapan prosedur persetujuan kredit, pembatasan jumlah kredit dan aktivitas pemantauan. Perusahaan tidak meminta jaminan untuk piutang yang diberikan. Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit yang berasal dari piutang adalah sebatas nilai tercatat piutang yang disajikan di laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo akibat tidak tersedianya dana. Perusahaan mengelola eksposurnya terhadap likuiditas agar dapat membiayai pengeluaran untuk barang modal dan aktivitas operasinya serta melunasi liabilitas pada saat jatuh tempo dengan memelihara tingkat saldo kas dan bank yang memadai (catatan 5). Serta mengatur kontrak-kontrak pembelian dengan pembayaran yang memungkinkan perusahaan dapat melunasi hutangnya pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko likuiditas berasal dari utang usaha dan utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar sejumlah nilai tercatatnya.

PT BALAIRUNG CITRAJAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

32. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan. Namun karena Perusahaan mengalami kerugian yang berulang, perusahaan dihadapkan pada risiko penyediaan modal untuk reinvestasi jika tidak terdapat penambahan setoran modal dari pemegang saham.

33. Peristiwa penting setelah tanggal neraca

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal laporan keuangan yang menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia perlu disesuaikan kedalam laporan keuangan per 31 Desember, atau yang perlu diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

34. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, yang relevan dengan perusahaan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" terkait definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" tentang aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025:

- PSAK 78, "Kontrak Asuransi"

35. Tanggung jawab dan tanggal penyelesaian laporan keuangan

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 27 merupakan tanggung jawab Direksi, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Februari 2024.



PT JAMKRIDA SUMBAR

**Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**

PT JAMKRIDA SUMBAR

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2023 dan 2022
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5



JAMKRIDA SUMBAR

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 PT JAMKRIDA SUMBAR

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:


Nama	:	Ibnu Fadhli
Alamat Kantor	:	Jl. Khatib Sulaiman No 25 Padang.
Alamat Domisili Sesuai KTP/	:	Tabek Panjang, Koto Baru Simalanggang, Payakumbuh, Kab Lima Puluh Kota
Nomor Telpn	:	081363054582
Jabatan	:	Direktur Utama
Nama	:	Jhen Hen Ryco
Alamat Kantor	:	Jl. Khatib Sulaiman No 25 Padang.
Alamat Domisili Sesuai KTP/	:	Komp Griya Insani Kel Padang Besi, Kec Lubuk Kilangan, Kota Padang
Nomor Telpn	:	0811666067
Jabatan	:	Direktur

Menyatakan bahwa

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia.
3. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padang, 20 Februari 2024
Atas Nama Direksi


IBNU FADHLI
Direktur Utama


JHEN HEN RYCO
Direktur



Nomor: 00006/2.1083/AU.1/09/1269-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Jamkrida Sumbar

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Sumbar ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung Jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor lain, yang dalam laporannya tertanggal 23 Februari 2023, memberikan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Arif & Glorius

Arif Wahyadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1269

Jakarta, 20 Februari 2024



00006

PT JAMKRIDA SUMBAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3	132.489.657.517	111.808.861.365
Piutang Imbal Jasa Penjaminan	4	5.628.627.357	11.728.005.194
Piutang Penjaminan Ulang	5	14.070.725.136	14.185.436.341
Piutang Hasil Investasi	6	349.695.312	495.636.736
Investasi Surat Berharga	12	4.994.499.453	2.862.173.297
Persediaan Perlengkapan Kantor	7	4.925.000	1.575.000
Aset Pengembalian	8	2.049.172.880	2.049.172.880
Biaya Akuisisi Ditangguhkan	9	6.391.201.958	322.591.473
Beban Dibayar Dimuka	10	23.652.621.074	13.567.104.707
Asuransi Dibayar Dimuka	11	1.906.810	3.100.984
Jumlah Aset lancar		189.633.032.496	157.023.657.977
Aset Tidak Lancar			
Investasi Surat Berharga	12	26.771.737.117	23.038.410.031
Biaya Akuisisi Ditangguhkan	9	3.578.935.783	3.439.365.577
Beban Dibayar Dimuka	10	47.974.557.404	26.704.430.880
Aset Tetap-bersih	13	12.727.230.967	12.026.160.967
Aset Pajak Tangguhan	14.d	4.570.244.963	2.858.505.502
Jumlah Aset Tidak Lancar		95.622.706.235	68.066.872.956
Jumlah Aset		285.255.738.730	225.090.530.933
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Klaim	15	3.189.171.862	2.431.495.133
Utang Penjaminan Ulang	16	20.042.655.202	17.789.927.909
Pendapatan Diterima Dimuka	17	38.101.826.285	25.008.761.481
Utang Pajak	14.a	712.251.974	857.556.700
Utang Lancar Lainnya	18	10.210.276.444	6.525.326.750
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		72.256.181.768	52.613.067.973
Liabilitas Jangka Panjang			
Pendapatan Diterima Dimuka	17	92.902.294.184	61.352.939.762
Liabilitas Imbalan Pascakerja	19	498.493.468	380.216.245
Liabilitas Purnabakti	20	659.100.000	486.600.000
Cadangan Klaim	21	18.918.324.680	13.724.855.028
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		112.978.212.331	75.944.611.036
Jumlah Liabilitas		185.234.394.099	128.557.679.008
Ekuitas			
Modal Saham: modal dasar 100.000 saham nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar modal ditempatkan dan disetor 78.600 saham	22	78.600.000.000	78.600.000.000
Tambahan Modal Disetor	23	10.804.804.000	10.804.804.000
Saldo Laba	24	10.616.540.632	7.128.047.928
Jumlah Ekuitas		100.021.344.632	96.532.851.928
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas		285.255.738.730	225.090.530.933

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA SUMBAR**LAPORAN LABA RUGI DAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2023	2022
Pendapatan			
Pendapatan Penjaminan	25	59.532.201.070	42.486.815.301
Beban Klaim	26	(35.293.798.471)	(25.589.396.885)
Beban Imbalan Jasa Penjaminan Ulang	27	(18.964.174.883)	(13.279.431.916)
Laba Kotor		5.274.227.716	3.617.986.500
Pendapatan Lainnya	28	15.544.994.090	12.114.989.059
Total Pendapatan		20.819.221.806	15.732.975.559
Beban Usaha			
Beban Komisaris, Direksi dan Pegawai	29	8.237.536.834	5.559.252.738
Beban Penyusutan	29	344.685.567	274.475.521
Beban Administrasi dan Umum	29	3.677.327.897	2.968.569.565
Beban Keuangan	29	163.820.926	536.213.752
Jumlah Beban Usaha		12.423.371.224	9.338.511.577
Laba Usaha		8.395.850.582	6.394.463.983
Pajak Penghasilan			
Kini	14.c	(1.898.153.840)	(857.556.700)
Tangguhan		1.711.739.461	976.466.051
Laba dari Usaha Berjalan		8.209.436.204	6.513.373.333
Pendapatan Komprehensif Lain		--	(218.782.000)
Laba Komprehensif Periode Berjalan		8.209.436.204	6.294.591.333

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA SUMBAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo laba	Jumlah Ekuitas
Saldo Ekuitas 31 Desember 2021	78.600.000.000	10.804.804.000	2.761.822.054	92.166.626.054
Penambahan (Pengurangan) tahun 2022				
- Laba Tahun Berjalan	--	--	6.513.373.333	6.513.373.333
- Pembagian Deviden	--	--	(1.285.576.973)	(1.285.576.973)
- Pembayaran Jasa Produksi	--	--	(514.230.789)	(514.230.789)
- Dana Pembinaan Lingkungan	--	--	(128.557.698)	(128.557.698)
- Rugi Konfrehensif Lainnya	--	--	(218.782.000)	(218.782.000)
Saldo Ekuitas 31 Desember 2022	78.600.000.000	10.804.804.000	7.128.047.928	96.532.851.928
Penambahan (Pengurangan) tahun 2023				
- Laba Tahun Berjalan	--	--	8.209.436.204	8.209.436.204
- Pembagian Deviden	--	--	(3.147.295.667)	(3.147.295.667)
- Pembayaran Jasa Produksi	--	--	(1.258.918.266)	(1.258.918.266)
- Dana Pembinaan Lingkungan	--	--	(314.729.567)	(314.729.567)
Saldo Ekuitas 31 Desember 2023	78.600.000.000	10.804.804.000	10.616.540.632	100.021.344.632

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA SUMBAR
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan Imbalan Jasa Penjaminan		100.573.854.765	81.767.076.064
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Mitra Penjaminan Ulang		(9.925.977.128)	12.931.233.531
Pembayaran Penjaminan Ulang		(15.293.825.589)	(31.174.820.667)
Pembayaran Klaim		(47.029.281.705)	(33.896.878.205)
Pembayaran pada Manajemen dan Karyawan		(8.237.536.834)	(6.151.057.282)
Pembayaran untuk Beban Operasional		(3.841.148.822)	(2.381.357.906)
Penerimaan dari Aktivitas Lainnya		8.420.698.762	8.769.155.330
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		24.666.783.448	29.863.350.865
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pembelian Aset Tetap	12	(1.050.072.233)	(818.713.889)
Investasi Surat Berharga		(6.025.435.784)	(3.156.015.454)
Penerimaan Hasil Investasi		6.551.545.954	3.830.668.273
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(523.962.063)	(144.061.070)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Pembayaran Dividen	24	(3.147.295.667)	(1.285.576.973)
Pembayaran Dana Pembinaan Lingkungan	24	(314.729.567)	(132.000.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(3.462.025.234)	(1.417.576.973)
Kenaikan Kas dan Setara Kas			
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		111.808.861.365	83.507.148.542
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		132.489.657.517	111.808.861.365

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jamkrida Sumbar (Perusahaan) adalah Badan Usaha Milik Daerah Propinsi Sumatera Barat, didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Barat No. 15 Tahun 2012 tanggal 31 Desember 2012, tentang Pendirian Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Propinsi Sumatera Barat. Akta pendirian Perusahaan No. 211 tanggal 21 Februari 2013 dibuat di hadapan Harti Virgo Putri, SH., Notaris di Padang. Akta pendirian dan Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No AHU-24035.AH.01.01 tanggal 3 Mei 2013.

Anggaran dasar sudah dirubah beberapa kali, terakhir dengan akta No.2 tanggal 2 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama sehubungan dengan tambahan modal disetor dan telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan nomor pendaftaran AHU-AH.01.03-0239591 tanggal 9 Juni 2020.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Khatib Sulaiman No. 25, Padang, Sumatera 25137 dan telah mendapatkan Izin Operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Keputusan No. KEP 62/D.05/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang pemberian izin usaha Perusahaan Penjaminan Kredit kepada PT Jamkrida Sumbar.

Pada tahun 2017, Perusahaan telah membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) dan Dewan Pengawas Syariah sesuai Akta No. 14 tanggal 06 Maret 2017 dan Akta No. 219 tanggal 28 April 2017 dari Notaris Harti Virgo Putri, SH., perubahan Akta ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai No. AHU-AH.01.03-0131901 tanggal 28 April 2017. Unit Usaha Syariah ini telah memperoleh ijin dari OJK sesuai Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-54/NB.223/2017, tanggal 18 Mei 2017.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 2 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Harti Virgo Putri, S.H., Notaris di Padang yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0020453 tanggal 10 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Tn Ahmad Zakri	Tn Ahmad Zakri
Komisaris	--	Tn Yulman Hadi
<u>Dewan Syariah</u>		
Ketua	Tn. Muhammad Ridho	Tn. Muhammad Ridho
Anggota	Tn. Akmal Syafar	Tn. Akmal Syafar
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Tn. Ibnu Fadhli	Tn. Ibnu Fadhli
Direktur	Tn. Jhen Hen Ryco	Tn. Jhen Hen Ryco

Seusai Akta Notaris 01 tanggal 2 November 2023 masa tugas Tn. Yulman Hadi sebagai komisaris berakhir rapat pemegang saham telah mengambil keputusan untuk dilakukan pengangkatan komisaris independent dan menyerahkan kepada kepala daerah untuk melaksanakan seleksi, sampai laporan ini diselesaikan proses seleksi masih berjalan.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki karyawan sebanyak 25 orang pegawai tetap, 15 orang pegawai kontrak dan 1 orang pegawai alih daya, dan pada 31 Desember 2022 sebanyak 32 orang (tidak diaudit).

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan simpanan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan, dan deposito berjangka serta investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijadikan jaminan kredit. Deposito berjangka dan investasi jangka pendek likuid lainnya yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun dilaporkan sebagai investasi sementara, dan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan dilaporkan sebagai investasi jangka panjang.

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan hutang bank atau jaminan suatu pekerjaan yang berjangka waktu lebih dari setahun disajikan sebagai kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar lainnya.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Sewa Dibayar di Muka

Sewa dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari biaya bayar dimuka disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang meliputi kas dan setara kas dan piutang. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri atas investasi surat berharga.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laba rugi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- a. Aset Keuangan yang Diukur dengan Biaya Diamortisasi Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (“EIR”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.
- b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi atau Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan berdasarkan substansi pengaturan kontrak yang dibuat dan definisi liabilitas keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Sesuai dengan lingkup PSAK 71, tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam dua kategori berikut:

- i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat dipisahkan juga yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berupa utang usaha dan utang lancar lainnya.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengandalkan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Perusahaan juga menghentikan pengakuan aset keuangan tertentu pada saat Perusahaan menghapusbukukan saldo aset keuangan yang dianggap tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain. Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

PT JAMKRIDA SUMBAR CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan adalah harga beli ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung pada aset tetap yang diperoleh serta biaya restorasi, jika ada. Aset tetap yang diperoleh dengan pembelian cicilan, biaya perolehan dicatat sebesar biaya tunai, selisih jumlah yang harus dibayar dengan biaya perolehan diakui sebagai beban bunga selama periode cicilan.

Semua aset tetap disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya dengan menggunakan metode garis lurus. Persentase penyusutan per tahun ditetapkan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat		% Penyusutan
- Bangunan	10-20	Tahun	5-10 %
- Kendaraan	8	Tahun	12,5 %
- Inventaris dan peralatan	4	Tahun	25 %

Biaya pemeliharaan dan perbaikan aset tetap diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran-pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat, memulihkan kondisi fisik atau menambah kapasitas aset tetap, dikapitalisasi sebagai tambahan nilai aset tetap dan disusutkan selama sisa manfaat ekonomisnya sesuai dengan tarif penyusutan. Perubahan penyusutan akibat pertambahan masa manfaat diperlakukan secara prospektif.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

h. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Aset takberwujud dalam bentuk program komputer diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa pemanfaatan program komputer tersebut.

i. Biaya Tangguhan

Biaya yang memberikan manfaat lebih dari satu tahun dikapitalisasi dalam biaya tangguhan. Amortisasi dihitung berdasarkan manfaat ekonomis biaya tangguhan yang bersangkutan.

Biaya tangguhan berupa biaya renovasi aset tetap yang dimanfaatkan, tetapi bukan milik perusahaan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

j. Imbal Jasa Penjaminan, *fee based income* bank pelaksana, dan beban *co-guarantee*

Pendapatan imbal jasa penjaminan, *fee based income* bank pelaksana dan beban *co-guarantee* diakui pada saat sertifikat penjaminan diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa penjaminan, *fee based income* bank pelaksana dan beban *co-guarantee* diakui selama jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya sertifikat penjaminan.

Imbal jasa penjaminan yang sudah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan disajikan sebagai pendapatan diterima dimuka. *Fee based Income* bank pelaksana dan beban *co-*

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

guarantee yang sudah dibayarkan namun belum diakui sebagai beban disajikan sebagai biaya dibayar dimuka.

k. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang kepada bank pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. Utang klaim yang tercatat adalah utang yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar. Utang klaim dinyatakan sebesar sisa saldo pinjaman, bunga dan denda yang macet yang menjadi tanggungan Perusahaan. Utang klaim yang timbul dibebankan pada cadangan klaim pada saat terjadinya dan disetujui.

l. Cadangan Klaim

Cadangan klaim ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 6/POJK.05/2014 tanggal 7 April 2014 yang telah dirubah sesuai POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Berdasarkan ketentuan tersebut:

1. Lembaga Penjamin wajib membentuk cadangan Klaim paling sedikit :
 - a. 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
 - b. penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), mana yang lebih banyak.
2. Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

m. Cadangan Umum

Cadangan umum ditetapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.05/2014 tanggal 7 April 2014 yang telah dirubah dengan POJK Nomor 2/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. Berdasarkan ketentuan tersebut cadangan umum yang wajib dibentuk minimal sebesar 25% dari laba bersih Perusahaan atau selisih hasil usaha pada tiap akhir periode laporan tahunan.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi.
Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) yang dipenuhi.

- a. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan Imbalan Jasa Penjaminan (IJP) sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.j dicatat dan diakui atas dasar akrual (*accrual basis*). Sedangkan pendapatan diluar imbalan jasa penjaminan diakui atas dasar basis kas. Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*). Pengajuan klaim dianggap sebagai beban klaim setelah komite klaim menyetujui untuk melakukan pembayaran dan setelah diterbitkannya surat persetujuan klaim kepada pihak penerima jaminan.

o. Transaksi Pada Pihak-pihak Berelasi

Yang dimaksud pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Pihak yang berelasi dengan Perusahaan adalah Komisaris dan Direksi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

p. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Pajak penghasilan kini adalah beban pajak penghasilan atas laba fiskal tahun berjalan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi, diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

q. Imbalan Kerja (*Employee Benefit*)

Imbalan kerja yang diberikan Perusahaan kepada karyawan mencakup imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang (imbalan pasca kerja), sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) "Imbalan Kerja" Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan kewajiban imbalan pasca kerja ini.

Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap

Perusahaan tidak mempunyai rencana untuk melakukan PHK massal dalam waktu dekat dan tidak terdapat pengunduran diri, yang secara signifikan dapat mempengaruhi posisi keuangan, hasil usaha dan kegiatan operasional Perusahaan.

Purnabakti Direksi dan Komisaris

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Nomor: 128 tanggal 18 Maret 2016 dan Keputusan Direksi Nomor: 004/KEP-DIR/JSB/IV-2016 tanggal 04 April 2016 dibentuk purnabakti Direksi dan Komisaris sebesar 25% dari total gaji setahun dikali masa jabatan yang dibentuk setiap bulan dan dibayarkan pada akhir masa jabatan.

Walaupun telah dilakukan pencadangan kewajiban, namun Perusahaan belum membuat program pendanaan khusus untuk memenuhi kewajiban imbalan pascakerja tersebut.

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

r. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non keuangan pada akhir periode pelaporan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengidentifikasi terjadinya penurunan nilai aset non keuangan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga nilai terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating-units*). Aset non keuangan yang diturunkan nilainya direview setiap akhir periode pelaporan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi periode berjalan.

s. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “aset tetap” dan “liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

t. Sumber Utama Ketidakpastian dan Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, diperlukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan kewajiban dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi dan asumsi dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan tujuan yang diestimasi semula. Manajemen telah melakukan estimasi dan asumsi terhadap hal-hal yang dijelaskan berikut ini, dan pengungkapan tersebut dipandang telah memadai.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penetapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat awal pengakuan sesuai dengan definisi yang ditetapkan pada PSAK 71 jika kriteria yang ditetapkan pada PSAK 71 terpenuhi (Catatan 2.f).

Sewa

Untuk setiap transaksi sewa, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak maka sewa dicatat sebagai sewa operasi.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. PSAK 73 mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting adalah:

Masa Manfaat dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Masa manfaat aset tetap diestimasi sesuai dengan estimasi manfaat ekonomis aset tetap dapat digunakan dalam operasi Perusahaan pada saat aset tetap diperoleh. Estimasi tersebut dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Pengaruh perubahan estimasi masa manfaat aset tetap terhadap penyusutan, jika ada diperlakukan secara prospektif. Manajemen yakin bahwa semua aset tetap dapat dimanfaatkan selama estimasi masa manfaat ekonomisnya. Pada akhir periode pelaporan, manajemen melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi terjadinya penurunan nilai

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

aset tetap akibat berbagai faktor, antara lain kondisi ekonomi, perkembangan teknologi dan lainnya.

Penurunan nilai terjadi bilamana nilai realisasi bersih aset tetap lebih rendah dari nilai pakai, dan penurunan tersebut, jika ada, diakui dalam perhitungan laba rugi tahun berjalan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam operasional di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No.35 tahun 2021 tentang ketenagakerjaan. Pada saat berhenti bekerja Perusahaan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar jumlah yang ditentukan oleh Undang-Undang tersebut.

Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja tersebut sebagai beban saat masih aktif dan mengakui estimasi kenaikan gaji akan datang, jasa akan datang selama jasa antara tanggal pelaporan dan tanggal pekerja diekspektasikan mulai menerima manfaat imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal-tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pajak Penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 14.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

3. Kas dan Setara Kas

	2023	2022
Kas	17.613.866	35.827.154
Bank		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	5.499.028.601	7.697.421.160
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat - Unit Syariah	3.371.459.282	3.518.062.623
Sub Jumlah	<u>8.870.487.884</u>	<u>11.215.483.784</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Jam Gadang	596.803.023	6.202.474
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Haji Miskin	160.114.482	34.000.394
PT Bank Pembiayaan Rakyat Pariangan	142.617.106	116.454.606
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	127.764.096	253.843.741
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	87.479.040	--
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	38.370.337	322.376.484
PT Bank Pembiayaan Rakyat Malibu	28.239.874	14.551.507
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Ampek Angkek	24.308.963	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.400.073	729.179.310,74
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	16.969.048	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Tilatang Kamang	12.936.721	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Makmur	2.264.080	2.264.080
Sub Jumlah	<u>1.259.266.843</u>	<u>1.478.872.597</u>
Sub Jumlah Bank	<u>10.129.754.726</u>	<u>12.694.356.380</u>
Deposito		
<u>Pihak Berelasi</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	69.870.000.000	82.565.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat - Unit Syariah	36.340.000.000	10.875.000.000
Sub Jumlah	<u>106.210.000.000</u>	<u>93.440.000.000</u>
<u>Pihak Ketiga</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.000.000.000	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (Syariah)	2.900.000.000	2.500.000.000
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.000.000.000	--
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Haji Miskin	400.000.000	300.000.000
PT Bank Pembiayaan Rakyat Pariangan	100.000.000	100.000.000
Sub Jumlah	<u>16.400.000.000</u>	<u>5.900.000.000</u>
Sub Jumlah Deposito	<u>122.610.000.000</u>	<u>99.340.000.000</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(267.711.075)</u>	<u>(261.322.170)</u>
Jumlah	<u>132.489.657.517</u>	<u>111.808.861.365</u>

Deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan pada 31 Desember 2023 berjumlah 311 sertifikat konvensional, 74 sertifikat deposito Syariah dan 31 Desember 2022 berjumlah 428 sertifikat konvensional, 92 sertifikat deposito syariah pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Seluruh deposito berjangka waktu 1 bulan dengan sistem ARO (*Automatic Roll Over*) dengan tingkat bunga deposito berjangka pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar-Konvensional	4,75% - 5,25%	4,00% - 4,5%
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	4,75% - 5,00%	4,75% - 5,00%
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar-Syariah	4,75% - 5,25%	4,00% - 4,5%
PT Bank BTPN Syariah Tbk	5,00% - 6,00%	--
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3,75% - 4,50%	--
PT BPR Pariangan	6,00% - 6,50%	5,00% - 6,00%
PT BPRS Haji Miskin	6,00% - 6,50%	5,00% - 6,00%
PT BPRS Jam Gadang	5,75% - 6,00%	--

4. Piutang Imbalan Jasa Penjaminan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Piutang Imbalan Jasa Penjamin - KUR	5.191.494.858	11.340.844.537
Piutang Imbalan Jasa Penjamin	203.272.942	175.063.335
Piutang Agen	<u>233.859.557</u>	<u>212.097.322</u>
Jumlah	<u>5.628.627.357</u>	<u>11.728.005.194</u>

Piutang Imbalan Jasa Penjaminan (IJP) atas Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan imbalan yang diterima oleh Perusahaan atas penjaminan KUR. KUR ini merupakan program Pemerintah dalam memberikan pembiayaan untuk usaha mikro. Jasa Penjaminan KUR ditanggung oleh Pemerintah yang ini diterima oleh perusahaan setiap tahun sesuai jangka waktu penjaminan. Piutang IJP KUR dicatat pada saat periode pembayaran IJP oleh Pemerintah telah jatuh tempo sesuai perjanjian

5. Piutang Penjaminan Ulang

Piutang Imbalan Jasa Penjaminan Ulang merupakan IJP yang harus diterima oleh Perusahaan dari reasuransi atas penjaminan debitur yang telah dibayarkan klaimnya oleh Perusahaan. Imbalan Jasa Penjaminan Ulang ini diterima oleh Perusahaan sebesar nilai yang menjadi kewajiban perusahaan reasuransi. Piutang Imbalan Jasa Penjaminan Ulang pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	5.123.692.678	8.185.074.142
PT Best One Asia Reinsurance Broker	8.717.650.544	6.000.362.199
Lain-lain	<u>229.381.914</u>	<u>--</u>
Jumlah	<u>14.070.725.136</u>	<u>14.185.436.341</u>

Rincian piutang penjaminan ulang diatas berdasarkan piutang yang masih dalam proses penyelesaian dan telah ditebitkan SOA (*Statement Off Account*) sebagai berikut:

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Keterangan	2023		Total
	Piutang Dalam Proses Penyelesaian	Piutang yang Telah Diterbitkan SOA	
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	5.123.692.678	--	5.123.692.678
PT Best One Asia Reinsurance Broker	8.717.650.544	--	8.717.650.544
Lain-lain	229.381.914	--	229.381.914
Jumlah	14.070.725.136	--	14.070.725.136

Keterangan	2022		Total
	Piutang Dalam Proses Penyelesaian	Piutang yang Telah Diterbitkan SOA	
PT Igna Asia Reinsurance Brokers	7.942.241.099	242.833.043	8.185.074.142
PT Best One Asia Reinsurance Broker	4.440.685.090	1.559.677.109	6.000.362.199
Jumlah	12.382.926.189	1.802.510.152	14.185.436.341

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang tersebut di atas pada tanggal pelaporan.

6. Piutang Bunga Penempatan Investasi

	2023	2022
Obligasi dan Reksadana	349.695.312	206.821.811
Deposito	--	288.814.925
Jumlah	349.695.312	495.636.736

Piutang Bunga Penempatan Investasi merupakan bunga berjalan atas Investasi Sertifikat Berharga Negara (SBN), Surat Utang Negara (SUN) dan dari penempatan deposito.

7. Persediaan Perlengkapan Kantor

Akun ini merupakan persediaan materai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.925.000 dan Rp1.575.000.

8. Aset Pengembalian

Akun ini merupakan estimasi bagian penjaminan ulang atas cadangan klaim yang diakui Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp2.049.172.880.

9. Biaya Akuisi Ditangguhkan

Biaya akuisisi ditangguhkan merupakan biaya yang dibayarkan oleh perusahaan terkait penjaminan debitur yang sebelumnya dijamin oleh perusahaan penjaminan lain. Atas akuisisi tersebut perusahaan membayar biaya kepada perusahaan penjaminan sebelumnya. Biaya Akuisisi tersebut diamortisasi selama masa penjaminan.

Saldo akun ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar:

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Biaya Akuisisi Ditangguhkan	9.970.137.741	3.761.957.051
Bagian dari Aset Lancar	6.391.201.958	322.591.473
Bagian Aset Tidak Lancar	3.578.935.783	3.439.365.577

10. Beban Dibayar Dimuka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban Penjaminan Ulang Dibayar Dimuka-Non Produktif	29.686.852.325	20.011.608.327
Beban Penjaminan Ulang Dibayar Dimuka-Produktif	28.496.308.699	8.505.748.943
Beban Handling Fee Dibayar Dimuka	8.028.551.834	6.619.463.946
Beban Fee Agen Dibayar Dimuka	4.574.387.890	4.432.621.163
Uang Muka Beban Unit Usaha Syariah	720.450.928	700.893.206
Uang Muka Beban Lainnya	120.626.804	1.200.000
Jumlah	71.627.178.478	40.271.535.587
Bagian dari Aset Lancar	23.652.621.074	13.567.104.707
Bagian dari Aset Tidak Lancar	47.974.557.404	26.704.430.880

Beban penjaminan ulang dibayar di muka merupakan beban atas penjaminan ulang kepada perusahaan ReAsuransi atas penjaminan kredit produktif dan non produktif dan atas beban tersebut diamortisasi selama masa penjaminan.

Handling Fee Dibayar Dimuka merupakan *fee* atas penjaminan kredit non produktif yang dipotong oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) terkait IJP yang diterima oleh Perusahaan. Besarnya *fee* yang dipotong oleh Bank Nagari pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 11%.

11. Asuransi Dibayar Dimuka

Merupakan asuransi atas kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan yang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masingnya sebesar Rp1.906.810 dan Rp3.100.984.

12. Aset Tetap

	<u>2023</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	10.407.260.000	498.672.560	--	10.905.932.560
Bangunan	1.057.097.865	257.397.500	--	1.314.495.365
Kendaraan	631.655.000	--	--	631.655.000
Inventaris	1.279.791.214	294.002.173	--	1.573.793.387
Jumlah	13.375.804.079	1.050.072.233	--	14.425.876.312
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	53.887.900	98.806.840	--	152.694.740
Kendaraan	332.092.239	77.309.375	--	409.401.614
Inventaris	963.662.973	172.886.018	--	1.136.548.991
Jumlah	1.349.643.112	349.002.233	--	1.698.645.345
Nilai Buku	12.026.160.967			12.727.230.967

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	10.407.260.000	--	--	10.407.260.000
Bangunan	447.232.486	609.865.379	--	1.057.097.865
Kendaraan	631.655.000	--	--	631.655.000
Inventaris	1.070.942.704	208.848.510	--	1.279.791.214
Jumlah	12.557.090.190	818.713.889	--	13.375.804.079
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	--	53.887.900	--	53.887.900
Kendaraan	254.782.865	77.309.374	--	332.092.239
Inventaris	833.773.933	129.889.040	--	963.662.973
Jumlah	1.088.556.798	261.086.314	--	1.349.643.112
Nilai Buku	11.468.533.392			12.026.160.967

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat pada beban usaha (Catatan 29).

13. Investasi Surat Berharga

	2023			
	Jaruh Tempo	Suku Bunga	Nilai Nominal	Nilai Tercatat/NAB
<u>Obligasi</u>				
SUN Seri FR 56	15 September 2026	8,38%	3.000.000.000	3.081.778.757
SUN Seri FR 64	15 Mei 2028	6,13%	3.000.000.000	3.031.285.541
SUN Seri FR 82	15 September 2030	7,00%	3.000.000.000	3.124.988.085
SUN Seri FR 76	15 Mei 2048	7,38%	3.000.000.000	3.092.390.676
SUN Seri FR 71	15 Maret 2029	9,00%	2.000.000.000	2.120.365.565
SUN Seri FR 84	15 Februari 2026	7,25%	3.000.000.000	3.070.235.195
PBS 003	15 Januari 2027	6,00%	2.500.000.000	2.506.038.572
PBS 030	15 Juli 2028	6,38%	1.500.000.000	1.480.299.657
<u>2023</u>				
	Jaruh Tempo	Suku Bunga	Nilai Nominal	Nilai Tercatat/NAB
PBS 032	15 Juli 2026	4,88%	1.000.000.000	961.766.588
SR 015	10 September 2024	5,10%	2.000.000.000	1.988.314.346
Sub Jumlah			24.000.000.000	24.457.462.983
<u>Reksadana</u>				
MTN PT PNM Perinus	04 Desember 2024		5.000.000.000	4.732.800.000
RD PNM SBN II			2.500.000.000	3.006.185.107
Sub Jumlah			7.500.000.000	7.738.985.107
Jumlah			31.500.000.000	32.196.448.089
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			--	(430.211.520)
Jumlah Investasi-Bersih			31.500.000.000	31.766.236.569
Bagian Jangka Pendek			4.500.000.000	4.994.499.453
Bagian Jangka Panjang			27.000.000.000	26.771.737.117

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2022			
	Jaruh Tempo	Suku Bunga	Nilai Nominal	Nilai Tercatat/NAB
<u>Obligasi</u>				
SUN Seri FR 56	15 September 2026	8,38%	3.000.000.000	3.137.281.191
SUN Seri FR 64	15 Mei 2028	6,13%	3.000.000.000	3.028.348.199
SUN Seri FR 82	15 September 2030	7,00%	3.000.000.000	3.155.760.190
SUN Seri FR 76	15 Mei 2048	7,38%	3.000.000.000	3.103.065.676
SUN Seri FR 71	15 Maret 2029	9,00%	2.000.000.000	2.151.674.790
PBS 030	15 Juli 2028	6,38%	1.500.000.000	1.475.213.289
PBS 032	15 Juli 2026	4,88%	1.000.000.000	945.534.967
SR 015	10 September 2024	5,10%	2.000.000.000	1.959.400.000
Sub Jumlah			18.500.000.000	18.956.278.301
<u>Reksadana</u>				
MTN PT PNM Perinus	04 Desember 2024	12,50%	5.000.000.000	4.490.300.000
RD PNM SBN II			2.500.000.000	2.862.173.297
Sub Jumlah			7.500.000.000	7.352.473.297
Jumlah			26.000.000.000	26.308.751.598
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			--	(408.168.270)
Jumlah Investasi-Bersih			26.000.000.000	25.900.583.328
Bagian Jangka Pendek			2.500.000.000	2.862.173.297
Bagian Jangka Panjang			23.500.000.000	23.038.410.031

Investasi yang akan jatuh tempo dalam dua belas bulan setelah tanggal pelaporan disajikan sebagai bagian dari aset lancar, dan yang akan jatuh tempo setelah lebih dari 12 bulan dilaporkan sebagai aset tidak lancar.

Investasi pada surat hutang obligasi (SUN/SBSN) dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, sedangkan investasi pada reksa dana dicatat berdasarkan nilai wajar melalui laba rugi.

Reksa Dana pada MTN PT PMN Perinus sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2020, dan kemudian diperpanjang sampai dengan 4 Desember 2022. Perpanjangan tersebut disampaikan Direksi PT Perinus dalam Rapat Umum Pemegang Unit Pernyataan (RUPUP) tanggal 27 November 2020, dan pembayaran kembali MTN yang akan jatuh tempo tanggal 4 Desember 2022. Pada tanggal 2 November 2022 dalam RUPUP PT Perinus, kembali diperpanjang jatuh temponya sampai 4 Desember 2024. Rencana pembayaran berasal dari hasil peningkatan produksi dan pemanfaatan aset perusahaan, atau dari dana talangan dari Kementerian BUMN yang telah diajukan Direksi PT Perinus. Pada tanggal 15 September 2021, PT Perinus telah melakukan merger dengan PT Perikanan Indonesia, sesuai Peraturan Pemerintah No. 99 Tahun 2021.

Nilai aset bersih (NAB) Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp946,56 dan Rp898,06. Penurunan dan kenaikan NAB tersebut telah dicatat sebagai Beban dan Pendapatan Investasi Reksa Dana.

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Perpajakan

a. Utang Pajak

	2023	2022
Pajak Penghasil Pasal 21	276.116.534	--
Pajak Penghasil Pasal 29	436.135.440	857.556.700
Jumlah	712.251.974	857.556.700

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2023	2022
Pajak Penghasilan Kini	(1.898.153.840)	(857.556.700)
Pajak Penghasilan Tangguhan	1.711.739.461	976.466.051
Jumlah	(186.414.379)	118.909.351

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.395.850.582	6.394.463.983
<u>Beda Waktu</u>		
Beban Purnabakti Direksi dan Komisaris	172.500.000	154.125.000
Beban Imbalan Pasca Kerja	108.788.123	(231.698.755)
Cadang Penurunan Nilai Aset Keuangan	28.432.155	425.873.670
Estimasi Cadangan Klaim	5.193.469.652	6.435.300.732
Jumlah	5.503.189.930	6.783.600.647
<u>Beda Tetap</u>		
Sumbangan	44.108.368	40.312.904
Beban Tamu	116.682.064	69.749.795
Beban Promosi	648.311.332	290.961.683
Beban Gathering	--	158.000.000
Beban Denda Pajak	200.000	900.000
Beban Umum Lainnya	--	167.700.467
Pendapatan yang dikenakan Pajak Final	(6.080.370.214)	(3.937.382.203)
Jumlah	(5.271.068.450)	(3.209.757.354)
Laba Fiskal Tahun Berjalan	8.627.972.062	9.968.307.276
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun tahun Lalu	--	(6.070.321.706)
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	8.627.972.062	3.897.985.570
Pembulatan	8.627.972.000	3.897.985.000
Beban Pajak Penghasilan Badan	1.898.153.840	857.556.700
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka		
PPH Pasal 25	(1.462.018.400)	--
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	436.135.440	857.556.700

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menyampaikan Surat pemberitahuan (SPT) untuk tahun pajak 2023. Namun demikian, penghasilan kena pajak tersebut diatas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Tahun 2023.

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Aset Pajak Tangguhan

	2023		
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan 1 Januari 2023	Manfaat (Beban Pajak Tangguhan	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan 1 Januari 2022
Cadangan Purnabakti	107.052.000	37.950.000	145.002.000
Kewajiban Imbalan Kerja	35.515.534	74.153.029	109.668.563
Cadangan Kerugian Kredit Expektasian	147.287.896	6.255.075	153.542.971
Estimasi Klaim	2.568.650.072	1.593.381.358	4.162.031.430
Jumlah	2.858.505.502	1.711.739.461	4.570.244.963

	2022		
	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan 1 Januari 2022	Manfaat (Beban Pajak Tangguhan	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan 1 Januari 2022
Akumulasi Rugi Fiskal	515.926.092	(515.926.092)	--
Cadangan Purnabakti	73.144.500	33.907.500	107.052.000
Kewajiban Imbalan Kerja	86.489.260	(50.973.726)	35.515.534
Cadangan Kerugian Kredit Expektasian	53.595.689	93.692.207	147.287.896
Estimasi Klaim	1.152.883.911	1.415.766.161	2.568.650.072
Jumlah	1.882.039.452	976.466.050	2.858.505.502

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak ditahun-tahun mendatang.

15. Utang Klaim

Akun ini merupakan klaim dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) yang telah disetujui Perusahaan yang terdiri dari klaim dari kredit produktif dan kredit non produktif yang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 belum dibayarkan. Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Utang Klaim Kredit Produktif	1.399.223.391	1.779.315.352
Utang Klaim Kredit Non Produktif	1.789.948.471	652.179.781
Jumlah	3.189.171.862	2.431.495.133

16. Utang Penjaminan Ulang

	2023	2022
Utang Penjaminan Ulang Kredit Produktif	11.901.340.121	10.087.962.443
Utang Penjaminan Ulang Kredit Non Produktif	8.141.315.081	7.701.965.466
Jumlah	20.042.655.202	17.789.927.909

Utang Penjaminan Ulang adalah utang atas Re Asuransi Imbalan Jasa Penjaminan atas kredit KUR yang diberikan oleh PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank) kepada usaha kecil dan

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

menengah, dan atas beban penjaminannya di tanggung oleh Pemerintah. Atas pinjaman yang diberikan Bank maka Perusahaan menerbitkan sertifikat penjaminan.

Pembayaran imbalan penjaminan dilakukan oleh Pemerintah secara bertahap dan atas penjaminan tersebut Perusahaan melakukan akrual terhadap nilai yang akan di lakukan penjaminan ulang.

17. Pendapatan Diterima di Muka

	2023	2022
<u>Bagian Lancar</u>		
Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Produkif	29.023.184.433	18.239.246.419
Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Konsumtif	9.038.643.734	6.265.059.048
Kontra Bank Garansi <i>dan Surety Bond dan Surety Bond</i>	15.555.405	403.433.295
Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Murabahah Plus	24.442.713	101.022.718
Sub Jumlah	<u>38.101.826.285</u>	<u>25.008.761.481</u>
<u>Bagian Tidak Lancar</u>		
Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Produkif	18.793.747.075	6.589.172.674
Imbalan Jasa Penjaminan Kredit Konsumtif	74.108.547.109	54.763.767.088
Sub Jumlah	<u>92.902.294.184</u>	<u>61.352.939.762</u>
Jumlah	<u>131.004.120.469</u>	<u>86.361.701.243</u>

Pendapatan diterima di muka atau pendapatan yang ditangguhkan atas Imbalan Jasa Penjaminan merupakan imbalan jasa yang akan diamortisasi menjadi pendapatan selama masa penjaminan.

18. Utang Lancar Lainnya

	2023	2022
IJP Belum Teridentifikasi	7.346.900.155	2.481.729.047
Utang Handling Fee	1.815.463.697	1.478.916.730
Utang Fee Agen	569.055.355	158.599.938
Beban Yang Masih Harus Dibayar	264.179.071	243.631.518
Titipan Dana	100.466.823	1.638.780.705
Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	66.517.147	34.707.580
Subrogasi yang Belum Teridentifikasi	47.694.197	488.961.233
Jumlah	<u>10.210.276.444</u>	<u>6.525.326.750</u>

19. Liabilitas Imbalan Pascakerja

	2023	2022
Saldo Awal	380.216.245	393.133.000
<u>Penambahan (Pengurangan)</u>		
Beban Tahun Berjalan	252.488.909	145.290.000
Pengukuran Kembali Kewajiban dalam Penghasilan		
Konprehensif Lainnya	--	218.782.000
Pembayaran Manfaat	<u>(134.211.686)</u>	<u>(376.988.755)</u>
Jumlah	<u>498.493.468</u>	<u>380.216.245</u>

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penambahan kewajiban imbalan kerja tahun 2023 dan 2022 masing-masingnya sebesar Rp252.488.909 dan Rp221.427.168 telah dibebankan pada laporan laba rugi (Catatan 29)

20. Liabilitas Purnabakti

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	486.600.000	332.475.000
<u>Penambahan (Pengurangan)</u>		
Beban Tahun Berjalan	276.000.000	276.000.000
Pembayaran Manfaat	<u>(103.500.000)</u>	<u>(121.875.000)</u>
Jumlah	<u>659.100.000</u>	<u>486.600.000</u>

21. Cadangan Klaim

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi pada tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo. Cadangan klaim yang dibentuk ditetapkan dengan surat OJKNo. 6/POJK.05/2014 tanggal 7 April 2014 yang telah dirubah dengan POJK No.02/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. Jumlah klaim yang dapat dibayarkan oleh Perusahaan kepada penerima jaminan terdiri dari utang pokok, utang bunga dan denda yang tidak dapat dipenuhi oleh terjamin pada saat kredit jatuh tempo dan kredit tidak dapat diperpanjang lagi atau sebelum kredit jatuh tempo sesuai kesepakatan yang ada.

Perubahan POJK ini berdampak pada pelaporan keuangan, terutama berkaitan dengan pembentukan cadangan klaim, yaitu pada POJK No. 02/POJK.05/ 2017 Pasal 22, menetapkan bahwa :

1. Lembaga Penjamin wajib membentuk cadangan klaim paling sedikit :
 - 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
 - penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiripada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*), mana yang lebih banyak.
2. Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, dihitung berdasarkan rata-rata Klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

Saldo Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp18.918.324.680 dan Rp13.724.855.028

22. Modal Saham

Modal saham Perusahaan dianggarkan sebesar Rp100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) terbagi atas 100.000 (seratus ribu) lembar saham, nominal Rp1.000.000 per lembar. Dari jumlah tersebut pada tahun 2023 dan 2022 telah ditempatkan dan disetor masing-masing sebesar Rp78.600.000.000 atau 78.600 saham dan Rp63.600.000.000 atau 63.600 saham oleh para pemegang saham sebagai berikut:

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	2023 dan 2022		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Saham
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	78.500	99,87%	78.500.000.000
KPN Kantor Gubernur	100	0,13%	100.000.000
Jumlah	78.600	100,00%	78.600.000.000

23. Tambahan Modal Disetor

Jumlah ini merupakan tambahan modal disetor dari Pemerintah Provinsi Sumatera Barat berupa aset tetap dalam bentuk tanah dan bangunan senilai Rp 10.804.804.000.

Berdasarkan Surat Permohonan Gubernur Sumatera Barat mengenai persetujuan penyertaan modal ke PT Jamkrida Sumbar kepada Ketua DPRD Provinsi Sumatera Barat Nomor 500/157/Perek-Sarana/2019 pada tanggal 2 April 2019 dan Surat Persetujuan DPRD Provinsi Sumatera Barat mengenai persetujuan tambahan penyertaan modal ke PT Jamkrida Sumbar Nomor 165/1089/Persid-2019 pada tanggal 26 Agustus 2019. Sesuai dengan persetujuan tersebut maka aset tetap dijadikan sebagai tambahan penyertaan modal bagi PT Jamkrida Sumbar sesuai dengan berita acara serah terima aset tetap sebagai tambahan penyertaan modal pada PT Jamkrida Sumbar Nomor: 058/186/BAST/BAP2BMD-III/2019 pada tanggal 24 November 2019. Luas tanah yang diserahkan adalah seluas 1.493,80 M2 dengan nilai wajar Rp 10.407.260.000 dan bangunan sebanyak 5 unit dengan total luas 607,23 M2 dengan nilai wajar Rp 397.544.000. Nilai tersebut didasarkan pada hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Abdullah Fitriantoro & Rekan, yang laporannya bertanggal 11 November 2018.

Sesuai Akta Pelepasan Hak No. 22 tanggal 07 Februari 2023 Notaris Hendri Final, SH Pemerintah Provinsi Sumatera Barat telah melepaskan segala haknya dan meyerahkannya kepada PT Jamkrida Sumbar sebagai penyertaan modal. Dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional, sesuai surat keputusan No.88/HGB/BPN-03.01/X/2023 tanggal 13 Oktober 2023 tentan pemberian hak guna bangunan atas nama PT Jamkrida Sumbar.

24. Saldo Laba

	2023	2022
<u>Sudah Ditentukan Peruntukannya</u>		
Saldo Awal	2.083.742.068	2.083.742.068
Penambahan (Pengurangan)	--	--
Saldo Akhir	2.083.742.068	2.083.742.068
<u>Belum Ditentukan Peruntukannya</u>		
Saldo Awal	5.044.305.860	689.620.986
Penambahan (Pengurangan)		
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	8.209.436.204	6.513.373.333
Pembagian Dividen	(3.147.295.667)	(1.285.576.973)
Pembayaran Jasa Produksi	(1.258.918.266)	(514.230.789)
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	(314.729.567)	(128.557.698)
Penghasilan Konfrehensif Lainnya	--	(230.323.000)
Saldo Akhir	8.532.798.564	5.044.305.860
Jumlah	10.616.540.632	7.128.047.928

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembayaran dividen kepada pemegang saham tahun 2023 dan 2022 adalah masing-masingnya sebesar:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pemerintah Provinsi Sumatera Barat	(3.143.291.474)	(1.283.941.379)
KPN Kantor Gubernur	(4.004.193)	(1.635.594)
Jumlah	<u>(3.147.295.667)</u>	<u>(1.285.576.973)</u>

Penetapan penggunaan laba bersih tahun 2019 berdasarkan Akta No.02 tanggal 2 Juni 2020. Dan penggunaan laba bersih tahun 2018 berdasarkan Akta No. 41 tanggal 12 Februari 2019 Notaris Harti Virgo Putri, SH. Penggunaan Laba Bersih dibagi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Dividen	50%	50%
Cadangan Umum	25%	25%
Jasa Produksi	20%	20%
Tanggung Jawab Sosial dan	5%	5%

25. Pendapatan Imbalan Jasa Penjaminan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Imbalan Jasa Penjaminan Produktif	49.388.991.833	34.159.506.606
Imbalan Jasa Penjaminan Konsumtif	10.622.704.768	6.856.397.073
Imbalan Jasa Penjaminan Liannya	21.899.083	46.492.482
Pendapatan (Beban) Komisi Penjaminan-Bersih	(501.394.614)	1.424.419.139
Jumlah	<u>59.532.201.070</u>	<u>42.486.815.301</u>

Pencatatan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) yang diperoleh diakui sebagai pendapatan berdasarkan *accrual basis* yang dialokasikan secara proposional selama jangka waktu penjaminan.

26. Beban Klaim

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Klaim Penjaminan Produktif	14.676.979.928	11.737.095.159
Klaim Penjaminan Konsumtif	15.423.348.892	7.417.000.994
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	5.193.469.651	6.435.300.732
Jumlah	<u>35.293.798.471</u>	<u>25.589.396.885</u>

27. Beban Imbalan Jasa Penjaminan Ulang (Reasuransi)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi Produktif	16.231.458.137	11.174.874.285
Imbal Jasa Penjaminan Reasuransi Konsumtif	2.732.716.746	2.104.557.631
Jumlah	<u>18.964.174.883</u>	<u>13.279.431.916</u>

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

28. Pendapatan Lainnya

	2023	2022
Pendapatan Bunga Deposito	4.107.833.365	2.968.652.643
Pendapatan Subrogasi	9.002.280.126	8.177.606.857
Pendapatan Bunga Obligasi	1.466.503.037	785.425.876
Pendapatan Reksadana	865.511.810	80.716.443
Pendapatan Jasa Giro	102.865.752	102.587.240
Jumlah	15.544.994.090	12.114.989.059

Pendapatan subrogasi merupakan pendapatan atas tagihan kredit macet kepada nasabah oleh Bank Nagari yang klaim penjaminannya sudah dibayarkan oleh PT Jamkrida Sumbang.

29. Beban Usaha

	2023	2022
<u>Beban Pegawai, Direksi, Komisaris dan Dewan Syariah</u>		
Beban Pegawai	5.307.186.367	3.158.491.819
Beban Direksi	2.086.606.417	1.706.306.821
Beban Komisaris	688.704.050	550.634.098
Beban Dewan Syariah	155.040.000	143.820.000
Sub Jumlah	8.237.536.834	5.559.252.738
Beban Penyusutan	344.685.567	274.475.521
<u>Beban Umum dan Administrasi Kantor</u>		
Beban Promosi	789.713.263	609.118.783
Beban Perjalanan Dinas	787.508.660	340.917.805
Beban Komunikasi dan Energi Listrik	517.954.566	408.762.885
Beban Bantuan Makan dan Transportasi Karyawan	366.875.000	188.300.000
Beban Sewa	275.682.340	135.047.405
Beban Tamu	116.682.064	69.749.795
Beban Administrasi	114.173.014	77.371.440
Beban Audit dan Konsultan	88.650.000	239.600.000
Beban Pemilihan	83.012.663	55.567.765
Beban Inventaris	51.435.608	15.111.501
Beban Materai	48.768.000	57.132.000
Beban Bantuan Sosial dan Sumbangan	44.108.368	40.312.904
Beban Rapat Kerja	39.035.140	46.508.926
Beban Rumah Tangga Kantor	27.484.389	15.584.540
Beban Expedisi	18.614.963	17.720.350
Beban Rekrutmen Pegawai	3.286.400	63.796.514
Beban Pajak Bumi dan Bangunan	--	69.616.472
Beban Gathering	--	158.000.000
Beban Umum Lainnya	304.343.458	360.350.480
Sub Jumlah	3.677.327.897	2.968.569.565
Beban Keuangan	163.820.926	536.213.752
Jumlah	12.423.371.224	9.338.511.577

Beban penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp349.002.233 dan Rp261.086.314 (Catatan 12)

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki risiko keuangan yang timbul dari operasi yang dilakukannya. Kebijakan manajemen risiko keuangan ditetapkan terutama untuk meyakini bahwa sumber daya yang memadai tersedia bagi pengembangan bisnis Perusahaan serta untuk mengelola risiko-risiko tersebut. Perusahaan menjalankan operasinya berdasarkan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Direksi untuk meyakini efektivitas proses manajemen risiko.

Perusahaan tidak melakukan transaksi perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulatif. Disamping itu, Perusahaan juga tidak menerapkan akuntansi lindung nilai. Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan kebijakan yang terkait dengan aktivitas keuangan Perusahaan diuraikan di bawah ini:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, investasi dan piutang hasil investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Penerimaan premi pada Perusahaan, kendala yang dihadapi adalah perhitungan dan rinciannya. Penerimaan premi tidak sesuai dengan yang diperhitungkan atau tertunda penerimaannya akan berakibat pada tertundanya penempatan investasi Perusahaan. Risiko ini dapat dikategorikan *moderate*, namun apabila terjadi risiko, maka dapat berdampak pada penundaan investasi dan pertumbuhan investasi akan terhambat.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul karena adanya ketidaksesuaian antara periode pendanaan dan penyaluran dana pada kegiatan bisnis Perusahaan. Pengelolaan likuiditas yang sehat dapat mengurangi kemungkinan Perusahaan menghadapi masalah likuiditas yang serius yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi serta pengelolaan pendapatan premi dan hasil investasi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan. Terkait dengan likuiditas, terdapat risiko yang berkaitan dengan likuiditas yaitu pada klaim/kewajiban manfaat nasabah. Risiko klaim merupakan risiko kompensasi dari nasabah yang gagal bayar, apabila terjadi risiko maka ada kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor - faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Pertumbuhan investasi ditentukan oleh jenis penempatan yang telah dilakukan oleh Perusahaan, terkait dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Risiko ini dikategorikan cukup tinggi dikarenakan pertumbuhan investasi dipengaruhi oleh kondisi eksternal dan tidak dapat diperkirakan yang dapat berdampak pada terganggunya sektor finansial Perusahaan.

Risiko Dukungan Dana

Risiko dukungan dana adalah risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal yang ada pada Perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga, yang disebabkan oleh antara lain meningkatnya rasio klaim diluar perkiraan, hasil investasi yang buruk, ataupun hal tak terduga lainnya. Dalam hal kemampuan permodalan dan tambahan permodalan, Perusahaan mempunyai ekuitas yang besar, rasio tingkat

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pencapaian solvabilitas selalu berada di atas minimal angka yangn dipersyaratkan regulator dan target modal yang kokoh.

Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko yang timbul karena kegagalan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan/atau pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim. Penilaian risiko asuransi yang ditentukan oleh regulator, antara lain sifat bisnis asuransi, komposisi dan diversifikasi portofolio bisnis, desain produk serta pemahaman Direksi dan manajemen terhadap risiko asuransi.

31. Nilai Wajar Intrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat dilaporan posisi keuangan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

	2023		2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Kas dan Setara Kas	132.757.368.592	132.489.657.517	112.070.183.535	111.808.861.365
Piutang	20.049.047.805	20.049.047.805	26.409.078.272	26.409.078.272
Investasi Surat Berharga	31.500.000.000	31.766.236.569	26.000.000.000	25.900.583.328
Jumlah	184.306.416.397	184.304.941.891	164.479.261.807	164.118.522.965
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	23.231.827.064	23.231.827.064	20.221.423.042	20.221.423.042
Utang Lancar Lainnya	10.210.276.444	10.210.276.444	6.525.326.750	6.525.326.750
Jumlah	33.442.103.508	33.442.103.508	26.746.749.792	26.746.749.792

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- i. Nilai tercatat dari kas dan setara kas dan piutang bunga adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat.
- ii. Estimasi nilai wajar surat berharga berdasarkan nilai pasarnya dikurangi amortisasi premium.
- iii. Estimasi nilai wajar utang lpremi dan utang ain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan sewaktu-waktu. Nilai tercatatnya mendekati sebesar nilai wajarnya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Tingkat 1

Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasaraktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2

Input selain harga kuotasian yang termasukdalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung(misalnya harga) maupun tidak langsung(misalnya derivasi harga); dan

Tingkat 3

Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

32. Analisa Gearing Ratio

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 6/POJK/05/2014 yang telah dirubah dengan POJK No.02/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, *gearing ratio* adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan penjaminan dalam melakukan kegiatan penjaminan. *Gearing ratio* merupakan perbandingan antara total nilai penjaminan atau penjaminan ulang yang ditanggung sendiri dengan ekuitas lembaga penjaminan pada waktu tertentu. Ekuitas merupakan penjumlahan dari modal disetor, cadangan dan laba, dikurangi kerugian. *Gearing ratio* penjaminan untuk usaha produktif ditetapkan paling tinggi untuk tahun 2017 sebesar 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *gearing ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Pada posisi per 31 Desember 2023, *gearing ratio* penjaminan produktif PT Jamkrida Sumbar adalah 12,43 kali dan total *gearing ratio* adalah sebesar 19,39 kali, dengan perhitungan sebagai berikut:

2023

$$\begin{aligned} \text{Gearing Rasio Produktif} &= \frac{\text{Os Penjaminan Produktif}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.243.537.401.953}{100.021.344.632} = 12,43 \\ \text{Gearing Rasio Non Produktif} &= \frac{\text{Os Penjaminan Non Produktif}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.939.544.457.466}{100.021.344.632} = 19,39 \end{aligned}$$

Karena *gearing ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan maka Perusahaan masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp756.889.490.969 dan untuk total penjaminan adalah sebesar Rp60.882.435.183, dengan rincian perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Penjaminan produktif} &= (\text{Max GR Produktif} - \text{GR Produktif}) \times \text{Ekuitas} = 756.889.490.696 \\ \text{Total Penjaminan} &= (\text{Max GR Produktif} - \text{Total GR}) \times \text{Ekuitas} = 60.882.435.183 \end{aligned}$$

Pada posisi per 31 Desember 2022, *gearing ratio* penjaminan produktif PT Jamkrida Sumbar adalah 9,80 kali dan total *gearing ratio* adalah sebesar 14,39 kali, dengan perhitungan sebagai berikut:

2022

$$\begin{aligned} \text{Gearing Rasio Produktif} &= \frac{\text{Os Penjaminan Produktif}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.268.403.737.685}{96.532.851.928} = 13,14 \\ \text{Gearing Rasio Non Produktif} &= \frac{\text{Os Penjaminan Non Produktif}}{\text{Total Ekuitas}} = \frac{1.191.119.587.165}{96.532.851.928} = 12,34 \end{aligned}$$

Karena *gearing ratio* masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan maka Perusahaan masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp695.339.721.406 dan untuk total penjaminan adalah sebesar Rp382.463.692.692, dengan rincian perhitungan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Penjaminan produktif} &= (\text{Max GR Produktif} - \text{GR Produktif}) \times \text{Ekuitas} = 662.253.300.874 \\ \text{Total Penjaminan} &= (\text{Max GR Produktif} - \text{Total GR}) \times \text{Ekuitas} = 739.537.451.394 \end{aligned}$$

PT JAMKRIDA SUMBAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Kerjasama dengan Pihak Lain

Berikut ini adalah beberapa perjanjian kerjasama dengan pihak lain yang masih berjalan antara lain:

a. PT Igna Asia Reinsurance Brokers

Kerjasama dengan PT Igna Asia Reinsurance Broker adalah perjanjian kerjasama penjaminan ulang (regaransi/reasuransi) No. 013/PKS-DIR/JSB/VIII-2023 tanggal 1 Januari 2023 untuk Quota Share Treaty untuk produk penjaminan konstruksi dan pengadaan barang dan jasa.

Kerjasama dengan PT Igna Asia Reinsurance Broker adalah perjanjian kerjasama penjaminan ulang (regaransi/reasuransi) No. 012/PKS-DIR/JSB/VIII-2023 tanggal 1 Januari 2023 untuk Quota Share Treaty untuk produk penjaminan kredit konsumtif.

Kerjasama dengan PT Igna Asia Reinsurance Broker adalah perjanjian kerjasama penjaminan ulang (regaransi/reasuransi) No. 014/PKS-DIR/JSB/VIII-2023 tanggal 1 Januari 2023 untuk Quota Share Treaty untuk produk penjaminan kredit konsumtif.

b. PT Best One Asia Reinsurance Broker (Boare)

Kerjasama dengan PT Boare adalah kerjasama penjaminan ulang (regaransi/reasuransi) untuk produk penjaminan kredit dengan perjanjian No. 016/PKS-DIR/JSB/XII-2017 dan 204/DIR-PKS/BOARE/V/2018 tanggal 12 Januari 2017. Perjanjian ini berlaku untuk 3(tiga) tahun terhitung 1 Desember 2017 sampai dengan 1 Desember 2020, dan efektif mulai tanggal 12 Januari 2017. (Belum terdapat perpanjangan perjanjian ini)

Kerjasama dengan PT Boare adalah kerjasama penjaminan ulang (regaransi/reasuransi) untuk produk penjaminan kredit Syariah/kafalah dengan perjanjian No. 004/PKS-DIR/JSB/V-2018 dan 062/DIR-PKS/BOARE/V/2018 tanggal 15 Mei 2018. Perjanjian ini berlaku untuk 3(tiga) tahun terhitung 15 Mei 2018 sampai dengan 15 Mei 2021, dan efektif mulai tanggal 15 Januari 2018. Perjanjian ini berakhir 5 Januari 2021.

c. Kerjasama dengan Perusahaan Penjaminan lain

Kerjasama dengan Perusahaan Penjaminan lain adalah kerjasama dengan PT Jamkrida Sumsel, PT Jamkrida Banten, PT Jamkrida Nusa Tenggara Timur, PT Jamkrida Bali Mandara dan PT Penjaminan Kredit Pengusaha Indonesia tentang Penjaminan Bersama atas Produk Penjaminan dengan nomor perjanjian: 003/PKS-DIR/JSB/IX/2016, 008/PKS/Jamkrida-SS/IX/2016, 019/DIR/PKS/IX/2016, 006/PKS-JNTT/IX/2016, 245/Jamkrida Bali-PKS/IX/2016 dan 003/PKS/PKPI/IX/2016 tanggal 1 September 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai addendum 2 No.007/Add/PKS/Jamkrida-SS/III/2020, tanggal 16 Maret 2020 dan berakhir tanggal 16 Maret 2025.

e. Perjanjian Kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat tanggal 7 November 2017 Nomor PKS/107/DIR/11-2017 dan 014/PKS-DIR/JSB/XI-2017 tentang Pelaksanaan Penjaminan Kredit Konsumtif dengan Sistem *Host to Host*. Masa berlaku perjanjian bersamaan dengan berakhirnya Perjanjian Kerjasama Kredit Konsumtif Nomor: PKS/117/DIR/06-2014 dan Nomor: 001/PKS-DIR/JSB/VI-2014 tanggal 26 Juni 2017. (Belum terdapat perpanjangan perjanjian ini)

34. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan yang signifikan.

PT JAMKRIDA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022 dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pernyataan Kepatuhan, Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Penyusunan Laporan Keuangan.

Pengurus menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 disajikan telah sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 6/POJK.05/2013 tanggal 7 April 2014 yang telah dirubah dengan POJK No.02/POJK.05/2017 tanggal 11 Januari 2017, tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan dan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan memenuhi semua persyaratannya. Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan merupakan tanggung jawab pengurus, dan telah disetujui oleh pengurus untuk diterbitkan pada tanggal 20 Februari 2024.



LAPORAN KEUANGAN UN AUDIT
PER 31 DESEMBER 2023
PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR

PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR
NERACA UNAUDIT PER 31 DESEMBER 2023

Uraian	Cat	31-Dec-23	31-Dec-22
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas		457,975,352.63	84,379,647.00
Piutang Usaha		1,804,530,982.00	1,266,582,618.00
Piutang Lain-lain		994,689,646.00	928,943,574.00
Uang Muka		14,635,797.00	14,635,797.00
Persediaan		72,323,947.00	1,100,000.00
Jumlah Aset lancar		3,344,155,724.63	2,295,641,636.00
Aset Tidak lancar			
Investasi		2,761,928,131.00	3,421,828,725.00
Aset Tetap		5,543,445,119.01	5,455,525,245.00
Jumlah Aset Tidak lancar		8,305,373,250.01	8,877,353,970.00
TOTAL ASET		11,649,528,974.64	11,172,995,606.00
KEWAJIBAN & EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Utang Usaha		350,533,340.00	278,705,000.00
Beban YMH Dibayar		1,667,220,040.00	1,524,965,399.00
Utang Pembiayaan		-	30,153,000.00
Utang lain-lain		2,024,836,677.00	1,878,561,100.00
Kewajiban Jangka Panjang Lancar			
Utang Bank		2,500,000,000.00	2,500,000,000.00
Kewajiban Manfaat Karyawan		110,196,469.00	110,196,469.00
Jumlah Kewajiban		6,652,786,526.00	6,322,580,968.00
Ekuitas			
Modal		14,640,000,000.00	14,640,000,000.00
Saldo Laba (Rugi)		(9,886,225,305.67)	(9,320,997,430.00)
Laba (Rugi) Periode Berjalan		242,967,754.31	(468,587,932.00)
JUMLAH EKUITAS		4,996,742,448.64	4,850,414,638.00
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11,649,528,974.64	11,172,995,606.00

Padang,

PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR



H. ABRIZALDI, SP

PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR
LAPORAN LABA RUGI UNAUDIT
UNTUK TRANSAKSI YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catt	31-Dec-23	31-Dec-22
Pendapatan Bersih		4,252,130,811.00	633,636,283.00
Harga Pokok Pendapatan		1,662,594,653.00	323,771,875.00
Laba Kotor		2,589,536,158.00	309,864,408.00
Beban Operasi		2,349,296,764.10	837,585,857.00
Laba (Rugi) Operasi		240,239,393.90	(527,721,449.00)
Pendapatan dan Beban Diluar Operasi			
Jasa Giro		214,342.22	289,901.00
Beban Bunga Bank		(123,251,326.00)	(32,000,000.00)
Beban Adm Bank		(4,837,926.81)	(3,576,927.00)
Pendapatan Lain-lain		130,603,271.00	94,420,543.00
Selisih lebih (kurang) pendapatan atas beban luar operasi		2,728,360.41	59,133,517.00
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		242,967,754.31	(468,587,932.00)

Padang,
PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR



H. ABRIZALDI, SP
Direktur

PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TRANSAKSI YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Bersih Sebelum Pajak	242,967,754	(468,587,932)
Penyesuaian :		
Penyusutan Aset Tetap	24,840,009	51,285,592
Laba Rugi Unit Pengadaan		
Hasil Usaha Operasi Sebelum Perubahan	<u>267,807,764</u>	<u>(417,302,340)</u>
Perubahan-perubahan Pos-pos Modal Kerja		
Penurunan (kenaikan) Aset Lancar		
Piutang	(603,694,436)	(565,226,484)
Uang Muka	-	5,887,628
Persediaan	(71,223,947)	(1,100,000)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek		
Kewajiban Jangka Pendek	330,205,558	940,112,390
Arus Kas Netto dari Aktifitas Operasi	<u>(344,712,825)</u>	<u>379,673,534</u>
Jumlah kas bersih diperoleh dari Aktifitas Operasi	(76,905,061)	(37,628,806)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penambahan (Pengurangan) Aset Tetap	87,919,874	-
Penambahan (Pengurangan) Investasi	(659,900,594)	(12,634,542)
Jumlah kas bersih diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(571,980,720)</u>	<u>(12,634,542)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan(+)) Modal Disetor		-
Setoran PAD ke Pemprov Sumbar	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank	-	-
Jumlah kas bersih diperoleh dari	<u>-</u>	<u>-</u>
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	373,595,706	(50,263,349)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	84,379,647	134,642,996
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<u>457,975,353</u>	<u>84,379,647</u>

Padang,
PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR


H. ABRIZALDI, SP
Direktur

PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Keterangan	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Des 2021	14,640,000,000.00	(9,320,997,430.00)	5,319,002,570.00
Penambahan (Pengurangan) Per 2022			
Penambahan Setoran Modal			-
Koreksi Saldo Laba Rugi			-
Koreksi Beban Peny. Aktiva tetap			-
Deviden			-
Laba (Rugi) Periode Sebelum Pajak		(468,587,932.00)	(468,587,932.00)
Saldo 31 Des 2022	14,640,000,000.00	(9,789,585,362.00)	4,850,414,638.00
Penambahan (Pengurangan) Per 31 Desember 2023			
Koreksi HPP	-	(96,639,943.67)	(96,639,943.67)
Deviden	-		-
Laba (Rugi) Periode Sebelum Pajak		242,967,754.31	242,967,754.31
Saldo 31 Desember 2023	14,640,000,000.00	(9,643,257,551.36)	4,996,742,448.64

Padang,
PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR


H. ABRIZALDI, SP

PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

1. Umum

a. Pendirian

PT. Grafika Jaya Sumbar "Perusahaan" yang berlokasi di Komplek Grafika Jl Kis Mangunsarkoro, Kelurahan Jati Baru, Kecamatan Padang Timur, didirikan berdasarkan Akta No. 255 tanggal 27 Mei 2008 dihadapan Haji Hendri Final, SH, Notaris di Padang. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum dan HAM RI No. AHU-43438.AH.01.01.Tahun 2008. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 20 dihadapan Notaris Harti Virgo Putri, SH tanggal 28 Agustus 2023. Selain akta pendirian dan perubahan diatas, PT. Grafika Jaya Sumbar memiliki perizinan seperti :

* NPWP Perusahaan 02.838.490.7-201.000 atas nama PT. Grafika Jaya Sumbar.

* Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 8120103802283 tanggal 28 Agustus 2018

b. Tujuan Perusahaan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha didalam bidang Perdagangan, Industri, Perikanan, Pertanian dan Pengumpulan Limbah Berbahaya. Dalam menjalankan usahanya, PT. Grafika Jaya Sumbar beralamat di Jl Kis Mangunsarkoro, Kelurahan Jati Baru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat.

c. Komisaris dan Direksi

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Komisaris	: Hilma
Direktur	: Abrizaldi

Berdasarkan Akta No. 20 Notaris Harti Virgo Putri, SH tanggal 28 Agustus 2023.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratan.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP sebagai penyusunan laporan keuangan dan menentukan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan Keuangan Perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Berelasi". Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

e. Piutang

Piutang usaha disajikan sesuai dengan nilai terjadinya tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang pihak yang berelasi dan piutang pihak ketiga.

f. Uang Muka

Merupakan uang muka pajak.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Investasi

Merupakan investasi pada pihak yang berelasi.

i. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Tanah	Tidak dilakukan penyusutan
Bangunan	10 & 20 Tahun
Kendaraan	4 & 8 Tahun
Inventaris Kantor	4 Tahun

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non - keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset di estimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan atas penjualan barang. Penjualan barang diakui ketika perusahaan telah mengirim produknya kepada pelanggan, pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat ditagih. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Perpajakan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

m. Transaksi dan Tranlasi dalam Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yaitu masing-masing sebesar Rp. 13.901,- dan Rp. 14.481,- per 1 USD.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran pos moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Sedangkan pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

n. Penurunan (*Impairment*) Nilai Aset

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang Penurunan (*Impairment*) Nilai Aset, Nilai Aset di review untuk kemungkinan penurunan nilai bukunya ke nilai wajarnya, bilamana terdapat kejadian karena perubahan lingkungan menunjukkan beban nilai perusahaan tidak dapat diperoleh (*recovered*) secara penuh lagi.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. Kas Dan Bank

Akun ini merupakan saldo Kas Dan Bank dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
Kas		
<i>Kas PT. Grafika Jaya Sumbar</i>	70,337,159.00	3,930,733.00
Sub-Jumlah	70,337,159.00	3,930,733.00
Bank		
<i>BPD PT.GJS 2100.0103.01931-1</i>	1,072,599.00	69,216,499.00
<i>Bank Nagari BT A/C No.</i>	164,189,634.00	-
<i>Mandiri PT. GJS 111-0005166075</i>	221,233,094.55	10,052,026.00
<i>BTN PT. GJS 00009.01.30.000430.8</i>	1,142,866.08	1,180,389.00
Sub-Jumlah	387,638,193.63	80,448,914.00
Jumlah Kas dan Bank	457,975,352.63	84,379,647.00

4. Piutang Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
Pihak Berelasi		
<i>GJS Press</i>	144,838,750	144,838,750
<i>PT. Retail Minang Modern</i>	42,232,450	42,232,450
<i>Koperasi Karyawan Grafika</i>	10,447,247	10,447,247
<i>Cv. Cipta Daya</i>	4,000,000	4,000,000
Pemprov, Pemkot, Pemkab, Instansi		
<i>Biro Perekonomian Prov</i>	(1,753,286)	(1,162,100)
<i>Biro Kesejahteraan Masyarakat</i>	126,400	126,400
<i>Biro hukum</i>	(180,450)	(180,450)
<i>Biro Pengadaan Barang dan Jasa</i>	118,286	118,286
<i>Biro Organisasi</i>	(750,000)	-
<i>Biro Pemerintahan</i>	320,000	-
<i>Koperasi Dinas Peternakan Prov. Sumbar</i>	26,476,250	26,476,250
<i>Dinas Peternakan & Keswan Prop Sumbar</i>	6,236,000	6,236,000
<i>Uptd Bp2Mp Dinas Tanaman Pangan ,Hortikultura dan Perkebunan F</i>	1,634,280	1,634,280
<i>Dinas Koperasi UMKM</i>	32,342,050	702,500
<i>Dinas PU Bina Marga</i>	495,203	495,203
<i>Dinas Kelautan & Perikanan</i>	350,000	350,000
<i>Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov</i>	156,000	156,000
<i>Dinas Pemberdayaan Perempuan</i>	(104,650)	(104,650)
<i>Dinas Perindag Non Agro</i>	-	250
<i>Dinas ESDM</i>	(387,300)	-
<i>Dinas Kesbangpol</i>	-	16,900
<i>Bakeuda</i>	5,831,000	-
<i>BPBD Prov Sumbar</i>	771,750	771,750
<i>KPU Prov.Sumbar</i>	34,620,000	1,620,000
<i>Diklat Sumbar</i>	1,500,000	1,500,000
<i>Panwaslu Prov. Sumbar</i>	750,000	750,000
<i>Polres Bukittinggi</i>	460,000	-

DPKAD Pasaman Barat	627,000	-
Satpol PP	-	2,400
KPU Kota Padang	24,129,000	-
KPU Kota Pariaman	3,860,000	-
Bawaslu Kota Payakumbuh	34,450,000	-
Rumah Sakit, Puskesmas, Sekolah		
RS Yarsi Panti	37,645,000	-
RS Yarsi Bukittinggi	36,094,500	-
RS Yarsi Padang Panjang	3,945,500	-
RS Yarsi Payakumbuh	26,307,100	-
RSAM Bukittinggi	51,070,000	-
RS Madina	9,487,000	-
RST Bukittinggi	107,879,000	-
RSUD M Natsir	73,215,000	-
Puskesmas Palupuh	3,849,000	-
Puskesmas Baso	1,270,000	-
Puskesmas Lubuk Begalung	251,200	5,675,200
Puskesmas Kuranji	625,000	-
Masyitah Bukittinggi	567,000	-
Hotel		
Hotel Pangeran	1,505,900	25,512,000
Percetakan		
Jupp Advertising (Jimmi)	23,725,000	23,725,000
Buletin Saga	22,500,000	22,500,000
Andi (Perc)	1,720,000	1,720,000
F 2 C	1,500,000	1,500,000
Percetakan Great	1,064,000	1,064,000
Percetakan Haren	847,400	847,400
Perusahaan, Asosiasi, Koperasi		
CV. Karya Shiddiq Prima	336,117,642	336,117,642
PT. Agro Prima Mandiri	274,830,000	274,830,000
Minangkabau Busines School and Enterpreneur Center	14,200,000	14,200,000
Asosiasi UP3HP Minang Lestari Sumbar	7,000,000	7,000,000
Koperasi Hidayah Lkks	4,460,000	4,460,000
CV. Dian Anugrah	4,101,500	4,101,500
Pt. Dinamika Sumbar Jaya	2,960,000	2,960,000
Jaringan Pengusaha Nasional	1,000,000	1,000,000
Koperasi Rahmatan Lil'Alamin	825,000	825,000
PT.Max	750,000	750,000
Pt.Psp Minang Mandiri	500,000	500,000
Pribadi		
Leonardi Harmainy	114,110,000	114,110,000
Muzli M Nur	21,825,000	21,825,000
Artati Caleg DPRD	16,476,500	16,476,500
Maizarsyah/ Uncu	9,397,000	9,397,000
Herzadi	9,000,000	9,000,000
Asrin Nurdin	8,812,500	8,812,500
Susi Hartati	8,498,000	8,498,000
Martias Tanjung	7,500,000	7,500,000
Rayhan	6,800,000	6,800,000
Ayu (Deli Serdang Medan)	6,610,000	6,610,000
Ermina	6,300,000	6,300,000
Syafri. M	6,200,000	6,200,000
Noviar	5,750,000	5,750,000
Adek (Darmansyah Swid)	5,578,200	5,578,200
Martabak Dom	4,350,000	4,350,000
Akbid Putri Bangsa	3,015,000	3,015,000

Zaini (Intel Polda)	3,000,000	3,000,000
Sentra Oleh-Oleh Hj.Heni	3,000,000	3,000,000
Wit Dodi	2,750,000	2,750,000
Yakhermon	2,687,500	2,687,500
Akhyar Kopi Purnama	2,150,000	2,150,000
Novermal	2,180,000	2,180,000
Yuli Gusmita	2,000,000	2,000,000
H.Anas	1,975,000	1,975,000
Herizal (Buya)	1,800,000	1,800,000
Hutan Kemasyarakatan karya setia	1,750,000	1,750,000
Irwansyah	1,750,000	1,750,000
yus (martabak dom)	1,750,000	1,750,000
Yohandrizon	1,500,000	1,500,000
Yunafri	1,500,000	1,500,000
Liswandi	1,500,000	1,500,000
Kurnia Pro	1,454,750	1,454,750
Yoernoli Latif	1,375,000	1,375,000
Erika Sandra	1,200,000	1,200,000
Jon Fredi	1,200,000	1,200,000
Alfa Eka Putra	1,000,000	1,000,000
Basnil	1,000,000	1,000,000
Khairul Ikhwan	1,000,000	1,000,000
Maman	1,000,000	1,000,000
Tamimi	1,000,000	1,000,000
Yandri	1,000,000	1,000,000
Sarundeng Nabila	950,000	950,000
Fariz	900,000	900,000
M. Yasin, Lc	900,000	900,000
Andre Perdana Putra	850,000	850,000
M. Gafur Amin	800,000	800,000
Sanjai Mintuo	750,000	750,000
Riza	580,000	580,000
Agussalim	540,000	540,000
Dini Syukri Murni	500,000	500,000
Hendrawati	500,000	500,000
Nofrizo (Anggota Dewan Tk I)	500,000	500,000
Supriadi	500,000	500,000
Syafrudi Hamid	500,000	500,000
Sanjai Bundo Kandung	495,000	495,000
Munandar	400,000	400,000
Sigit	360,000	360,000
Yoswita	275,000	275,000
Irwan Hengky Nst	391,000	391,000
Erland	150,000	150,000
Nelhayati	125,000	125,000
Amrizal Muchtar	120,000	120,000
Srikandi	75,000	75,000
Desiyanti	50,000	50,000
Lena	39,000	39,000
Eko Shanada Lahesa	150,000	150,000
Marzaylis	120,000	120,000
Husnedi	324,000	324,000
Ari Pribadi	1,678,960	1,678,960
Zuhrizul	1,560,000	-
Edi Kopi Bukittinggi	1,300,000	-
Abang Adek	1,335,000	-
Lisa Muryati Peyek	230,000	-

Ali Husein	7,175,000	-
Irwan Afriadi	39,975,000	-
Iwan PKS Bukittinggi	2,500,000	-
Nurfirmanwansyah	1,680,000	-
Ulsabri dapil 3	1,400,000	-
Dr H Ali Amran	716,400	-
Toko BR Diponegoro	240,000	-
Non Reguler	24,744,450	-
Jumlah Piutang Usaha	1,804,530,982	1,266,582,618

5. Piutang Lain-lain

Merupakan piutang perusahaan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Piutang kepada pihak berelasi, pihak ketiga, piutang karyawan dan piutang unit bisnis pengadaan dan lelang komoditi.

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
Pihak Berelasi :		
PT. Dinamika Sumbang Jaya (Dalam Likuidasi)	111,107,000	111,107,000
PT. Andalas Tuah Sakato (Dalam Likuidasi)	37,220,778	37,220,778
PT. Retail Minang Modern (Doni)	23,480,000	23,480,000
Koperasi Karyawan Grafika	22,940,915	22,940,915
CV. Cipta Daya	576,426,210	550,947,138
Sub Jumlah	771,174,903	745,695,831
Pihak Ketiga :		
Transmart (Gudang)	20,000,000	20,000,000
MBSEC (Tiket)	4,523,000	4,523,000
PT. Balairung (Karangan Bunga)	500,000	500,000
Rayhan	200,000	200,000
Sub Jumlah	25,223,000	25,223,000
Piutang Karyawan :		
Asrin Noerdin	1,000,000	1,000,000
Darmansyah	19,020,000	19,020,000
Fajrin	40,418,500	40,418,500
Friheddapinta	3,000,000	3,000,000
Susi Hartati	17,946,385	17,946,385
Nofriadi	419,800	419,800
Muslim Harun	1,920,000	1,920,000
Dasril	8,877,278	8,877,278
Mista Venny	12,497,500	12,497,500
Sunardi Idrarman	10,152,000	10,152,000
Diah Fatmasari	20,523,500	10,523,500
Romi Aldi Saputra	18,721,680	18,721,680
Rahmat Taufik	100,000	100,000
Nelhayati	(566,400)	(566,400)
Ibrahim	300,000	300,000
CV. Sinar Jaya	1,800,000	1,800,000
Dewi Sulistianingsih	5,830,000	5,830,000
Abrizaldi	5,000,000	-
Riswanto	1,300,000	-
Noviardi	1,800,000	-
Meldawati	1,000,000	-
Jhon Peter	4,400,000	-
Irawan Eriyanto	5,567,000	-
Sipar	-	-
Zainal	-	-
Fitri Gusyeni	700,000	-
Annisa Melinda	4,600,000	-
Slamet	1,900,000	-
Alizar	10,064,500	6,064,500

Sub Jumlah

198,291,743	158,024,743
994,689,646	928,943,574

6. Uang Muka

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
PPH pasal 22 PT. GJS	14,635,797	14,635,797
PPN PT. GJS	-	-
Jumlah	14,635,797	14,635,797

7. Persediaan

Merupakan persediaan atas bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan percetakan seperti kertas, tinta, toner dan peralatan ATK lainnya. Saldo persediaan ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 72.323.947,- dan Rp. 1.100.000,-. (rincian lampiran 1)

8. Investasi Pada Perusahaan Anak dan Asosiasi

Investasi pada perusahaan-perusahaan anak dan asosiasi menggunakan metode biaya (cost) dalam rangka menyajikan laporan keuangan tersendiri.

	31 Des 2023			
	31 Des 2022	Bagian Laba(Rugi) Entitas Anak		31-Dec-23
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Entitas Pengendali</u>				
CV. Sinar Jaya	659,900,594		659,900,594	-
CV. Cipta Daya	(228,071,869)	-		(228,071,869)
PT. Grafi Tambang Utama	495,000,000			495,000,000
PT. Pratama Sumbar Energy	495,000,000			495,000,000
<u>Entitas Asosiasi</u>				
PT. Retail Minang Modern	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000
	3,421,828,725	-	-	2,761,928,131

	2022			
	31 Des 2021	Bagian Laba(Rugi) Entitas Anak		31 Des 2022
		Penambahan	Pengurangan	
<u>Entitas Pengendali</u>				
CV. Sinar Jaya	571,286,128	88,614,466		659,900,594
CV. Cipta Daya	(152,091,945)	(75,979,924)		(228,071,869)
PT. Grafi Tambang Utama	495,000,000			495,000,000
PT. Pratama Sumbar Energy	495,000,000			495,000,000
<u>Entitas Asosiasi</u>				
PT. Retail Minang Modern	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000
	3,409,194,183	12,634,542	-	3,421,828,725

9. Aset Tetap

	31-Dec-23			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Perolehan</u>				
Tanah	5,426,955,000	7,481,000	-	5,434,436,000
Bangunan	370,775,343	13,655,795	-	384,431,138
Mesin	2,107,052,532	430,990,691	-	2,538,043,223
Kendaraan	149,580,000	45,500,000	95,020,000	100,060,000
Inventaris	619,098,245	224,981,850	-	844,080,095
Jumlah	8,673,461,120	722,609,336	95,020,000	9,301,050,456
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	355,217,729	18,340,268		373,557,997
Mesin	2,107,052,492	441,862,262		2,548,914,754
Kendaraan	144,828,998	46,489,790	91,258,792	100,059,996
Inventaris	610,836,655	124,235,934		735,072,589

<i>Jumlah</i>	<u>3,217,935,874</u>	<u>630,928,254</u>	<u>91,258,792</u>	<u>3,757,605,336</u>
Nilai Buku Bersih	<u>5,455,525,246</u>			<u>5,543,445,120</u>
	2022			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Perolehan				
<i>Tanah</i>	5,426,955,000		-	5,426,955,000
<i>Bangunan</i>	370,775,343		-	370,775,343
<i>Mesin</i>	2,107,052,532		-	2,107,052,532
<i>Kendaraan</i>	149,580,000		-	149,580,000
<i>Inventaris</i>	619,098,245		-	619,098,245
<i>Jumlah</i>	<u>8,673,461,120</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,673,461,120</u>
Akumulasi Penyusutan				
<i>Bangunan</i>	349,999,754	5,217,975		355,217,729
<i>Mesin</i>	2,079,552,492	27,500,000		2,107,052,492
<i>Kendaraan</i>	132,951,498	11,877,500		144,828,998
<i>Inventaris</i>	604,146,538	6,690,117		610,836,655
<i>Jumlah</i>	<u>3,166,650,282</u>	<u>51,285,592</u>	<u>-</u>	<u>3,217,935,875</u>
Nilai Buku Bersih	<u>5,506,810,838</u>			<u>5,455,525,245</u>

10. Utang Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>PT. Tajie Pratama Indonesia</i>	270,000,000	270,000,000
<i>Lado Kutu</i>	8,705,000	8,705,000
<i>Hutang barang (Sari ANggrek)</i>	36,524,840	-
<i>Hutang cetak (Percetakan Nadya)</i>	6,427,000	-
<i>Mari Jaya</i>	28,876,500	-
Jumlah Utang Usaha	<u>350,533,340</u>	<u>278,705,000</u>

11. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 akun ini bersaldo sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>Beban Audit Tb 2017 dan 2018</i>	69,550,000	69,550,000
<i>Kekurangan biaya audit TB 2019</i>	18,500,000	18,500,000
<i>Gaji/Honor Komisaris Feb-Juni 2019 (P. Muslim Harun)</i>	27,275,000	27,275,000
<i>Gaji/Honor Komisaris (P. Alizar)</i>	81,825,000	81,825,000
<i>Gaji/Honor Plt Direktur (P. Alizar)</i>	184,106,250	184,106,250
<i>Tunj Transport Direktur (P. Alizar)</i>	65,000,000	65,000,000
<i>Gaji/Honor Direktur (P. Henki Setiawan)</i>	353,575,000	352,456,100
<i>Tunj Transport Direktur (P. Henki)</i>	162,500,000	162,500,000
<i>Gaji Karyawan Tahun 2020</i>	362,823,731	362,823,731
<i>THR Plt Direktur dan Karyawan 2020</i>	56,043,277	56,043,277
<i>Gaji Karyawan aktif</i>	43,786,732	42,355,557
<i>Gaji karyawan dirumahkan</i>	102,530,484	102,530,484
<i>Gaji/Honor Komisaris (P. Abdul)</i>	54,550,000	-
<i>Gaji/Honor Komisaris (B. Hilma)</i>	6,818,750	-
<i>Utang biaya</i>	6,835,816	-
<i>Tunj Transport Direktur (P. Abrizaldi)</i>	71,500,000	-
Jumlah	<u>1,667,220,040</u>	<u>1,524,965,399</u>

12. Utang Pembiayaan

Sesuai perjanjian dengan nomor kontrak 065719212014 tanggal 26 September 2019, perusahaan memperoleh pembiayaan kendaraan daihatsu minibus dari PT. Adira Dinamika Multi Finance. Jumlah pembiayaan adalah sebesar Rp. 121.104.000,- dengan cicilan sebesar Rp. 2.523.000,- selama 48 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 saldo akun ini adalah sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
PT. Adira Dinamika Multi Finance (Luxio)	-	30,153,000
Jumlah Utang Pembiayaan	-	30,153,000

13. Utang Lain-lain

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>Pihak Berelasi</i>		
CV. Cipta Daya	824,364,621	807,186,571
<i>Pihak Ketiga</i>		
Alizar	16,000,000	4,000,000
Setoran Umroh (Salah masuk rekening)	4,000,000	16,000,000
Henki Setiawan	1,374,529	1,374,529
Denda deviden TB 2016	60,000,000	60,000,000
PT. Grafi Tambang Utama	495,000,000	495,000,000
PT. Pratama Sumbar Energy	495,000,000	495,000,000
Dana Pensiun	53,148,187	-
Kopkar	75,949,340	-
Jumlah	2,024,836,677	1,878,561,100

14. Utang Bank

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumbar (PT. GJS)	2,500,000,000	2,500,000,000
Jumlah	2,500,000,000	2,500,000,000

Pada tahun 2013 sesuai perjanjian kredit No. PK/008/CU/KRK/06-2013/06-2014 tanggal 27 Juni 2013, PT. Grafika Jaya Sumbar memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Perjanjian kredit ini sudah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sesuai addendum ke IX. Besarnya plafond pinjaman adalah sebesar Rp. 2.500.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 14% p.a secara sliding harian dan floating rate bersifat bunga berbunga atau bunga majemuk. Fasilitas kredit dijamin dengan sebidang tanah seluas 845 m² berikut bangunan permanen yang ada di atasnya sesuai SHGB No. 540 tanggal 28 Agustus 2021, Surat ukur No. 5/BPN/1988 tanggal 31 Maret 1989 yang terletak di Kelurahan Benteng Pasar Atas Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi tercatat atas nama PT. Grafika Jaya Sumbar dan dengan seluruh persediaan barang dagangan, bahan baku percetakan, inventaris dan peralatan kerja lainnya yang ada dan bakal ada baik yang berada di tempat usaha maupun ditempat lain milik debitur yang diikat dengan surat kuasa penyerahan agunan dan kuasa menjual.

15. Kewajiban Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 saldo kewajiban manfaat karyawan adalah sebesar Rp. 110.196.469,-.

16. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 255 tanggal 27 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Haji Hendri Final, SH Notaris di Padang dan beberapa kali telah mengalami perubahan, disebutkan bahwa Modal Dasar Perseoran adalah sebesar Rp. 30.000.000.000,- terdiri dari 18.000 lembar saham seri A (@Rp. 1.000.000,-) dan 120.000 lembar saham seri B (@Rp. 100.000,-). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 14.640.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

	Jml Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal
Pemprov Sumbar	14,005	95.66	14,005,000,000
PT. Andalas Tuah Sakato	560	3.83	560,000,000
Kopkar PT. GJS	75	0.51	75,000,000
Jumlah	14,640	100	14,640,000,000

17. Saldo Laba (Rugi)

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	242,967,754	(468,587,932)
Jumlah	242,967,754	(468,587,932)

18. Pendapatan Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>Pendapatan Percetakan</i>	3,883,616,686	449,215,243
<i>Penjualan Alat Tulis Kantor</i>	368,514,125	184,421,040
Jumlah	4,252,130,811	633,636,283

19. Harga Pokok Penjualan

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<u><i>Harqa Pokok Usaha Percetakan</i></u>		
<i>Persediaan awal bahan baku</i>	153,266,848	-
<i>Pembelian bahan baku</i>	1,184,868,502	-
<i>Bahan baku tersedia</i>	1,338,135,350	-
<i>Persediaan akhir bahan baku</i>	71,223,947	-
<i>Pemakaian bahan baku</i>	1,266,911,403	-
<i>Beban upah langsung</i>	91,255,000	232,927,575
<i>Beban pemeliharaan mesin cetak</i>	11,899,070	-
<i>Beban overhead lainnya</i>	15,368,000	88,000
Sub Jumlah	1,385,433,473	233,015,575
<u><i>Harqa Pokok Penjualan ATK</i></u>		
<i>Persediaan awal</i>	-	-
<i>Pembelian ATK</i>	277,161,180	90,756,300
<i>Persediaan ATK tersedia untuk dijual</i>	277,161,180	90,756,300
<i>Persediaan akhir ATK</i>	-	-
Sub Jumlah	277,161,180	90,756,300
Jumlah Harga Pokok Penjualan	1,662,594,653	323,771,875

20. Beban Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<u><i>Beban Penjualan</i></u>		
<i>Beban fee pemasaran</i>	102,252,500	49,558,800
<i>Beban promosi dan iklan</i>	-	950,000
Sub jumlah	102,252,500	50,508,800
<u><i>Beban Umum dan Administrasi</i></u>		
<i>Beban gaji, honor dan THR</i>	1,283,466,273	468,211,586
<i>Beban penyusutan</i>	24,840,009	51,285,592
<i>Beban telp, listrik dan air</i>	121,245,068	80,413,487
<i>Beban bahan bakar, parkir dan transportasi</i>	160,666,597	91,155,900
<i>Beban perjalanan dinas</i>	21,590,000	30,000,000
<i>Beban lembur, premi dan insentif</i>	171,702,159	-
<i>Beban jasa konsultan</i>	-	-
<i>Beban sumbangan dan entertainment</i>	1,863,710	210,000
<i>Beban BPJS</i>	116,230,223	29,117,590
<i>Beban perlengkapan kantor, ATK dan ekspedisi</i>	27,959,010	3,238,100
<i>Beban pemeliharaan sarana prasarana</i>	31,105,218	2,895,000
<i>Beban pemeliharaan kendaraan</i>	40,123,600	5,209,000
<i>Beban pelatihan dan rakor</i>	-	-
<i>Beban konsumsi</i>	37,441,411	3,481,000
<i>Beban kebersihan, keamanan dan retribusi</i>	-	900,000
<i>Beban pakaian seragam</i>	15,706,000	-
<i>Beban dokumentasi</i>	-	-
<i>Beban legalisasi, perijinan dan pajak daerah</i>	175,418,337	13,195,566
<i>Umum Lainnya</i>	17,686,649	7,764,236
Sub jumlah	2,247,044,264	787,077,057
Jumlah	2,349,296,764	837,585,857

21. Pendapatan Diluar Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>Pendapatan Sewa</i>	65,200,000	-
<i>Jasa Giro Bank</i>	214,342	289,901
<i>Pendapatan lain-lain</i>	62,245,545	94,420,542
Jumlah	127,659,887	94,710,443

22. Beban Diluar Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>Beban bunga kredit bank</i>	123,251,326	32,000,000
<i>Beban adm bank</i>	4,837,927	3,576,928
Jumlah	128,089,253	35,576,928

23. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan yang signifikan.

24. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi.



LAPORAN KEUANGAN UN AUDIT
PER 31 DESEMBER 2023
PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR

PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR
NERACA UNAUDIT PER 31 DESEMBER 2023

Uraian	Cat	31-Dec-23	31-Dec-22
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas		457,975,352.63	84,379,647.00
Piutang Usaha		1,804,530,982.00	1,266,582,618.00
Piutang Lain-lain		994,689,646.00	928,943,574.00
Uang Muka		14,635,797.00	14,635,797.00
Persediaan		72,323,947.00	1,100,000.00
Jumlah Aset lancar		3,344,155,724.63	2,295,641,636.00
Aset Tidak lancar			
Investasi		2,761,928,131.00	3,421,828,725.00
Aset Tetap		5,543,445,119.01	5,455,525,245.00
Jumlah Aset Tidak lancar		8,305,373,250.01	8,877,353,970.00
TOTAL ASET		11,649,528,974.64	11,172,995,606.00
KEWAJIBAN & EKUITAS			
Kewajiban Lancar			
Utang Usaha		350,533,340.00	278,705,000.00
Beban YMH Dibayar		1,667,220,040.00	1,524,965,399.00
Utang Pembiayaan		-	30,153,000.00
Utang lain-lain		2,024,836,677.00	1,878,561,100.00
Kewajiban Jangka Panjang Lancar			
Utang Bank		2,500,000,000.00	2,500,000,000.00
Kewajiban Manfaat Karyawan		110,196,469.00	110,196,469.00
Jumlah Kewajiban		6,652,786,526.00	6,322,580,968.00
Ekuitas			
Modal		14,640,000,000.00	14,640,000,000.00
Saldo Laba (Rugi)		(9,886,225,305.67)	(9,320,997,430.00)
Laba (Rugi) Periode Berjalan		242,967,754.31	(468,587,932.00)
JUMLAH EKUITAS		4,996,742,448.64	4,850,414,638.00
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		11,649,528,974.64	11,172,995,606.00

Padang,
PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR


H. ABRIZALDI, SP

PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR
LAPORAN LABA RUGI UNAUDIT
UNTUK TRANSAKSI YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catt	31-Dec-23	31-Dec-22
Pendapatan Bersih		4,252,130,811.00	633,636,283.00
Harga Pokok Pendapatan		1,662,594,653.00	323,771,875.00
Laba Kotor		2,589,536,158.00	309,864,408.00
Beban Operasi		2,349,296,764.10	837,585,857.00
Laba (Rugi) Operasi		240,239,393.90	(527,721,449.00)
Pendapatan dan Beban Diluar Operasi			
Jasa Giro		214,342.22	289,901.00
Beban Bunga Bank		(123,251,326.00)	(32,000,000.00)
Beban Adm Bank		(4,837,926.81)	(3,576,927.00)
Pendapatan Lain-lain		130,603,271.00	94,420,543.00
Selisih lebih (kurang) pendapatan atas beban luar operasi		2,728,360.41	59,133,517.00
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		242,967,754.31	(468,587,932.00)

Padang,
PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR



H. ABRIZALDI, SP
Direktur

PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TRANSAKSI YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023

Uraian	31-Dec-23	31-Dec-22
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba Bersih Sebelum Pajak	242,967,754	(468,587,932)
Penyesuaian :		
Penyusutan Aset Tetap	24,840,009	51,285,592
Laba Rugi Unit Pengadaan		
Hasil Usaha Operasi Sebelum Perubahan	<u>267,807,764</u>	<u>(417,302,340)</u>
Perubahan-perubahan Pos-pos Modal Kerja		
Penurunan (kenaikan) Aset Lancar		
Piutang	(603,694,436)	(565,226,484)
Uang Muka	-	5,887,628
Persediaan	(71,223,947)	(1,100,000)
Kenaikan (Penurunan) Kewajiban Jangka Pendek		
Kewajiban Jangka Pendek	330,205,558	940,112,390
Arus Kas Netto dari Aktifitas Operasi	<u>(344,712,825)</u>	<u>379,673,534</u>
Jumlah kas bersih diperoleh dari Aktifitas Operasi	(76,905,061)	(37,628,806)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penambahan (Pengurangan) Aset Tetap	87,919,874	-
Penambahan (Pengurangan) Investasi	(659,900,594)	(12,634,542)
Jumlah kas bersih diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>(571,980,720)</u>	<u>(12,634,542)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan(+)) Modal Disetor		-
Setoran PAD ke Pemprov Sumbar	-	-
Kenaikan (Penurunan) Utang Bank	-	-
Jumlah kas bersih diperoleh dari	<u>-</u>	<u>-</u>
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	373,595,706	(50,263,349)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	84,379,647	134,642,996
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<u>457,975,353</u>	<u>84,379,647</u>

Padang,
PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR


H. ABRIZALDI, SP
Direktur

PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Keterangan	Modal Saham	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Des 2021	14,640,000,000.00	(9,320,997,430.00)	5,319,002,570.00
Penambahan (Pengurangan) Per 2022			
Penambahan Setoran Modal			-
Koreksi Saldo Laba Rugi			-
Koreksi Beban Peny. Aktiva tetap			-
Deviden			-
Laba (Rugi) Periode Sebelum Pajak		(468,587,932.00)	(468,587,932.00)
Saldo 31 Des 2022	14,640,000,000.00	(9,789,585,362.00)	4,850,414,638.00
Penambahan (Pengurangan) Per 31 Desember 2023			
Koreksi HPP	-	(96,639,943.67)	(96,639,943.67)
Deviden	-		-
Laba (Rugi) Periode Sebelum Pajak		242,967,754.31	242,967,754.31
Saldo 31 Desember 2023	14,640,000,000.00	(9,643,257,551.36)	4,996,742,448.64

Padang,
PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR


H. ABRIZALDI, SP

PT. GRAFIKA JAYA SUMBAR
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023

1. Umum

a. Pendirian

PT. Grafika Jaya Sumbar "Perusahaan" yang berlokasi di Komplek Grafika Jl Kis Mangunsarkoro, Kelurahan Jati Baru, Kecamatan Padang Timur, didirikan berdasarkan Akta No. 255 tanggal 27 Mei 2008 dihadapan Haji Hendri Final, SH, Notaris di Padang. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum dan HAM RI No. AHU-43438.AH.01.01.Tahun 2008. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 20 dihadapan Notaris Harti Virgo Putri, SH tanggal 28 Agustus 2023. Selain akta pendirian dan perubahan diatas, PT. Grafika Jaya Sumbar memiliki perizinan seperti :

* NPWP Perusahaan 02.838.490.7-201.000 atas nama PT. Grafika Jaya Sumbar.

* Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor 8120103802283 tanggal 28 Agustus 2018

b. Tujuan Perusahaan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha didalam bidang Perdagangan, Industri, Perikanan, Pertanian dan Pengumpulan Limbah Berbahaya. Dalam menjalankan usahanya, PT. Grafika Jaya Sumbar beralamat di Jl Kis Mangunsarkoro, Kelurahan Jati Baru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat.

c. Komisaris dan Direksi

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Komisaris	: Hilma
Direktur	: Abrizaldi

Berdasarkan Akta No. 20 Notaris Harti Virgo Putri, SH tanggal 28 Agustus 2023.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratan.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK ETAP sebagai penyusunan laporan keuangan dan menentukan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan Keuangan Perusahaan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional perusahaan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

d. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Berelasi". Seluruh transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

e. Piutang

Piutang usaha disajikan sesuai dengan nilai terjadinya tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang pihak yang berelasi dan piutang pihak ketiga.

f. Uang Muka

Merupakan uang muka pajak.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Investasi

Merupakan investasi pada pihak yang berelasi.

i. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal dihitung dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Tanah	Tidak dilakukan penyusutan
Bangunan	10 & 20 Tahun
Kendaraan	4 & 8 Tahun
Inventaris Kantor	4 Tahun

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Apabila suatu aset tetap tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non - keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset di estimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan atas penjualan barang. Penjualan barang diakui ketika perusahaan telah mengirim produknya kepada pelanggan, pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan yang memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut akan dapat ditagih. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Perpajakan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

m. Transaksi dan Tranlasi dalam Mata Uang Asing

Mata uang asing adalah mata uang selain mata uang fungsional. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs spot yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan penutupan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yaitu masing-masing sebesar Rp. 13.901,- dan Rp. 14.481,- per 1 USD.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran pos moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

Sedangkan pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi dan pos moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditetapkan.

n. Penurunan (*Impairment*) Nilai Aset

Sesuai dengan SAK ETAP Bab 22 tentang Penurunan (*Impairment*) Nilai Aset, Nilai Aset di review untuk kemungkinan penurunan nilai bukunya ke nilai wajarnya, bilamana terdapat kejadian karena perubahan lingkungan menunjukkan beban nilai perusahaan tidak dapat diperoleh (*recovered*) secara penuh lagi.

o. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. Kas Dan Bank

Akun ini merupakan saldo Kas Dan Bank dengan rincian sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
Kas		
<i>Kas PT. Grafika Jaya Sumbar</i>	70,337,159.00	3,930,733.00
Sub-Jumlah	70,337,159.00	3,930,733.00
Bank		
<i>BPD PT.GJS 2100.0103.01931-1</i>	1,072,599.00	69,216,499.00
<i>Bank Nagari BT A/C No.</i>	164,189,634.00	-
<i>Mandiri PT. GJS 111-0005166075</i>	221,233,094.55	10,052,026.00
<i>BTN PT. GJS 00009.01.30.000430.8</i>	1,142,866.08	1,180,389.00
Sub-Jumlah	387,638,193.63	80,448,914.00
Jumlah Kas dan Bank	457,975,352.63	84,379,647.00

4. Piutang Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
Pihak Berelasi		
<i>GJS Press</i>	144,838,750	144,838,750
<i>PT. Retail Minang Modern</i>	42,232,450	42,232,450
<i>Koperasi Karyawan Grafika</i>	10,447,247	10,447,247
<i>Cv. Cipta Daya</i>	4,000,000	4,000,000
Pemprov, Pemkot, Pemkab, Instansi		
<i>Biro Perekonomian Prov</i>	(1,753,286)	(1,162,100)
<i>Biro Kesejahteraan Masyarakat</i>	126,400	126,400
<i>Biro hukum</i>	(180,450)	(180,450)
<i>Biro Pengadaan Barang dan Jasa</i>	118,286	118,286
<i>Biro Organisasi</i>	(750,000)	-
<i>Biro Pemerintahan</i>	320,000	-
<i>Koperasi Dinas Peternakan Prov. Sumbar</i>	26,476,250	26,476,250
<i>Dinas Peternakan & Keswan Prop Sumbar</i>	6,236,000	6,236,000
<i>Uptd Bp2Mp Dinas Tanaman Pangan ,Hortikultura dan Perkebunan F</i>	1,634,280	1,634,280
<i>Dinas Koperasi UMKM</i>	32,342,050	702,500
<i>Dinas PU Bina Marga</i>	495,203	495,203
<i>Dinas Kelautan & Perikanan</i>	350,000	350,000
<i>Dinas Perindustrian dan Perdagangan Prov</i>	156,000	156,000
<i>Dinas Pemberdayaan Perempuan</i>	(104,650)	(104,650)
<i>Dinas Perindag Non Agro</i>	-	250
<i>Dinas ESDM</i>	(387,300)	-
<i>Dinas Kesbangpol</i>	-	16,900
<i>Bakeuda</i>	5,831,000	-
<i>BPBD Prov Sumbar</i>	771,750	771,750
<i>KPU Prov.Sumbar</i>	34,620,000	1,620,000
<i>Diklat Sumbar</i>	1,500,000	1,500,000
<i>Panwaslu Prov. Sumbar</i>	750,000	750,000
<i>Polres Bukittinggi</i>	460,000	-

DPKAD Pasaman Barat	627,000	-
Satpol PP	-	2,400
KPU Kota Padang	24,129,000	-
KPU Kota Pariaman	3,860,000	-
Bawaslu Kota Payakumbuh	34,450,000	-
Rumah Sakit, Puskesmas, Sekolah		
RS Yarsi Panti	37,645,000	-
RS Yarsi Bukittinggi	36,094,500	-
RS Yarsi Padang Panjang	3,945,500	-
RS Yarsi Payakumbuh	26,307,100	-
RSAM Bukittinggi	51,070,000	-
RS Madina	9,487,000	-
RST Bukittinggi	107,879,000	-
RSUD M Natsir	73,215,000	-
Puskesmas Palupuh	3,849,000	-
Puskesmas Baso	1,270,000	-
Puskesmas Lubuk Begalung	251,200	5,675,200
Puskesmas Kuranji	625,000	-
Masyitah Bukittinggi	567,000	-
Hotel		
Hotel Pangeran	1,505,900	25,512,000
Percetakan		
Jupp Advertising (Jimmi)	23,725,000	23,725,000
Buletin Saga	22,500,000	22,500,000
Andi (Perc)	1,720,000	1,720,000
F 2 C	1,500,000	1,500,000
Percetakan Great	1,064,000	1,064,000
Percetakan Haren	847,400	847,400
Perusahaan, Asosiasi, Koperasi		
CV. Karya Shiddiq Prima	336,117,642	336,117,642
PT. Agro Prima Mandiri	274,830,000	274,830,000
Minangkabau Busines School and Enterpreneur Center	14,200,000	14,200,000
Asosiasi UP3HP Minang Lestari Sumbar	7,000,000	7,000,000
Koperasi Hidayah Lkks	4,460,000	4,460,000
CV. Dian Anugrah	4,101,500	4,101,500
Pt. Dinamika Sumbar Jaya	2,960,000	2,960,000
Jaringan Pengusaha Nasional	1,000,000	1,000,000
Koperasi Rahmatan Lil'Alamin	825,000	825,000
PT.Max	750,000	750,000
Pt.Psp Minang Mandiri	500,000	500,000
Pribadi		
Leonardi Harmainy	114,110,000	114,110,000
Muzli M Nur	21,825,000	21,825,000
Artati Caleg DPRD	16,476,500	16,476,500
Maizarsyah/ Uncu	9,397,000	9,397,000
Herzadi	9,000,000	9,000,000
Asrin Nurdin	8,812,500	8,812,500
Susi Hartati	8,498,000	8,498,000
Martias Tanjung	7,500,000	7,500,000
Rayhan	6,800,000	6,800,000
Ayu (Deli Serdang Medan)	6,610,000	6,610,000
Ermina	6,300,000	6,300,000
Syafri. M	6,200,000	6,200,000
Noviar	5,750,000	5,750,000
Adek (Darmansyah Swid)	5,578,200	5,578,200
Martabak Dom	4,350,000	4,350,000
Akbid Putri Bangsa	3,015,000	3,015,000

Zaini (Intel Polda)	3,000,000	3,000,000
Sentra Oleh-Oleh Hj.Heni	3,000,000	3,000,000
Wit Dodi	2,750,000	2,750,000
Yakhermon	2,687,500	2,687,500
Akhyar Kopi Purnama	2,150,000	2,150,000
Novermal	2,180,000	2,180,000
Yuli Gusmita	2,000,000	2,000,000
H.Anas	1,975,000	1,975,000
Herizal (Buya)	1,800,000	1,800,000
Hutan Kemasyarakatan karya setia	1,750,000	1,750,000
Irwansyah	1,750,000	1,750,000
yus (martabak dom)	1,750,000	1,750,000
Yohandrizon	1,500,000	1,500,000
Yunafri	1,500,000	1,500,000
Liswandi	1,500,000	1,500,000
Kurnia Pro	1,454,750	1,454,750
Yoernoli Latif	1,375,000	1,375,000
Erika Sandra	1,200,000	1,200,000
Jon Fredi	1,200,000	1,200,000
Alfa Eka Putra	1,000,000	1,000,000
Basnil	1,000,000	1,000,000
Khairul Ikhwan	1,000,000	1,000,000
Maman	1,000,000	1,000,000
Tamimi	1,000,000	1,000,000
Yandri	1,000,000	1,000,000
Sarundeng Nabila	950,000	950,000
Fariz	900,000	900,000
M. Yasin, Lc	900,000	900,000
Andre Perdana Putra	850,000	850,000
M. Gafur Amin	800,000	800,000
Sanjai Mintuo	750,000	750,000
Riza	580,000	580,000
Agussalim	540,000	540,000
Dini Syukri Murni	500,000	500,000
Hendrawati	500,000	500,000
Nofrizo (Anggota Dewan Tk I)	500,000	500,000
Supriadi	500,000	500,000
Syafrudi Hamid	500,000	500,000
Sanjai Bundo Kandung	495,000	495,000
Munandar	400,000	400,000
Sigit	360,000	360,000
Yoswita	275,000	275,000
Irwan Hengky Nst	391,000	391,000
Erland	150,000	150,000
Nelhayati	125,000	125,000
Amrizal Muchtar	120,000	120,000
Srikandi	75,000	75,000
Desiyanti	50,000	50,000
Lena	39,000	39,000
Eko Shanada Lahesa	150,000	150,000
Marzaylis	120,000	120,000
Husnedi	324,000	324,000
Ari Pribadi	1,678,960	1,678,960
Zuhrizul	1,560,000	-
Edi Kopi Bukittinggi	1,300,000	-
Abang Adek	1,335,000	-
Lisa Muryati Peyek	230,000	-

Ali Husein	7,175,000	-
Irwan Afriadi	39,975,000	-
Iwan PKS Bukittinggi	2,500,000	-
Nurfirmanwansyah	1,680,000	-
Ulsabri dapil 3	1,400,000	-
Dr H Ali Amran	716,400	-
Toko BR Diponegoro	240,000	-
Non Reguler	24,744,450	-
Jumlah Piutang Usaha	1,804,530,982	1,266,582,618

5. Piutang Lain-lain

Merupakan piutang perusahaan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Piutang kepada pihak berelasi, pihak ketiga, piutang karyawan dan piutang unit bisnis pengadaan dan lelang komoditi.

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>Pihak Berelasi :</i>		
PT. Dinamika Sumbang Jaya (Dalam Likuidasi)	111,107,000	111,107,000
PT. Andalas Tuah Sakato (Dalam Likuidasi)	37,220,778	37,220,778
PT. Retail Minang Modern (Doni)	23,480,000	23,480,000
Koperasi Karyawan Grafika	22,940,915	22,940,915
CV. Cipta Daya	576,426,210	550,947,138
Sub Jumlah	771,174,903	745,695,831
<i>Pihak Ketiga :</i>		
Transmart (Gudang)	20,000,000	20,000,000
MBSEC (Tiket)	4,523,000	4,523,000
PT. Balairung (Karangan Bunga)	500,000	500,000
Rayhan	200,000	200,000
Sub Jumlah	25,223,000	25,223,000
<i>Piutang Karyawan :</i>		
Asrin Noerdin	1,000,000	1,000,000
Darmansyah	19,020,000	19,020,000
Fajrin	40,418,500	40,418,500
Friheddapinta	3,000,000	3,000,000
Susi Hartati	17,946,385	17,946,385
Nofriadi	419,800	419,800
Muslim Harun	1,920,000	1,920,000
Dasril	8,877,278	8,877,278
Mista Venny	12,497,500	12,497,500
Sunardi Idrarman	10,152,000	10,152,000
Diah Fatmasari	20,523,500	10,523,500
Romi Aldi Saputra	18,721,680	18,721,680
Rahmat Taufik	100,000	100,000
Nelhayati	(566,400)	(566,400)
Ibrahim	300,000	300,000
CV. Sinar Jaya	1,800,000	1,800,000
Dewi Sulistianingsih	5,830,000	5,830,000
Abrizaldi	5,000,000	-
Riswanto	1,300,000	-
Noviardi	1,800,000	-
Meldawati	1,000,000	-
Jhon Peter	4,400,000	-
Irawan Eriyanto	5,567,000	-
Sipar	-	-
Zainal	-	-
Fitri Gusyeni	700,000	-
Annisa Melinda	4,600,000	-
Slamet	1,900,000	-
Alizar	10,064,500	6,064,500

Sub Jumlah

198,291,743

158,024,743

994,689,646

928,943,574

6. Uang Muka

PPH pasal 22 PT. GJS

PPN PT. GJS

Per 31 Des 2023

14,635,797

Per 31 Des 2022

14,635,797

Jumlah

14,635,797

14,635,797

7. Persediaan

Merupakan persediaan atas bahan-bahan yang digunakan untuk kegiatan percetakan seperti kertas, tinta, toner dan peralatan ATK lainnya. Saldo persediaan ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 72.323.947,- dan Rp. 1.100.000,-. (rincian lampiran 1)

8. Investasi Pada Perusahaan Anak dan Asosiasi

Investasi pada perusahaan-perusahaan anak dan asosiasi menggunakan metode biaya (cost) dalam rangka menyajikan laporan keuangan tersendiri.

31 Des 2023

	31 Des 2022	Bagian Laba(Rugi) Entitas Anak		31-Dec-23
		Penambahan	Pengurangan	
Entitas Pengendali				
CV. Sinar Jaya	659,900,594		659,900,594	-
CV. Cipta Daya	(228,071,869)	-		(228,071,869)
PT. Grafi Tambang Utama	495,000,000			495,000,000
PT. Pratama Sumbar Energy	495,000,000			495,000,000
Entitas Asosiasi				
PT. Retail Minang Modern	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000
	3,421,828,725	-	-	2,761,928,131

2022

	31 Des 2021	Bagian Laba(Rugi) Entitas Anak		31 Des 2022
		Penambahan	Pengurangan	
Entitas Pengendali				
CV. Sinar Jaya	571,286,128	88,614,466		659,900,594
CV. Cipta Daya	(152,091,945)	(75,979,924)		(228,071,869)
PT. Grafi Tambang Utama	495,000,000			495,000,000
PT. Pratama Sumbar Energy	495,000,000			495,000,000
Entitas Asosiasi				
PT. Retail Minang Modern	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000
	3,409,194,183	12,634,542	-	3,421,828,725

9. Aset Tetap

31-Dec-23

<u>Nilai Perolehan</u>	31-Dec-23			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Tanah	5,426,955,000	7,481,000	-	5,434,436,000
Bangunan	370,775,343	13,655,795	-	384,431,138
Mesin	2,107,052,532	430,990,691	-	2,538,043,223
Kendaraan	149,580,000	45,500,000	95,020,000	100,060,000
Inventaris	619,098,245	224,981,850	-	844,080,095
Jumlah	8,673,461,120	722,609,336	95,020,000	9,301,050,456

Akumulasi Penyusutan

Bangunan	355,217,729	18,340,268		373,557,997
Mesin	2,107,052,492	441,862,262		2,548,914,754
Kendaraan	144,828,998	46,489,790	91,258,792	100,059,996
Inventaris	610,836,655	124,235,934		735,072,589

<i>Jumlah</i>	<u>3,217,935,874</u>	<u>630,928,254</u>	<u>91,258,792</u>	<u>3,757,605,336</u>
Nilai Buku Bersih	<u>5,455,525,246</u>			<u>5,543,445,120</u>
	2022			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Nilai Perolehan				
<i>Tanah</i>	5,426,955,000		-	5,426,955,000
<i>Bangunan</i>	370,775,343		-	370,775,343
<i>Mesin</i>	2,107,052,532		-	2,107,052,532
<i>Kendaraan</i>	149,580,000		-	149,580,000
<i>Inventaris</i>	619,098,245		-	619,098,245
<i>Jumlah</i>	<u>8,673,461,120</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,673,461,120</u>
Akumulasi Penyusutan				
<i>Bangunan</i>	349,999,754	5,217,975		355,217,729
<i>Mesin</i>	2,079,552,492	27,500,000		2,107,052,492
<i>Kendaraan</i>	132,951,498	11,877,500		144,828,998
<i>Inventaris</i>	604,146,538	6,690,117		610,836,655
<i>Jumlah</i>	<u>3,166,650,282</u>	<u>51,285,592</u>	<u>-</u>	<u>3,217,935,875</u>
Nilai Buku Bersih	<u>5,506,810,838</u>			<u>5,455,525,245</u>

10. Utang Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>PT. Tajie Pratama Indonesia</i>	270,000,000	270,000,000
<i>Lado Kutu</i>	8,705,000	8,705,000
<i>Hutang barang (Sari ANggrek)</i>	36,524,840	-
<i>Hutang cetak (Percetakan Nadya)</i>	6,427,000	-
<i>Mari Jaya</i>	28,876,500	-
Jumlah Utang Usaha	<u>350,533,340</u>	<u>278,705,000</u>

11. Beban Yang Masih Harus Dibayar

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 akun ini bersaldo sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>Beban Audit Tb 2017 dan 2018</i>	69,550,000	69,550,000
<i>Kekurangan biaya audit TB 2019</i>	18,500,000	18,500,000
<i>Gaji/Honor Komisaris Feb-Juni 2019 (P. Muslim Harun)</i>	27,275,000	27,275,000
<i>Gaji/Honor Komisaris (P. Alizar)</i>	81,825,000	81,825,000
<i>Gaji/Honor Plt Direktur (P. Alizar)</i>	184,106,250	184,106,250
<i>Tunj Transport Direktur (P. Alizar)</i>	65,000,000	65,000,000
<i>Gaji/Honor Direktur (P. Henki Setiawan)</i>	353,575,000	352,456,100
<i>Tunj Transport Direktur (P. Henki)</i>	162,500,000	162,500,000
<i>Gaji Karyawan Tahun 2020</i>	362,823,731	362,823,731
<i>THR Plt Direktur dan Karyawan 2020</i>	56,043,277	56,043,277
<i>Gaji Karyawan aktif</i>	43,786,732	42,355,557
<i>Gaji karyawan dirumahkan</i>	102,530,484	102,530,484
<i>Gaji/Honor Komisaris (P. Abdul)</i>	54,550,000	-
<i>Gaji/Honor Komisaris (B. Hilma)</i>	6,818,750	-
<i>Utang biaya</i>	6,835,816	-
<i>Tunj Transport Direktur (P. Abrizaldi)</i>	71,500,000	-
Jumlah	<u>1,667,220,040</u>	<u>1,524,965,399</u>

12. Utang Pembiayaan

Sesuai perjanjian dengan nomor kontrak 065719212014 tanggal 26 September 2019, perusahaan memperoleh pembiayaan kendaraan daihatsu minibus dari PT. Adira Dinamika Multi Finance. Jumlah pembiayaan adalah sebesar Rp. 121.104.000,- dengan cicilan sebesar Rp. 2.523.000,- selama 48 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 saldo akun ini adalah sebagai berikut :

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
PT. Adira Dinamika Multi Finance (Luxio)	-	30,153,000
Jumlah Utang Pembiayaan	-	30,153,000

13. Utang Lain-lain

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>Pihak Berelasi</i>		
CV. Cipta Daya	824,364,621	807,186,571
<i>Pihak Ketiga</i>		
Alizar	16,000,000	4,000,000
Setoran Umroh (Salah masuk rekening)	4,000,000	16,000,000
Henki Setiawan	1,374,529	1,374,529
Denda deviden TB 2016	60,000,000	60,000,000
PT. Grafi Tambang Utama	495,000,000	495,000,000
PT. Pratama Sumbar Energy	495,000,000	495,000,000
Dana Pensiun	53,148,187	-
Kopkar	75,949,340	-
Jumlah	2,024,836,677	1,878,561,100

14. Utang Bank

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
PT. Bank Pembangunan Daerah Sumbar (PT. GJS)	2,500,000,000	2,500,000,000
Jumlah	2,500,000,000	2,500,000,000

Pada tahun 2013 sesuai perjanjian kredit No. PK/008/CU/KRK/06-2013/06-2014 tanggal 27 Juni 2013, PT. Grafika Jaya Sumbar memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Perjanjian kredit ini sudah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir sesuai addendum ke IX. Besarnya plafond pinjaman adalah sebesar Rp. 2.500.000.000,- dengan tingkat suku bunga sebesar 14% p.a secara sliding harian dan floating rate bersifat bunga berbunga atau bunga majemuk. Fasilitas kredit dijamin dengan sebidang tanah seluas 845 m² berikut bangunan permanen yang ada di atasnya sesuai SHGB No. 540 tanggal 28 Agustus 2021, Surat ukur No. 5/BPN/1988 tanggal 31 Maret 1989 yang terletak di Kelurahan Benteng Pasar Atas Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi tercatat atas nama PT. Grafika Jaya Sumbar dan dengan seluruh persediaan barang dagangan, bahan baku percetakan, inventaris dan peralatan kerja lainnya yang ada dan bakal ada baik yang berada di tempat usaha maupun ditempat lain milik debitur yang diikat dengan surat kuasa penyerahan agunan dan kuasa menjual.

15. Kewajiban Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 saldo kewajiban manfaat karyawan adalah sebesar Rp. 110.196.469,-.

16. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 255 tanggal 27 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Haji Hendri Final, SH Notaris di Padang dan beberapa kali telah mengalami perubahan, disebutkan bahwa Modal Dasar Perseoran adalah sebesar Rp. 30.000.000.000,- terdiri dari 18.000 lembar saham seri A (@Rp. 1.000.000,-) dan 120.000 lembar saham seri B (@Rp. 100.000,-). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp. 14.640.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

	Jml Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Nilai Nominal
Pemprov Sumbar	14,005	95.66	14,005,000,000
PT. Andalas Tuah Sakato	560	3.83	560,000,000
Kopkar PT. GJS	75	0.51	75,000,000
Jumlah	14,640	100	14,640,000,000

17. Saldo Laba (Rugi)

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	242,967,754	(468,587,932)
Jumlah	242,967,754	(468,587,932)

18. Pendapatan Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>Pendapatan Percetakan</i>	3,883,616,686	449,215,243
<i>Penjualan Alat Tulis Kantor</i>	368,514,125	184,421,040
Jumlah	4,252,130,811	633,636,283

19. Harga Pokok Penjualan

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<u><i>Harqa Pokok Usaha Percetakan</i></u>		
<i>Persediaan awal bahan baku</i>	153,266,848	-
<i>Pembelian bahan baku</i>	1,184,868,502	-
<i>Bahan baku tersedia</i>	1,338,135,350	-
<i>Persediaan akhir bahan baku</i>	71,223,947	-
<i>Pemakaian bahan baku</i>	1,266,911,403	-
<i>Beban upah langsung</i>	91,255,000	232,927,575
<i>Beban pemeliharaan mesin cetak</i>	11,899,070	-
<i>Beban overhead lainnya</i>	15,368,000	88,000
Sub Jumlah	1,385,433,473	233,015,575
<u><i>Harqa Pokok Penjualan ATK</i></u>		
<i>Persediaan awal</i>	-	-
<i>Pembelian ATK</i>	277,161,180	90,756,300
<i>Persediaan ATK tersedia untuk dijual</i>	277,161,180	90,756,300
<i>Persediaan akhir ATK</i>	-	-
Sub Jumlah	277,161,180	90,756,300
Jumlah Harga Pokok Penjualan	1,662,594,653	323,771,875

20. Beban Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<u><i>Beban Penjualan</i></u>		
<i>Beban fee pemasaran</i>	102,252,500	49,558,800
<i>Beban promosi dan iklan</i>	-	950,000
Sub jumlah	102,252,500	50,508,800
<u><i>Beban Umum dan Administrasi</i></u>		
<i>Beban gaji, honor dan THR</i>	1,283,466,273	468,211,586
<i>Beban penyusutan</i>	24,840,009	51,285,592
<i>Beban telp, listrik dan air</i>	121,245,068	80,413,487
<i>Beban bahan bakar, parkir dan transportasi</i>	160,666,597	91,155,900
<i>Beban perjalanan dinas</i>	21,590,000	30,000,000
<i>Beban lembur, premi dan insentif</i>	171,702,159	-
<i>Beban jasa konsultan</i>	-	-
<i>Beban sumbangan dan entertainment</i>	1,863,710	210,000
<i>Beban BPJS</i>	116,230,223	29,117,590
<i>Beban perlengkapan kantor, ATK dan ekspedisi</i>	27,959,010	3,238,100
<i>Beban pemeliharaan sarana prasarana</i>	31,105,218	2,895,000
<i>Beban pemeliharaan kendaraan</i>	40,123,600	5,209,000
<i>Beban pelatihan dan rakor</i>	-	-
<i>Beban konsumsi</i>	37,441,411	3,481,000
<i>Beban kebersihan, keamanan dan retribusi</i>	-	900,000
<i>Beban pakaian seragam</i>	15,706,000	-
<i>Beban dokumentasi</i>	-	-
<i>Beban legalisasi, perijinan dan pajak daerah</i>	175,418,337	13,195,566
<i>Umum Lainnya</i>	17,686,649	7,764,236
Sub jumlah	2,247,044,264	787,077,057
Jumlah	2,349,296,764	837,585,857

21. Pendapatan Diluar Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>Pendapatan Sewa</i>	65,200,000	-
<i>Jasa Giro Bank</i>	214,342	289,901
<i>Pendapatan lain-lain</i>	62,245,545	94,420,542
Jumlah	127,659,887	94,710,443

22. Beban Diluar Usaha

	Per 31 Des 2023	Per 31 Des 2022
<i>Beban bunga kredit bank</i>	123,251,326	32,000,000
<i>Beban adm bank</i>	4,837,927	3,576,928
Jumlah	128,089,253	35,576,928

23. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan tanggal penyajian laporan keuangan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal pelaporan yang signifikan.

24. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi.



LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang berakhir pada
31 Desember 2023

FINANCIAL STATEMENTS

**For the year ended
December 31, 2023**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Daftar Isi		<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 180	<i>Notes to the Financial Statement</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK NAGARI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1 Nama : GUSTI CANDRA
Alamat Kantor : Jl. Pemuda No 21 Padang
Alamat Domisili : Komplek Mutiara Bingkuang
Blok A. No. 2, RT/RW
001/004 Kelurahan Koto
Panjang Ikua Koto,
Kecamatan Koto Tengah,
Kota Padang, Sumatera
Barat, Kode pos 25175
Telepon : (0751) 31577
Jabatan : Pejabat Sementara (Pjs).
Direktur Utama

Menyatakan Bahwa :

- 1 Kami Bertanggung Jawab Atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan PT Bank Nagari;
- 2 Laporan Keuangan PT Bank Nagari telah disusun dan Disajikan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Nagari telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Nagari tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENT AS OF
DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT BANK NAGARI

We, the undersigned:

1 Name : GUSTI CANDRA
Office Address : Jl. Pemuda No 21 Padang
Residential Address : Komplek Mutiara
Bingkuang Blok A. No. 2,
RT/RW 001/004 Kelurahan
Koto Panjang Ikua Koto,
Kecamatan Koto Tengah,
Kota Padang, Sumatera
Barat, Kode pos 25175
Telephone : (0751) 31577
Title : Acting President Director

Declare that :

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Nagari;
- 2 The financial statements of PT Bank Nagari have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a. All information in the financial statements of PT Bank Nagari have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT Bank Nagari do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;

910

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Nagari.

4 We are responsible for PT Bank Nagari internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Padang, 26 Februari 2024/*February 26, 2024*



GUSTI CANDRA
Pjs. Direktur Utama
/Acting President Director



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

No : 00174/2.1133/AU.1/07/1244-2/1/II/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

PT Bank Nagari

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Nagari ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors*

PT Bank Nagari

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Nagari (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration No.AP.1244*

26 Februari 2024 / *February 26, 2024*



PT BANK NAGARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2023

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2023

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
Kas	2.c, 2.e, 2.g, 4	542.255.303.562	712.811.928.859	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.c, 2.e, 2.h, 5	1.447.250.076.865	2.051.207.990.497	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2.e, 2.c, 2.h, 6			Current accounts with other banks
Pihak ketiga		15.027.892.681	33.576.481.007	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.476.196)	(89.575.829)	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain		15.019.416.485	33.486.905.178	Total current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pihak ketiga	2.e, 2.i, 7	2.693.753.558.200	1.823.466.107.315	Placement with Bank Indonesia and other banks third parties
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.e, 2.j, 8	2.544.989.603.533	2.169.381.359.537	Marketable securities for investment purposes
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pihak ketiga	2.e, 2.k, 9	296.200.557.727	574.098.698.544	Marketable securities purchased Under agreement to resell Third parties
Pinjaman yang diberikan	2.e, 2.l, 2.d, 10			Loans
Pihak berelasi		17.225.355.401	28.734.074.168	Related parties
Pihak ketiga		24.014.795.768.171	22.443.868.591.500	Third parties
Jumlah pinjaman yang diberikan		24.032.021.123.572	22.472.602.665.668	Total loans
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(605.338.442.879)	(645.570.994.742)	Allowance for impairment losses
Jumlah pinjaman yang diberikan		23.426.682.680.693	21.827.031.670.926	Total loans
Penyertaan saham	2.e, 2.m, 11	2.632.299.233	2.623.386.408	Investment in shares
Aset tetap	2.o, 12	606.648.038.574	593.507.340.952	Fixed assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(182.094.039.843)	(201.711.676.714)	Less: accumulated depreciation
Jumlah aset tetap		424.553.998.731	391.795.664.238	Total fixed assets
Aset takberwujud	13	21.925.033.804	21.540.933.804	Intangible assets
Dikurangi: akumulasi penyusutan		(20.407.350.620)	(19.481.170.756)	Less: accumulated depreciation
Jumlah aset takberwujud		1.517.683.184	2.059.763.048	Total intangible assets
Aset hak guna	2.o, 14	37.231.921.745	54.470.735.867	Right-of-use of assets
Aset pajak tangguhan	2.y, 36.c	244.008.185.090	247.278.884.009	Deferred tax assets
Aset lain-lain	2.n, 2.q, 15	238.604.086.229	206.646.003.823	Other assets
JUMLAH ASET		31.914.699.371.277	30.096.359.098.249	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	2 0 2 3	2 0 2 2	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2.r, 16	475.668.285.740	357.951.283.369	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah				<i>Deposits from customers</i>
Giro - giro wadiah				<i>Current accounts - wadhia</i>
Pihak berelasi	2.d, 2.s, 17, 40	805.357.473.346	407.399.612.447	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.670.539.777.205	2.539.307.856.987	<i>Third parties</i>
Jumlah giro - giro wadiah		<u>2.475.897.250.551</u>	<u>2.946.707.469.434</u>	<i>Total current accounts - wadhia</i>
Tabungan - tabungan wadiah				<i>Savings - wadhia</i>
Pihak berelasi	2.d, 2.s, 17, 40	54.289.616.788	79.678.409.674	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		6.973.289.439.500	7.127.523.491.068	<i>Third parties</i>
Jumlah tabungan - tabungan wadiah		<u>7.027.579.056.288</u>	<u>7.207.201.900.742</u>	<i>Total savings - wadhia</i>
Deposito				<i>Time deposits</i>
Pihak berelasi	2.d, 2.s, 17, 40	32.855.500.000	147.515.908.963	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		12.847.628.619.252	11.298.272.077.047	<i>Third parties</i>
Jumlah deposito		<u>12.880.484.119.252</u>	<u>11.445.787.986.010</u>	<i>Total time deposits</i>
		<u>22.383.960.426.091</u>	<u>21.599.697.356.186</u>	
Simpanan dari bank lain	2.d, 2.t, 18	163.494.346.199	208.782.532.019	<i>Deposits from other banks</i>
Utang pajak	2.y, 36.a	91.318.149.152	114.074.259.129	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa	20	24.264.690.972	43.029.790.840	<i>Lease liabilities</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	21	1.310.454.532	481.424.911	<i>Allowance for possible on Commitments and contingencies</i>
Pinjaman yang diterima	2.u, 19	560.209.118.751	478.662.110.371	<i>Borrowings</i>
Imbalan kerja	2.x, 39	315.475.895.068	282.712.034.719	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas lain-lain	2.p, 22	359.583.512.886	347.717.336.047	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>24.375.284.879.391</u>	<u>23.433.108.127.591</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank	23.a			<i>Non banks</i>
Pihak berelasi		491.273.183.430	193.840.801.171	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		3.070.410.655.535	2.765.768.835.333	<i>Third parties</i>
		<u>3.561.683.838.965</u>	<u>2.959.609.636.504</u>	
Bank	23.b	17.061.314.542	20.858.798.363	<i>Banks</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>3.578.745.153.507</u>	<u>2.980.468.434.867</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NAGARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2023
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar Seri A: 3.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan Seri B: 20.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham pada tahun 2023 dan 2022				<i>Authorized capital Series A: 3,000,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share and Series B: 20,000,000 shares with a par value of Rp100,000 per share in 2023 and 2022</i>
Modal ditempatkan dan disetor 1.849.067 dan 1.808.138 pada tahun 2023 dan 2022	2.z, 24	1.849.067.000.000	1.808.138.000.000	<i>Issued and paid up capital 1,849,067 and 1,808,138 in 2023 and 2022</i>
Tambahan modal disetor	24	10.884.038.843	9.884.038.843	<i>Additional paid-in capital</i>
Keuntungan atas liabilitas Imbalan pasca kerja - bersih	2.x, 39	18.915.212.653	18.332.540.198	<i>Gain on employee benefits</i>
Surplus revaluasi aset tetap	25	173.476.596.666	134.602.388.043	<i>Fixed assets revaluation surplus</i>
Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	26	1.374.071.325.154	1.232.689.544.842	<i>Appropriated retained earnings</i>
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya		534.255.165.063	479.136.023.865	<i>Unappropriated retained earnings</i>
JUMLAH EKUITAS		<u>3.960.669.338.379</u>	<u>3.682.782.535.791</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>31.914.699.371.277</u>	<u>30.096.359.098.249</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NAGARI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2023

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended

December 31, 2023

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan bunga dan pendapatan syariah	2.v, 27	2.823.481.258.065	2.654.640.682.047	Interest income and sharia income
Beban bunga dan beban syariah	2.v, 29	(1.020.443.761.474)	(792.790.475.607)	Interest expense and sharia expense
Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah - bersih		1.803.037.496.591	1.861.850.206.440	Total interest income and sharia income - net
Pendapatan operasional lainnya	2.w, 28	203.145.799.613	193.433.996.686	Other operating income
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	30	(861.990.864.220)	(899.435.819.944)	Employee
Umum dan administrasi	31	(428.263.122.712)	(409.096.296.097)	General and administrative
Pembentukan:				allowance for:
Cadangan kerugian penurunan nilai	32	(81.661.499.379)	(221.289.356.567)	Impairment losses
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi	2.ac, 33	(829.029.621)	3.327.706.764	Commitment and contingencies
Jumlah beban operasional lainnya		(1.372.744.515.932)	(1.526.493.765.844)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		633.438.780.272	528.790.437.282	OPERATING INCOME
Pendapatan (beban) bukan operasional				Non-operating income (expenses)
Pendapatan non operasional	34	50.444.701.080	37.438.916.090	Non-operating income
Beban non operasional	35	(1.759.410.648)	(4.340.229.332)	Non-operating expenses
Jumlah pendapatan bukan operasional - bersih		48.685.290.432	33.098.686.758	Total non-operating income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		682.124.070.704	561.889.124.040	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Penghasilan (beban) pajak				Income (expense) tax
Pajak kini	2.y, 36.b	(165.099.599.720)	(187.127.306.300)	Current tax expense
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya		7.701.856.046	-	Current tax - adjustment income tax previously
Manfaat (beban) pajak tangguhan	2.y, 36.d	(957.859.203)	96.510.783.301	Deferred tax income (expense)
Total beban pajak		(158.355.602.877)	(90.616.522.999)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		523.768.467.827	471.272.601.041	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit loss
Surplus revaluasi aset tetap		43.645.979.238	-	Surplus on revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait		(2.148.496.203)	-	Related income taxes
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		747.015.968	20.932.655.432	Actuarial gain (losses) for employee benefit
Pajak penghasilan terkait		(164.343.513)	(4.605.184.195)	Related income tax
Jumlah penghasilan komprehensif lain - bersih setelah pajak		42.080.155.490	16.327.471.237	Total other comprehensive income - net tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		565.848.623.317	487.600.072.278	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	25, 37	287.284	266.361	EARNING PER SHARES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

PT BANK NAGARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
December 31, 2023
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid- in capital</i>	Cadangan revaluasi aset/ <i>Asset revaluation reserve</i>	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan/ <i>Actuarial gains (losses) on defined benefit plans after deducting deferred tax</i>	Ditetapkan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Cadangan umum dan bertujuan khusus/ <i>General and aim reserve</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2021		1.748.498.000.000	4.884.038.842	138.072.516.804	2.005.068.961	1.110.075.042.202	413.108.302.862	3.416.642.969.672	Balance as of December 31, 2021	
Setoran modal	2.aa, 24	59.640.000.000	-	-	-	-	-	59.640.000.000	<i>Paid-in capital</i>	
Reklasifikasi setoran modal		-	5.000.000.000	-	-	-	-	5.000.000.000	<i>Reclassification paid-in capital</i>	
Pembagian laba tahun 2021:									<i>Distribution of 2020 net income:</i>	
Dividen	2.ab	-	-	-	-	-	(286.100.506.159)	(286.100.506.159)	<i>Dividend</i>	
Cadangan	26	-	-	-	-	122.614.502.640	(122.614.502.640)	-	<i>Reserve</i>	
Reklasifikasi cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	<i>General reserve reclassification</i>	
Laba komprehensif periode berjalan	2.ac, 2.ae	-	-	-	16.327.471.237	-	471.272.601.041	487.600.072.278	<i>Comprehensive income for the period</i>	
Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba	25	-	-	(3.470.128.761)	-	-	3.470.128.761	-	<i>Revaluation surplus transferred to retained earnings</i>	
Saldo 31 Desember 2022		1.808.138.000.000	9.884.038.842	134.602.388.043	18.332.540.198	1.232.689.544.842	479.136.023.865	3.682.782.535.791	Balance as of December 31, 2022	
Setoran modal	2.aa, 24	35.929.000.000	6.000.000.000	-	-	-	-	41.929.000.000	<i>Paid-in capital</i>	
Reklasifikasi setoran modal		5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	-	-	<i>Reclassification paid-in capital</i>	
Pembagian laba tahun 2022:									<i>Distribution of 2021 net income:</i>	
Dividen	2.ab	-	-	-	-	-	(329.890.820.729)	(329.890.820.729)	<i>Dividend</i>	
Cadangan	26	-	-	-	-	141.381.780.312	(141.381.780.312)	-	<i>Reserve</i>	
Reklasifikasi cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	<i>General reserve reclassification</i>	
Laba komprehensif periode berjalan	2.ac, 2.ae	-	-	-	582.672.455	-	523.768.467.827	524.351.140.282	<i>Comprehensive income for the period</i>	
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	41.497.483.035	-	-	-	41.497.483.035	<i>Revaluation surplus fixed assets</i>	
Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba	25	-	-	(2.623.274.412)	-	-	2.623.274.412	-	<i>Revaluation surplus transferred to retained earnings</i>	
Saldo 31 Desember 2023		1.849.067.000.000	10.884.038.842	173.476.596.666	18.915.212.653	1.374.071.325.154	534.255.165.063	3.960.669.338.379	Balance as of December 31, 2023	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

PT BANK NAGARI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2023
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2023
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING
OPERASI				ACTIVITIES
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	27	2.766.294.307.551	2.632.014.629.963	Interest Income, provision and commission
Beban bunga dan beban pembayaran lainnya yang dibayar	29	(1.011.146.023.343)	(788.086.142.955)	Interest expense and Other expense
Pembayaran beban karyawan	30	(852.461.674.140)	(812.702.932.571)	Employee expense
Pembayaran beban umum dan administrasi	31	(365.219.932.294)	(330.905.159.244)	General and administrative expense
Pendapatan operasional lainnya	28	203.145.799.613	193.433.996.686	Other operating revenues
Pendapatan (beban) non-operasional lainnya	34, 35	46.566.319.543	23.997.625.464	Non-operating Revenue (expenses)
Pajak penghasilan	36	(192.047.127.429)	(144.815.718.527)	Income tax
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		595.131.669.501	772.936.298.816	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in Operating assets and liabilities:
Penurunan/ (kenaikan) aset operasi				Decrease/ (increase) in operating assets
Kredit yang diberikan	10	(1.631.894.645.202)	(1.541.872.774.870)	Loans
Aset hak guna	14	(22.516.271.170)	(28.715.452.056)	Right-to-use assets
Aset lain-lain	15	(30.657.477.145)	(136.272.986)	Others assets
Kenaikan/ (penurunan) aset operasi				Increase/ (decrease) operating assets
Liabilitas segera	16	117.717.002.371	77.793.043.343	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	17	688.675.256.126	1.071.797.591.337	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	18	(45.288.185.820)	(2.537.343.551)	Deposits from other banks
Liabilitas sewa	20	(18.765.099.868)	(13.993.726.635)	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain	22	66.808.369.047	45.911.368.414	Other liabilities
Dana syirkah temporer	23	665.401.532.419	488.198.258.665	Temporary syirkah funds
Arus kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		384.612.150.259	869.380.990.477	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	284.336.266.540	23.495.460.399	Effects purchased with the promise of resale
Efek-efek untuk tujuan investasi	8	(375.608.243.996)	6.638.000.000	Effects for investment purposes
Pembelian aset tetap	12	(9.376.391.043)	(14.347.565.819)	Purchase of fixed asset
Pembelian aset takberwujud	13	(384.100.000)	(341.265.000)	Purchase of intangible assets
Penyertaan saham	11	-	(6.600.000)	Investment in shares
Arus kas bersih (diperoleh dari) kegiatan investasi		(101.032.468.499)	15.438.029.580	Net cash (provided from) investing activities

PT BANK NAGARI
LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2023
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the years ended
December 31, 2023
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan setoran modal	24	41.929.000.000	64.639.999.999	<i>Increase paid in capital</i>
Pembayaran dividen dan dana	26	(329.890.820.729)	(286.100.506.159)	<i>Payment for dividend and prosperity</i>
Kenaikan pinjaman yang diterima	20	81.547.008.380	74.696.911.275	<i>Increase in borrowings</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(206.414.812.349)	(146.763.594.885)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		77.164.869.411	738.055.425.172	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	4.621.102.151.871	3.883.046.726.699	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		4.698.267.021.282	4.621.102.151.871	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents:</i>
Kas	4	542.255.303.562	712.811.928.859	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	5	1.447.250.076.865	2.051.207.990.497	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	6	15.027.892.681	33.576.481.007	<i>Current account with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	2.693.733.748.174	1.823.505.751.508	<i>Placement with other banks and Bank Indonesia</i>
Jumlah		4.698.267.021.282	4.621.102.151.871	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

*The accompanying notes are an integral part of these
financial statements taken as a whole*

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Nagari ("Bank") didirikan dan memulai usaha komersial dengan akta No.9 tanggal 12 Maret 1962 yang dibuat dihadapan Hasan Qalby, wakil notaris di Padang dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Barat mengeluarkan Peraturan Daerah No.4 Tahun 1973 tanggal 8 November 1973. Atas dasar peraturan daerah tersebut nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menjadi Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

Perubahan bentuk badan hukum tersebut telah mendapat persetujuan oleh Gubernur Bank Indonesia No.9/36/KEP.GBI/2007 tanggal 31 Juli 2007 tentang Pengalihan Izin Usaha Bank karena Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang disebut Bank Nagari.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No.23/601KEP/DIR tanggal 7 Januari 1991, Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat disetujui untuk beroperasi sebagai Bank Devisa. Status sebagai bank devisa tersebut terhitung sejak tanggal 29 September 2000 dicabut berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No.2/7/KEP.DGS/2000 tanggal 29 September 2000 tentang Pencabutan Penunjukan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebagai Bank Devisa. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.9/20/KEP.DpG/2007 tanggal 11 Oktober 2007 Bank disetujui untuk beroperasi sebagai Bank Devisa.

Tugas pokok Bank adalah membantu mendorong pembangunan daerah di segala bidang dan menambah sumber pendapatan daerah serta menunjang pengembangan dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi dengan tujuan mempertinggi taraf hidup rakyat.

Kegiatan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat meliputi kegiatan penghimpunan dana, perkreditan, pemegang kas daerah dan pembinaan LPN (Lumbung Pith Nagari).

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syariah.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Nagari ("Bank") was established and started a commercial business with deed No.9 dated March 12, 1962 drawn up before Hasan Qalby, deputy notary in Padang under the name PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. The Level I Regional Government of West Sumatera issued Regional Regulation No.4 of 1973 dated November 8, 1973. On the basis of this regional regulation, the name PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat became a Regional Company (PD) Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

The change in the form of the legal entity has been approved by the Governor of Bank Indonesia No.9/36/KEP.GBI/2007 dated July 31, 2007 concerning the Transfer of Bank Business License due to the Change of Legal Entity Form of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat to PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat called Bank Nagari.

Based on Bank Indonesia Decree No.23/601KEP/DIR dated January 7, 1991, the Regional Development Bank of West Sumatera was approved to operate as a Foreign Exchange Bank. The status as a foreign exchange bank was revoked as of September 29, 2000 based on the Decree of the Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No.2/7/KEP.DGS/2000 dated September 29, 2000 concerning the Revocation of the Appointment of the Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat as a Foreign Exchange Bank. Subsequently, based on the Decree of the Deputy Governor of Bank Indonesia No.9/20/KEP.DpG/2007 dated October 11, 2007 the Bank was approved to operate as a Foreign Exchange Bank.

The main task of the Bank is to help encourage regional development in all fields and increase regional income sources as well as support the development of the business world and economic growth with the aim of improving people's living standards.

The activities of the Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat include fund raising, credit, regional treasury holders and LPN (Lumbung Pith Nagari) development.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's activities is to carry out general banking activities in accordance with applicable laws and regulations, including providing financing and/or carrying out other activities based on sharia principles.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Keputusan Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Helsi Yasin, SH., M.Kn, No.13 tanggal 21 Juli 2021, menjelaskan bahwa nama PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang disebut Bank Nagari diubah menjadi PT Bank Nagari. Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.12 tanggal 28 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Helsy Yasin, S.H., M.Kn., Notaris di Padang, telah mendapat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0164601 tanggal 29 Desember 2023.

Bank memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.9/50/DPbS/Pdg tanggal 26 April 2007 perihal Persetujuan Prinsip Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

b. Jaringan kantor

Kantor pusat Bank berlokasi di Jl. Pemuda No.21, Padang, Sumatera Barat. Dikarenakan pada tahun 2009 Sumatera Barat mengalami bencana Gempa, maka Bank Nagari memiliki kantor Pusat II yang berlokasi di Jl. Pagambiran Ampalu Nan XX, Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat.

Unit Usaha Syariah berkantor Jl. Pemuda No.21, Padang, Sumatera Barat.

Bank memiliki kantor-kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional dan anjungan tunai mandiri (ATM). Kantor kas konvensional, *payment point*, mobil oto *banking*, mobil kas dan sepeda motor unit menjadi kantor fungsional sesuai POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang bank umum. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah jaringan kantor adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kantor cabang konvensional	29	29	Conventional branch offices
Kantor cabang pembantu konvensional	94	95	Conventional sub branch offices
Kantor fungsional	72	68	Functional offices
Kantor cabang syariah	5	5	Sharia branch offices
Kantor cabang pembantu syariah	6	6	Sharia sub branch offices
Layanan syariah	116	115	Sharia services
Mesin ATM dan CRM	328	333	ATM machine and CRM

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Meeting Resolution which was notarized by notarial deed Helsi Yasin, SH., M.Kn, No.13 dated July 21, 2021, explained that the name of the PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat called Bank Nagari was changed to PT Bank Nagari. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently the Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.12 dated December 28, 2023 of Helsy Yasin, S.H., M.Kn., Notary in Padang, and approved with Decree of Approval of Amendment to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0164601 dated December 29, 2023.

The Bank commenced its sharia banking activities with the receipt of Bank Indonesia letter No.9/50/DPbS/Pdg dated April 26, 2007 concerning Principle Approval for the Opening of Bank Sharia Branch Offices in the Bank's commercial activities.

b. Office network

The Bank's head office is located on Jl. Pemuda No.21, Padang, West Sumatera. Due to the 2009 earthquake in West Sumatra, Bank Nagari has a Head Office II which is located on Jl. Pagambiran Ampalu Nan XX, Lubuk Begalung, Padang City, West Sumatera.

The Sharia Business Unit has an office at the Head Office on Jl. Pemuda No.21, Padang, West Sumatera.

The Bank has branch offices, additional branch offices, functional offices, and mandiri cash platforms (ATMs). Conventional cash office, *payment point*, oto banking car, cash car, and motorcycle unit become functional offices in accordance with POJK No.12/POJK.03/2021 concerning commercial banks. On December 31, 2023 and 2022, the number of the Bank' operational office are as follows:

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Organisasi dan struktur manajemen

Keputusan Rapat yang diaktakan dengan akta notaris Helsi Yasin, SH., M.Kn No.9 tanggal 9 September 2020, menjelaskan bahwa menyetujui pengangkatan Dewan Direksi untuk masa jabatan terhitung mulai 13 Agustus 2020 sampai dengan 16 Februari 2024. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387551 tanggal 17 September 2020. Pengangkatan tersebut telah efektif disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.S-29/KO.052/2020 tanggal 26 Januari 2021.

Keputusan rapat yang diaktakan dengan akta notaris Helsi Yasin, SH., M.Kn No.4 tanggal 12 April 2021 serta No.8 tanggal 19 Mei 2021, menjelaskan bahwa menyetujui Pemberhentian Masa Jabatan Dewan Komisaris untuk masa jabatan terhitung mulai 19 Maret 2018 sampai dengan 12 April 2021 dan Pengangkatan Dewan Komisaris untuk masa jabatan terhitung mulai 12 April 2021 sampai dengan 16 Maret 2024. Akta tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0246892 tanggal 20 April 2021 dan No.AHU-AH.01.03-0352251 tanggal 4 Juni 2021. Pengangkatan tersebut telah efektif disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan surat SR-95/PB.12/2021 tanggal 5 April 2021.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Benni Warlis, MM.
Komisaris Independen	Manar Fuadi, SE., MM., QIA
Komisaris Independen	Edrizanof, SE., Akt.

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. Muhamad Irsyad, MM
Direktur Kredit dan Syariah	Gusti Candra, SP., MM
Direktur Keuangan	Sania Putra, SE
Direktur Kepatuhan	Ir. Restu Wirawan, MM.
Direktur Operasional	H. Syafrizal, SH., MH.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Manar Fuadi, SE., MM., QIA
Anggota	Oskar, SE., MM
Anggota	DR. Muhammad Hasbi, SH, MH

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Organization an management structure

The Meeting Resolution which was notarized by notarial deed Helsi Yasin, SH., M.Kn No. 9 dated September 9, 2020, explained that approved the appointment of the Board of Directors for a term of office starting from August 13, 2020 to February 16, 2024. The deed has been recorded in the system Administration of Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0387551 dated September 17, 2020. The appointment has been effectively approved by the Financial Services Authority in Letter No.S-29/KO.052/2020 dated January 26, 2021.

The meeting resolutions notarized by notarial deed Helsi Yasin, SH., M.Kn No.4 dated April 12, 2021 and No.8 dated May 19, 2021, explained that approving the Termination of Office of the Board of Commissioners for a term of office starting March 19, 2018 until April 12, 2021 and the appointment of the Board of Commissioners for a term of office starting from April 12, 2021 until March 16, 2024. The deed has been recorded in the administrative system of the Legal Entity of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0246892 dated April 20, 2021 and No.AHU-AH.01.03-0352251 dated June 4, 2021. The appointment has been effectively approved by the Financial Services Authority by letter SR-95/PB.12/2021 dated April 5, 2021.

The composition of Board of Commissioner and Board of Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Credit and Sharia Director
Finance Director
Compliance Director
Operational Director

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Board of Commissioners

Chairman
Member
Member

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Organisasi dan struktur manajemen (lanjutan)

c. Organization an management structure (continued)

Komite Pemantau Risiko

Ketua	Edrizanof, SE., Akt ⁽¹⁾
Anggota	Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs., M.Si. ⁽¹⁾
Anggota	Yoni Taslan, SE., MM ⁽¹⁾
Anggota	M. Fany Alfarisi, SE., MS Fin., Phd ⁽¹⁾

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member
Member

2023

2022

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Manar Fuadi, SE., MM., QIA ⁽²⁾
Anggota	Ir. Benni Warlis, MM ⁽²⁾
Anggota	Edrizanof, SE., Akt ⁽²⁾
Anggota	Dedi Indra ⁽²⁾
Anggota	Hendra Faizal, SE., MM., CPM ⁽²⁾

Nomination and Remuneration Committee

Chairman
Member
Member
Member
Member

⁽¹⁾ Diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK/385/DIR/HC/05-2023 tanggal 31 Mei 2023 yang efektif sejak tanggal 3 Mei 2023 sampai dengan 2 Mei 2025.

⁽²⁾ Diperpanjang berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK/385/DIR/HC/05-2023 tanggal 31 Mei 2023 yang efektif sejak tanggal 3 Mei 2023 sampai dengan 2 Mei 2025.

⁽¹⁾ Extended based on the Board of Director's Decree No.SK/385/DIR/HC/05-2023 dated May 31, 2023 is effective as of May 3, 2023 until May 2, 2025.

⁽²⁾ Extended based on the Board of Director's Decree No.SK/385/DIR/HC/05-2023 dated May 31, 2023 is effective as of May 3, 2023 until May 2, 2025.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tahun 2023 telah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/346/DIR/HC/05-2023 tanggal 31 Mei 2023 tentang Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah Bank Nagari periode 2023 - 2026.

The composition of the Sharia Supervisory Board is in 2023 accordance with the Decree of the Board of Directors No.SK/346/DIR/HC/05-2023 dated May 31, 2023 regarding the Appointment of the Sharia Supervisory Board of Bank Nagari for the period 2023 - 2026.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Nagari telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional MUI melalui surat No.U-0014/DSN-MUI/I/2023 tanggal 4 Januari 2023.

The composition of the Sharia Supervisory Board in 2023 of Bank Nagari has received a recommendation from the MUI National Sharia Board through letter No.U-0014/DSN-MUI/I/2023 dated January 4, 2023.

Susunan Dewan Pengawas Syariah tahun 2023 telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan No.SR-118/KO.052/2023 tanggal 16 Juni 2023.

The composition of the Sharia Supervisory Board for 2023 has been approved by the Financial Services Authority through the Financial Services Authority Approval Letter No.SR-118/KO.052/2023 dated June 16, 2023.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Organisasi dan struktur manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	Prof. Dr. Yasri, MS
Anggota	Dr. Rozalinda, M.Ag

⁽¹⁾ Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.SK/735/DIR/HC/12-2022 tentang perpanjangan ketiga masa jabatan Dewan Pengawas Syariah memutuskan bahwa perpanjangan ketiga masa jabatan Dewan Pengawas Syariah terhitung mulai tanggal 10 Desember 2022 sampai dengan maksimal selama 6 (enam) bulan atau sampai dengan ditetapkan dan diangkatnya Dewan Pengawas Syariah Definitif.

d. Susunan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.967 dan 2.024 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan laporan keuangan

Laporan keuangan ini diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Februari 2024. Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengotorisasi Laporan Keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Organization an management structure (continued)

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Dewan Pengawas Syariah			Sharia Supervisory Board
Ketua	Prof. Dr. Yasri, MS	Prof. Dr. Yaswirman, MA. ⁽¹⁾	Chairman
Anggota	Dr. Rozalinda, M.Ag	Dr. Muchlis Bahar, Lc., M.Ag. ⁽¹⁾	Member

⁽¹⁾ Based on Directors Letter No.SK/735/DIR/HC/12-2022 regarding the third extension of the Sharia Supervisory Board, decided that the third extension of the Sharia Supervisory Board starts on December 10, 2022 up to a maximum of 6 (six) months or until the establishment and appointment of the Definitive Sharia Supervisory Board.

d. The composition of employees

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has 1,967 and 2,024 employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of financial statements

The accompanying financial statements are authorized to issue on February 26, 2024. The Board of Directors is fully responsible for the authorization of the Financial Statements.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

Statements of compliance

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

The significant accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah), terkecuali untuk yang berikut ini:

1. Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar;
2. Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar;
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar;
4. Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai;
5. Liabilitas untuk imbalan pasti diakui sebesar nilai kini imbalan pasti dikurangi total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan investasi surat-surat berharga yang jatuh tempo dalam tiga bulan tanggal akuisisi, selama mereka tidak dijamin sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Statements of compliance (continued)

The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing), except for the following:

1. Derivative financial instruments are measured at fair value;
2. Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;
3. Available-for-sale financial assets are measured at fair value;
4. Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedging items in qualifying fair value hedging relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged;
5. The defined benefit liabilities is recognized at the present value of the defined benefit net of the total plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking, presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with PSAK 101, "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 102 "Accounting for Murabahah", PSAK 105 "Accounting for Mudharabah", PSAK 106 "Accounting for Musyarakah", PSAK 107 "Accounting for Ijarah", and PSAK 110 "Accounting for Sukuk", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading and investment securities that mature within three months since the date of acquisition, provided that they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

Penerapan kebijakan akuntansi:

1. Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
2. Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

Statements of compliance (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

The application of accounting policies:

1. The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
2. The reported amounts of income and expenses during the reporting period,

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

The following are financial accounting standart, amandements and interpretations of statements of financial accounting standart which become effective starting January 1, 2023.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi"
- Amendemen PSAK 16: "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi";
- Amendemen PSAK 46: "Pajak penghasilan tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua"; dan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank, dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan menggunakan kurs tutup Bank Indonesia pada pukul 17.00 WIB.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

- Amendment to PSAK 1: "Presentation of financial statements on disclosure of accounting policies";
- Amendment to PSAK 16: "Fixed assets on proceeds before intended use";
- Amendment to PSAK 25: "Accounting policy, changes in accounting estimates and errors in the definition of accounting estimates";
- Amendment to PSAK 46: "Income taxes regarding international tax reform - pillar two model rules"; and
- Amendment of PSAK 73 "Leases" - lease liability in a Sale and Leaseback.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial years.

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah, the Bank's functional currency, using the rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates as of reporting (closing) date as determined by Bank Indonesia closing rate at 17:00 Western Indonesian Time.

Foreign Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statements of comprehensive income for the year.

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih pejabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih pejabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2023
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.397
1 Dolar Singapura (SGD)	11.676
1 Yen Jepang (YEN)	109
1 Riyal Saudi Arabia (SAR)	4.106
1 Euro (EUR)	17.038
1 Ringgit Malaysia (RM)	3.355
1 Dolar Australia (AUSD)	10.521

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the foreign currency exchange rates used for translation of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	2023	2022	
	15.397	15.568	1 United States Dollar (USD)
	11.676	11.593	1 Singaporean Dollar (SGD)
	109	118	1 Japanese Yen (YEN)
	4.106	4.184	1 Saudi Arabian Riyal (SAR)
	17.038	16.582	1 Euro (EUR)
	3.355	3.534	1 Malaysian Ringgit (MYR)
	10.521	10.558	1 Australian Dollar (AUSD)

d. Transaction with related parties

In its normal course of business, the Bank makes transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2014) "Related Party Disclosure". This revised PSAK requires the disclosures of relationship, transaction, and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised PSAK has an impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

The Bank considers the following as their related parties:

- 1) A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 40. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Daerah, diungkapkan juga pada Catatan 40.

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit dan investasi surat berharga.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari bank-bank, simpanan dari nasabah dan pinjaman yang diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Transaction with related parties (continued)

- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Bank (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank in which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers entity are also related to the reporting entity;
 - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a);
 - The person identified in 1).a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

The transactions are made under the terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 40. Furthermore, material balances and transactions between the Bank and the Local Government are also disclosed in Note 40.

e. Financial assets and financial liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from banks, deposits from customers and borrowing.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi

Aset produktif Bank terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, komitmen dan kontijensi.

Termasuk ke dalam komitmen dan kontijensi pada rekening administratif, antara lain terdiri dari penerbitan jaminan (bank garansi) dan komitmen fasilitas tarik atau komitmen/fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan; dan
- model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification

The Bank's earning assets consists current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities held, securities sold under repurchase agreements, securities purchased with agreements to resell (*reverse repo*), acceptance receivables, loans, commitments and contingencies.

Included in commitments and contingencies in administrative accounts, among others consist of issuance of guarantees (bank guarantee) and commitment to withdrawal facilities or commitments / unused credit facilities.

The Bank classifies financial assets so that after initial recognition financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two bases, namely:

- characteristics of the financial assets's contractual cash flow; and
- Bank's business model in managing financial assets.

The Bank classifies its financial assets into the following categories at initial recognition:

- a. Financial assets measured at fair value through profit or losses;
- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- c. Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- a. financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- b. the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

The principal for this test is defined as the fair value of a financial asset on initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there is a repayment of principal or amortization of premiums/discounts).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo maka dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVTPL).

Klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification (continued)

The most significant element of interest in a credit agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. To make an SPPI assessment, the Bank applies judgment and pays attention to relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period when the interest rate is set.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- a. Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- b. The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows unrelated to the basis of the loan arrangement, do not give rise to SPPI's contractual cash flows of the outstanding amount in such cases, financial assets are required to be measured at Fair Value through Profit Losses (FVTPL).

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

PSAK 71 mensyaratkan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dilakukan untuk setiap instrumen pada saat pengakuan awal dan modifikasi kontrak yang signifikan.

Dalam hal ini, Bank menentukan pendekatan berikut:

- Aset keuangan yang homogen : Aset keuangan yang homogen memiliki persyaratan kontraktual yang identik antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara kelompok sebagai bagian dari produk program; dan
- Aset keuangan yang tidak homogen : Aset keuangan yang tidak homogen memiliki persyaratan kontraktual yang berbeda antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara individual kontrak per kontrak.

Penilaian model bisnis

Model bisnis Bank mengacu pada bagaimana masing-masing unit bisnis di Bank mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Artinya, model bisnis Bank menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Evaluasi model bisnis diperlukan apabila aset keuangan memenuhi kriteria SPPI, untuk menentukan apakah diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank (misalnya pengurus bank yang tertuang dalam AD/ART);
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification (continued)

PSAK 71 requires an evaluation of the contractual cash flow characteristics of financial assets for each instrument at initial recognition and significant contract modifications.

In this matter, The Bank determines this approach:

- *Homogeneous financial assets : The homogeneous financial assets have identical contractual requirements between each other. The Bank will evaluate the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in Bank as part of the program's product; and*
- *Non-homogeneous financial assets : The non-homogeneous financial assets have different contractual requirements between each other. The Bank will evaluate the contractual cash flow characteristics of this financial assets individually on contract-based.*

Valuation of business model

The Bank's business model refers to how each business unit in the Bank manages financial assets to generate cash flow. That is, the Bank's business model determines whether cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both.

Evaluation of the business model is required when a financial asset meets the SPPI criteria, to determine whether it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel (for example bank managements as stipulated in the statutes);*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi atau dinilai kinerjanya (*Key Performance Indicator* (KPI)) (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal;

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification (continued)

Valuation of business model (continued)

- How the business manager compensated or assessed for their performance (through Key Performance Indicator (KPI)) (for example, is the compensation based on the fair value of the financial assets manager or based on contractual cash flow obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

b. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

a. Nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan;

b. Liabilitas keuangan lainnya

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position-taking*.

Bank telah menetapkan aset dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada keadaan berikut:

- Aset atau liabilitas dikelola, dievaluasi, dan dilaporkan secara internal pada nilai wajar;
- Penetapan ini menghilangkan atau secara signifikan mengurangi ketidakcocokan akuntansi yang dinyatakan akan muncul;
- Aset atau liabilitas derivatif berisi *embedded derivative* yang secara signifikan mengubah arus kas yang lain akan diperlukan di bawah kontrak.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

b. Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

a. Fair value through profit and loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;

b. Other financial liabilities

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or held as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position-taking.

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- The assets or liabilities are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis;
- The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise;
- The derivative asset or liability contains an embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which Bank has the positive intention and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi (lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivative* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota pasar aktif, kecuali:

- a. Yang dimaksudkan oleh Bank untuk segera dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- b. Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- c. Dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengukuran awal.

ii. Pengakuan awal

Bank pada pengakuan awal mengakui kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, deposito dan surat utang yang diterbitkan pada tanggal awal mula. Pada pembelian dan penjualan yang lazim, aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya (termasuk aset dan liabilitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

i. Classification (continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. *Those that the Bank intends to sell immediately or in the short term which are classified as held for trading, and those that in the initial recognition are designated as measured at fair value through comprehensive income;*
- b. *Those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- c. *Those for which Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables which value have declined, which shall be classified as available-for-trading.*

Other financial liabilities are the financial liabilities that are not held for trading nor designated at fair value through comprehensive profit and loss upon the liability recognition.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

ii. Early recognition

The Bank initially recognizes loans receivables, placements with Bank Indonesia and other banks, deposits and debt securities issued on date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities (including assets and liabilities designated at fair value through profit and loss) are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii. Pengakuan setelah pengukuran awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

ii. Early recognition (continued)

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the life of the instruments based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets, or interest expense for transaction cost related to financial liabilities.

iii. Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

iv. Derecognition

- a. *Financial assets are derecognized when:*
- *when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
 - *when Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any rights over the transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability in the statement of financial position.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Bank masuk ke dalam transaksi dimana transfer aset diakui pada laporan posisi keuangan, namun tetap, baik semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan aset yang ditransfer atau sebagian dari mereka. Jika semua risiko dan manfaat secara substansial dipertahankan, maka transfer aset tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan. Pengalihan aktiva dengan retensi dari semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan termasuk, misalnya, pinjaman sekuritas dan transaksi pembelian kembali.

Saat aset tersebut dijual kepada pihak ketiga dengan tingkat yang sama aset total *return swap* yang ditransfer, transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi pembiayaan dijamin dengan transaksi pembelian kembali, Bank mempertahankan semua atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan seperti aset.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau surat berharga tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur penerbit aset keuangan sehingga debitur penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

iv. Derecognition (continued)

The Bank enters into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the statement of financial position. Transfers of assets with retention of all or substantially all risks and rewards include, for example, securities lending and repurchase transactions.

When assets are sold to third party with concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transactions, as the Bank retains all or substantially all the risks and rewards of ownership of such assets.

In a transaction in which the Bank neither retains nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations arising or retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is still retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes-off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of the debtor issuing financial asset such that the debtor can no longer pay the obligation, or that the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

iv. Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v. Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

vi. Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

v. Income and expense recognition (continued)

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

vi. Reclassification of financial assets

Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

vii. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan yang wajib dibentuk Bank jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan berdampak pada estimasi arus kas masa depan. Jumlah cadangan kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

ix. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

vii. Offsetting

Financial assets and financial liabilities can be offset and the net amount is presented in the balance sheets if, and only if, the Bank has the right to a legal force to offset the amount that has been recognized and intends to settle on a net basis or to realize its assets and settle liabilities simultaneously.

Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

viii. Amortized cost measurement

Amortized cost from the financial asset or financial liability is the amount of assets or financial liabilities measured at initial recognition minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial value and maturity value, and net allowance for impairment losses.

Allowance shall be established by Bank if there is objective evidence of impairment in value of financial assets or Bank of financial assets as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition these assets (adverse events) and have an impact on the estimated future cash flows front. Total allowance for losses is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate beginning of the financial asset.

ix. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter*, *unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

ix. Fair value measurement (continued)

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ix. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada *level* hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: *Input* selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga);
- Tingkat 3: *Input* untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 memperkenalkan konsep evaluasi model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan evaluasi karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam menentukan klasifikasi aset keuangan. PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

ix. Fair value measurement (continued)

In cases when the fair value of *unlisted equity instruments* cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following:

- Level 1: Quoted prices in active market for the identical financial asset or liability;
- Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

x. Allowance for impairment losses on financial assets

Impairment of financial assets

PSAK 71 introduces business model evaluation concept in managing financial assets and evaluating the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in deciding financial assets classification. PSAK 71 requires allowance for losses to be recognized as much as expected credit loss of 12 months (*12-month ECL*) or expected credit loss over the life of the financial assets (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* is expected credit loss derived from all possible default events over the life of an financial instrument, while *ECL 12 month* is portion of the expected credit loss derived from the possible default in 12 months after the reporting date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime* ECL, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia; dan
- Instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketentuan-ketentuan atas penurunan nilai sesuai PSAK 71 sangat kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi serta asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward looking* dalam pengukuran ECL.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Hal ini juga berlaku atas instrument keuangan berupa kredit dengan proyek yang dijamin oleh pemerintah. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

Instumen keuangan *stage 1*, mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki resiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

**x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

At each reporting date, the Bank will measure the allowance for financial instrument losses at the amount of expected credit losses over the life of the financial instrument, if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition. The bank will recognize a reserve for losses in the amount of ECL *lifetime*, except in the following circumstances, where the allowance for losses of 12 months ECL will be recognized:

- Financial instruments with low credit risk or equivalent to the level of risk in the Republic of Indonesia; and
- Financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition.

The provisions for impairment in accordance with PSAK 71 are very complex and require management judgments, estimates and assumptions, especially for the following areas:

- Evaluate whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Include forward looking information in ECL measurements.

The Bank considers government investment securities denominated in Rupiah currency and funds placed with Bank Indonesia to have low credit risk, because the principal and interest of the government investment are guaranteed by the government and no losses have occurred. This also applies to financial instruments in the form of credit with projects guaranteed by the government. The Bank does not apply low credit risk exemptions for other financial instruments.

Stage 1 financial instruments include financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12 month ECL calculation will apply.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan *stage 2*, mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa resiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.

Instrumen keuangan *Stage 3*, mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini biasanya diisi oleh debitur yang mengalami gagal bayar.

- Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Stage 2 financial instruments, including financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have any objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL calculations will apply. ECL lifetime is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument.

Stage 3 financial instruments, including financial instruments that have been shown to be objectively impaired at the reporting date. This stage is usually filled by debtors who experience defaults.

- *The Bank recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Bank measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset keuangan yang direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

**x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

Measurement of expected credit losses

Expected credit loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Restructured financial assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang direstrukturisasi (lanjutan)

- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset keuangan yang memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

**x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

Restructured financial assets (continued)

- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Credit-impaired financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang memiliki nilai plafon lebih dari Rp15.000.000.000 dan memiliki hari tunggakan; atau
- Pinjaman komersil yang diberikan memiliki nilai diatas Rp200.000.000 dan memiliki hari tunggakan lebih dari 90 hari;
- Pinjaman yang direstrukturisasi secara Covid 19 dan Non Covid 19.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Purchased or originated kredit impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated by impairment through individual methods, if one of the following criterias is met:

- Loans with plafond amount over Rp15,000,000,000 and overdue date; or
- Commercial loan with a plafond amounted above Rp200,000,000 and overdue dates over 90 days;
- Loans that are restructured both Covid 19 and non-Covid 19 system.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

**x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

At each consolidated statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a. significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c. the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d. it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;
- e. the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

f. observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:

- adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

The Bank first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Bank will determine whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Bank of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

**x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

- a) *Financial assets carried at amortized cost*

Individual Impairment calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

**x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

- a) *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Individual Impairment calculation (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

1. *Loans which individually have insignificant value;*
2. *Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)
Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan metode analisis model statistik seperti, *migration analysis method*, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

Untuk pinjaman, Bank menerapkan *migration analysis method* dengan menggunakan data historis selama 5 tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

- a) *Financial assets carried at amortized cost (continued)*
Collective impairment calculation (continued)

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are Banked on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies statistical model analysis method, which are migration analysis, to assess the allowance for impairment losses.

The Bank migration analysis method using 5 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

- a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

**x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

- a) *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

Collective impairment calculation (continued)

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

- b) *Financial assets classified as available-for-sale*

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a Bank of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

**x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset
keuangan (lanjutan)**

**b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

**c) Penerimaan kembali atas aset keuangan
yang telah dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Cadangan kerugian penurunan nilai akad
murabahah

Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai akad murabahah secara kolektif dan individual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

**x. Allowance for impairment losses on financial
assets (continued)**

**b) Financial assets classified as available-for-
sale (continued)**

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognized in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale shall not be reversed through profit or loss.

c) Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated 19 December 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

Allowance of impairment losses on murabahah
contracts

Bank calculates the allowance for impairment losses on murabahah contracts collectively and individually.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and financial liabilities (continued)

x. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

x. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai akad murabahah (lanjutan)

Allowance of impairment losses on murabahah contracts (continued)

Sesuai dengan PSAK 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK 55 "Instrumen Keuangan", dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK 102 "Penurunan Nilai Piutang Murahabah".

Accordance with PSAK 102 "Accounting for Murabahah", PSAK 55 "Financial Instruments", and Indonesian Islamic Banking Accounting Guidelines (PAPSI), the Bank calculates individual CKPN for murabahah receivables in accordance with the provisions in IFAS 102 "Decrease in Value of Murabahah Receivables".

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Percentage of minimum allowance of impairment	
Lancar	1%	Current
Dalam Perhatian Khusus	5%	Special Mention
Kurang Lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

f. Klasifikasi instrumen keuangan

f. Classification of financial instruments

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by PSAK 71	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Classes (as determined by the Bank)	Sub golongan/ Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Kas/ Cash Penyertaan saham/ <i>Equity investment</i>	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/ <i>Placement with Other Banks and Bank Indonesia</i>	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchased under agreements to resell</i>	
		Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>	
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilities keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Efek-efek untuk tujuan investasi/ <i>Marketable securities for investment purposes</i>	
		Liabilitas Segera/ <i>Obligation due immediately</i>	
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>	
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	
		Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>			
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>			

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Entitas yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *Term Deposit* dan tabungan.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

j. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek terdiri dari Surat Berharga Syariah Negara, Surat Utang Negara, Sukuk Bank Indonesia dan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash, demand deposits at Bank Indonesia, other banks, deposits can be withdrawn at any time, and other highly liquid short-term investments with original maturities of three months or less.

h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Entity that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other Banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

i. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *Term Deposit* and savings accounts.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

j. Marketable securities for investment purposes

Marketable securities consist of Sharia Government Securities, Government Debenture Debt, Bank Indonesia Sukuk, and Bank Indonesia Rupiah Securities.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah

Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Marketable securities for investment purposes (continued)

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with PSAK No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.
- At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

k. Securities purchased under agreements to resell

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

l. Loans and sharia financing

Loans

Loans are the provision of money or bills that can be compared to cash based on an agreement with the borrower borrowing which requires debtors to pay off the debt with interest after a certain period of time.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan mereviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukukan dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Loans and sharia financing (continued)

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loans conditions. When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/ Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses in the balance sheet.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**I. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)**

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dan nasabah dimana Bank Nagari Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil (nisbah) dengan porsi bagi hasil yang telah disepakati.

Pembiayaan musyarakah adalah akad antara Bank Nagari Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad ijarah, murabahah dan qardh.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Loans and sharia financing (continued)

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.

Mudharabah financing is an agreement between Bank Nagari Syariah and the customer in which Bank Nagari Syariah as the owner of the fund and the customer as the business executor, is conducted based on revenue sharing (nisbah) principle with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Bank Nagari Syariah and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the statements of financial position at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortized using straight-line method over the period of financing or recorded as a loss in the same period if the fair value is less than the book value.

Sharia receivables are bills arising from transactions based on ijarah, murabahah and qardh contracts.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad).

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**l. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)**

Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pinjaman qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

m. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

n. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa

Aset tetap

Efektif pada Desember 2015, Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap. Bank melakukan penilaian kembali atas seluruh aset tetap yang dimiliki dengan menggunakan jasa dari independen eksternal yang telah terdaftar.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah di kreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi setiap periode pelaporan.

Surplus revaluasi, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset tetap" pada laba komprehensif lainnya.

Selain tanah dan bangunan, aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya tersebut sudah termasuk harga pembelian dan biaya apapun yang langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu dilakukan dengan mengurangkan biaya dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai. Biaya penggantian bagian aset tetap diakui pada jumlah yang tercatat, jika kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung di dalam bagian yang akan mengalir ke Bank dan biaya dapat diukur secara handal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Loans and sharia financing (continued)

Sharia financing (continued)

Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods.

m. Investment in shares

Equity investments represent investment in no publicly listed companies engaged in the financial services industry that is not through the capital market held for long term purposes.

Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

n. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities

Fixed assets

Effective as of December 2015, Bank applies revaluation model as accounting policy for fixed assets. Bank revalued all fixed assets using external independent valuer service that has been registered.

Increases in the carrying amount arising on revaluation on land and building are credited to "fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "fixed assets revaluation surplus" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

The revaluation surplus, was credited to other comprehensive income and is shown as "fixed assets revaluation surplus" in other comprehensive income.

Other than land and building, fixed assets are initially recognized at cost. Cost includes its purchase price and any cost directly attributable to bringing asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses. The cost of replacing a part of an item of fixed assets is recognized in the carrying amount of the item if it is probable that the future economic benefits embodied within the part will flow to the Bank and its cost can be measured reliably.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (lanjutan)**

**o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
 (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk di gunakan sesuai maksud penggunaannya dan diukur dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan yang di hitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Tahun <i>useful life/ Year</i>
Gedung kantor	20
Rumah dinas	20
Kendaraan	4 - 8
Mesin-mesin	4 - 8
Alat komunikasi	4 - 8
Perabot kantor	4 - 8
Perabot rumah tangga kantor	4 - 8
Hardware komputer	4 - 8

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa dinilai pada setiap akhir tahun keuangan dan disesuaikan jika perlu.

Bila nilai tercatat aset tetap lebih besar daripada perkiraan jumlah terpulihkan, maka dicatat pada jumlah terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (continued)**

**o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities
 (continued)**

Depreciation of an asset starts when it is available for use and measured using the double declining balance method, except for depreciation of building which is calculated using the straight line method.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Masa manfaat/ Tahun <i>useful life/ Year</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Gedung kantor	20	5%	<i>Buildings</i>
Rumah dinas	20	5%	<i>Official house</i>
Kendaraan	4 - 8	25% - 50%	<i>Vehicles</i>
Mesin-mesin	4 - 8	25% - 50%	<i>Machinery</i>
Alat komunikasi	4 - 8	25% - 50%	<i>Telecommunication</i>
Perabot kantor	4 - 8	25% - 50%	<i>Office furnitures</i>
Perabot rumah tangga kantor	4 - 8	25% - 50%	<i>Household furnitures office</i>
Hardware komputer	4 - 8	25% - 50%	<i>Computer hardware</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the Derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Depreciation methods, useful lives and residual values are reassessed at each financial year end and adjusted if appropriate.

When the carrying amount of property and equipment is greater than it estimated recoverable amount, it is write down to its recoverable amount and the impairment losses are recognized in profit or loss.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset hak guna dan liabilitas sewa

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

- a. Dampak definisi baru dari sewa
Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.
- b. Dampak pada akuntansi sewa
Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

Construction In progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

Right-of-use assets and lease liabilities

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on the consolidated financial statements is described below.

- a. Impact of the new definition of a lease
The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30, which are risk and reward concept.
- b. Impact on lessee accounting
The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and lowvalue asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 Penurunan nilai aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48.

On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**o. Aset tetap, aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)**

Aset hak guna dan liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Bank mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Bank menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**o. Fixed assets, right-of-use assets and lease liabilities
(continued)**

Right-of-use assets and lease liabilities (continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- a. Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- b. Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- c. Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the consolidated statement of cash flows.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Bank assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Bank shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Bank determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

q. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, tagihan transaksi ATM, biaya dibayar di muka, uang muka operasional, kecurangan dalam penyelesaian, aset pengampunan pajak, persediaan dan perlengkapan kantor, uang muka pajak, tagihan lain, uang jaminan, persekot, penampungan selisih kas teller operasional dan lain-lain.

r. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindah bukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

s. Simpanan nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Termasuk di dalam giro adalah giro wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui efek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit.

Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Other assets

Other assets include Interests receivable, ATM transaction receivables, prepaid expenses, operational advances, fraud in the completion, tax amnesty assets, inventories and office supplies, tax advances, other bills, security deposit, advance payments, operational teller cash difference storage and others.

r. Liabilities due immediately

Liabilities due Immediately are recorded when the liabilities or upon receipt of transfer orders from customer or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

s. Deposits from customers

Demand deposits are deposit from customers that may be used as instrument of payment and can be withdrawn every time.

Included in demand deposits accounts are wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits can be used as an instrument of payment and may be withdrawn at any time by check and order of payment. Demand deposits and savings wadiah may get bonus at the discretion of the Bank. Customer deposits in current accounts and savings wadiah are stated as Bank's liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

s. Simpanan nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

t. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Deposits from customers (continued)

Savings are deposit from customers and can be withdrawn over the counter under terms agreement.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with agreements between the customer and the Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's and liabilities to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Refer to note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

t. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings deposits, and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amount of liabilities to other banks, except certificates of deposit are stated at nominal value net of unamortized interest.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah current accounts.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

Deposits from other banks are stated at Bank's liability to the customer.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

v. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah; beban bunga dan beban syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or another party to liability in accordance with the terms of repayment of the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

v. Interest income and sharia income; interest expense and sharia income

Conventional

Interest income and expense for all interestbearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

If a financial asset or Bank of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah; beban bunga dan beban syariah (lanjutan)

Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin murabahah, pendapatan ijarah (sewa), bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta pendapatan qardh. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

Marjin murabahah dan pendapatan ijarah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

Pendapatan operasi syariah utama terdiri dari pendapatan dari transaksi murabahah dan istishna, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari transaksi istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah.

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Interest income and sharia income; interest expense and sharia income (continued)

Sharia

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

The main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik and other income. Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other Sharia banks, and revenue sharing from Sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

w. Fees and commission income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

w. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pembiayaan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Biaya lainnya dan pendapatan komisi, termasuk biaya servis rekening, biaya manajemen investasi, komisi penjualan, biaya penempatan dan biaya sindikasi diakui sebagai layanan terkait dilakukan. Komitmen pinjaman tidak diharapkan untuk ditarik kembali dari pinjaman, biaya komitmen pinjaman diakui atas metode garis lurus selama periode komitmen.

Biaya lainnya dan biaya komisi terkait terutama untuk biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan sebagai layanan yang diterima.

x. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank juga mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, dan uang penghargaan, diatur berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020.

Bank memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat ("Dana Pensiun").

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Fees and commission income (continued)

Fees and commission income related to financing activities are recognized as part of interest income.

Other fees and commission income, including account servicing fees, investment management fees, sales commission, placement fees and syndication fees are recognized as the related services performed. When a loan commitment is not expected to result in the draw-down of a loan, loan commitment fees are recognized on a straight-line basis over the commitment period.

Other fees and commission expense related mainly to transaction and service fees which are expense as the services are received.

x. Employee benefits

The Bank adopted PSAK 24 "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank also recognize liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become payable to the employees based on accrual basis.

Long-term and post-employment benefit

Long-term and post-employment employee benefits, such as pension, long service leave, severance pay and service pay, are organized based on the Company Regulations which are in accordance with the Labor Law No.11 Year 2020.

Bank has defined benefit and defined contribution A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation. This plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat ("Dana Pensiun").

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja
(lanjutan)

Bank diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Karena Undang-undang ketengakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung minimal imbalan pension, pada dasarnya program pension berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam Rupiah dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefit (continued)

Bank is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja
(lanjutan)

Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang samadengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang, imbalan cacat permanen dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

Sehubungan dengan manfaat pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank Nagari yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Bank Nagari telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan melalui suratnya No. 143/KM.17/1994 tanggal 18 Juni 1994 sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No. KEP- 394/KM.10/2010 tanggal 13 Mei 2011.

Program pensiun manfaat pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Jumlah kontribusi karyawan dalam program pensiun ini ditetapkan sebesar 5% dari gaji dasar dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode *vesting*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefit (continued)

Bank also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits such as long service leave, permanent disability benefit and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

In relation to the pension benefits, the Bank has a defined benefit plan for all its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Bank Nagari as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Bank Nagari was approved by the Minister of Finance through the letter No. 143/KM.17/1994 dated June 18, 1994 which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No. KEP- 394/KM.10/2010 dated May 13, 2011.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and total compensation.

The total employee contribution in this pension program is 5% of the basic salary and the remaining amount required to fund the plan is borne by the Bank.

Past service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja
(lanjutan)

Berdasarkan PSAK No.24, liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara periodik oleh aktuaris independen dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan acuan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan manfaat minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Perhitungan manfaat pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan manfaat yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi manfaat pensiun minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas manfaat pensiun yang disediakannya.

Pada tahun 2022, Bank mengalihkan imbalan manfaat lain berupa dana santunan kematian dan dana kompensasi pasca kerja dari perusahaan asuransi kepada Dana Pensiun PT Bank Nagari sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.SK/046/DIRT/12-2021 tentang Peraturan Dana Pensiun tanggal 6 Desember 2021 yang telah disahkan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No.KEP-72/NB.1/2021 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun PT Bank Nagari tanggal 27 Desember 2021.

Program manfaat jangka panjang lainnya

Di luar program pensiun manfaat pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya yaitu meliputi Tunjangan Hari Tua (THT), uang Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), dan Cuti Besar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee benefits (continued)

Long-term and post-employment benefit (continued)

Based on PSAK No.24 the employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with The Labor Law. Since The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under The Labor Law are in substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of The Labor Law, therefore, no adjustment is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

In 2022, the Bank transferred other benefits which consists of death benefits and post-employment compensation funds from insurance company to Dana Pensiun PT Bank Nagari in accordance with Directors' Decree No.SK/046/DIRT/12-2021 regarding Pension Fund Regulations dated December 6, 2021 which has been approved with Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.KEP-72/NB.1/2021 regarding Ratification of PT Bank Nagari Pension Fund Regulations December 27, 2021.

Other long-term benefit plan

Other than pension benefits, the Bank also provide a lump-sum benefit for Employees Reaching Pension Age (THT), Service Reward Benefits (PMK), Pension Preparation Period (MPP), and Annual Leave to its employees.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Imbalan kerja (Lanjutan)

Program manfaat jangka panjang lainnya (lanjutan)

Seperti halnya manfaat pensiun, liabilitas dan beban pendanaan THT, PMK, MPP dan Cuti Besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

y. Perpajakan

Bank menerapkan PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Employee benefits (Continued)

Other long-term benefit plan (continued)

Similar to pension benefits, THT, PMK, MPP and Annual Leave liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the *projected unit credit method*.

y. Taxation

The Bank applied PSAK 46 "Accounting for Income Tax".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

z. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ab. Saldo laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ac. Liabilitas dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ad. Laba per saham

Bank menerapkan PSAK No. 56 "Laba per Saham".

Laba operasional per saham dasar dihitung dengan membagi laba operasional dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Oleh karena itu laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

ae. Informasi segmen usaha

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Share capital

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

The Bank classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Bank's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

aa. Dividend

Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ab. Retained earnings

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ac. Contingency asset and liabilities

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ad. Earnings per share

The Bank adopted PSAK No. 56 "Earning per Share".

Operating profit per share is calculated by dividing operating profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

ae. Business segment information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ae. Informasi segmen usaha (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Usaha yang berkelanjutan
Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.
- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada catatan 2.e

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Business segment information (continued)

An operating segment is a component of an entity:

1. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

3. USE THE CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- Going concern
The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.
- Classification of financial assets and financial liabilities
The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in note 2.e.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang tidak memiliki harga pasar. Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.
- Kontinjensi
Ketika Bank sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.
- Penilaian mata uang fungsional
PSAK 10 mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
 - b. Mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
 - c. Mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

3. USE THE CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Judgement (continued)

- *Financial assets not quoted in an active market.*
The Bank classify financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.
- *Contingency*
When the Bank are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.
- *Assessment of functional currency*
PSAK 10 requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:
 - a. *The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
 - b. *The currency in which funds from financing activities are generated; and*
 - c. *The currency in which receipts from operating activities are usually retained.*

Estimates and assumption

The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**Penurunan nilai instrumen keuangan**

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
 - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
 - b. Nilai waktu dari uang; dan
 - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Bank berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual;
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makro ekonomi dan, input ekonomi, seperti produk domestik bruto (PDB) dan nilai agunan, dan pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, *exposure at defaults* dan *loss given defaults*; dan
- e. Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makroekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

3. USE THE CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**Impairment losses on financial instruments**

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under PSAK 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. PSAK 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
 - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
 - b. The time value of money; and
 - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Bank's expected credit loss calculations under PSAK 71 are outputs of complex models with a number of underlying assumptions regarding the choice of variable inputs and their interdependencies. Elements of the expected credit loss models that are considered accounting judgements and estimates include:

- a. Internal credit grading model, which assigns PDs to the individual grades;
- b. Criteria for assessing if there has been a significant increase in credit risk and so allowances for financial assets should be measured on a life time expected credit loss basis and the qualitative assessment;
- c. Development of expected credit loss models, including the various formulas and the choice of inputs;
- d. Determination of associations between macroeconomic scenarios and, economic inputs, such as gross domestic product (GDP) and collateral values and the effect on probability of defaults, exposure at defaults and loss given defaults; and
- e. Selection of forward-looking macroeconomic scenarios and their probability weightings, to derive the economic inputs into the expected credit loss models.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Imbalan jangka panjang dan pasca kerja

Program-program imbalan jangka panjang dan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Revaluasi atas tanah

Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menilai nilai wajar atas tanah dan bangunan. Tanah dinilai berdasarkan referensi atas bukti berdasarkan pasar, menggunakan nilai yang dapat diukur setelah disesuaikan dengan faktor pasar spesifik seperti lokasi dan kondisi dari tanah.

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

3. USE THE CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Long term and post-employment benefits

Long term and post employee benefit programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on investments, future salary increase rate, mortality rate, resignation rates and others.

Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Revaluation of land

The Bank engaged an independent valuation specialist to assess fair value for revalued land and building. Lands were valued by reference to market-based evidence, using comparable prices adjusted for specific market factors such as location and condition of the land.

Depreciation and estimated useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated using the double declining balance method, except for depreciation of building which is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. The Bank's management estimates the economic useful lives of property and equipment between 4 (four) to 20 (twenty) years.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategics.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	2023	2022
Rupiah	542.042.977.342	712.655.180.417
Mata uang asing		
Euro Eropa	96.607.274	87.302.756
Dolar Singapura	54.294.981	13.204.290
Dolar Amerika Serikat	50.825.497	3.113.500
Dolar Australia	7.259.331	12.827.824
Yen Jepang	2.177.600	14.608.440
Ringgit Malaysia	738.144	17.657.699
Riyal Saudi Arabia	423.393	8.033.933
Sub jumlah	212.326.220	156.748.442
Jumlah	542.255.303.562	712.811.928.859

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sejumlah Rp197.626.850.000 dan Rp306.201.100.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

4. CASH

	2023	2022
Rupiah	542.042.977.342	712.655.180.417
Foreign currencies		
European Euro	96.607.274	87.302.756
Singapore Dollar	54.294.981	13.204.290
United States Dollar	50.825.497	3.113.500
Australian Dollar	7.259.331	12.827.824
Japanese Yen	2.177.600	14.608.440
Malaysian Ringgit	738.144	17.657.699
Saudi Arabian Riyal	423.393	8.033.933
Sub total	212.326.220	156.748.442
Total	712.811.928.859	712.811.928.859

The Rupiah balance includes cash in ATM's (Automatic Teller Machine) of Rp197,626,850,000 and Rp306,201,100,000 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2023	2022
Rupiah	1.446.249.425.835	2.050.196.258.672
Dolar Amerika Serikat	1.000.651.030	1.011.731.825
Jumlah	1.447.250.076.865	2.051.207.990.497

Setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing untuk bank yang melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp182.314.126.709 dan Rp163.456.612.967.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PBI No.24/4/PBI/2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.2 tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023. Serta pemenuhan Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bank telah sesuai dengan PBI No.15/15/PBI/2013 sebagaimana diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) terakhir yaitu PADG No.18 tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2023	2022
Rupiah	1.446.249.425.835	2.050.196.258.672
United States Dollar	1.000.651.030	1.011.731.825
Total	2.051.207.990.497	2.051.207.990.497

Each bank in Indonesia is required to maintain a Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for liquidity reserve in Rupiah and foreign currency for foreign exchange banks.

As of December 31, 2023 and 2022, in current accounts with Bank Indonesia there are current accounts are based on the principles of Sharia, amounted to Rp182,314,126,709 and Rp163,456,612,967 respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/3/PBI/2018 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Banks, Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit as has been amended several times, recently with PBI No.24/4/PBI/2022 and Board of Governors Regulation (PADG) No. 2 of 2023 dated March 24, 2023. Bank's Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity buffer comply with PBI No.15/15/PBI/2013, as last amended by PBI No.24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022, and with the latest Board of Governors' Regulation (PADG) being PADG No.18 of 2023 dated November 29, 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity buffer for Conventional commercial banks, Sharia Commercial Banks and Sharia business units.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM dalam Rupiah adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Giro Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga (SUN/SBI/SBSN) yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia. Giro RIM adalah saldo giro dalam Rekening Giro Rupiah di Bank Indonesia yang wajib dipelihara oleh BUK untuk pemenuhan RIM dengan batas bawah target RIM sebesar 84,00% atau batas atas target RIM sebesar 94,00% dan KPMM Insentif sebesar 14,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Nagari memiliki RIM sebesar 93,76% dan 91,96%.

Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah rasio hasil perbandingan antara:

1. Kredit yang diberikan dalam rupiah dan Valas;
2. Surat berharga Korporasi dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu yang dimiliki BUK;
3. DPK BUK dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka/deposito dalam rupiah dan Valas, tidak termasuk dana antarbank, dan
4. Surat berharga dalam rupiah dan Valas yang memenuhi persyaratan tertentu, yang diterbitkan oleh BUK untuk memperoleh sumber pendanaan.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Giro Wajib Minimum:			<i>Minimum Reserved Account:</i>
Primer	6,00%	7,80%	<i>Primer</i>
Harian	0,00%	0,00%	<i>Daily</i>
Rata-Rata ^{*)}	6,00%	7,80%	<i>Average ^{*)}</i>
PLM	6,00%	6,00%	<i>PLM</i>
GWM Valas	6,00%	4,00%	<i>GWM Foreign Currency</i>

^{*)} Pada 31 Desember 2023, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah sebesar 1,20%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank sebesar 9,00%, berubah menjadi sebesar 6,00%.

Pada 31 Desember 2022, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah sebesar 1,20%. GWM dalam Rupiah yang harus dipenuhi Bank sebesar 9,00%, berubah menjadi sebesar 7,80%.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Minimum Statutory Reserves in Rupiah is the minimum deposit in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of a Demand Deposit Account with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer Account is the minimum liquidity reserve in Rupiah that must be maintained by BUK in the form of securities (SUN/SBI/SBSN) that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia. RIM Current Account is a current account balance in the Rupiah Demand Deposit Account at Bank Indonesia that must be maintained by BUK be eligible for RIM with an RIM lower target limit of 84.00% or an RIM upper target limit of 94.00% and an Incentive KPMM of 14.00%.

On December 31, 2023 and 2022, Bank Nagari established an RIM Current Account at 93.76% and 91.96%.

The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) is the ratio of the results of a comparison between:

1. *Loans in rupiah and foreign currency;*
2. *Corporate securities in rupiah and foreign exchange that meet certain requirements owned by BUK;*
3. *BUK Deposits in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits in rupiah and foreign currencies, excluding interbank funds; and*
4. *Securities in rupiah and foreign currency that meet certain requirements, which are issued by BUK to obtain funding sources.*

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2023 and 2022 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

^{*)} *On December 31, 2023, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1.20%. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% become 6.00%.*

On December 31, 2022, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1.20%. Statutory Reserves in Rupiah that must be fulfilled by the Bank which should be 9.00% become 7.80%.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Nagari Konvensional masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Giro Wajib Minimum:		
GWM Primer		
Harian	5,73%	8,66%
Rata-rata	6,24%	8,09%
PLM	11,05%	11,28%
GWM valas	28,22%	23,86%

Unit Usaha Syariah

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Syariah		
Giro wajib minimum	7,50%	5,70%
Harian	0,00%	0,00%
Rata-Rata *)	7,50%	5,70%

*) Pada 31 Desember 2023, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM syariah sebesar 3,00%. GWM dalam syariah yang harus dipenuhi Bank sebesar 7,50%, berubah menjadi sebesar 4,50%.

*) Pada 31 Desember 2022, Bank melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM syariah sebesar 1,80%. GWM dalam syariah yang harus dipenuhi Bank sebesar 7,50%, berubah menjadi sebesar 5,70%.

Realisasi Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) Unit Usaha Syariah yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Giro Wajib Minimum		
Harian	4,58%	5,85%
Rata-Rata	4,75%	6,17%

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	4.965.141.426	19.998.655.699
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.036.375.874	6.403.503.264
PR Bank Central Asia Tbk	195.592.045	25.177.745
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.003.045	96.050.651
PT Bank Pembangunan		
Daerah Bali	32.453.540	32.543.540
Dipindahkan	9.267.565.930	26.555.930.899

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Conventional Bank Nagari as of December 31, 2023 and 2022, respectively are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Minimum Reserved Account:		
GWM Primer		
Daily	5,73%	8,66%
Average	6,24%	8,09%
PLM	11,05%	11,28%
GWM foreign currency	28,22%	23,86%

Sharia Business Unit

The minimum statutory reserve ratios of Sharia Business Unit required by Bank Indonesia's regulation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sharia		
Minimum statutory reserves	7,50%	5,70%
Daily	0,00%	0,00%
Average *)	7,50%	5,70%

*) On December 31, 2023, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the sharia Statutory Reserves amounting to 3,00%. Sharia Statutory Reserves that must be fulfilled by the Bank which should be 7.50% become 4.50%.

*) On December 31, 2022, Bank provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank gets incentives in the form of relaxation of the sharia Statutory Reserves amounting to 1,80%. Sharia Statutory Reserves that must be fulfilled by the Bank which should be 7.50% become 5.70%.

The minimum statutory reserve ratios of Sharia Business Unit required by Bank Indonesia's regulation as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Minimum Reserved Account:		
Daily	4,58%	5,85%
Average	4,75%	6,17%

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Based on currency, type and counterparty bank

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	4.965.141.426	19.998.655.699
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.036.375.874	6.403.503.264
PT Bank Central Asia Tbk	195.592.045	25.177.745
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	38.003.045	96.050.651
PT Bank Pembangunan		
Daerah Bali	32.453.540	32.543.540
Carried forward	9.267.565.930	26.555.930.899

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank (lanjutan)

	2023	2022
Rupiah (lanjutan)		
Pindahan	9.267.565.930	26.555.930.899
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	31.122.262	31.722.262
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.404.181	27.388.916
PT Bank Aceh Syariah	19.541.416	19.541.416
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	10.038.973	10.148.972
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.673.614	4.998.614
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	512.557	512.557
PT Bank DKI	-	731.510.725
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	30.881.814
Sub jumlah	9.358.858.933	27.412.636.175
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	4.199.106.023	4.728.912.232
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.298.472.737	1.260.644.941
PT Bank Central Asia Tbk	171.454.988	174.287.659
Sub jumlah	5.669.033.748	6.163.844.832
Jumlah	15.027.892.681	33.576.481.007
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.476.196)	(89.575.829)
Jumlah - bersih	15.019.416.485	33.486.905.178

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

c. Berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. Based on currency, type and counterparty bank (continued)

	2023	2022
Rupiah (continued)		
Brought forward		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Aceh Syariah		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank DKI		
PT Bank KB Bukopin Tbk		
Sub total		
Foreign currency		
United States Dollar		
Standard Chartered Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
Sub total		
Total		
Less:		
Allowances for impairment losses		
Total - net		

b. By related party and third party

As of December 31, 2023 and 2022, current accounts with other banks are all transactions with third parties.

c. By Financial Service Authority's collectibility classification

All current accounts with other banks as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023			Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3			
Saldo awal	33.480.430.356	-	-	96.050.651	33.576.481.007	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	(18.490.540.719)	-	-	(58.047.607)	(18.548.588.326)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	14.989.889.637	-	-	38.003.044	15.027.892.681	Ending balance
	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	13.432.860.637	-	-	-	13.432.860.637	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	20.047.569.719	-	-	96.050.651	20.143.620.370	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	33.480.430.356	-	-	96.050.651	33.576.481.007	Ending balance

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(88.615.322)	-	-	(960.507)	(89.575.829)	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	80.519.156	-	-	580.477	81.099.633	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	(8.096.166)	-	-	(380.030)	(8.476.196)	Ending balance
	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(121.173.106)	-	-	-	(121.173.106)	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	32.557.784	-	-	(960.507)	31.597.277	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	(88.615.322)	-	-	(960.507)	(89.575.829)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai untuk diakui pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that allowance is sufficient for impairment losses on placement with other banks to be recognized as at December 31, 2023 and 2022.

e. Kisaran suku bunga

e. Range interest rates

	Rupiah/ Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
	2023	0,00% - 1,90%	
2022	0,00% - 1,90%	0,00% - 0,00%	2022

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Tingkat suku bunga per tahun (lanjutan)

Pendapatan jasa giro konvensional yang diterima dari giro pada bank lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp25.017.228.567 dan Rp18.195.138.261.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. Annual interest rates (continued)

Interest income received conventional from current account with other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp25,017,228,567 dan Rp18,195,138,261.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan bank

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
Bank Indonesia		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI)	2.494.697.572.249	702.934.053.881
Term deposit	-	999.704.064.149
Sub jumlah	<u>2.494.697.572.249</u>	<u>1.702.638.118.030</u>
Bank Umum Konvensional		
Tabungan		
PT Bank Central Asia Tbk	199.054.889.410	120.826.292.744
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.096.541	1.696.541
Sub Jumlah	<u>199.055.985.951</u>	<u>120.827.989.285</u>
Jumlah	<u>2.693.753.558.200</u>	<u>1.823.466.107.315</u>

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan transaksi dengan mata uang Rupiah.

b. Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penempatan pada pihak ketiga.

c. Berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diklasifikasikan lancar.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Based on currency, type and counterparty bank

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah		
Bank Indonesia		
Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)	2.494.697.572.249	702.934.053.881
Term deposit	-	999.704.064.149
Sub total	<u>2.494.697.572.249</u>	<u>1.702.638.118.030</u>
Conventional Bank		
Savings accounts		
PT Bank Central Asia Tbk	199.054.889.410	120.826.292.744
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.096.541	1.696.541
Sub Total	<u>199.055.985.951</u>	<u>120.827.989.285</u>
Total	<u>2.693.753.558.200</u>	<u>1.823.466.107.315</u>

All placements at Bank Indonesia and other banks are transactions denominated in Rupiah.

b. Based on relationship

As of December 31, 2023 and 2022, the placements with other banks and Bank Indonesia are all with third parties.

c. Based on Financial Service Authority's collectibility

Bank assessed impairment in placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

All placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2023 and 2022 were classified as current.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN 7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (lanjutan)

d. Nilai tercatat bruto

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.823.466.107.315	-	-	-	1.823.466.107.315	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	870.287.450.885	-	-	-	870.287.450.885	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	2.693.753.558.200	-	-	-	2.693.753.558.200	Ending balance
	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.226.394.914.936	-	-	-	2.226.394.914.936	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	(402.928.807.621)	-	-	-	(402.928.807.621)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.823.466.107.315	-	-	-	1.823.466.107.315	Ending balance

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Placements with other banks pledged as collateral

There were no placements with other banks pledged as collateral for the years ended December 31, 2023 and 2022.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN LAIN 7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (lanjutan)

f. Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memiliki jatuh tempo sampai dengan satu bulan.

f. Classification of placement's period by residual period to maturity date

All placements at Bank Indonesia and other banks on December 31, 2023 and 2022 have maturities of up to one month.

g. Tingkat suku bunga/ bagi hasil per tahun

g. Annual interest rates/ profit sharing

	2023	2022	
Rupiah	0% - 5,25%	0% - 5,33%	Rupiah

8. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

8. MARKETABLE SECURITIES FOR INVESTMENT PURPOSE

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currencies

	2023		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara	1.294.580.000.000	1.285.178.894.825	Sharia Government Securities
Surat Utang Negara	660.000.000.000	666.005.977.400	Government Debenture Debt
Sukuk Bank Indonesia	399.998.000.000	399.998.000.000	Bank Indonesia Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	200.000.000.000	193.806.731.308	Bank Indonesia Rupiah Securities
Jumlah	2.554.578.000.000	2.544.989.603.533	Total

	2022		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Rupiah			Rupiah
Surat Berharga Syariah Negara	1.492.476.000.000	1.492.831.329.289	Sharia Government Securities
Surat Utang Negara	660.000.000.000	669.060.030.248	Government Debenture Debt
Sukuk Bank Indonesia	7.490.000.000	7.490.000.000	Bank Indonesia Sukuk
Jumlah	2.159.966.000.000	2.169.381.359.537	Total

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Obligasi Pemerintah	1.951.184.872.225	2.161.891.359.537	Government Bonds
Bank Indonesia	593.804.731.308	7.490.000.000	Bank Indonesia
Jumlah	2.544.989.603.533	2.169.381.359.537	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh surat berharga merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, all marketable securities represent transactions with third parties.

8. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan) **8. MARKETABLE SECURITIES FOR INVESTMENT PURPOSE (continued)**

c. Berdasarkan penerbit

c. Based on issuer

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	399.998.000.000	7.490.000.000	<i>Bank Indonesia Sukuk</i>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	193.806.731.308	-	<i>Sekuritas Rupiah Bank Indonesia</i>
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Rupiah			Rupiah
PBS 017	643.086.800.103	639.869.594.286	<i>PBS 017</i>
FR 0086	410.386.525.092	410.524.276.355	<i>FR 0086</i>
PBS 036	345.409.516.269	-	<i>PBS 036</i>
PBS 026	222.422.974.438	225.377.544.741	<i>PBS 026</i>
FR 0081	152.240.620.353	153.687.777.112	<i>FR 0081</i>
FR 0084	103.378.831.955	104.847.976.781	<i>FR 0084</i>
PBS 032	74.259.604.015	73.993.069.569	<i>PBS 032</i>
PBS 019	-	354.687.588.306	<i>PBS 019</i>
PBS 027	-	198.903.532.387	<i>PBS 027</i>
Sub jumlah	<u>1.951.184.872.225</u>	<u>2.161.891.359.537</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>2.544.989.603.533</u>	<u>2.169.381.359.537</u>	Total

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. Based on collectibility

	<u>2023</u>		<u>2022</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss</u>	
Lancar	<u>2.544.989.603.533</u>	<u>-</u>	<u>2.169.381.359.537</u>	<u>-</u>	<i>Current</i>

f. Nilai tercatat bruto

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

f. Gross carrying amount

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	<u>2023</u>					
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	2.161.891.359.537	-	-	7.490.000.000	2.169.381.359.537	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada esposur dan pengukuran	(16.899.756.004)	-	-	392.508.000.000	375.608.243.996	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	<u>2.144.991.603.533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>399.998.000.000</u>	<u>2.544.989.603.533</u>	Ending balance

8. EFEK - EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES FOR INVESTMENT PURPOSE (continued)

f. Nilai tercatat bruto (lanjutan)

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

f. Gross carrying amount (continued)

Movements in the gross carrying amount are as follows:
(continued)

	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	2.163.502.882.926	-	-	24.121.848.889	2.187.624.731.815	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran	(1.611.523.389)	-	-	(16.631.848.889)	(18.243.372.278)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	2.161.891.359.537	-	-	7.490.000.000	2.169.381.359.537	Ending balance

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	2023	2022	
Suku Bunga: Rupiah	4,88% - 7,25%	4,88% - 8,25%	Interest Rates: Rupiah

h. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur

h. Classification of owned securities until maturity date

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	260.000.000.000	7.490.000.000	1 month or less
1 - 3 bulan	43.632.000.000	-	1 to 3 months
3 - 12 bulan	1.653.332.642.471	198.903.532.387	3 to 12 months
12 - 60 bulan	588.024.961.062	354.687.588.306	12 to 60 months
Di atas 60 bulan	-	1.608.300.238.844	Over 60 months
Jumlah	2.544.989.603.533	2.169.381.359.537	Total

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Securities purchased under agreements to sell as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

2023

Nama pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of security	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal mulai/ Value date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR0082	100.000.000.000	18 Agustus/ August 18, 2023	17 Mei/ May 17, 2024	101.117.692.170	2.376.507.848	98.741.184.322
Bank Indonesia	VR0082	100.000.000.000	18 Agustus/ August 18, 2023	17 Mei/ May 17, 2024	101.110.379.011	2.372.752.315	98.737.626.696
Bank Indonesia	VR0082	100.000.000.000	4 Agustus/ August 4, 2023	3 Mei/ May 3, 2024	100.849.092.917	2.127.346.208	98.721.746.709
Jumlah/ total		300.000.000.000			303.077.164.098	6.876.606.371	296.200.557.727

2022

Nama pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of security	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal mulai/ Value date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	VR0034	600.000.000.000	30 Desember/ December 30, 2022	6 Januari/ January 6, 2023	574.537.179.192	438.480.648	574.098.698.544
Jumlah/ total		600.000.000.000			574.537.179.192	438.480.648	574.098.698.544

PT BANK NAGARI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan untuk

tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023

and for the year then ended

(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Suku bunga kontrak:

31 Desember 2023

31 Desember 2022

Rupiah

%

6,39% - 6,40%

5,50%

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (continued)

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Annual fixed interest rates:

Contractual interest rates:

December 31, 2023

December 31, 2022

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis penggunaan

a. Based on type of use

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	15.327.668.457.918	15.148.319.900.963	Consumer
Modal kerja	2.824.679.744.056	2.663.627.624.836	Working capital
Program Pemerintah	3.878.584.021.521	2.595.387.981.602	Government Programs
Sindikasi	744.374.470.341	838.034.656.175	Syndicated
Karyawan	541.744.077.298	555.986.887.639	Employee
Investasi	714.970.352.438	671.245.614.453	Investment
Jumlah	24.032.021.123.572	22.472.602.665.668	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(605.338.442.879)	(645.570.994.742)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	23.426.682.680.693	21.827.031.670.926	Total - net

b. Berdasarkan hubungan

b. Based on relationship

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Konsumsi	6.596.273.107	12.635.166.493	Consumer
Karyawan	10.629.082.294	16.098.907.675	Employee
Sub jumlah	17.225.355.401	28.734.074.168	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Konsumsi	15.321.072.184.811	15.135.684.734.470	Consumer
Modal kerja	2.824.679.744.056	2.663.627.624.836	Working capital
Program Pemerintah	3.878.584.021.521	2.595.387.981.602	Government Programs
Sindikasi	744.374.470.341	838.034.656.175	Syndicated
Investasi	714.970.352.438	671.245.614.453	Investment
Karyawan	531.114.995.004	539.887.979.964	Employee
Sub jumlah	24.014.795.768.171	22.443.868.591.500	Sub total
Jumlah	24.032.021.123.572	22.472.602.665.668	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(605.338.442.879)	(645.570.994.742)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	23.426.682.680.693	21.827.031.670.926	Total - net

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)	10. LOANS (continued)		
c. Berdasarkan sektor ekonomi	c. Based on economic sector		
	2023	2022	
Bukan lapangan usaha lainnya	13.943.945.978.969	13.519.164.527.268	<i>None of the other business fields</i>
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.438.132.076.717	3.233.525.383.161	<i>Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles</i>
Rumah tangga	2.576.073.090.796	2.185.142.261.334	<i>Households</i>
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.776.718.272.692	1.334.753.014.528	<i>Agriculture, forestry and fishing</i>
Industri pengolahan	636.334.954.088	683.175.419.667	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	650.623.121.116	612.186.540.591	<i>Construction</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	313.150.978.010	309.822.775.805	<i>Accommodation and food and beverages</i>
Aktivitas jasa lainnya	148.647.153.504	141.420.447.505	<i>Other service activities</i>
Pengangkutan dan pergudangan	178.448.803.782	132.012.890.958	<i>Transportation and warehousing</i>
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	144.146.643.411	96.431.371.099	<i>Leasing and operating lease, employment travel agency and business other support</i>
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	42.043.199.168	55.667.687.602	<i>Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities</i>
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	26.925.292.693	49.186.947.315	<i>Health and social activities</i>
Pendidikan	64.074.068.920	38.250.209.579	<i>Education</i>
Real estate	36.833.205.212	29.694.104.319	<i>Real estate</i>
Pertambangan dan penggalian	29.349.358.328	24.837.129.862	<i>Mining and excavation</i>
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	17.547.827.216	14.242.095.772	<i>Professional, scientific and technical activities</i>
Informasi dan komunikasi	5.152.395.999	7.135.187.651	<i>Information and communication</i>
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.242.493.852	2.527.049.502	<i>Financial and insurance activities</i>
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.582.799.811	1.579.059.647	<i>Arts, entertainment and recreation</i>
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	328.330.084	1.031.799.204	<i>Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs</i>
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	721.079.204	816.763.299	<i>Electricity, gas, steam/hot water and air cold</i>
Jumlah	24.032.021.123.572	22.472.602.665.668	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(605.338.442.879)	(645.570.994.742)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	23.426.682.680.693	21.827.031.670.926	Total - net

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan kepada sektor ekonomi "Bukan lapangan usaha lainnya dan aktivitas jasa lainnya" adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pokok		
Kredit pegawai	13.326.290.161.467	13.092.920.365.360
Kredit jaminan deposito	23.180.129.685	32.778.683.762
Kredit pemilikan rumah	-	4.700.429.266
Lain-lain	594.475.687.817	388.765.048.880
Jumlah - bersih	13.943.945.978.969	13.519.164.527.268
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(38.392.261.262)	(42.267.561.215)
Jumlah - bersih	13.905.553.717.707	13.476.896.966.053

c. Based on economic sector (continued)

Details of credit to other economic sector "None of the other business fields and other service activities" are as follows:

	Outstanding
	<i>Employee loans</i>
	<i>Deposit guarantee loans</i>
	<i>House financing</i>
	<i>Others</i>
Total - net	Total - net
Less:	<i>Allowance for impairment losses</i>
	Total - net

Kredit pegawai terdiri dari Kredit Cicilan Uang (KCU) Umum dan KCU-Intern merupakan fasilitas kredit kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) Otonom, PNS Non Otonom atau PNS Vertikal, TNI/POLRI, Pegawai BUMN/BUMD dan Pegawai Perusahaan Swasta, kredit kepada anggota DPRD, kredit kepada Direksi dan/atau Komisaris, kredit kepada karyawan Bank dan kredit kepada para pensiunan yang berpenghasilan tetap untuk keperluan konsumen. Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

Employee loans consist of General Fund Installment Loans (KCU) and KCU-Intern, which is a credit facility for the Autonomous Government Employees (PNS), Non Autonomous PNS or Vertical PNS, Army/Police, Officer/State-owned or Regional-owned enterprises employees and private companies employees, loans to parliament members, credit to the Directors and/or the Commissioner, loans to employees of the Bank and loans to retirees who had fixed income for consumer purposes. Credit payments mentioned above are done through monthly payroll deductions by the Bank.

Kredit pemilikan rumah merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada perorangan yang berkaitan dengan rumah, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), toko, kios, rumah untuk disewakan (rumah sewa), rumah susun (rusun)/apartemen/flat.

House financing are credit facilities granted to individuals associated with the home, the home store (shop), home office, stores, kiosks, houses for rent, apartment/flat.

Kredit lain-lain merupakan kredit yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha/badan hukum, yang pembayaran kewajibannya dijamin dengan dana deposito.

Other loans are loans granted to individuals or entities/legal entities, whose payment obligations are guaranteed by deposits.

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. Based on assessment as collective and individual

	2023	2022
Nilai tercatat		
Individual	811.152.254.614	1.684.395.009.696
Kolektif	23.220.868.868.958	20.788.207.655.972
	24.032.021.123.572	22.472.602.665.668
Cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(455.382.043.199)	(436.969.318.571)
Kolektif	(149.956.399.680)	(208.601.676.171)
	(605.338.442.879)	(645.570.994.742)
Jumlah - bersih	23.426.682.680.693	21.827.031.670.926

	Carrying amount
	<i>Individual</i>
	<i>Collective</i>
Allowance for impairment losses	Allowance for impairment losses
	<i>Individual</i>
	<i>Collective</i>
Total - net	Total - net

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. Based on collectibility

	2023					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi/ <i>Consumer</i>	15.160.267.563.095	78.897.844.615	5.017.980.889	13.933.652.691	69.551.416.628	15.327.668.457.918
Program Pemerintah/ <i>Government program</i>	3.669.049.755.269	132.772.505.248	8.619.627.107	11.619.550.320	56.522.583.577	3.878.584.021.521
Modal kerja/ <i>Working capital</i>	2.448.702.175.552	110.625.546.645	5.885.829.264	8.808.734.563	250.657.458.032	2.824.679.744.056
Sindikasi/ <i>Syndicated</i>	744.374.470.341	-	-	-	-	744.374.470.341
Investasi/ <i>Investments</i>	647.801.770.701	21.646.606.219	2.569.979.469	136.002.434	42.815.993.615	714.970.352.438
Karyawan/ <i>Employees</i>	539.735.848.580	1.141.587.397	-	96.170.052	770.471.269	541.744.077.298
Jumlah/ Total	23.209.931.583.538	345.084.090.124	22.093.416.729	34.594.110.060	420.317.923.121	24.032.021.123.572
Dikurangi/ <i>Less:</i>						
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	(148.540.753.583)	(41.383.086.898)	(7.657.897.464)	(17.751.397.057)	(390.005.307.877)	(605.338.442.879)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	23.061.390.829.955	303.701.003.226	14.435.519.265	16.842.713.003	30.312.615.244	23.426.682.680.693

	2022					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi/ <i>Consumer</i>	14.971.877.553.989	89.646.796.047	5.583.537.191	7.316.237.515	73.895.776.221	15.148.319.900.963
Modal kerja/ <i>Working capital</i>	2.305.541.245.455	50.094.200.594	5.251.200.452	6.958.347.714	295.782.630.621	2.663.627.624.836
Program Pemerintah/ <i>Government program</i>	2.483.049.068.104	81.999.001.287	6.661.815.044	9.981.717.364	13.696.379.803	2.595.387.981.602
Sindikasi/ <i>Syndicated</i>	838.034.656.175	-	-	-	-	838.034.656.175
Investasi/ <i>Investments</i>	585.980.955.551	14.387.299.198	530.744.202	3.088.871.637	67.257.743.865	671.245.614.453
Karyawan/ <i>Employees</i>	555.044.252.185	480.949.392	-	44.521.213	417.164.849	555.986.887.639
Jumlah/ Total	21.739.527.731.459	236.608.246.518	18.027.296.889	27.389.695.443	451.049.695.359	22.472.602.665.668
Dikurangi/ <i>Less:</i>						
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	(155.308.278.474)	(33.223.230.398)	(7.278.814.867)	(18.201.832.379)	(431.558.838.624)	(645.570.994.742)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	21.584.219.452.985	203.385.016.120	10.748.482.022	9.187.863.064	19.490.856.735	21.827.031.670.926

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan

f. By economic sectors and loans quality

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation

	2 0 2 3						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Bukan lapangan usaha lainnya	13.865.333.604.020	45.350.202.461	3.652.292.603	6.327.824.889	23.282.054.996	13.943.945.978.969	<i>None of the other business fields</i>
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3.083.319.488.869	128.267.734.304	7.130.821.698	12.295.454.982	207.118.576.864	3.438.132.076.717	<i>construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles</i>
Rumah tangga	2.457.045.688.549	57.279.459.684	1.825.855.244	9.198.872.066	50.723.215.253	2.576.073.090.796	<i>Households</i>
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.637.472.545.512	68.405.338.303	4.472.772.695	3.629.533.281	62.738.082.901	1.776.718.272.692	<i>Agriculture, forestry and fishing</i>
Konstruksi	619.070.985.076	6.888.234.664	-	621.328.986	24.042.572.390	650.623.121.116	<i>Construction</i>
Industri pengolahan	605.620.051.209	13.793.951.766	564.001.347	1.255.518.282	15.101.431.484	636.334.954.088	<i>Manufacturing</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	301.547.540.305	7.982.569.000	139.443.759	188.850.985	3.292.573.961	313.150.978.010	<i>Accommodation and food and beverages</i>
Pengangkutan dan pergudangan	169.431.216.066	3.558.775.731	-	119.625.963	5.339.186.022	178.448.803.782	<i>Transportation and warehousing</i>
Aktivitas jasa lainnya	137.166.840.382	4.111.479.881	771.280.633	373.051.644	6.224.500.964	148.647.153.504	<i>Other service activities</i>
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	133.111.612.243	4.380.484.304	83.294.530	225.802.046	6.345.450.288	144.146.643.411	<i>Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other</i>
Pendidikan	63.926.636.871	147.432.049	-	-	-	64.074.068.920	<i>Education</i>
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	35.912.134.224	3.246.741.922	34.641.958	244.331.941	2.605.349.123	42.043.199.168	<i>Water management, waste water management , waste management and recycling, and remediation activities</i>
Real estate	32.787.188.290	-	-	26.710.827	4.019.306.095	36.833.205.212	<i>Real estate</i>
Pertambangan dan penggalian	23.564.924.510	820.714.407	1.994.069.768	-	2.969.649.643	29.349.358.328	<i>Mining and excavation</i>
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	25.697.185.652	787.375.670	6.190.862	-	434.540.509	26.925.292.693	<i>Health and social activities</i>
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	12.563.282.681	-	-	-	4.984.544.535	17.547.827.216	<i>Professional, scientific and technical activities</i>
Informasi dan komunikasi	3.843.948.849	-	929.566.671	87.204.168	291.676.311	5.152.395.999	<i>Information and communication</i>
Dipindahkan	23.207.414.873.308	345.020.494.146	21.604.231.768	34.594.110.060	419.512.711.339	24.028.146.420.621	Carried forward

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan untuk
 tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023
 and for the year then ended
 (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

f. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

2023

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	23.207.414.873.308	345.020.494.146	21.604.231.768	34.594.110.060	419.512.711.339	24.028.146.420.621	Brought forward
Kesenian, hiburan dan rekreasi	429.676.052	24.828.203	331.614.981	-	796.680.575	1.582.799.811	<i>Arts, entertainment and recreation</i>
Aktivitas keuangan dan asuransi	1.242.493.852	-	-	-	-	1.242.493.852	<i>Financial and insurance activities</i>
Pengadaan listrik, gas, uap air panas dan udara dingin	563.509.224	-	157.569.980	-	-	721.079.204	<i>Electricity, gas, steam/hot water and air cold</i>
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	281.031.103	38.767.774	-	-	8.531.207	328.330.084	<i>Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs</i>
Jumlah	23.209.931.583.539	345.084.090.123	22.093.416.729	34.594.110.060	420.317.923.121	24.032.021.123.572	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(148.540.753.584)	(41.383.086.897)	(7.657.897.464)	(17.751.397.057)	(390.005.307.877)	(605.338.442.879)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	23.061.390.829.955	303.701.003.226	14.435.519.265	16.842.713.003	30.312.615.244	23.426.682.680.693	Total - net

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

f. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

2022

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Bukan lapangan usaha lainnya	13.436.304.846.006	48.436.772.463	4.620.344.838	5.467.088.449	24.335.475.512	13.519.164.527.268	None of the other business fields
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	2.910.176.692.054	76.903.945.426	8.423.755.672	11.948.669.818	226.072.320.191	3.233.525.383.161	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Rumah tangga	2.090.616.960.170	41.690.972.976	963.192.352	1.893.670.278	49.977.465.558	2.185.142.261.334	Households
Pertanian, kehutanan dan perikanan	1.230.009.926.725	34.420.339.180	2.587.831.746	2.654.347.238	65.080.569.639	1.334.753.014.528	Agriculture, forestry and fishing
Industri pengolahan	657.343.806.230	7.992.719.066	506.657.716	750.325.577	16.581.911.078	683.175.419.667	Manufacturing
Konstruksi	584.178.762.839	4.994.822.959	-	-	23.012.954.793	612.186.540.591	Construction
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	296.892.423.710	3.490.465.989	133.474.555	247.228.042	9.059.183.509	309.822.775.805	Accommodation and food and beverages
Aktivitas jasa lainnya	128.800.921.520	5.922.948.852	237.401.992	866.390.079	5.592.785.062	141.420.447.505	Other service activities
Pengangkutan dan pergudangan	117.812.821.863	3.370.032.919	124.366.670	187.840.265	10.517.829.241	132.012.890.958	Transportation and warehousing
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	84.262.395.905	4.995.019.753	283.171.331	1.084.160.719	5.806.623.391	96.431.371.099	Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan daur ulang	50.764.820.787	1.916.200.402	147.100.017	178.650.673	2.660.915.723	55.667.687.602	Water management, waste water management , waste management and recycling, and remediation activities
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	48.303.297.466	436.526.043	-	-	447.123.806	49.186.947.315	Health and social activities
Pendidikan	38.250.209.579	-	-	-	-	38.250.209.579	Education
Real estate	26.360.232.515	858.610.244	-	-	2.475.261.560	29.694.104.319	Real estate
Pertambangan dan penggalian	18.863.676.461	812.975.532	-	2.111.324.305	3.049.153.564	24.837.129.862	Mining and excavation
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	9.257.551.237	-	-	-	4.984.544.535	14.242.095.772	Professional, scientific and technical activities
Dipindahkan	21.728.199.345.067	236.242.351.804	18.027.296.889	27.389.695.443	449.654.117.162	22.459.512.806.365	Carried forward

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023 and for the year then ended (Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Berdasarkan sektor ekonomi dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (lanjutan)

f. By economic sectors and loans quality (continued)

Loans quality based on collectability according to Financial Services Authority regulation (continued)

2022

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pindahan	21.728.199.345.067	236.242.351.804	18.027.296.889	27.389.695.443	449.654.117.162	22.459.512.806.365	Brought forward
Informasi dan komunikasi	6.525.698.452	319.489.199	-	-	290.000.000	7.135.187.651	Information and communication
Aktivitas keuangan dan asuransi	2.448.367.436	-	-	-	78.682.066	2.527.049.502	Financial and insurance activities
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.169.669.074	-	-	-	409.390.573	1.579.059.647	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	367.888.131	46.405.515	-	-	617.505.558	1.031.799.204	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Pengadaan listrik, gas, uap air panas dan udara dingin	816.763.299	-	-	-	-	816.763.299	Electricity, gas, steam/hot water and air cold
Jumlah	21.739.527.731.459	236.608.246.518	18.027.296.889	27.389.695.443	451.049.695.359	22.472.602.665.668	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(155.308.278.474)	(33.223.230.398)	(7.278.814.867)	(18.201.832.379)	(431.558.838.624)	(645.570.994.742)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	21.584.219.452.985	203.385.016.120	10.748.482.022	9.187.863.064	19.490.856.735	21.827.031.670.926	Total - net

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (lanjutan))

g. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (NPL)

g. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	2023		2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	226.544.853.544	(203.111.101.259)	246.444.745.681	(228.885.444.502)	Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles
Pertanian, kehutanan dan perikanan	70.840.388.877	(62.990.249.123)	70.322.748.623	(65.540.483.945)	Agriculture, forestry and fishing
Rumah tangga	61.747.942.564	(51.253.568.345)	52.834.328.188	(50.581.416.074)	Households
Bukan lapangan usaha lainnya	33.262.172.489	(25.578.453.317)	34.422.908.801	(30.337.801.363)	None of the other business fields
Konstruksi	24.663.901.376	(20.294.632.530)	23.012.954.793	(18.579.833.556)	Construction
Industri pengolahan	16.920.951.114	(14.948.369.062)	17.838.894.371	(16.836.375.193)	Manufacturing
Aktivitas jasa lainnya	7.368.833.241	(6.376.175.710)	6.696.577.133	(5.451.992.690)	Other service activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	6.654.546.864	(6.088.166.431)	7.173.955.441	(5.798.780.235)	Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other
Pengangkutan dan pergudangan	5.458.811.985	(5.228.189.984)	10.830.036.176	(10.406.801.195)	Transportation and warehousing
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	4.984.544.535	(4.984.544.535)	4.984.544.535	(4.984.544.535)	Professional, scientific and technical activities
Pertambangan dan penggalian	4.963.719.411	(3.853.475.635)	5.160.477.869	(4.941.406.049)	Mining and excavation
Real estate	4.046.016.922	(3.285.001.220)	2.475.261.560	(2.061.182.016)	Real estate
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.620.868.705	(3.247.015.001)	9.439.886.106	(8.685.142.179)	Accommodation and food and beverages
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	2.884.323.021	(2.616.672.216)	2.986.666.413	(2.640.395.205)	Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities
Informasi dan komunikasi	1.308.447.150	(290.700.853)	290.000.000	(290.000.000)	Information and communication
Kesenian, hiburan dan rekreasi	1.128.295.556	(799.003.372)	409.390.571	(409.390.573)	Arts, entertainment and recreation
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	440.731.371	(437.117.102)	495.323.376.261	(447.123.806)	Health and social activities
Dipindahkan	476.839.348.725	(415.382.435.695)	178.146.491.386	(456.878.113.116)	Carried forward

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

g. Pinjaman bermasalah dan penyisihan penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi (NPL) (lanjutan)

g. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector (continued)

	2023		2022		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment loss	
Pindahan	476.839.348.725	(415.382.435.695)	178.146.491.386	(456.878.113.116)	Brought forward
Pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin	157.569.978	(23.635.496)	-	-	Electricity, gas, steam/hot water and air cold
Aktivitas rumah tangga sebagai pemberi kerja, aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri	8.531.207	(8.531.207)	617.505.558	(82.690.688)	Household activities as entrepreneurs, activities that produce goods and services by households that are used to meet their own needs
Aktivitas keuangan dan asuransi	-	-	78.682.066	(78.682.066)	Financial and insurance activities
Jumlah	477.005.449.910	(415.414.602.398)	178.842.679.010	(457.039.485.870)	Total

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL kotor) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 1,98% dan 2,21% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-performing loans - gross to total loan ratios are 1.98% and 2.21% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Rasio pinjaman bermasalah bersih (rasio NPL bersih) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 0,26% dan 0,18% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-performing loans - net to total loan ratios are 0.26% and 0.18% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Rasio pinjaman bermasalah - bersih terhadap jumlah aset keuangan adalah 0,20% dan 0,18% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The ratio of non-performing loans to the amount of financial assets is 0.20% and 0.18% for December 31, 2023 and 2022, respectively.

h. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

h. Terms (based on agreements covering loan)

	2023	2022	
Jangka Waktu			Maturity Period
Sampai dengan 1 tahun	1.054.364.912.338	995.107.347.490	Up to 1 year
1 - 2 tahun	346.907.404.901	347.520.609.170	1 - 2 years
2 - 5 tahun	6.535.443.068.411	5.275.802.830.155	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	16.095.305.737.922	15.854.171.878.853	Over 5 years
Jumlah	24.032.021.123.572	22.472.602.665.668	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(605.338.442.879)	(645.570.994.742)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	23.426.682.680.693	21.827.031.670.926	Total - net

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

i. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

i. Based on remaining period to maturity

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jangka waktu			Maturity period
Sampai dengan 1 tahun	1.588.164.749.612	1.523.848.769.945	Up to 1 year
1 - 2 tahun	1.224.939.911.866	1.177.542.935.167	1 - 2 years
2 - 5 tahun	6.217.193.678.208	5.328.141.547.156	2- 5 years
Lebih dari 5 tahun	15.001.722.783.886	14.443.069.413.400	Over 5 years
Jumlah	<u>24.032.021.123.572</u>	<u>22.472.602.665.668</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(605.338.442.879)	(645.570.994.742)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>23.426.682.680.693</u>	<u>21.827.031.670.926</u>	Total - net

j. Tingkat suku bunga per tahun

j. Annual interest rates

	<u>%</u>	
Suku bunga kontrak:		Contractual interest rates:
2023	10,91%	2023
2022	11,62%	2022

k. Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah dibentuk penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp660.547.696.612 dan Rp406.146.365.852.

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan *countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

k. Restructured loans

Restructured loans and those categorized as of December 31, 2023 and 2022, with allowance had been established amounted Rp660,547,696,612 and Rp406,146,365,852, respectively.

Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019" dated March 13, 2020.

l. Pinjaman sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp744.374.470.341 dan Rp838.034.656.175.

Persentase bagian Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

l. Syndicated loans

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other Banks.

Bank participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp744,374,470,341 and Rp838,034,656,175, respectively.

Bank percentage share in syndicated loans, where Bank acts as the syndication member, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
% Partisipasi	1,39% - 25,00%	1,39% - 25,00%	% Participation

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

m. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

m. By stage

Below is movement of loans based on stages for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	19.529.704.648.436	76.366.230.717	398.760.095.206	2.467.771.691.309	22.472.602.665.668	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(135.360.051.900)	135.379.629.693	(19.577.793)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(66.086.574.330)	(12.089.883.539)	78.176.457.869	-	-	Transfer to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	29.018.590.522	(21.615.351.335)	(7.403.239.187)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Penghapusbukuan Modifikasi arus kas kontraktual	-	-	(112.547.076.712)	(9.428.074.163)	(121.975.150.875)	Write-off Modification of contractual cash flows
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	734.571.295.761	(41.882.823.565)	(8.041.108.119)	947.247.281.125	1.631.894.645.202	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	20.140.335.397.599	137.292.606.906	348.802.220.796	3.405.590.898.271	24.032.021.123.572	Ending balance
	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	18.334.129.922.275	92.458.541.013	487.154.875.528	2.059.039.990.513	20.972.783.329.329	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	(63.072.134.663)	63.419.452.215	(347.317.552)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (<i>Stage 2</i>)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	(39.592.720.679)	(16.080.674.996)	55.673.395.675	-	-	Transfer to credit impaired (<i>Stage 3</i>)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	191.323.815.984	(67.604.280.113)	(123.719.535.871)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (<i>Stage 1</i>)
Penghapusbukuan Modifikasi arus kas kontraktual	-	-	(72.386.059.433)	(5.126.679.632)	(77.512.739.065)	Write-off Modification of contractual cash flows
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	1.070.011.867.513	4.183.419.078	53.819.107.851	413.858.380.428	1.541.872.774.870	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	19.529.704.648.436	76.366.230.717	398.760.095.206	2.467.771.691.309	22.472.602.665.668	Ending balance

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

n. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Berikut adalah perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

n. Allowance for impairment losses (continued)

Below is movement of allowance for impairment losses by stage for the years ended December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	192.252.163.802	15.207.124.866	399.408.185.082	38.703.520.992	645.570.994.742	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1.086.414.885)	1.089.835.137	(3.420.252)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.186.474.511)	(2.348.155.102)	3.534.629.613	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	11.646.423.850	(4.939.842.033)	(6.706.581.817)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	31.608.080.647	13.555.682.323	26.179.893.382	10.398.942.660	81.742.599.012	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(112.547.076.712)	(9.428.074.163)	(121.975.150.875)	Write-off
Saldo akhir	233.233.778.903	22.564.645.191	309.865.629.296	39.674.389.489	605.338.442.879	Ending balance
	2022					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	81.250.382.929	27.450.752.584	357.007.495.024	36.054.149.426	501.762.779.963	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(555.577.124)	662.832.578	(107.255.454)	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(1.478.519.522)	(5.534.772.066)	7.013.291.588	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	116.658.872.397	(19.646.247.004)	(97.012.625.393)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	(3.622.994.878)	12.274.558.774	204.893.338.750	7.776.051.198	221.320.953.844	Net change in exposure and remeasurement
Penghapusbukuan	-	-	(72.386.059.433)	(5.126.679.632)	(77.512.739.065)	Write-off
Saldo akhir	192.252.163.802	15.207.124.866	399.408.185.082	38.703.520.992	645.570.994.742	Ending balance

n. Kredit dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp723.713.493.754 dan Rp649.663.984.259.

n. Written-off Loans

Loans written-off for the years ended December 31, 2023 and 2022 are Rp723,713,493,754 and Rp649,663,984,259 respectively.

o. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

o. Other significant information relating to loans

Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**o. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank Nagari per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 26,94% dan 23,92%.

Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 20 tahun. Tingkat bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 8% - 6,75% per tahun.

Kredit Program Pemerintah terdiri atas KUR, KPUM, FLPP, dan lain-lain. Saldo kredit program pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.878.584.021.521 dan Rp2.595.387.981.602.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

p. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sehubungan dengan diterbitkannya PBI No.7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum serta POJK No.32/POJK.03/2018 Tanggal 26 Desember 2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Nagari, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Kepala Departemen, Kepala Divisi dianggap sebagai pihak berelasi dengan Bank Nagari. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Nagari.

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/ maupun melampaui terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang memiliki hubungan istimewa.

10. LOANS (continued)**o. Other significant information relating to loans (continued)**

The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for Bank Nagari as of December 31, 2023 and 2022 was 26.94% and 23.92%, respectively

Credit given to bank employees is a credit that is generally used for home ownership loans with a period of between 1 year to 20 years. The average interest rate on credits for the years ended December 31, 2023 and 2022 was 8% - 6.75% per year, respectively.

Government Program Loans consist of KUR, KPUM, FLPP, and others. The outstanding balances of as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp3,878,584,021,521 and Rp2,595,387,981,602, respectively.

Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.

Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.

p. Legal Lending Limit (BMPK)

In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and the Circular Letter No.7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit of Commercial Banks, and POJK No.32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Nagari through ownership, management or financial, such as Director, Head Department, Head Division are considered related parties of Bank Nagari. Under this regulation, the Legal Lending Limit (BMPK) for related party borrowers is 10% of Bank Nagari's capital.

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Financial Service Authority as of December 31, 2023 and 2022 there were no loans granted which breach/ exceed the maximum Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia for third parties and related parties.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

q. Informasi syariah

q. Sharia information

1. Berdasarkan jenis akad

1. Based on type of agreements

	2023	2022	
<i>Murabahah</i>	2.712.635.926.491	1.837.600.079.888	<i>Murabahah</i>
<i>Musyarakah</i>	671.637.684.679	609.186.629.250	<i>Musyarakah</i>
<i>Qardh</i>	20.686.205.005	20.496.213.537	<i>Qardh</i>
<i>Mudharabah</i>	437.220.982	488.768.634	<i>Mudharabah</i>
<i>Ijarah</i>	193.861.113	-	<i>Ijarah</i>
Jumlah	3.405.590.898.270	2.467.771.691.309	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.674.389.489)	(38.703.520.992)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah - bersih	3.365.916.508.781	2.429.068.170.317	Total - net

2. Kisaran tingkat margin rata-rata per tahun

2. Range of average profit margin rates per annum

	%	
2023	3,00% - 16,00%	2023
2022	3,00% - 18,00%	2022

3. Ikhtisar pembiayaan bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

3. Non-performing financing by economic sector are as follows:

	2023		2022		
	Pembiayaan bermasalah/ <i>Non-performing financing</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Pembiayaan bermasalah/ <i>Non-performing financing</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for Impairment loss</i>	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	18.880.784.601	(14.201.424.626)	15.310.101.858	(13.548.475.384)	<i>Construction wholesale and retail, repair and maintenance of cars and motorcycles</i>
Rumah tangga	8.528.788.074	(6.348.555.207)	5.983.857.045	(5.494.371.084)	<i>Households</i>
Pertanian, kehutanan dan perikanan	7.808.032.835	(5.425.895.917)	6.153.796.655	(5.703.540.152)	<i>Agriculture, forestry and fishing</i>
Bukan lapangan usaha lainnya	3.011.569.678	(2.154.338.522)	2.437.913.931	(2.390.923.663)	<i>None of the other business fields</i>
Real estate	1.682.837.312	(1.682.837.312)	1.137.087.304	(1.137.087.304)	<i>Real estate</i>
Industri pengolahan	1.484.937.537	(787.964.918)	1.443.665.790	(957.529.840)	<i>Manufacturing</i>
Informasi dan komunikasi	1.016.770.840	(383.810)	-	-	<i>Information and communication</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	617.197.724	(533.579.611)	747.915.705	(709.287.837)	<i>Accommodation and food and beverages</i>
Pertambangan dan penggalian	536.535.252	(59.635.575)	-	-	<i>Mining and excavation</i>
Pengangkutan dan pergudangan	220.026.456	(216.631.424)	161.713.983	(300.137.974)	<i>Transportation and warehousing</i>
Dipindahkan	43.787.480.309	(31.411.246.922)	33.376.052.271	(30.241.353.238)	Carried forward

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

q. Informasi syariah (lanjutan)

q. Sharia information (continued)

3. Ikhtisar pembiayaan bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut (lanjutan):

3. Non-performing financing by economic sector are as follows (continued):

	2023		2022		
	Pembiayaan bermasalah/ <i>Non-performing financing</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Pembiayaan bermasalah/ <i>Non-performing financing</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for Impairment loss</i>	
Pindahan	43.787.480.309	(31.411.246.922)	33.376.052.271	(30.241.353.238)	Brought forward
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	4.499.989	(4.499.989)	4.499.989	(4.499.989)	Professional, scientific and technical activities
Aktivitas jasa lainnya	-	-	571.928.800	(499.690.361)	Other service activities
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya	-	-	187.214.639	(184.865.838)	Leasing and operating lease, employment travel agency and business support other
Jumlah	96.149.335.406	(68.262.365.005)	73.444.044.683	(66.666.729.282)	Total

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* kotor terhadap total pembiayaan syariah adalah 1,31% dan 1,47% masing-masing untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-performing sharia financing - gross to total sharia financing are 1.31% and 1.47% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* bersih terhadap total pembiayaan syariah adalah 0,38% dan 0,22% masing-masing untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-performing sharia financing - net to total sharia financing are 0.38% and 0.22% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* bersih terhadap total aset keuangan adalah 0,30% dan 0,23% masing-masing untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Non-performing sharia financing ratio - net to total financial assets are 0.30% and 0.23% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESTMENT IN SHARE

		2023			
		Perubahan selama periode berjalan/ Movement during the year			
	% Kepemilikan/ % Ownership	Nilai tercatat awal/ Initial carrying amount	Penambahan/ Additions	Bagian atas rugi bersih/Share of net loss	Nilai tercatat akhir/ Ending balance
Jenis usaha perbankan/ Banking type :					
Metode ekuitas/ Equity method :					
PT BPR Mutiara Nagari ^{*)}	28,61	293.085.408	-	8.912.825	301.998.233
Metode biaya/ Cost method					
PT BPR Gema Pesisir	3,20	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Suliki Gunung Emas	3,78	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Tilatang Kamang	5,73	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Jam Gadang	7,75	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Batang Kapas	2,88	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Pulau Punjung	1,67	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Pariangan	2,05	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Lengayang	1,71	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Swadaya Anak Nagari	2,51	59.150.000	-	-	59.150.000
PT BPR Cincin Permata Andalas	1,66	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Harau	1,42	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Pembangunan Nagari	1,69	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Khatulistiwa Bonjol	0,87	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR X Koto Singkarak	3,40	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Batipuh	6,71	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Batang Tarusan	6,19	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Solok Selatan	2,31	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Dharma Nagari	1,72	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR LPN Panampung	2,02	26.000.000	-	-	26.000.000
PT BPR LPN Padang Kuning	2,98	25.600.000	-	-	25.600.000
PT BPR Ganto Nagari	4,00	22.800.000	-	-	22.800.000
PT BPR LPN Tarantang	0,51	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Andalas Baruh Bukit	0,35	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR Labuh Gunung	0,93	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Sungai Rumbai	0,27	14.690.000	-	-	14.690.000
PT BPR LPN Taeh Baruah	0,63	19.270.000	-	-	19.270.000
PT BPR Gunung Talang	1,20	12.000.000	-	-	12.000.000
PT BPR LPN Talawi Sakato	1,01	10.110.000	-	-	10.110.000
PT BPR VII Koto	0,49	10.000.000	-	-	10.000.000
PT BPR LPN Padang Magek	2,00	9.000.000	-	-	9.000.000
Sub Jumlah		1.667.705.408	-	8.912.825	1.676.618.233
Jenis usaha ventura/ Venture type					
PT Sarana Sumbar Ventura	3,40	955.681.000	-	-	955.681.000
Jumlah		2.623.386.408	-	8.912.825	2.632.299.233

Catatan:

^{*)} Bank memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian, sehingga Entitas tersebut tidak dikonsolidasi.

Noted:

^{*)} The Bank has significant influence, but does not have any controls therefore the Entity is not consolidated.

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

11. INVESTMENT IN SHARE (continued)

	% Kepemilikan/ % Ownership	2022			Nilai tercatat akhir/ Ending balance
		Nilai tercatat awal/ Initial carrying amount	Perubahan selama periode berjalan/ Movement during the year	Penambahan/ Additions	
Jenis usaha perbankan/ Banking type:					
Metode ekuitas/ Equity method:					
PT BPR Mutiara Nagari ^{*)}	28,61	276.383.410	-	16.701.998	293.085.408
Metode biaya/ Cost method					
PT BPR Gema Pesisir	3,20	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Suliki Gunung Emas	3,78	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Tilatang Kamang	5,73	107.000.000	-	-	107.000.000
PT BPR Jam Gadang	7,75	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Batang Kapas	2,88	75.000.000	-	-	75.000.000
PT BPR Pulau Punjung	1,67	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Pariangan	2,05	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Lengayang	1,71	62.000.000	-	-	62.000.000
PT BPR Swadaya Anak Nagari	2,51	59.150.000	-	-	59.150.000
PT BPR Cincin Permata Andalas	1,66	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Harau	1,42	57.000.000	-	-	57.000.000
PT BPR Pembangunan Nagari	1,69	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Khatulistiwa Bonjol	1,63	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR X Koto Singkarak	3,40	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Batipuh	6,71	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Batang Tarusan	6,19	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Solok Selatan	2,31	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR Dharma Nagari	1,72	50.000.000	-	-	50.000.000
PT BPR LPN Panampung	2,02	26.000.000	-	-	26.000.000
PT BPR LPN Padang Kuning	2,98	25.600.000	-	-	25.600.000
PT BPR Ganto Nagari	4,00	22.800.000	-	-	22.800.000
PT BPR LPN Tarantang	0,51	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Andalas Baruh Bukit	0,35	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR Labuh Gunung	0,93	15.000.000	-	-	15.000.000
PT BPR LPN Sungai Rumbai	0,27	14.690.000	-	-	14.690.000
PT BPR LPN Taeh Baruah	0,63	12.670.000	6.600.000	-	19.270.000
PT BPR Gunung Talang	1,20	12.000.000	-	-	12.000.000
PT BPR LPN Talawi Sakato	1,01	10.110.000	-	-	10.110.000
PT BPR VII Koto (dahulu/ formerly)					
PT BPR LPN Koto Dalam	0,49	10.000.000	-	-	10.000.000
PT BPR LPN Padang Magek	2,00	9.000.000	-	-	9.000.000
Sub jumlah		1.644.403.410	6.600.000	16.701.998	1.667.705.408
Jenis usaha ventura/ Venture type					
PT Sarana Sumbar Ventura	3,40	955.681.000	-	-	955.681.000
Jumlah		2.600.084.410	6.600.000	16.701.998	2.623.386.408

Catatan:

^{*)} Bank memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian, sehingga Entitas tersebut tidak dikonsolidasi.

Noted:

^{*)} The Bank has significant influence, but does not have any controls therefore the Entity is not consolidated.

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

2023

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Tanah	178.657.344.595	-	-	-	12.260.515.813	190.917.860.408	Land
Gedung kantor	219.805.854.613	1.279.654.549	-	(39.467.540.700)	32.675.967.199	214.293.935.661	Buildings
Rumah dinas	1.865.846.000	-	-	(373.169.192)	841.502.192	2.334.179.000	Official house
Kendaraan	12.592.447.880	601.162.000	-	-	-	13.193.609.880	Vehicles
Mesin-mesin	34.476.849.375	564.451.230	259.527.167	-	-	34.781.773.438	Machinery
Alat komunikasi	1.335.027.377	5.646.500	52.100.000	-	-	1.288.573.877	Telecommunication
Perabot kantor	50.537.996.306	1.753.921.468	186.830.114	-	-	52.105.087.660	Office furnitures
Perabot rumah						-	Household
tangga kantor	33.117.251.569	1.161.324.474	337.659.196	-	-	33.940.916.847	furnitures office
Hardware komputer	61.071.703.237	3.835.168.480	1.336.852.256	-	-	63.570.019.461	Computer hardware
Aset dalam penyelesaian	47.020.000	175.062.342	-	-	-	222.082.342	Constructions in progress
Jumlah	593.507.340.952	9.376.391.043	2.172.968.733	(39.840.709.892)	45.777.985.204	606.648.038.574	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung kantor	41.615.642.008	10.457.659.528	-	(39.467.540.700)	-	12.605.760.836	Buildings
Rumah dinas	373.169.192	116.708.960	-	(373.169.192)	-	116.708.960	Official house
Kendaraan	9.829.329.720	736.993.430	-	-	-	10.566.323.150	Vehicles
Mesin-mesin	30.009.477.657	1.138.229.292	253.433.733	-	-	30.894.273.216	Machinery
Alat telekomunikasi	1.241.131.012	41.111.335	51.845.991	-	-	1.230.396.356	Telecommunication
Perabot kantor	41.907.301.943	2.615.237.401	195.520.406	-	-	44.327.018.938	Office furnitures
Perabot rumah						-	Household
tangga kantor	25.852.473.481	1.848.050.897	314.089.891	-	-	27.386.434.487	furnitures office
Hardware komputer	50.883.151.701	5.420.103.009	1.336.130.810	-	-	54.967.123.900	Computer hardware
Jumlah	201.711.676.714	22.374.093.852	2.151.020.831	(39.840.709.892)	-	182.094.039.843	Total
Nilai buku bersih	391.795.664.238					424.553.998.731	Net book value

PT BANK NAGARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NAGARI
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2023
and for the year then ended
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	178.196.272.095	461.072.500	-	178.657.344.595	Land
Gedung kantor	219.251.554.069	1.140.600.544	586.300.000	219.805.854.613	Buildings
Rumah dinas	1.865.846.000	-	-	1.865.846.000	Official house
Kendaraan	11.793.919.126	2.120.810.000	1.322.281.246	12.592.447.880	Vehicles
Mesin-mesin	33.919.656.185	1.059.424.700	502.231.510	34.476.849.375	Machinery
Alat komunikasi	1.378.081.960	46.547.917	89.602.500	1.335.027.377	Telecommunication
Perabot kantor	49.502.877.554	1.619.576.156	584.457.404	50.537.996.306	Office furnitures
Perabot rumah				-	Household
tangga kantor	32.353.686.246	1.477.005.486	713.440.163	33.117.251.569	furnitures office
Hardware komputer	56.309.448.927	6.375.508.516	1.613.254.206	61.071.703.237	Computer hardware
Aset dalam penyelesaian	-	47.020.000	-	47.020.000	Constructions in progress
Jumlah	584.571.342.162	14.347.565.819	5.411.567.029	593.507.340.952	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung kantor	30.682.949.878	11.045.066.304	112.374.174	41.615.642.008	Buildings
Rumah dinas	279.876.900	93.292.292	-	373.169.192	Official house
Kendaraan	10.611.230.942	430.864.792	1.212.766.014	9.829.329.720	Vehicles
Mesin-mesin	29.164.247.967	1.333.156.037	487.926.347	30.009.477.657	Machinery
Alat telekomunikasi	1.278.847.164	51.886.316	89.602.468	1.241.131.012	Telecommunication
Perabot kantor	39.429.199.153	3.059.424.824	581.322.034	41.907.301.943	Office furnitures
Perabot rumah tangga kantor	24.380.605.372	2.171.699.972	699.831.863	25.852.473.481	Household furnitures office
Hardware komputer	47.406.962.589	5.086.938.018	1.610.748.906	50.883.151.701	Computer hardware
Jumlah	183.233.919.965	23.272.328.555	23.272.328.555	201.711.676.714	Total
Nilai buku bersih	401.337.422.197			391.795.664.238	Net book value

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress as of December 31, 2023 are as follows:

Periode	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Period
2023				2023
Bangunan				Buildings
Pembangunan gedung kantor				Construction of office buildings
Kantor cabang			Desember/ December, 2025	Padang Panjang Branch
Padang Panjang	1%	47.020.000	Desember/ December, 2025	Painan Branch
Kantor cabang			Februari/ February, 2024	Bukittinggi Branch
Painan	1%	20.000.000	Desember/ December, 2025	Payakumbuh Branch
Kantor cabang			Desember/ December, 2025	
Bukittinggi	30%	102.720.000		
Kantor cabang				
Payakumbuh	1%	52.342.342		

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Raharja Putra dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp578.826.169.915 dan Rp558.237.867.462 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jasa Raharja Putra bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Bank has insured their property (not including land rights) to cover possible losses against fire, theft and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida and PT Jasa Raharja Putra with full insurance coverage as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp578,826,169,915 and Rp558,237,867,462, respectively. PT Asuransi Bangun Askrida and PT Jasa Raharja Putra is not a related party to the Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank mencatat revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen yang laporannya bertanggal 16 Juni 2023, untuk aset tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp357.027.844.796, dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal 1 Januari 2023, dengan nilai revaluasi sebesar Rp402.805.830.000 dan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp45.777.985.204.

As of December 31, 2023, the Bank revalued its fixed assets performed by an independent appraiser who report dated July 16, 2023, to fixed assets per December 31, 2022 by Rp357,027,844,796, that determined using fair value as of January 1, 2023, the revalued amount of the asset revaluation reserve Rp402,805,830,000 and fixed at Rp45,777,985,204.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

On December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets used as collateral.

Berdasarkan hasil penelahaan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the reviewed results of the state of the account each types of fixed assets on the date of December 31, 2023 and 2022, management believes that no impairment of fixed assets.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

		2 0 2 3					
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan							Cost
Perangkat lunak	21.540.933.804	384.100.000	-	-	21.925.033.804	Software	
Jumlah	21.540.933.804	384.100.000	-	-	21.925.033.804	Total	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Perangkat lunak	19.481.170.756	926.179.864	-	-	20.407.350.620	Software	
Jumlah	19.481.170.756	926.179.864	-	-	20.407.350.620	Total	
Nilai buku	2.059.763.048				1.517.683.184	Book value	
		2 0 2 2					
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya perolehan							Cost
Perangkat lunak	21.199.668.804	341.265.000	-	-	21.540.933.804	Software	
Jumlah	21.199.668.804	341.265.000	-	-	21.540.933.804	Total	
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Perangkat lunak	17.797.774.641	1.683.396.115	-	-	19.481.170.756	Software	
Jumlah	17.797.774.641	1.683.396.115	-	-	19.481.170.756	Total	
Nilai buku	3.401.894.163				2.059.763.048	Book value	

Tidak terdapat aset takberwujud yang dijamin oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no intangible assets pledged by the Bank as of December 31, 2023 and 2022.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.

14. ASET HAK GUNA

14. RIGHT OF USE ASSETS

	2023					
	Bangunan/ Building	Mesin/ Machinery	Kendaraan/ Vehicles	Server/ Server	Jumlah/ Total	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right -of-use assets</u>
Saldo awal	15.552.606.401	8.973.552.029	19.443.752.128	10.500.825.309	54.470.735.867	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	4.998.963.410	11.303.910.969	-	6.562.197.929	22.865.072.308	<i>Addition for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(5.624.414.787)	(7.315.424.431)	(9.752.222.836)	(17.063.023.238)	(39.755.085.292)	<i>Depreciation change for the year</i>
Penyesuaian tahun berjalan	(109.016.675)	(81.745.553)	(158.038.910)	-	(348.801.138)	<i>Adjustment for the year</i>
Saldo akhir	<u>14.818.138.349</u>	<u>12.880.293.014</u>	<u>9.533.490.382</u>	<u>-</u>	<u>37.231.921.745</u>	<i>Ending balance</i>

	2022					
	Bangunan/ Building	Mesin/ Machinery	Kendaraan/ Vehicles	Server/ Server	Jumlah/ Total	
<u>Aset hak guna</u>						<u>Right -of-use assets</u>
Saldo awal	11.893.375.815	7.510.936.386	18.269.837.076	26.070.224.786	63.744.374.063	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan	9.223.185.432	8.361.959.964	9.437.864.890	-	27.023.010.286	<i>Addition for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(6.084.885.147)	(7.482.076.738)	(8.712.860.147)	(15.709.268.220)	(37.989.090.252)	<i>Depreciation change for the year</i>
Penyesuaian tahun berjalan	520.930.301	582.732.417	448.910.309	139.868.743	1.692.441.770	<i>Adjustment for the year</i>
Saldo akhir	<u>15.552.606.401</u>	<u>8.973.552.029</u>	<u>19.443.752.128</u>	<u>10.500.825.309</u>	<u>54.470.735.867</u>	<i>Ending balance</i>

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2023	2022	
Piutang bunga	133.004.948.311	131.814.541.316	<i>Interests receivable</i>
Tagihan transaksi ATM	38.987.384.700	26.373.074.044	<i>ATM transaction receivables</i>
Biaya dibayar di muka	27.087.378.629	26.977.180.363	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka operasional	11.215.990.159	2.201.903.741	<i>Operational advances</i>
Kecurangan dalam penyelesaian	5.435.650.000	1.396.600.000	<i>Fraud in the completion</i>
Aset pengampunan pajak	4.882.516.096	4.882.516.096	<i>Tax amnesty assets</i>
Persediaan dan perlengkapan kantor	4.811.686.831	4.974.106.841	<i>Inventories and office supplies</i>
Uang muka pajak	4.466.604.915	-	<i>Tax advances</i>
Tagihan lain	2.490.727.021	1.278.296.777	<i>Other bills</i>
Uang jaminan	2.280.457.966	2.264.070.126	<i>Security deposit</i>
Persekot	1.362.067.334	956.460.873	<i>Advance payments</i>
Penampungan selisih kas teller operasional	307.258.061	347.374.092	<i>Operational Teller cash difference storage</i>
Lain-lain	2.271.416.206	3.179.879.554	<i>Other</i>
Jumlah	238.604.086.229	206.646.003.823	Total

Piutang Bunga

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan bunga yang akan diterima dari aset produktif. Rincian piutang bunga per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Accrued Interest Income

Accrued interest incomes is accrued interest on earnings assets. Details of the interest receivable as of December 31, 2023 and 2022 consist of:

	2023	2022	
Bunga atas pinjaman yang diberikan	103.553.516.563	98.980.869.970	<i>Loans accrued interest</i>
Bunga atas surat berharga	28.376.807.740	31.564.221.844	<i>Marketable securities accrued interest</i>
Bunga pendapatan bagi hasil	815.258.780	1.007.689.232	<i>Profit-sharing accrued interest</i>
Bunga atas penempatan pada bank lain	259.365.228	261.760.270	<i>Placements with other banks accrued interest</i>
Jumlah	133.004.948.311	131.814.541.316	Total

16. LIABILITAS SEGERA

16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	2023	2022	
Titipan nasabah	184.452.904.194	162.644.218.142	<i>Other deposit to be paid</i>
Liabilitas transaksi ATM	170.637.427.545	91.082.080.835	<i>ATM transaction liabilities</i>
Kiriman uang dari bank lain	35.445.384.343	55.629.742.216	<i>Money transfers from other banks</i>
Liabilitas kepada Pemerintah	27.008.263.116	2.818.286.068	<i>Liabilities to the Government</i>
Titipan notaris	15.597.730.845	16.030.665.057	<i>Notary deposits</i>
Kiriman uang	9.949.406.838	15.104.677.855	<i>Money transfers</i>
Imbalan lainnya	7.000.000.000	-	<i>Other benefits</i>
Premi asuransi kredit	4.639.321.051	2.587.376.011	<i>Loan insurance premiums</i>
Bunga deposito jatuh tempo	1.429.580.865	2.191.971.783	<i>Matured deposit interest</i>
Jaminan safe deposit box	1.083.000.000	1.025.750.000	<i>Safe deposit box guarantee</i>
Titipan klaim asuransi	886.161.796	598.791.627	<i>Deposit insurance claims</i>
Lain - lain	17.539.105.147	8.237.723.775	<i>Others</i>
Jumlah	475.668.285.740	357.951.283.369	Total

17. SIMPANAN NASABAH

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Giro	2.475.897.250.551	2.946.668.050.033	Current account
Tabungan	7.026.029.061.700	7.204.884.340.396	Savings
Deposito berjangka	12.878.541.325.792	11.443.917.083.860	Time deposits
	<u>22.380.467.638.043</u>	<u>21.595.469.474.289</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Giro	-	39.419.401	Current account
Tabungan	1.549.994.588	2.317.560.346	Savings
Deposito	1.942.793.460	1.870.902.150	Time Deposits
	<u>3.492.788.048</u>	<u>4.227.881.897</u>	
Jumlah	<u>22.383.960.426.091</u>	<u>21.599.697.356.186</u>	Total

Giro

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro wadiah dan mudharabah, tabungan wadiah dan mudharabah, tabungan wadiah dan mudharabah, dan deposito mudharabah.

Giro wadiah dan tabungan wadiah merupakan simpanan wadiah yad-dhamanah dimana pemilik dana akan memperoleh pendapatan bonus.

Giro wadiah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp32.699.816.181 dan Rp24.412.053.588.

Giro mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp271.303.710.533 dan Rp67.124.813.779.

Tabungan

Tabungan wadiah yang dikelola oleh Unit Usaha syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp114.409.938.877 dan Rp72.103.771.959.

Tabungan mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.482.444.267.454 dan Rp1.036.771.801.782.

Deposito

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan deposito dari pihak lain yang memberikan bagian dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito berjangka mudharabah masing-masing sebesar Rp1.807.935.860.979 dan Rp1.855.713.020.943.

Current account

Customer deposits based on sharia principles include wadiah and mudharabah demand deposits, wadiah and mudharabah savings, wadiah and mudharabah savings, and mudharabah deposits.

Wadhia demand deposits and wadhia savings are wadhia yad-dhamanah deposits where the owner of the funds will receive bonus income.

Wadhia demand deposits managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp32,699,816,181 and Rp24,412,053,588, respectively.

Mudharabah current accounts managed by the Bank's Sharia business unit as of December 31, 2023 and 2022, amounting to Rp271,303,710,533 and Rp67,124,813,779, respectively.

Savings account

Wadhia savings managed by the Bank's sharia business unit as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp114,409,938,877 and Rp72,103,771,959, respectively.

Mudharabah savings managed by the Bank's Sharia Business Unit as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,482,444,267,454 and Rp1,036,771,801,782, respectively.

Time deposits

Mudharabah time deposits are deposits from other parties that provide a share of the income from the use of these funds at a predetermined and agreed ratio. As of December 31, 2023 and 2022, the total mudharabah time deposits amounted to Rp1,807,935,860,979 and Rp1,855,713,020,943, respectively.

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

Deposito (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 deposito berjangka dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp32.855.500.000 dan Rp147.515.908.963 atau 0.47% dan 2,05% dari jumlah tabungan (Catatan 40).

Time deposits (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, total time deposit from related parties were amounted to Rp32,855,500,000 and Rp147,515,908,963, respectively, or 0.47% and 2.05%, from total time deposits (Notes 40).

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per customers per bank.

b. Berdasarkan hubungan

a. Based on relationship

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Giro	805.357.473.346	407.399.612.447	Current account
Tabungan	54.289.616.788	79.678.409.674	Savings
Deposito berjangka	32.855.500.000	147.515.908.963	Time deposits
Sub jumlah	<u>892.502.590.134</u>	<u>634.593.931.084</u>	Sub total
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Giro	1.670.539.777.205	2.539.268.437.586	Current account
Tabungan	6.971.739.444.912	7.125.205.930.722	Savings
Deposito berjangka	12.845.685.825.792	11.296.401.174.897	Time deposits
	<u>21.487.965.047.909</u>	<u>20.960.875.543.205</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Giro	-	39.419.401	Current account
Tabungan	1.549.994.588	2.317.560.346	Savings
Deposito berjangka	1.942.793.460	1.870.902.150	Time deposits
	<u>3.492.788.048</u>	<u>4.227.881.897</u>	
Sub jumlah	<u>21.491.457.835.957</u>	<u>20.965.103.425.102</u>	Sub total
Jumlah	<u>22.383.960.426.091</u>	<u>21.599.697.356.186</u>	Total

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Berdasarkan jenis produk

c. Based on product type

	2023	2022	
Konvensional			Conventional
Giro swasta	2.443.197.434.370	2.855.170.602.067	Current account private
Tabungan			Savings
Sikoci	5.601.453.590.789	5.769.787.156.281	Sikoci
Simpeda	974.995.975.855	1.046.102.388.836	Simpeda
TabunganKu	315.761.188.554	300.180.391.590	TabunganKu
Tahari Maburr	12.679.331.016	11.934.830.202	Tahari Maburr
Simpel	8.279.031.196	7.093.361.874	Simpel
Sub jumlah	<u>6.913.169.117.410</u>	<u>7.135.098.128.783</u>	Sub total
Deposito	12.880.484.119.252	11.445.787.986.010	Time deposits
Syariah			Sharia
Giro swasta	32.699.816.181	91.536.867.367	Current account private
Tabungan			Savings
Sikoci	83.963.705.808	43.596.258.271	Sikoci
TabunganKu	17.265.214.848	15.095.156.946	TabunganKu
Tabungan Khusus	7.211.576.113	8.430.277.487	Tabungan Khusus
Tahari Maburr	4.531.195.782	3.709.594.433	Tahari Maburr
Simpel IB	1.438.246.327	1.272.484.822	Simpel IB
Sub jumlah	<u>114.409.938.878</u>	<u>72.103.771.959</u>	Sub total
Jumlah	<u>22.383.960.426.091</u>	<u>21.599.697.356.186</u>	Total

d. Deposito berjangka berdasarkan waktu kontrak

d. Time deposits by contractual period

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	2.126.117.656.732	3.571.531.814.800	1 month
3 bulan	2.866.389.175.922	3.391.242.025.922	3 months
6 bulan	1.944.785.030.000	1.633.252.030.000	6 months
12 bulan	5.933.796.663.138	2.835.627.413.138	12 months
Di atas 12 bulan	7.452.800.000	12.263.800.000	Over 12 months
Sub jumlah	<u>12.878.541.325.792</u>	<u>11.443.917.083.860</u>	Sub total
Mata uang asing			Foreign currency
1 bulan	1.865.808.460	1.870.902.150	1 months
3 bulan	76.985.000	-	3 months
Sub jumlah	<u>1.942.793.460</u>	<u>1.870.902.150</u>	Sub total
Jumlah	<u>12.880.484.119.252</u>	<u>11.445.787.986.010</u>	Total

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

e. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan tanggal jatuh tempo:

e. Based on residual period until maturity date:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Sampai dengan 1 bulan	3.072.489.467.732	4.311.090.825.800	Up to 1 month
1 - 3 bulan	2.890.707.871.922	4.250.297.571.922	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1.257.898.449.147	2.709.327.186.138	3 - 6 months
6 - 12 bulan	4.995.064.236.991	172.636.500.000	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	662.381.300.000	565.000.000	Over 12 months
Sub jumlah	<u>12.878.541.325.792</u>	<u>11.443.917.083.860</u>	Sub total
Mata uang asing			Foreign currency
Sampai dengan 1 bulan	1.865.808.460	1.870.902.150	Up to 1 month
1 - 3 bulan	76.985.000	-	1 - 3 months
Sub jumlah	<u>1.942.793.460</u>	<u>1.870.902.150</u>	Sub total
Total	<u>12.880.484.119.252</u>	<u>11.445.787.986.010</u>	Jumlah

f. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

f. Deposits blocked and pledged as collateral

	2023	2022	
Tabungan	809.432.254.620	873.174.143.745	Savings
Giro	171.467.292.565	221.852.174.286	Current accounts
Deposito	148.359.500.000	106.080.500.000	Time deposits
Jumlah	<u>1.129.259.047.185</u>	<u>1.201.106.818.031</u>	Total

Giro yang diblokir, yang umumnya digunakan untuk jaminan atas pinjaman yang diberikan oleh Bank dan transaksi lainnya dengan Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp171.467.292.566 dan Rp221.852.174.286.

Blocked current accounts, which are generally used for guarantees on loans provided by the Bank and other transactions with the Bank on December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp171,467,292,566 and Rp221,852,174,286, respectively.

Tabungan diblokir karena adanya program untuk produk tabungan tertentu, program bundling antara kartu kredit dengan produk tabungan tertentu, sebagai jaminan pelunasan KPR dan transaksi lainnya.

Savings were generally blocked because of program on certain saving accounts, the bundling program between the credit card and certain saving products, as the collaterals of housing loans and other transactions.

Pemblokiran deposito berjangka dilakukan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank dan bank garansi yang diterbitkan oleh Bank serta transaksi lainnya. Deposito berjangka yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp148.359.500.000 dan Rp106.080.500.000.

The time deposits are blocked and pledged as collaterals to the to credit facilities extended by the Bank and bank guarantees issued by the Bank and other transactions. Time deposits blocked as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp148,359,500,000 and Rp106,080,500,000, respectively.

17. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

g. Kisaran tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

g. Range of annual interest rate and profit sharing

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Giro			Current Accounts
Rupiah	0,00% - 1,00%	0,00% - 4,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,00% - 0,10%	United States Dollar
Syariah	0,00% - 0,98%	0,00% - 0,98%	Sharia
Tabungan			Savings
Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 4,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,00% - 0,75%	0,00% - 0,75%	United States Dollar
Syariah	0,00% - 0,00%	0,00% - 0,00%	Sharia
Deposito			Time Deposits
Rupiah	3,50% - 8,25%	3,25% - 7,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75% - 1,00%	0,75%	United States Dollar

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk simpanan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

The average interest rates per annum on deposits with related parties are similar to those for third parties.

Simpanan dari nasabah syariah merupakan giro dan tabungan yang menggunakan akad wadiah yakni titipan dana pihak lain dimana Bank tidak diwajibkan untuk memberikan pendapatan bonus.

Deposits from customers-sharia is savings and current account that use contract wadiah of others party funds on which the Bank is not obliged to provide bonus income.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

a. Range of annual interest rate and profit sharing

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Tabungan Simpeda	106.845.974.234	114.495.768.488	Savings
Deposito berjangka	56.360.000.000	94.190.000.000	Time deposits
Giro	288.371.965	96.763.531	Current accounts
Jumlah	<u>163.494.346.199</u>	<u>208.782.532.019</u>	Total

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2023 and 2022.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

b. Based on related parties and third parties

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh simpanan dari bank lain merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, deposits from other banks are all with third parties.

18. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

c. Rincian deposito berjangka dan sertifikat deposito berdasarkan jangka waktu

c. Details of time deposits, and certificates of deposits by term

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	21.460.000.000	41.690.000.000	≤ 1 month
> 1 bulan sampai ≤ 3 bulan	23.000.000.000	30.900.000.000	> 1 month to ≤ 3 months
> 3 bulan sampai ≤ 6 bulan	11.300.000.000	19.500.000.000	> 3 months to ≤ 6 months
> 6 bulan sampai ≤ 12 bulan	600.000.000	2.100.000.000	> 6 months to ≤ 12 months
Jumlah	56.360.000.000	94.190.000.000	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	25.560.000.000	51.990.000.000	≤ 1 month
> 1 bulan sampai ≤ 3 bulan	26.500.000.000	30.700.000.000	> 1 month to ≤ 3 months
> 3 bulan sampai ≤ 6 bulan	3.800.000.000	11.000.000.000	> 3 months to ≤ 6 months
> 6 bulan sampai ≤ 12 bulan	500.000.000	500.000.000	> 6 months to ≤ 12 months
Jumlah	56.360.000.000	94.190.000.000	Total

d. Berdasarkan tingkat suku bunga dan bagi hasil per tahun

d. Based on annual interest rates and profit sharing

	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Giro	1,00%	0,00% - 1,00%	Current accounts
Tabungan	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,00%	Savings
Deposito berjangka	3,50% - 3,75%	3,50% - 3,75%	Time deposits

e. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Deposits blocked and pledges as collateral

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2023 and 2022.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

19. BORROWINGS

	2023	2022	
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan	398.553.653.637	350.601.816.620	Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Syariah	91.449.623.928	74.098.528.154	Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Syariah
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	60.787.525.186	30.483.445.597	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)
Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)	9.373.316.000	23.433.320.000	Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB - KUMKM)
Dana kelolaan	45.000.000	45.000.000	Managed Fund
Jumlah	560.209.118.751	478.662.110.371	Total

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**a. Pinjaman yang diterima dari Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)**

Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) KPR merupakan perjanjian kerjasama antara Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (Kemenpupera) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat berdasarkan perjanjian kerjasama No.06/PKS/DP/2015 dan No.PKS/075/DIR/08-2015 tentang penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka perolehan rumah melalui kredit/pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

Tujuan pemberian pinjaman adalah sebagai sumber dana bagi penyaluran pembiayaan dalam rangka pengadaan perumahan melalui KPR Sejahtera kepada masyarakat berpenghasilan rendah.

Perjanjian kerjasama beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tahun 2023, adalah addendum Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan PT Bank Nagari No.46/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 dan No.PKS/190/DIR/12-2023 tanggal 28 Desember 2023 tentang penyaluran dana FLPP. Porsi dana pembiayaan KPR Sejahtera adalah 75% pembiayaan berasal dari dana FLPP, dan 25% berasal dari Bank. Jangka waktu kredit yang diberikan adalah paling lama 20 (dua puluh) tahun dengan suku bunga KPR Sejahtera paling tinggi 5%. Suku bunga KPR ini bersifat tetap (*fixed rate mortgage*).

Pengembalian pertama dana FLPP kepada Pusat Pembiayaan Kemenpupera paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah tanggal pencairan dana FLPP. Pengembalian dana (pokok dan bunga) berikutnya dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

b. Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Syariah

Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) syariah merupakan perjanjian kerjasama antara Lembaga Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (LPDPP) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat berdasarkan perjanjian kerjasama No. 50/PKS/Sg/2019 dan No. PKS/133/DIR/08-2019 tentang penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan dalam rangka perolehan rumah melalui pembiayaan kepemilikan rumah Sejahtera Syariah bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).

19. BORROWINGS (continued)**a. Borrowings from Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)**

Liquidity Facility of House Financing (FLPP) Loan is operation agreement between the House Financing Agency of the Public Housing Ministry of Republic of Indonesia (Kemenpupera) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat based on Operation Agreement No.06/PKS/DP/2015 and No.PKS/075/DIR/08-2015 regarding the funding distribution of Liquidity Facility of House Financing (FLPP) in the framework of the housing procurement through the Welfare House Ownership Loan (KPR Sejahtera) for Citizens with Low Income (MBR).

The purpose of this lending is as working capital funds/financing for housing loan through KPR Sejahtera to the citizens with low income.

The operation agreement of FLPP has been amended several times, at the latest 2023 is addendum of Operational Cooperation Agreement (PKO) between Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera) and PT Bank Nagari No.46/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 and No.PKS/190/DIR/12-2023 dated December 28, 2023 regarding funding distribution of FLPP. The portion of funding is 75% from FLPP and 25% from Bank. The longest term of loan is 20 (twenty) years with the highest interest rate of KPR Sejahtera is 5%. Interest rate of KPR is fix (fixed rate mortgage).

The first installments of FLPP to the House Financing Agency of Kemenpupera will be made not later than the date of 10 for the next month after fund disbursed date. The next repayment (principal and interest) will be made not later than the date of 10 for each month.

b. Sharia - Liquidity Facility of House Financing (FLPP) Financing

Sharia Liquidity Facility of House Financing (FLPP) Financing is operation between Housing Finance Fund Management (LPDPP) of the Public Housing Ministry of Republic Indonesia (Kemenpupera) and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat based on operation agreement No.50/PKS/Sg/2019 and No.PKS/133/DIR/08-2019 regarding funding distribution of liquidity facility of house financing in framework of housing procurement through Sharia Welfare House Ownership Financing (KPR Sejahtera Syariah) for Citizens with Low Income (MBR).

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) - Syariah (lanjutan)

Perjanjian kerjasama beberapa kali mengalami perubahan, terakhir terakhir pada tahun 2023, adalah addendum Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) antara Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan PT Bank Nagari No.32/PKS/BP-TPR/IV/12/2023, PKS/192/DIR/12-2023 tanggal 28 Desember 2023. Pembiayaan pemilikan rumah sejahtera syariah merupakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan dukungan dana FLPP dalam rangka pemilikan rumah sejahtera syariah.

Tujuan perjanjian kerjasama operasional ini adalah untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan rumah bagi MBR melalui Kredit Perumahan Rakyat (KPR) Sejahtera Syariah dalam rangka pemenuhan program satu juta rumah. Porsi dana pembiayaan KPR sejahtera syariah adalah 75% pembiayaan berasal dari dana FLPP, dan 25% berasal dari Bank. Jangka waktu KPR sejahtera syariah paling lama adalah 20 (dua puluh) tahun dengan suku margin paling tinggi 5% per tahun. Suku margin pinjaman bersifat tetap (*fixed rate mortgage*).

Pengembalian pertama dana FLPP kepada LPDPP Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah tanggal pencairan dana FLPP sejahtera syariah. Pengembalian dana (pokok dan bunga) berikutnya dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

c. Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM)

Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB - KUMKM) merupakan perjanjian kerjasama antara PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dengan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah berdasarkan Perjanjian Pinjaman No.03 tanggal 19 Juni 2019 yang telah diaktakan oleh notaris Martalena, SH. Penggunaan pinjaman LPDB-KUMKM adalah sebagai modal kerja pemberian pinjaman kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki usaha produktif.

Pola penyaluran pinjaman yang diberikan oleh LPDB kepada Bank adalah *executing*. Pinjaman diberikan untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan atau 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan. Kewajiban pengembalian pokok dan bunga pinjaman dilakukan secara bulanan selambat-lambatnya pada tanggal 25 (dua puluh lima) tiap bulannya.

19. BORROWINGS (continued)

b. Sharia - Liquidity Facility of House Financing (FLPP) Financing (continued)

The agreement amended several times, at the latest 2023 is addendum of Operational Cooperation Agreement (PKO) between Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera) and PT Bank Nagari No.32/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 and PKS/192/DIR/12-2023 dated December 28, 2023. The sharia welfare house financing is financing based on sharia principles with the support of FLPP funds in the context of ownership of sharia welfare houses.

The purpose of this financing is as working capital funds for house financing through KPR Sejahtera Sharia to the citizens with low income. Portion of financing is 75% from FLPP and 25% from Bank. The longest term of this financing is 20 (twenty) years with the highest margin rate of KPR Sejahtera Syaria is 5%. Margin rate of the financing is fix (fixed rate mortgage).

The first installments of FLPP to LPDPP the House Financing Agency of Kemenpupera will be made not later than the date of 10 for the next month after fund disbursed date. The next repayment (principal and interest) will be made not later than the date of 10 for each month.

c. Micro and Small Enterprises Cooperative Revolving Fund Management Agency (LPDB-KUMKM)

Micro and Small Enterprises Cooperative Revolving Fund Management Agency (LPDB-KUMKM) is operation agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat and the Ministry of Cooperatives and Small Enterprises (SMEs) based on deed of loan agreement No.03 dated June 19, 2019 by Martalena, SH. The purpose of this borrowing is as working capital funds/financing for micro and small enterprises cooperative with productive business.

The pattern of distribution borrowing is executing. Term of the borrowing is 60 (sixty) months or 5 (five) years from the date of signing the loan agreement. The principal and interest installments of LPDB will be made not later than the date of 25 (twenty five) for each month.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**d. Pinjaman yang diterima dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Bank melakukan kerjasama Tripartit antara Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama No.47/PKS/Pg/2020, No.153A/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/X/2020, dan No.PKS/130/DIR/2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang informasi data penyaluran kredit kepemilikan rumah sejahtera dan telah update perjanjian kerjasama No.02/PKS/BP-TPR/1/2/2023, No.037/PKS/FLPP/BPTAPERA-SMF-B.NAGARI/II/2023, No.PKS/051/DIR/02-2023 tanggal 22 Februari 2023. Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) kemudian melakukan kerjasama Bipartit sesuai dengan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman No.205/FLPP/PP/SMF-BNGRI/XII/2020 dan No.PKS/131/DIR/12-2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang penyaluran KPR sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan telah update perjanjian kerjasama No.038/FLPP/PP/SMF-B.NAGARI/II/2023 dan No: PKS/052/DIR/02-2023 tanggal 22 Februari 2023. Bunga pinjaman atas fasilitas pinjaman yang ditarik selama availability period kepada PT Sarana Multigriya Finansial paling rendah sebesar 4,45% fixed per tahun.

Bank (Unit Usaha Syariah) juga melakukan kerjasama Tripartit dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama No.48/PKS/Pg/2020, No.190/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/XII/2020, dan No.PKS/128/DIR/12-2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang informasi data penyaluran pembiayaan kepemilikan rumah sejahtera dan telah update perjanjian kerjasama No.20/PKS/BP-TPR/IV/12/2023, No.255/PKS/FLPP/BPTAPERA-SMF-B.NAGARI.Sy/XII/2023, PKS/165/DIR/11/2023 tanggal 20 Desember 2023. Bank dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) kemudian melakukan kerjasama Bipartit sesuai dengan akad pemberian fasilitas pembiayaan mudharabah muqayah No.207/FLPP/AKAD/SMF-BNGRS/XII/2020 dan No.PKS/129/DIR/12-2020 tanggal 17 Desember 2020 tentang penyaluran PPR sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan telah update perjanjian kerjasama No.253/FLPP/PP/SMF-BNS/XII/2023, No.PKS/186/DIR/12-2023 tanggal 21 Desember 2023. Nisbah bagi hasil untuk Shahibul Maal sebesar 22,25% yang dihitung dari proyeksi pendapatan bagi hasil atas fasilitas pembiayaan yang ditarik selama availability period dengan equivalen sebesar setara dengan 4,45% per tahun dengan pendapatan yang dibagikan.

19. BORROWINGS (continued)**d. Borrowing from The Ministry of Public Working and Public Housing of The Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

The Bank has conducted a Tripartit agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial based on cooperation agreement No.47/PKS/Pg/2020, No.153A/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/X/2020, and No.PKS/130/DIR/2020 dated December 17, 2020 regarding information of the loan distribution of welfare house and has renewed the cooperation agreement No.02/PKS/BP-TPR/1/2/2023, No.037/PKS/FLPP/BPTAPERA-SMF-B.NAGARI/II/2023, No.PKS/051/DIR/02-2023 dated February 22, 2023. Then the Bank and PT Sarana Multigriya Finansial has conducted a Bipartit agreement based on loan facility agreement No.205/FLPP/PP/SMF-BNGRI/XII/2020 and No.PKS/131/DIR/12-2020 dated December 17, 2020 regarding the KPR Sejahtera loan distribution to the citizens with low income and has renewed the cooperation agreement No.038/FLPP/PP/SMF-B.NAGARI/II/2023 dan No. PKS/052/DIR/02-2023 dated February 22, 2023. The lowest interest on loan facilities during the availability period to PT Sarana Multigriya Finansial is 4.45% fixed per year.

The Bank (Sharia Unit) also has conducted a Tripartit agreement between the Center of Housing Financing Funds Management of Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) based on cooperation agreement No.48/PKS/Pg/2020, No.190/PKS/FLPP/PPDPP-SMF-BNGR/XII/2020, and No.PKS/128/DIR/12-2020 dated December 17, 2020 regarding information of the financing distribution of welfare house and has renewed the cooperation agreement No.20/PKS/BP-TPR/IV/12/2023, No.255/PKS/FLPP/BPTAPERA-SMF-B.NAGARI.Sy/XII/2023, PKS/165/DIR/11/2023 dated December 20, 2023. Then the Bank and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) has conducted a Bipartit agreement based on mudharabah muqayah No.207/FLPP/AKAD/SMF-BNGRS/XII/2020 dan No.PKS/129/DIR/12-2020 dated December 17, 2020 regarding the PPR Sejahtera financing distribution to the citizens with low income and has renewed the cooperation agreement No.253/FLPP/PP/SMF-BNS/XII/2023, No.PKS/186/DIR/12-2023 dated December 21, 2023. The profit sharing ratio for Shahibul Maal is 22.25% which is calculated from the projection of profit sharing from the financing facility during the availability period with the equivalent of 4.45% per annum with the shared revenue.

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman yang diterima dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (lanjutan)

Kredit dan pembiayaan yang disalurkan oleh Bank merupakan gabungan antara dana FLPP dari Kementerian PUPR dan fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial dengan porsi dana pembiayaan masing-masing adalah 75% pembiayaan berasal dari Kementerian PUPR dan PT SMF dan 25% berasal dari Bank. Bank memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman pada tanggal 10 setiap bulannya. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas pinjaman.

e. Pinjaman yang diterima dari Dana Kelolaan

Dana Kelolaan merupakan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Sawahlunto, Lembaga Business Development Centre Kota Sawahlunto dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat tentang Pembiayaan Bersama Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan di Kota Sawahlunto.

Kerjasama ini diikat dengan Perjanjian Kerjasama No.074/61/Bappeda-2005, No.PKS/004/DIR/02-2005 dan No.935/FEB/BDC/SWL/2005 tanggal 14 Pebruari 2005. Tujuan kerjasama ini untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan Kota Sawahlunto melalui program Konsultan Keuangan Mikro Banking (KKMB) dalam mendukung Program Dana Co Financing antara Pemerintah Kota Sawahlunto/Sijunjung dan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat yang difasilitasi oleh Business Development Centre (BDC) Kota Sawahlunto/Sijunjung.

Jenis pinjaman/kredit berupa kredit modal kerja dengan jangka waktu maksimal 3 (tiga) tahun dan kredit investasi maksimal 5 (lima) tahun. Suku bunga kepada debitur ditetapkan sebesar 12% pertahun secara sliding rate. Pendapatan bunga tersebut dibagi kepada Pemerintah Kota Sawahlunto sebesar 4%, Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat sebesar 6% dan 2% untuk management fee. Selain itu debitur juga dikenakan provisi sebesar 1% dari plafond kredit, yang dibayarkan pada saat realisasi kredit dan menjadi hak Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pembayaran di atas.

19. BORROWINGS (continued)

d. Borrowing from The Ministry of Public Working and Public Housing of The Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (continued)

Loan and financing disbursed by the Bank is a combination of FLPP financing from Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and funding facility from PT Sarana Multigriya Financial with funding proportion 75% from Ministry of Public Working and Public Housing of the Republic of Indonesia and PT Sarana Multigriya Financial and 25% from the Bank. The installments of principal and interest funds will be made not later than the date of 10 for each month. The longest term of funding facility is 20 (twenty) years since the agreement has been signed.

e. Borrowings from The Management Fund

Management fund is a cooperative agreement between the Municipal Government of Sawahlunto, the Institute for Business Development Centre Municipal of Sawahlunto and Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat on Joint Financing in the Context of the Economic Populist Empowerment of Sawahlunto.

This cooperation is tied by Cooperation Agreement No.074/61/Bappeda-2005, No.PKS/004/DIR/02-2005 and No.935/FEB/BDC/SWL/2005 dated February 14, 2005. The purpose of this cooperation is to empower the population economy of the Municipal of Sawahlunto through programs of Consultant Banking Microfinance (KKMB) in support of the Fund Program Co Financing Sawahlunto/Sijunjung Municipal Sawahlunto City and Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat that is facilitated by the Business Development Centre (BDC) of Municipal of Sawahlunto/Sijunjung.

This type of loan in the form of working capital loans with a maximum term of 3 (three) years and investment loans with a maximum term of 5 (five) years. Interest rates to borrowers are set at 12% per annum in sliding rate. Such interest income is distributed respectively 4% to the Local Government Sawahlunto, 6% for Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat and 2% for the management fee. In addition, the debtor is also subject to a provision 1% of the credit plafond, which is paid upon realization of the credit and becomes the right of Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the schedule of all principal and interest payments on matured loans. The Bank has also met all the payment requirements set forth in the above loan agreements.

20. LIABILITAS SEWA

20. LEASE LIABILITIES

	2023	2022	
Bangunan	404.381.944	270.292.229	<i>Buildings</i>
Mesin	13.437.760.936	9.531.736.700	<i>Machines</i>
Kendaraan	10.422.548.092	20.341.721.554	<i>Vehicles</i>
Server	-	12.886.040.357	<i>Server</i>
Jumlah	24.264.690.972	43.029.790.840	Total

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

21. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2023	2022	
Garansi bank yang diterbitkan	87.486.450	79.325.178	<i>Bank guarantees issued</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1.222.968.082	402.099.733	<i>Unused loan facilities to debtors</i>
Jumlah	1.310.454.532	481.424.911	Total

Perubahan estimasi kerugian pada garansi bank yang diterbitkan berdasarkan *stage* untuk tahun yang berakhir pada tanggal berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement of estimated losses on bank guarantees issued by stage for the year ended December 31, 2023 dan 2022 was as follows:

a. Garansi yang diterbitkan

a. Bank guarantees issued

	2023			Jumlah/ Total	
	Stage 1	Stage 2	Stage 3		
Saldo awal	79.325.178	-	-	79.325.178	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (<i>Stage 2</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (<i>Stage 3</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (<i>Stage 1</i>)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	8.161.272	-	-	8.161.272	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	87.486.450	-	-	87.486.450	Ending balance

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **21. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Garansi yang diterbitkan (lanjutan)

a. Bank guarantees issued (continued)

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	168.864.564	-	-	168.864.564	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada esposur dan pengukuran	(89.539.386)	-	-	(89.539.386)	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	79.325.178	-	-	79.325.178	Ending balance

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik

b. Unused loan facilities to debtors

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	401.724.846	374.887	-	402.099.733	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(185.678)	185.678	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(50.688)	-	50.688	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada esposur dan pengukuran	821.212.622	(293.585)	(50.688)	820.868.349	Net change in exposure and remeasurement
Saldo akhir	1.222.701.102	266.980	-	1.222.968.082	Ending balance

21. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) **21. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

b. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik (lanjutan)

b. Unused loan facilities to debtors (continued)

	2022				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	3.640.267.111	-	-	3.640.267.111	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	-	-	-	-	<i>Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(5.578.905)	-	5.578.905	-	<i>Transfer to credit impaired (Stage 3)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	-	-	-	-	<i>Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)</i>
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran	(3.232.963.360)	374.887	(5.578.905)	(3.238.167.378)	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	401.724.846	374.887	-	402.099.733	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi di atas telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jasa produksi	137.617.763.142	125.672.693.611	<i>Production service bonus</i>
Dana kesejahteraan	106.681.975.576	119.351.763.920	<i>Welfare fund</i>
Biro personalia	51.997.164.632	44.523.267.788	<i>Personnel agency</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	38.429.571.385	30.673.168.463	<i>Accrued interest expenses</i>
Rekening penampungan	5.821.822.414	6.120.241.150	<i>Escrow account</i>
Setoran jaminan	2.397.748.888	2.280.316.907	<i>Security deposits</i>
Titipan jaminan hari tua	1.045.530.145	4.654.314.468	<i>Pension plan deposits</i>
Pendapatan ditangguhkan	7.069.105	1.634.494.850	<i>Deferred income</i>
Lainnya	15.584.867.599	12.807.074.890	<i>Others</i>
Jumlah	359.583.512.886	347.717.336.047	<i>Total</i>

Setoran jaminan merupakan nilai uang tunai yang dijamin untuk bank garansi, sebesar 100% dari nilai bank garansi.

The guarantee deposit is the value of the cash guaranteed for the bank guarantee, amounting to 100% of the bank guarantee value.

Biro personalia merupakan dana yang dicadangkan untuk pembayaran hak Komisaris, Direksi dan karyawan yang belum dibayarkan sampai dengan akhir tahun, yang terdiri dari tunjangan dan insentif.

Personnel agency are funds reserved for payment Commissioners, Directors and employees right, which are not paid until the end of year, consists of allowance and incentives.

Dana kesejahteraan merupakan dana yang diperoleh dari pembagian laba yang telah ditentukan peruntukannya sesuai dengan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Welfare fund is a fund derived from profit distribution has been determined in accordance with the decision of the Board of Directors designation with the approval of the Board of Commissioners.

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan pendapatan administrasi pembiayaan syariah yang diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan.

Deferred income consists of administration revenue sharia financing, which are amortized over the term of financing.

23. DANA SYIRKAH TEMPORER

23. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

a. Bukan bank

Seluruh simpanan mudharabah dalam mata uang Rupiah.

a. Non bank

All of mudharabah deposits are dominated in Rupiah.

	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Giro	158.849.231.226	10.237.856.180	Current Accounts
Tabungan			Savings Deposits
Sikoci	38.377.551.032	27.154.058.471	Sikoci
Tahari Maburr	14.080.766	10.621.520	Tahari Maburr
Deposito berjangka	442.103.000.000	156.438.265.000	Time deposits
	<u>639.343.863.024</u>	<u>193.840.801.171</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Giro	112.454.479.307	56.886.957.599	Current Accounts
Tabungan			Saving Deposits
Sikoci	1.339.898.512.047	921.856.773.534	Sikoci
Tahari Maburr	87.221.525.446	78.031.228.977	Tahari Maburr
Sikoci hadiah langsung	16.147.225.338	9.102.808.521	Sikoci hadiah langsung
Simpel IB	785.372.824	616.310.759	Simpel IB
Deposito berjangka	1.365.832.860.979	1.699.274.755.943	Time deposits
	<u>2.922.339.975.941</u>	<u>2.765.768.835.333</u>	
Jumlah dana syirkah temporer bukan bank	<u>3.561.683.838.965</u>	<u>2.959.609.636.504</u>	Total temporary syirkah funds non bank

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu

Details of mudharabah time deposits by term

	2023	2022	
Sampai dengan 1 bulan	724.029.076.305	850.271.472.645	Up to 1 month
1 - 3 bulan	548.013.034.674	577.640.448.298	1 - 3 months
3 - 6 bulan	456.874.150.000	294.002.000.000	3 - 6 months
6 - 12 bulan	78.713.600.000	133.523.100.000	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	306.000.000	276.000.000	Over 12 months
Jumlah	<u>1.807.935.860.979</u>	<u>1.855.713.020.943</u>	Total

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Details of mudharabah time deposits by remaining period of maturity

	2023	2022	
Sampai dengan 1 bulan	891.069.412.786	1.014.394.572.750	Up to 1 month
1 - 3 bulan	584.778.348.193	718.955.848.193	1 - 3 months
3 - 6 bulan	279.938.500.000	64.517.000.000	3 - 6 months
6 - 12 bulan	52.119.600.000	57.414.600.000	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	30.000.000	431.000.000	Over 12 months
Jumlah	<u>1.807.935.860.979</u>	<u>1.855.713.020.943</u>	Total

23. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

23. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

a. Bukan bank (lanjutan)

Kisaran bagi hasil syariah per tahun

a. Non bank (continued)

Based on annual sharia profit sharing

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Giro	0,69% - 2,50%	0,71% - 0,80%	Current accounts
Tabungan	0,86% - 6,25%	0,88% - 1,00%	Savings deposits
Deposito berjangka	3,17% - 7,00%	3,27% - 3,70%	Time deposits

b. Bank

Seluruh simpanan mudharabah dari bank lain dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat simpanan mudharabah dari pihak berelasi.

b. Bank

All of mudharabah deposits from other banks are denominated in Rupiah. There were no mudharabah deposits from related parties.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tabungan	13.911.314.542	14.458.798.363	Saving deposits
Deposito berjangka	3.150.000.000	6.400.000.000	Time deposits
Jumlah dana syirkah temporer bank	17.061.314.542	20.858.798.363	Total temporary syirkah funds bank

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan jangka waktu

Details of mudharabah time deposits by term

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sampai dengan 1 bulan	2.950.000.000	4.400.000.000	Up to 1 month
1 - 3 bulan	200.000.000	2.000.000.000	1 - 3 months
Jumlah	3.150.000.000	6.400.000.000	Total

Rincian deposito berjangka mudharabah berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Details of mudharabah time deposits by remaining period of maturity

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sampai dengan 1 bulan	2.950.000.000	4.400.000.000	Up to 1 month
1 - 3 bulan	200.000.000	2.000.000.000	1 - 3 months
Jumlah	3.150.000.000	6.400.000.000	Total

Tingkat bagi hasil syariah rata-rata per tahun

Average of sharia profit sharing per annum

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tabungan	0,00% - 2,88%	0,88% - 1,00%	Savings deposits
Deposito berjangka	2,57% - 3,67%	3,27% - 3,70%	Time deposits

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Modal Saham

Modal dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.20 tanggal 23 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, posisi modal saham adalah sebagai berikut:

Share Capital

Authorized capital of Bank has changed several times, last pursuant by deed No.20 dated December 23, 2020. As of December 31, 2023 and 2022, share capital position are as follows:

			2023	
	Lembar saham/ Number of shares	Nominal saham/ Par value	Jumlah nilai saham/ Total amount of shares	
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham Seri A	3.000.000	1.000.000	3.000.000.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	20.000.000	100.000	2.000.000.000.000	Series B Shares
	23.000.000		5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
Saham Seri A	1.849.067	1.000.000	1.849.067.000.000	Series A Shares
	1.849.067		1.849.067.000.000	
			2022	
	Lembar saham/ Number of shares	Nominal saham/ Par value	Jumlah nilai saham/ Total amount of shares	
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham Seri A	3.000.000	1.000.000	3.000.000.000.000	Series A Shares
Saham Seri B	20.000.000	100.000	2.000.000.000.000	Series B Shares
	23.000.000		5.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid
Saham Seri A	1.808.138	1.000.000	1.808.138.000.000	Series A Shares
Jumlah	1.808.138		1.808.138.000.000	Total

Jumlah yang disetor oleh para Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp1.849.067.000.000.

Tambahan modal disetor sebesar Rp40.929.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan Akta Notaris Helsei Yasin, SH., M.Kn., Sp.N., No.12 tanggal 28 Desember 2023 dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0164601 tanggal 29 Desember 2023. Perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah mendapatkan pengesahan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.SR-15/KO.153/2024 tanggal 19 Januari 2024.

Total paid up by shareholders up until December 31, 2023 amounted to Rp1,849,067,000,000.

The additional paid-in capital of Rp40,929,000,000 has been approved as share capital based on the Notarial Deed of Helsei Yasin, SH., M.Kn., Sp.N., No.12 dated December 28, 2023 and recorded in the Legal Entity Administration System based on Letter No.AHU-AH.01.03-0164601 December 29, 2023. The changes of issued and paid-up capital was approved by Financial Services Authority based on letter No.SR-15/KO.153/2024 dated January 19, 2024.

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) **24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the composition of the Bank's shareholders are as follows:

2023				
	Jumlah lembar Saham ditempatkan dan disetor/	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	
Pemegang Saham	<i>Number of shares issued and fully paid</i>			Shareholders
<u>Pemerintah Provinsi</u>				<u>Provincial Government</u>
Provinsi Sumatera Barat	601.224	32,51	601.224.000.000	Province of West Sumatera
<u>Pemerintah Kota</u>				<u>Municipalities Government</u>
Solok	103.009	5,57	103.009.000.000	Solok
Sawahlunto	85.601	4,63	85.601.000.000	Sawahlunto
Padang	84.321	4,56	84.321.000.000	Padang
Pariaman	56.348	3,05	56.348.000.000	Pariaman
Payakumbuh	54.110	2,93	54.110.000.000	Payakumbuh
Bukittinggi	44.524	2,41	44.524.000.000	Bukittinggi
Padang Panjang	39.398	2,13	39.398.000.000	Padang Panjang
<u>Pemerintah Kabupaten</u>				<u>Regencies Government</u>
Tanah Datar	133.279	7,21	133.279.000.000	Tanah Datar
Sijunjung	104.145	5,63	104.145.000.000	Sijunjung
Kepulauan Mentawai	80.578	4,36	80.578.000.000	Kepulauan Mentawai
Pasaman	72.755	3,93	72.755.000.000	Pasaman
Agam	68.243	3,69	68.243.000.000	Agam
Pesisir Selatan	58.608	3,17	58.608.000.000	Pesisir Selatan
Pasaman Barat	51.125	2,76	51.125.000.000	Pasaman Barat
Solok	44.997	2,43	44.997.000.000	Solok
Padang Pariaman	42.941	2,32	42.941.000.000	Padang Pariaman
Dharmasraya	27.352	1,48	27.352.000.000	Dharmasraya
Lima Puluh Kota	23.584	1,28	23.584.000.000	Lima Puluh Kota
Solok Selatan	16.225	0,88	16.225.000.000	Solok Selatan
<u>Koperasi</u>				<u>Cooperation</u>
Koperasi Serba Usaha Keluarga Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	56.700	3,07	56.700.000.000	Koperasi Serba Usaha Keluarga Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
Jumlah	1.849.067	100,00	1.849.067.000.000	Total

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR 24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(lanjutan) (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Bank's shareholders are as follows:

2022				
Pemegang Saham	Jumlah lembar Saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Shareholders
<u>Pemerintah Provinsi</u>				<u>Provincial Government</u>
Provinsi Sumatera Barat	581.224	32,14	581.224.000.000	Province of West Sumatera
<u>Pemerintah Kota</u>				<u>Municipalities Government</u>
Solok	101.009	5,59	101.009.000.000	Solok
Padang	84.321	4,66	84.321.000.000	Padang
Sawahlunto	83.601	4,62	83.601.000.000	Sawahlunto
Pariaman	56.348	3,12	56.348.000.000	Pariaman
Payakumbuh	54.110	2,99	54.110.000.000	Payakumbuh
Bukittinggi	44.524	2,46	44.524.000.000	Padang Panjang
Padang Panjang	39.398	2,18	39.398.000.000	Bukittinggi
<u>Pemerintah Kabupaten</u>				<u>Regencies Government</u>
Tanah Datar	133.279	7,37	133.279.000.000	Tanah Datar
Sijunjung	102.145	5,65	102.145.000.000	Sijunjung
Kepulauan Mentawai	80.578	4,46	80.578.000.000	Kepulauan Mentawai
Pasaman	72.755	4,02	72.755.000.000	Pasaman
Agam	68.243	3,77	68.243.000.000	Agam
Pesisir Selatan	58.608	3,24	58.608.000.000	Pesisir Selatan
Pasaman Barat	48.125	2,66	48.125.000.000	Pasaman Barat
Solok	44.997	2,49	44.997.000.000	Solok
Padang Pariaman	42.941	2,37	42.941.000.000	Padang Pariaman
Dharmasraya	25.852	1,43	25.852.000.000	Dharmasraya
Lima Puluh Kota	23.584	1,30	23.584.000.000	Lima Puluh Kota
Solok Selatan	15.496	0,86	15.496.000.000	Solok Selatan
<u>Koperasi</u>				<u>Cooperation</u>
Koperasi Serba Usaha Keluarga				Koperasi Serba Usaha Keluarga
Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	47.000	2,60	47.000.000.000	Besar Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat
Jumlah	1.808.138	100,00	1.808.138.000.000	Total

Jumlah penambahan modal disetor selama tahun 2023 adalah sebanyak 40.929 lembar saham atau senilai Rp40.929.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Total additional paid-in-capital during the year 2023 are 40,929 shares amounted to Rp40,929,000,000 with details as follows:

- Pemerintah Provinsi Sumatera Barat melakukan penambahan modal disetor sebanyak 20.000 lembar saham atau senilai Rp20.000.000.000.
- Koperasi Karyawan PT Bank Nagari melakukan penambahan modal disetor sebanyak 9.700 lembar saham atau senilai Rp9.700.000.000.
- The Government of West Sumatera Province has increase paid-in-capital of 20,000 shares or Rp20,000,000,000.
- Koperasi Karyawan PT Bank Nagari has increase paid-in-capital of 9,700 shares or Rp9,700,000,000.

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) **24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

Jumlah penambahan modal disetor selama tahun 2023 adalah sebanyak 40.929 lembar saham atau senilai Rp40.929.000.000 dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

Total additional paid-in-capital during the year 2023 are 40,929 shares amounted to Rp40,929,000,000 with details as follows (continued):

- Pemerintah Kota Solok melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.000 lembar saham atau senilai Rp2.000.000.000.
- Pemerintah Kota Sawahlunto melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.000 lembar saham atau senilai Rp2.000.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Sijunjung melakukan penambahan modal disetor sebanyak 2.000 lembar saham atau senilai Rp2.000.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Solok Selatan melakukan penambahan modal disetor sebanyak 729 lembar saham atau senilai Rp729.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Dharmasraya melakukan penambahan modal disetor sebanyak 1.500 lembar saham atau senilai Rp1.500.000.000.
- Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat melakukan penambahan modal disetor sebanyak 3.000 lembar saham atau senilai Rp3.000.000.000.

- The Government of Solok City has increase paid-in-capital of 2,000 shares or Rp2,000,000,000.
- The Government of Sawahlunto City has increase paid-in-capital 2,000 shares or Rp2,000,000,000.
- The Government of Sijunjung District has increase paid-in-capital of 2,000 shares or Rp2,000,000,000.
- The Government of Solok Selatan District has increase paid-in-capital of 729 shares or Rp729,000,000.
- The Government of Dharmasraya District has increase paid-in-capital of 1,500 shares or Rp1,500,000,000.
- The Government of Pasaman Barat District has increase paid-in-capital of 3,000 shares or Rp3,000,000,000.

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in-capital are as follows:

	2023	2022	
Pemerintah Kota			Municipalities Government
Padang	5.000.000.000	-	Padang
Padang Panjang	602.747	602.747	Padang Panjang
Sawahlunto	-	2.000.000.000	Sawahlunto
Pemerintah Kabupaten			Regencies Government
Padang Pariaman	1.000.000.000	-	Padang Pariaman
Kabupaten Kepulauan Mentawai	920.000	920.000	Kepulauan Mentawai Regency
Pasaman Barat	-	3.000.000.000	Pasaman Barat
Jumlah	6.001.522.747	5.001.522.747	Total
Aset pengampunan pajak	4.882.516.096	4.882.516.096	Tax amnesty assets
Jumlah	10.884.038.843	9.884.038.843	Total

Bank menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No.KET-712/PP/WPJ.27/2017 tanggal 9 Januari 2017, Bank telah melaporkan harta untuk pengampunan pajak sebesar Rp4.882.516.096.

The Bank has received Tax Amnesty Approval No.KET-712/PP/WPJ.27/2017 dated January 9, 2017, the Company have reported assets for tax amnesty amounted to Rp4,882,516,096.

25. SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP

25. FIXED ASSETS REVALUATION RESERVE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	134.602.388.043	138.072.516.804	<i>Beginning balance of year</i>
Surplus revaluasi aset tetap	43.645.979.238	-	<i>Revaluation surplus fixed asset</i>
Surplus revaluasi dipindahkan ke saldo laba	(2.623.274.412)	(3.470.128.761)	<i>Revaluation surplus transferred to retained earnings</i>
Saldo akhir tahun	<u>175.625.092.869</u>	<u>134.602.388.043</u>	<i>Ending balance of year</i>

Surplus revaluasi yang berasal dari revaluasi aset tetap yang telah dijual, bagian dari surplus revaluasi dari tanah dan bangunan dan prasarana tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Bagian dari surplus revaluasi atas aset tetap yang telah dihapusbukukan dipindahkan ke saldo laba.

Revaluation surplus from revalue fixed assets sold, part of the surplus from the revaluation of land and buildings and infrastructure is realized by moving directly to retained earnings. The part of revaluation surplus of fixed assets was written-off are transferred to retained earnings.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank mencatat revaluasi aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen yang laporannya bertanggal 16 Juni 2023, untuk aset tetap per 31 Desember 2022 sebesar Rp357.027.844.796, dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal 1 Januari 2023, dengan nilai revaluasi sebesar Rp402.805.830.000 dan selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp45.777.985.204 (Catatan 12).

As of December 31, 2023, the Bank revalued its fixed assets performed by an independent appraiser who report dated July 16, 2023, to fixed assets per December 31, 2022 by Rp357,027,844,796, that determined using fair value as of January 1, 2023, the revalued amount of the asset revaluation reserve Rp402,805,830,000 and fixed at Rp45,777,985,204 (Note 12).

26. PENGGUNAAN LABA BERSIH

26. APPROPRIATION OF NET INCOME

Penggunaan laba bersih tahun 2022 ditetapkan berdasarkan risalah Keputusan Agenda Pertama Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT Bank Nagari tanggal 4 April 2023.

The use of net profit in 2022 is determined based on the minutes of the Decision of the First Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Financial Year of PT Bank Nagari on April 4, 2023.

Penggunaan laba bersih tahun 2021 ditetapkan berdasarkan risalah Keputusan Agenda Pertama Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 PT Bank Nagari tanggal 26 April 2022.

The use of net profit in 2021 is determined based on the minutes of the Decision of the First Agenda of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 Financial Year of PT Bank Nagari on April 26, 2022.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di atas, pengalokasian laba bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

In accordance with the resolutions of the Annual General Shareholders' Meetings, the allocation of the net income for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba Bersih			Net Income
Dividen	329.890.820.729	286.100.506.159	<i>Dividends</i>
Cadangan umum	141.381.780.312	122.614.502.640	<i>Specific reserves</i>
Jumlah	<u>471.272.601.041</u>	<u>408.715.008.799</u>	<i>Total</i>

Rincian persentase penggunaan laba tahun 2022 dan 2021 seperti di bawah ini:

The details of percentage appropriate of net income year 2022 and 2021 are as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dividen	70,00%	70,00%	<i>Dividends</i>
Cadangan umum	30,00%	30,00%	<i>Specific reserves</i>
Jumlah	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>	<i>Total</i>

27. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

27. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	2023	2022	
Bunga kredit	2.230.334.321.022	2.169.476.423.513	<i>Loan interest</i>
Marjin dan pendapatan bagi hasil syariah	344.511.621.387	257.424.436.780	<i>Margin and Sharia profit-sharing revenue</i>
Efek-efek	166.533.583.792	173.710.792.164	<i>Marketable securities</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30.151.875.173	20.499.528.804	<i>Securities purchased with an agreement to resell</i>
Giro pada bank lain	25.017.228.567	18.195.138.261	<i>Current accounts with other banks</i>
			<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank Indonesia	14.904.560.185	11.364.719.628	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	12.028.067.939	3.969.642.897	<i>and other banks</i>
Jumlah	<u>2.823.481.258.065</u>	<u>2.654.640.682.047</u>	Total

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

28. OTHER OPERATIONAL INCOME

	2023	2022	
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	42.989.430.371	32.675.647.469	<i>Recoveries from write-off loans</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	1.562.838.776	1.796.671.168	<i>Fees and commissions not related to loans</i>
Lain-lain:			<i>Others:</i>
<i>Fee</i>	69.407.833.692	69.965.371.141	<i>Fees</i>
Penggantian ongkos administrasi	45.669.888.109	42.580.675.438	<i>Reimbursement cost of administration</i>
Pendapatan administrasi ATM dan BPD-Net	36.751.780.375	33.162.248.275	<i>Administration revenue ATM and BPD-Net</i>
Pendapatan denda, pokok, bunga	5.073.712.264	8.490.030.729	<i>Fines, principal, interest revenue</i>
Sewa <i>safe deposit box</i>	686.942.597	651.693.901	<i>Safe deposit box rental</i>
Penggantian barang cetakan	253.313.800	287.850.685	<i>Reimbursement of printed material</i>
Dividen penyertaan saham	85.183.495	84.200.812	<i>Dividend from investment in shares</i>
Referensi bank	38.149.000	34.924.275	<i>Bank reference</i>
Penggantian administrasi Western Union	15.653.186	28.633.974	<i>Reimbursement of administration Western Union</i>
Lainnya	611.073.948	3.676.048.819	<i>Others</i>
Jumlah	<u>203.145.799.613</u>	<u>193.433.996.686</u>	Total

29. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

29. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

	2023	2022	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Deposito berjangka	742.454.597.056	488.166.323.643	<i>Time deposits</i>
Tabungan	73.871.183.826	77.156.931.681	<i>Savings deposits</i>
Giro	38.942.426.719	80.830.867.112	<i>Current accounts</i>
Premium surat berharga	13.169.529.342	16.177.222.655	<i>Premium on marketable securities</i>
Pinjaman yang diterima	3.162.993.661	3.498.068.237	<i>Borrowings</i>
<i>Interbank call money</i>	71.041.667	-	<i>Interbank call money</i>
Jumlah beban bunga	<u>871.671.772.271</u>	<u>665.829.413.328</u>	Total interest expenses

29. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH (lanjutan)	29. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE (continued)		
	2023	2022	
Dana syirkah temporer			<i>Temporary syirkah funds</i>
Deposito berjangka			
<i>mudharabah</i>	84.618.865.309	70.798.838.085	<i>Mudharabah time deposits</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	10.287.838.240	7.091.179.340	<i>Mudharabah savings deposits</i>
Giro <i>mudharabah</i>	11.927.989.986	329.762.186	<i>Mudharabah current accounts</i>
Jumlah dana syirkah temporer	106.834.693.535	78.219.779.611	<i>Total temporary syirkah funds</i>
Premi penjaminan			<i>Premium of deposit</i>
simpanan (Catatan 44)	41.389.865.216	48.172.155.750	<i>guarantee (Note 44)</i>
Emisi obligasi	547.430.452	569.126.918	<i>Issuance of bonds</i>
Jumlah	1.020.443.761.474	792.790.475.607	Total

30. BEBAN TENAGA KERJA	30. EMPLOYEE EXPENSE		
	2023	2022	
Gaji dan upah	260.228.775.835	251.932.123.612	<i>Salary and wages</i>
Jasa produksi	137.617.763.142	125.672.693.611	<i>Production services</i>
Tunjangan pajak penghasilan	106.044.953.429	88.133.026.764	<i>Income tax allowances</i>
Insentif	88.083.361.712	89.844.940.576	<i>Incentive</i>
Insidental	68.252.544.948	61.352.773.543	<i>Incidental</i>
Sandang pangan	42.161.439.923	41.007.700.782	<i>Food and clothing</i>
Pendidikan dan pelatihan	29.514.500.967	37.426.468.438	<i>Education and training</i>
Iuran dana pensiun	20.360.011.024	50.593.580.164	<i>Pension fund contributions</i>
Tunjangan hari raya	20.178.186.459	18.377.532.206	<i>Holiday allowance</i>
Penghargaan dan jasa pengabdian	34.359.764.905	77.847.810.282	<i>Appreciation and devotion services</i>
Penghargaan masa kerja	13.138.172.015	15.611.905.386	<i>Working period award</i>
Kesehatan	11.935.632.952	11.667.826.783	<i>Health</i>
Cuti	10.726.284.679	10.815.179.587	<i>Leave</i>
Lembur	6.738.804.230	5.197.707.635	<i>Overtime</i>
Honorarium Dewan Komisaris dan Pengawas Syariah	3.197.278.809	3.489.779.697	<i>Honorarium of the Board of Commissioners and Sharia Supervisors</i>
Rekreasi	1.269.045.296	1.343.223.755	<i>Recreation</i>
Beban pegawai lainnya	8.184.343.895	9.121.547.123	<i>Other employee expenses</i>
Jumlah	861.990.864.220	899.435.819.944	Total

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.

Per 31 Desember 2023, manajemen telah mencadangkan beban tantiem dan jasa produksi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang dicatat pada akun bonus dan insentif.

As of December 31, 2023, management has made provisions concerning to bonus for Board of Commissioners, Directors and bonus for employees which had been recorded in bonuses and incentives account.

Beban imbalan kerja yang telah dibayarkan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing masing adalah sebagai berikut (Catatan 39):

As of December 31, 2023 and 2022, employee benefits which have been paid are as follows (Notes 39):

	2023	2022	
Penghargaan masa kerja	13.138.172.015	15.611.905.386	<i>Employee service period</i>
Penghargaan dan jasa pengabdian	11.926.118.499	11.952.837.329	<i>Appreciation and devotion services</i>
Cuti besar berimbalan	5.226.796.337	5.189.211.612	<i>Long-term compensated leaves</i>
Imbalan program pesangon pensiun	22.433.646.406	65.894.972.953	<i>Pension severance program</i>
Jumlah	52.724.733.257	98.648.927.280	Total

30. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja Bank dan pegawai, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Per 31 Desember 2023 dan 2022, tantiem untuk Dewan Komisaris dan Direksi, dan jasa produksi untuk karyawan dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Jumlah gaji, tunjangan dan bonus/tantiem Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bagian, dan Pemimpin Satuan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

30. EMPLOYEE EXPENSE (continued)

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees', incentives based on the Bank and employees' performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

As of December 31, 2023 and 2022, bonus for Board of Commissioners and Director, and bonus for employees are recorded as expenses in the current year statements of comprehensive income. Total gross salaries, allowances and bonus tantiem the Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Risk Monitoring Committee, Sharia Supervisory Board and Division Head, and Section and Unit Leader for the period ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

		2023					
	Jumlah anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total		
Dewan Komisaris	3	1.816.227.732	1.715.411.453	9.532.420.767	13.064.059.952	Board of Commissioners	
Direksi	5	2.820.832.440	21.203.061.285	18.801.031.907	42.824.925.632	Directors	
Dewan Pengawas Syariah	2	360.000.072	30.000.006	-	390.000.078	Sharia Supervisory Committee	
Komite Audit	2	216.000.000	18.000.000	-	234.000.000	Audit Committee	
Pejabat eksekutif	48	8.886.856.599	31.225.794.558	16.574.829.104	56.687.480.261	Executive Board	
Jumlah	60	14.099.916.843	54.192.267.302	44.908.281.778	113.200.465.923	Total	
		2022					
	Jumlah anggota/ Members	Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonuses	Jumlah/ Total		
Dewan Komisaris	3	1.816.227.756	2.342.867.942	5.978.829.000	10.137.924.698	Board of Commissioners	
Direksi	5	2.698.187.564	19.408.670.550	16.179.665.376	38.286.523.490	Directors	
Dewan Pengawas Syariah	2	477.000.000	42.000.000	-	519.000.000	Sharia Supervisory Committee	
Komite Audit	2	405.000.000	45.000.000	-	450.000.000	Audit Committee	
Pejabat eksekutif	48	8.398.377.909	30.550.705.521	15.639.830.398	54.588.913.828	Executive Board	
Jumlah	60	13.794.793.229	52.389.244.013	37.798.324.774	103.982.362.016	Total	

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Asuransi	90.679.865.647	65.567.925.800
Outsourcing	54.298.893.013	51.012.660.095
Aset hak guna (Catatan 14)	39.755.085.292	37.989.090.252
Teknologi Informasi	37.175.088.984	38.058.322.768
Dana kesejahteraan	34.404.440.785	44.868.160.551
Promosi	33.784.187.051	31.717.983.919
Dipindahkan	290.097.560.772	269.214.143.385

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

Insurance
Outsourcing employee
Right of use assets (Note 14)
Information technology
Welfare funds
Promotion
Carried forward

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE (continued)

	2023	2022	
Pindahan	290.097.560.772	269.214.143.385	Brought forward
luran dan alat tulis kantor	24.911.191.784	24.064.564.925	<i>Fees and office stationery</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	22.374.093.852	23.272.328.555	<i>Depreciation of fixed assets (Note 12)</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	16.065.849.065	15.871.040.557	<i>Repair and maintenance</i>
			<i>Electricity, water</i>
Listrik, air dan komunikasi	13.893.311.422	13.470.142.175	<i>and communication</i>
Sewa	10.509.762.109	13.242.262.372	<i>Rental</i>
BBM	7.243.386.782	5.996.967.782	<i>Fuel</i>
Administrasi dan peralatan kantor	6.847.932.335	6.432.793.661	<i>Administrative and office equipment</i>
Representasi dan rapat	6.240.759.921	6.306.084.723	<i>Representation and meeting</i>
Kerugian risiko operasional	5.012.700.000	6.428.300.192	<i>Loss on operational risk</i>
Perjalanan dinas	4.728.056.761	4.453.258.368	<i>Business trip</i>
Keamanan	4.318.681.684	4.052.995.250	<i>Security</i>
Ekspedisi dan pajak	4.238.953.005	2.936.561.513	<i>Expedition and tax</i>
Jasa profesional	2.682.135.019	2.813.087.197	<i>Professional services</i>
Amortisasi beban ditangguhkan	2.067.783.114	2.781.322.975	<i>Amortisation of deferred expenses</i>
Amortisasi aset takberwujud	926.179.864	1.683.396.115	<i>Amortisation of intangible assets</i>
Lain-lain	6.104.785.223	6.077.046.352	<i>Others</i>
Jumlah	428.263.122.712	409.096.296.097	Total

32. PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN

32. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan:			<i>Loans:</i>
Pembentukan	160.479.194.852	265.784.566.685	<i>Provision</i>
Pemulihan	(78.736.595.840)	(44.463.612.841)	<i>Recovery</i>
Penempatan dana			<i>Placement with</i>
antar bank (pemulihan)	(81.099.633)	(31.597.277)	<i>other banks (recovery)</i>
Jumlah	81.661.499.379	221.289.356.567	Total

33. PEMBENTUKAN (PEMULIHAN) ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTIJENSI

33. ALLOWANCE (RECOVERY) FOR COMMITMENTS AND CONTINGENCY

	2023	2022	
Beban CKPN longgar tarik	924.069.999	69.479.192	<i>Impairment losses on commitment and contingencies</i>
Beban CKPN bank garansi	57.778.051	36.495.701	<i>Impairment losses on impairment loss of guarantees</i>
Pemulihan CKPN bank garansi	(49.616.779)	(126.035.087)	<i>Recovery on impairment loss of guarantees</i>
Pemulihan CKPN longgar tarik	(103.201.650)	(3.307.646.570)	<i>Recovery on impairment commitment and contingencies</i>
Jumlah	829.029.621	(3.327.706.764)	Total

34. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

34. NON OPERATING INCOME

	2023	2022	
Klaim asuransi	39.238.633.443	29.130.507.331	<i>Insurance claim</i>
Pemulihan atas penurunan nilai aset tetap	2.403.355.797	-	<i>Recovery of impairment of fix assets</i>
Lainnya	8.802.711.840	8.308.408.759	<i>Others</i>
Jumlah	50.444.701.080	37.438.916.090	Total

35. BEBAN NON OPERASIONAL

35. NON OPERATING EXPENSE

	2023	2022	
Penurunan nilai aset tetap	271.349.831	-	<i>Impairment of fixed assets</i>
Denda dan sanksi	118.139.254	78.356.620	<i>Fines and penalties</i>
Rugi penghapusan aset tetap	21.947.902	616.995.223	<i>Loss on write off of fixed assets</i>
Lainnya	1.347.973.661	3.644.877.489	<i>Others</i>
Jumlah	1.759.410.648	4.340.229.332	Total

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payable

	2023	2022	
Pajak Penghasilan pasal 21	52.361.450.300	42.107.541.407	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 25	16.657.814.067	13.362.360.013	<i>Income tax article 25</i>
Pajak Penghasilan pasal 29	13.465.173.762	51.410.011.571	<i>Income tax article 29</i>
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	8.401.818.592	6.860.483.383	<i>Income tax article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	404.762.759	314.278.905	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 26	46.470	46.470	<i>Income tax article 26</i>
Lainnya	27.083.202	19.537.380	<i>Income tax article 22</i>
Jumlah	91.318.149.152	114.074.259.129	Total

b. Beban (manfaat) pajak

b. Expense (income) tax

	2023	2022	
Pajak kini	165.099.599.720	187.127.306.300	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	957.859.203	(96.510.783.301)	<i>Deferred tax</i>
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	(7.701.856.046)	-	<i>Current tax - adjustment income tax previously</i>
Jumlah	158.355.602.877	90.616.522.999	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the statements of income, and taxable income are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	682.124.070.704	561.889.124.040	<i>Profit before tax according to statement of profit or loss</i>

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

b. Beban (manfaat) pajak (lanjutan)

b. Expense (income) tax (continued)

	2023	2022	
Perbedaan temporer			Temporary differences
Kerugian penurunan nilai	(40.232.551.863)	143.808.214.779	Impairment loss
Penyusutan aset hak guna	(1.526.285.746)	(4.720.088.439)	Depreciation of right-of-use assets
Dana kesejahteraan	(12.669.788.344)	31.418.173.403	Welfare fund
Imbalan kerja karyawan	33.510.876.318	75.635.342.458	Employee benefits
Jasa produksi	11.945.069.531	16.682.024.598	Production service
Imbalan lainnya	7.000.000.000	-	Other benefits
Penyusutan aset tetap	(2.381.225.363)	(900.923.860)	Depreciation of an fixed assets
	(4.353.905.467)	261.922.742.939	
Perbedaan tetap	72.682.560.763	26.766.798.021	Permanent differences
Laba kena pajak	750.452.726.000	850.578.665.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
22% x Rp750.452.726.000	(165.099.599.720)	-	22% x Rp750,452,726,000
22% x Rp850.578.665.000	-	(187.127.306.300)	22% x Rp850,578,665,000
Jumlah	(165.099.599.720)	(187.127.306.300)	Total
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 25	151.634.425.958	135.717.294.729	Income tax article 25
Utang pajak	(13.465.173.762)	(51.410.011.571)	Current tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak Bank dan hasil penyajian laba akuntansi sebelum manfaat (beban) pajak dikalikan dengan pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Bank's tax expense and the Bank's commercial reporting income before income tax benefit (expense) multiplied by the prevailing rate is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif	682.124.070.704	561.889.124.040	Income before tax expense as reported in the Statement of Comprehensive Income
Pembulatan	682.124.071.000	561.889.124.000	Rounded
Pajak dihitung berdasarkan tarif berlaku	(150.067.295.620)	(123.615.607.280)	Tax expenses calculated based on rates
Pengaruh beban yang tidak dapat dikurangkan	(15.032.304.100)	(63.511.699.020)	Non deductible expense
Jumlah	(165.099.599.720)	(187.127.306.300)	Total

Bank akan menyampaikan SPT untuk tahun 2023 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

The Bank will file its SPT for 2023 in accordance with the above calculation.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2022 have been agreed with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	2 0 2 3				
	31 Desember/ December, 31, 2022	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of income	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December, 31, 2023	
Jasa produksi	27.647.992.595	2.627.915.297	-	30.275.907.892	Production service
Dana kesejahteraan	26.257.388.063	(2.787.353.436)	-	23.470.034.627	Welfare funds
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	142.025.618.842	(8.851.161.410)	-	133.174.457.432	Allowance impairment losses on loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	62.196.647.638	7.372.392.790	(164.343.513)	69.404.696.915	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset hak guna	(2.517.007.906)	(335.782.864)	-	(2.852.790.770)	Depreciation of right of use assets
Imbalan lainnya	-	1.540.000.000	-	1.540.000.000	Other benefits
Penyusutan aset tetap	(8.331.755.223)	(523.869.580)	(2.148.496.203)	(11.004.121.006)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan	247.278.884.009	(957.859.203)	(2.312.839.716)	244.008.185.090	Deferred tax assets
	2 0 2 2				
	31 Desember/ December, 31, 2021	Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of income	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income	31 Desember/ December, 31, 2022	
Jasa produksi	23.977.947.183	3.670.045.412	-	27.647.992.595	Production service
Dana kesejahteraan	19.345.389.914	6.911.998.149	-	26.257.388.063	Welfare funds
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	60.322.936.204	81.702.682.638	-	142.025.618.842	Allowance impairment losses on loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	50.162.056.492	16.639.775.341	(4.605.184.195)	62.196.647.638	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset hak guna	1.564.955.110	(4.081.963.016)	-	(2.517.007.906)	Depreciation of right of use assets
Penyusutan aset tetap	-	(8.331.755.223)	-	(8.331.755.223)	Depreciation of fixed assets
Aset pajak tangguhan	155.373.284.903	96.510.783.301	(4.605.184.195)	247.278.884.009	Deferred tax assets

36. PERPAJAKAN (lanjutan)**d. Surat Ketetapan Pajak
Tahun pajak 2019**

Pada tahun 2023, Bank telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan dan surat tagihan pajak yang terdiri dari:

- (i) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 25/29 Badan No.00007/206/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp23.993.379.309.
- (ii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 No.00007/201/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Januari sampai Desember 2019 sebesar Rp3.074.775.980.
- (iii) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 No.00025/203/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp1.051.615.317.
- (iv) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) No.00031/240/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp95.323.631.314.
- (v) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00012/207/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp645.342.759.
- (vi) Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Bea Materai No.00001/259/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp3.462.012.000.
- (vii) Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00350/107/19/201/23 tanggal 20 Juni 2023 Masa Pajak Desember 2019 sebesar Rp44.915.281.

Pada tahun 2023, Bank telah telah mengajukan keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak, dimana Bank mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk menyelesaikan sengketa perpajakan tersebut ditingkat banding, maka manajemen berpendapat bahwa pembentukan biaya kemungkinan kerugian dari proses pengajuan keberatan sebesar Rp5.642.027.260, yang telah dibebankan pada tahun 2023 sebesar Rp1.175.422.345 (Catatan 15).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, proses pengajuan keberatan atas SKPKB dan STP pajak penghasilan masih dalam proses.

36. TAXATION (continued)**d. Tax Assessment Letter
Fiscal year 2019**

In 2023, the Bank has received a tax assessment letter for underpayment of income tax and tax collection letter for the 2019 fiscal year which consists of:

- (i) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax 25/29 No.00007/206/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp23,993,379,309.
- (ii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 21 No.00007/201/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period January to December 2019 amounted to Rp3,074,775,980.
- (iii) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Tax Article 23 No.00025/203/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp1,051,615,317.
- (iv) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Income Article 4 (2) Tax No.00031/240/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp95,323,631,314.
- (v) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Value Added Tax on goods and services No.00012/207/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp645,342,759.
- (vi) Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) Stamp Duty Tax No.00001/259/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp3,462,012,000.
- (vii) Tax Collection Letter (STP) Value Added Tax on Goods and Services No.00350/107/19/201/23 dated June 20, 2023 tax period December 2019 amounted to Rp44,915,281.

In 2023, the Bank has submitted an objection to the Director General of Taxes, where the Bank has a better opportunity to resolve the tax dispute at the appeal level, so management is of the opinion that the formation of possible losses from the objection filing process is IDR 5,642,027,260, which has been charged in 2023 amounting to Rp1,175,422,345 (Note 15).

As of the date the financial report is published, the process of submitting objections to the SKPKB and income tax STP is still in process.

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)
Tahun pajak 2016

Berdasarkan salinan resmi putusan pengadilan pajak No.PUT-014181.15/2020/PP/M.VIB Tahun 2023 atas keberatan wajib pajak atas SKPKB tahun pajak 2016 yang disampaikan pada tanggal 11 April 2023, diputuskan mengabulkan pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp8.775.966.413. Pada tahun 2023 terjadi beberapa penyesuaian lebih bayar, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebagai berikut:

- (i) Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00061/PPH/KPP.2704/2023 tanggal 21 Agustus 2023 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak badan pasal 25/29 sebesar Rp9.241.038.525 telah dikompensasikan sebesar Rp1.539.182.479 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP, sehingga tersisa sebesar Rp7.701.856.046 dipindahbukukan ke rekening Bank.
- (ii) Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00062/PPH/KPP.2704/2023 tanggal 21 Agustus 2023 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak final masa Agustus 2016 sebesar Rp354.646.466 telah dipindahbukukan ke rekening Bank.
- (iii) Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-00108/PPN/KPP.2704/2023 tanggal 27 September 2023 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak pertambahan nilai dalam negeri masa Desember 2016 sebesar Rp44.915.281 telah dikompensasikan sebesar Rp100.000 untuk dibayarkan ke sejumlah utang pajak dan/atau pajak yang akan terutang melalui potongan SPMKP, sehingga tersisa sebesar Rp44.815.281 dipindahbukukan ke rekening Bank.

37. LABA PER SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah saham biasa akhir tahun yang biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

36. TAXATION (continued)

d. Tax Assessment Letter (continued)
Fiscal year 2016

Based on the official copy of the tax court decision No.PUT-014181.15/2020/PP/M.VIB Year 2023 regarding the taxpayer's objection to the SKPKB for the 2016 tax year which was submitted on April 11 2023, it was decided to grant the income tax overpayment of Rp8,775,966,413. In 2023 there will be several overpayment adjustments, most recently based on the Decree of the Director General of Taxes regarding the return of tax overpayments as follows:

- (i) Decree of the Director General of Taxes No.KEP-00061/PPH/KPP.2704/2023 dated 21 August 2023 concerning the return of overpayment of corporate tax article 25/29 amounting to Rp9,241,038,525 which has been compensated amounting to Rp1,539,182,479 to be paid to a number of tax debt and/or taxes that will be owed through SPMKP deductions, so that the remaining Rp7,701,856,046 is transferred to the Bank account.
- (ii) Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00062/PPH/KPP.2704/2023 dated 21 August 2023 concerning the return of the final tax overpayment for the August 2016 period amounting to Rp354,646,466 has been transferred to the Bank account.
- (iii) Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00108/PPN/KPP.2704/2023 dated 27 September 2023 concerning the return of the excess payment of domestic value added tax for the December 2016 period amounting to Rp44,915,281 which has been compensated in the amount of Rp100,000 to be paid towards the amount of tax debt and/or taxes that will be payable through SPMKP deductions, so that the remaining Rp44,815,281 is transferred to the Bank account.

37. EARNINGS PER SHARES

Net earning per share is computed by dividing the net earning to the shareholders with total ordinary shares at end of year generally that outstanding during the related year.

	2023	2022	
Laba operasional	633.438.780.272	528.790.437.282	Operating income
Laba bersih	523.768.467.827	471.272.601.041	Net income

37. LABA PER SAHAM (lanjutan)

37. EARNINGS PER SHARES (continued)

Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan setor penuh:

Weighted average total of issued and fully-paid share units:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rata tertimbang lembar saham	1.823.174	1.769.300	Weighted Average of shares
Laba operasional per saham	347.437	298.870	Operating income per share
Laba bersih per saham	287.284	266.361	Net income per share

38. TAGIHAN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

38. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank yang dicatat pada *extra-comptable (off balance sheet)* adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transaction in the normal course of the Bank's activities that have recorded on *extra-comptable (off balance sheet)* are as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Komitmen			Commitment
Komitmen kredit yang belum ditarik	(512.034.024.429)	(495.102.197.308)	Unused loan facility
Liabilitas komitmen - bersih	(512.034.024.429)	(495.102.197.308)	Liabilities - net
Kontinjensi			Contingency
<u>Tagihan kontinjensi:</u>			<u>Contingencies receivables</u>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	321.977.768.850	350.008.447.262	Interest receivable on non performing loan
<u>Liabilitas kontinjensi:</u>			<u>Contingency liabilities</u>
Garansi yang diterbitkan:	(114.812.436.912)	(166.317.982.579)	Guarantee granted:
Tagihan kontinjensi - bersih	207.165.331.938	183.690.464.683	Contingencies receivables - net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>(304.868.692.491)</u>	<u>(311.411.732.625)</u>	Total commitment and contingencies liabilities - net

39. IMBALAN KERJA

39. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas imbalan kerja	315.475.895.068	282.712.034.719	Defined benefit pension plan
Jumlah	<u>315.475.895.068</u>	<u>282.712.034.719</u>	Total

a. Program pensiun imbalan pasti
Bank Nagari memiliki program pensiun imbalan pasti melalui Dana Pensiun PT Bank Nagari yang pesertanya meliputi semua pegawai yang telah diangkat menjadi pegawai tetap.

a. *Defined benefit pension plan*
Bank Nagari has a defined benefit pension program through the Pension Fund of PT Bank Nagari, whose participants include all employees who have been appointed as permanent employees.

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawannya yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employee which is defined benefit pension.

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)
Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Nagari dan penghasilan dasar pensiun peserta terakhir dari peserta sebelum berhenti bekerja dengan maksimum manfaat pensiun sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun.

Jumlah pegawai Bank Nagari yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 1.658 orang dan 1.676 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak direview).

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. Iuran pensiun ditetapkan 35,96% dari gaji karyawan, kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 30,96%.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Mutasi atas nilai kini liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai kini liabilitas	(1.298.835.333.199)	(1.235.922.561.011)
Biaya bunga	(92.711.638.741)	(89.197.663.053)
Biaya jasa kini	(53.450.265.956)	(51.091.079.716)
Dampak penerapan IFRIC	-	(5.308.767.051)
Kerugian aktuarial - asumsi	(40.321.663.454)	39.305.965.444
Pembayaran imbalan kerja	57.625.769.385	61.391.311.100
Kerugian aktuarial - liabilitas	57.029.031.897	(18.012.538.912)
Nilai kini liabilitas program pensiunan imbalan pasti	<u>(1.370.664.100.068)</u>	<u>(1.298.835.333.199)</u>

Mutasi atas nilai wajar aset program masing - masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	1.348.507.526.579	1.252.214.208.650
Hasil pengembangan riil	109.458.529.580	95.462.848.245
Pembayaran iuran-iuran		
- pemberi kerja	40.992.425.090	55.973.586.419
Pembayaran iuran - iuran		
- peserta program	6.165.026.055	6.248.194.365
Pembayaran imbalan kerja	(57.625.769.385)	(61.391.311.100)
Saldo akhir	<u>1.447.497.737.919</u>	<u>1.348.507.526.579</u>

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- a. Defined benefit pension plan (continued)
The program provides retirement benefits to be paid to eligible employees at the time the employee retired in accordance with the relevant pension fund regulations. Retirement benefits are calculated based on the period of employment at the Bank Nagari and the basic retirement income last participant of the participants before they retired with the maximum retirement benefit at 2.5% of pensionable earnings.

The total number of qualified employees of Bank Nagari who are entitled to the benefits are 1,658 employees and 1,676 employees as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unreview).

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat. The contribution is 35,96% of the employee's salary, the employee's contribution is 5% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank 30,96%.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended December 31, 2023 and 2022 were prepared by a registered actuarial consulting firm and using the "Projected Unit Credit" method.

The movement in the present value of defined benefits pension plan liability for the dated December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Nilai kini liabilitas	(1.298.835.333.199)	(1.235.922.561.011)
Biaya bunga	(92.711.638.741)	(89.197.663.053)
Biaya jasa kini	(53.450.265.956)	(51.091.079.716)
Dampak penerapan IFRIC	-	(5.308.767.051)
Kerugian aktuarial - asumsi	(40.321.663.454)	39.305.965.444
Pembayaran imbalan kerja	57.625.769.385	61.391.311.100
Kerugian aktuarial - liabilitas	57.029.031.897	(18.012.538.912)
Nilai kini liabilitas program pensiunan imbalan pasti	<u>(1.370.664.100.068)</u>	<u>(1.298.835.333.199)</u>

The movement in the value of plan asset for the dated December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	1.348.507.526.579	1.252.214.208.650
Hasil pengembangan riil	109.458.529.580	95.462.848.245
Pembayaran iuran-iuran		
- pemberi kerja	40.992.425.090	55.973.586.419
Pembayaran iuran - iuran		
- peserta program	6.165.026.055	6.248.194.365
Pembayaran imbalan kerja	(57.625.769.385)	(61.391.311.100)
Saldo akhir	<u>1.447.497.737.919</u>	<u>1.348.507.526.579</u>

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)
Mutasi atas liabilitas program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- a. *Defined benefit pension plan (continued)*
The movement in the defined benefit pension plan liability for the dated December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas program pensiun imbalan pasti awal tahun	-	-	<i>Defined benefit pension plan liability at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	(40.992.425.090)	(55.973.586.419)	<i>Expenses for the year</i>
Pembayaran manfaat	40.992.425.090	55.973.586.419	<i>Payment of benefits</i>
Liabilitas program pensiun imbalan pasti akhir tahun	-	-	<i>Defined benefit pension plan liability at end of the year</i>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The remeasurement of the defined benefit pension plan liabilities (assets) as of December 31, 2023 and 2022, respectively, is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(100.889.346.541)	(93.105.911.646)	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial	16.707.368.443	21.293.416.532	<i>Actuarial loss</i>
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto aset/liabilitas	(23.535.374.354)	(32.174.963.816)	<i>Amendment of the impact on assets outside interest in net assets/liability</i>
Imbal hasil atas aset program	11.399.573.755	3.098.112.389	<i>Return on assets program</i>
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	(96.317.778.697)	(100.889.346.541)	<i>The remeasurement of defined benefit pension liability net</i>

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Pension expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follow:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	(53.450.265.956)	(51.091.079.716)	<i>Current service cost</i>
Bunga neto atas aset	6.165.026.055	1.961.490.878	<i>Net interest on assets</i>
Kerugian aktuarial	-	(5.308.767.051)	<i>Actuarial loss</i>
Iuran dibayar karyawan	1.721.246.967	6.248.194.365	<i>Contribution paid by employee</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	(45.563.992.934)	(48.190.161.524)	<i>Expense recognized in the profit loss statement</i>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja program dana pensiun untuk tahun 2023 dan 2022 telah sesuai dengan Laporan Aktuaris No.23024/NAGARI/AP/01/2024 tanggal 11 Januari 2024 oleh Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal.

The calculation of liabilities for employee benefits pension plans for year 2023 and 2022 in accordance with the Actuary Report No.23024/NAGARI/AP/01/2024 dated January 11, 2024 by Actuary Consulting Firm Enny Diah Awal.

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- a. Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)
Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

- a. *Defined benefit pension plan (continued)*
The key assumptions used in the above calculation are:

	2023	2022	
Tingkat bunga aktuarial	7,10%	7,30%	<i>Actuarial interest rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,50%	7,50%	<i>Annual salary growth rate</i>
Tabel mortalita - peserta aktif	<i>Annuity Mortality Table 1949</i>	<i>Annuity Mortality Table 1949</i>	<i>Mortality table - active participant</i>
Tabel mortalita - peserta pasif	UN 2010 Male	UN 2010 Male	<i>Mortality table - passive participant</i>
Tingkat cacat	10% tingkat kematian	10% tingkat kematian	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	<i>Resignation rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

- b. Program pesangon pensiun
Perhitungan aktuarial atas imbalan pasca kerja berupa program pesangon pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam laporannya tanggal 11 Januari 2024 dan 10 Januari 2023 dengan mempertimbangkan asumsi - asumsi sebagai berikut:

- b. *Pension severance program*
Actuarial calculation of post employment benefits in the form of pension severance program as of December 31, 2023, and 2022 in their reports dated Januari 11, 2024 and Januari 10, 2023, respectively, by considering the following assumptions:

	2023	2022	
Asumsi ekonomi:			<i>Economic assumptions:</i>
Tingkat diskonto	6,80%	7,30%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	9,00%	9,00%	<i>Annual salary growth rate</i>
Asumsi lainnya:			<i>Othe assumptions:</i>
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Mortality Indonesia 2019 Table</i>	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Mortality Indonesia 2019 Table</i>	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 20 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	<i>Retirement rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Program pesangon pensiun (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas program pesangon pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

b. Pension severance program (continued)

The movement in the present value of pension severance program liability for the dated December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas	(197.066.758.558)	(15.992.408.993)	Present value of liability
Biaya bunga	(14.209.399.437)	(1.037.066.267)	Interest cost
Biaya jasa kini	(16.821.141.096)	(19.037.277.890)	Current service cost
Kurtailemen/ <i>settlement</i>	-	7.205.945.673	Curtailement/ <i>settlement</i>
Beban pesangon	(1.347.221.398)	-	Severance expense
Biaya jasa lalu	774.199.615	(189.213.693.213)	Post service cost
Pembayaran imbalan kerja	3.286.503.179	75.086.700	Actual benefit paid
Kerugian aktuarial - asumsi	(8.020.677.774)	12.408.689.167	Actuarial loss - assumption
Kerugian aktuarial - liabilitas	12.907.294.575	8.523.966.265	Actuarial loss - liability
Nilai kini liabilitas program pesangon imbalan pasti	(220.497.200.894)	(197.066.758.558)	Present value of defined benefits pension plan liability

Mutasi atas liabilitas program pesangon pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The movement in the pension severance program liability for the dated December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas imbalan pasca kerja awal tahun	(60.879.639.814)	(15.992.408.993)	Post employee benefits liability at beginning of year
Beban tahun berjalan	(22.433.646.406)	(65.894.972.953)	Expenses for the year
Beban jasa lalu	1.345.437.799	-	Post service cost
Pengukuran kembali atas liabilitas	747.015.968	20.932.655.432	Remeasurement of liability
Pembayaran manfaat	3.286.503.179	75.086.700	Payment of benefits
Liabilitas imbalan pasca kerja akhir tahun	(77.934.329.274)	(60.879.639.814)	Post employment benefits liability at end of year

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) program pesangon pensiun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The remeasurement of pension severance program liabilities (assets) as of December 31, 2023 and 2022, respectively, is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	23.503.256.664	2.570.601.232	Beginning balance
Kerugian aktuarial	747.015.968	20.932.655.432	Actuarial loss
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	24.250.272.632	23.503.256.664	The remeasurement of defined benefit pension liability net

Biaya program imbalan pesangon pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

Pension severance program expenses recognized in the statements of comprehensive income are as follow:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	(16.821.141.096)	(19.037.277.890)	Current service cost
Bunga neto atas aset	(4.265.283.912)	(1.037.066.267)	Net Interest on assets
Keuntungan aktuarial atas penyelesaian	-	143.393.064.417	Actuarial gain on settlement
Beban pesangon	(1.347.221.398)	-	Severance expense
Biaya jasa lalu	-	(189.213.693.213)	Net Interest on Liabilities (Assets)
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	(22.433.646.406)	(65.894.972.953)	Expense recognized in the profit loss statement

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

c. Program imbalan cuti panjang

Perhitungan aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya berupa program imbalan cuti panjang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam laporannya tanggal 11 Januari 2024 dan 10 Januari 2023 dengan mempertimbangkan asumsi - asumsi sebagai berikut:

c. Long - term compensated leaves benefits

Actuarial calculation of other long-term benefits in the form of long-term compensated leaves benefits as of December 31, 2023 and 2022 in their reports dated January 14, 2024 and January 10, 2023, respectively, by considering the following assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6,60%	6,50%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan upah	8,00%	9,00%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Othe assumptions:
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table	Mortality table
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	Retirement rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(15.363.793.161)	(17.777.686.511)	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program imbalan kerja	-	-	Fair value of employee benefits plan assets
Liabilitas imbalan kerja	<u>(15.363.793.161)</u>	<u>(17.777.686.511)</u>	Employee benefits obligation

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2023 dan 2022 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the net assets during 2023 and 2022 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset neto pada awal tahun	(17.777.686.511)	(18.526.001.506)	Net assets at beginning of year
Imbalan yang dibayarkan	7.640.689.687	5.937.526.607	Actual benefit paid
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(5.226.796.337)	(5.189.211.612)	Amount charged to statement of income current year
Jumlah	<u>(15.363.793.161)</u>	<u>(17.777.686.511)</u>	Total

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- c. Program imbalan cuti panjang (lanjutan)
Pendapatan (biaya) program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- c. Long - term compensated leaves benefits (continued)
Employee benefits income (expenses) recognized in the statements of income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	(4.664.836.457)	(5.568.380.585)	Current service cost
Biaya bunga	(907.227.208)	(715.632.957)	Interest cost
Beban pesangon	(913.981.560)	-	Severance expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial	1.259.248.888	1.094.801.930	(Gain) loss on actuarial recognition
Beban yang diakui dalam Laporan laba rugi	<u>(5.226.796.337)</u>	<u>(5.189.211.612)</u>	Expense recognized in the profit loss statement

- d. Program imbalan penghargaan masa kerja
Perhitungan aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dalam laporannya tanggal 14 Januari 2024 dan 10 Januari 2023 dengan mempertimbangkan asumsi - asumsi sebagai berikut:

- d. Employee services period benefits
Actuarial calculation of other long-term benefits in the form of long-term service awards as of December 31, 2023 and 2022 in their reports dated January 14, 2024 and Januari 10, 2023, respectively, by considering the following assumptions:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6,80%	7,30%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan upah	8,00%	9,00%	Annual salary growth rate
Asumsi lainnya:			Othe assumptions:
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ Mortality Indonesia 2019 Table	Mortality table
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	Retirement rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method
Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial disajikan sebagai berikut:			A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(179.659.839.421)	(173.462.893.681)	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program imbalan kerja	-	-	Fair value of employee benefits plan assets
Liabilitas imbalan kerja	<u>(179.659.839.421)</u>	<u>(173.462.893.681)</u>	Employee benefits obligation

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- d. Program imbalan penghargaan masa kerja (lanjutan)
Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2023 dan 2022 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

- d. *Employee services period benefits (continued)*
The reconciliation of the movements of the net assets during 2023 and 2022 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

	2023	2022	
Liabilitas neto pada awal tahun	(173.462.893.681)	(174.851.959.810)	<i>Net Liability at beginning of year</i>
Imbalan yang dibayarkan	6.941.226.274	17.000.971.515	<i>Actual benefit paid</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	(13.138.172.015)	(15.611.905.386)	<i>Amount charged to statement of income current year</i>
Jumlah	(179.659.839.421)	(173.462.893.681)	Total

Pendapatan (biaya) program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Employee benefits (expenses) income recognized in the statements of income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	(12.181.429.123)	(13.109.964.092)	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	(12.409.436.480)	(12.476.360.554)	<i>Interest cost</i>
Beban pesangon	(651.977.264)	-	<i>Severance expense</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	12.104.670.852	9.974.419.260	<i>(Gain) loss on actuarial recognition</i>
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	(13.138.172.015)	(15.611.905.386)	Expense recognized in the profit loss statement

- e. Program penghargaan dan jasa pengabdian Direksi

- e. *Award program and service of the Board of Directors*

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja program penghargaan dan jasa pengabdian direksi pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, Kantor Konsultan Aktuarial Enny Diah Awal dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 14 Januari 2024 dan 10 Januari 2023 dengan mempertimbangkan asumsi - asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of the rewards of award program work and service of directors for the years ended December 31, 2023 and 2022, was performed by registered actuarial consulting firm, Enny Diah Awal Actuarial Consultant Office, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated January 14, 2024 and January 10, 2023, taking into account the following assumptions:

	2023	2022	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	6,00%	6,00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	9,00%	9,00%	<i>Annual salary growth rate</i>
Asumsi lainnya:			Othe assumptions:
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Mortality Indonesia 2019 Table</i>	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ <i>Mortality Indonesia 2019 Table</i>	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% tabel mortalita	10% tabel mortalita	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	1% pada usia 25 tahun menurun secara linear sampe dengan 0 pada usia pensiun normal	<i>Retirement rate</i>
Metode	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Method</i>

39. IMBALAN KERJA (lanjutan)

39. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- e. Program penghargaan dan jasa pengabdian Direksi (lanjutan)
Rekonsiliasi status pembiayaan atas program penghargaan dan jasa pengabdian Direksi berdasarkan laporan aktuarial disajikan sebagai berikut:

- e. Award program and service of the Board of Directors (continued)
A reconciliation of the funding status of the award program and service of the Board of Directors based on the actuarial reports are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	(32.092.076.458)	(22.982.957.959)	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program imbalan kerja	-	-	Fair value of employee benefits plan assets
Liabilitas imbalan kerja	<u>(32.092.076.458)</u>	<u>(22.982.957.959)</u>	Employee benefits obligation

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas neto selama tahun 2023 dan 2022 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of the net liability during 2023 and 2022 recognized in the pension fund's statement of financial position is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas neto pada awal tahun	(4.577.283.301)	(13.780.120.630)	Net Liability at beginning of year
Imbalan yang dibayarkan	-	-	Actual benefit paid
Dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan	9.109.118.499	9.202.837.329	Amount charged to statement of income current year
Jumlah	<u>4.531.835.198</u>	<u>(4.577.283.301)</u>	Total

(Biaya) pendapatan program imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Employee benefits (expenses) income recognized in the statements of income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya jasa kini	(8.298.548.218)	(8.159.642.959)	Current service cost
Biaya bunga	(1.378.977.478)	(551.204.825)	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	568.407.197	(491.989.545)	(Gain) loss on actuarial recognition
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	<u>(9.109.118.499)</u>	<u>(9.202.837.329)</u>	Expense recognized in the profit loss statement

- f. Program penghargaan Komisaris
Bank menghitung program penghargaan Komisaris dengan perhitungan intern sebagai berikut:

- f. Award program Commissioner
The Bank count award program for Commissioner with internal calculations are as follow:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas imbalan kerja awal tahun	(7.608.856.754)	(4.858.856.754)	Employee benefit obligations at beginning of year
Pembayaran manfaat	-	-	Payment of benefits
Beban tahun berjalan	(2.817.000.000)	(2.750.000.000)	Current year expense
Liabilitas imbalan kerja akhir tahun	<u>(10.425.856.754)</u>	<u>(7.608.856.754)</u>	Employee benefit obligations at end of year

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan dengan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Banks conduct business with companies that have shareholders and/or management as the Bank. Except for loans to employees to key employees, these transactions is primarily related to borrowing and lending of funds in the normal course of business and have substantially been done with the normal requirements such as that done by the parties which have no special relationship.

No.	Pihak berelasi/ Related party	Jenis Hubungan Istimewa/ Type of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
1	Pemerintah Provinsi Sumatera Barat/ <i>The Government of Province of West Sumatera</i>	Pemegang Saham Pengendali/ <i>Controlling Shareholders</i>	a. Simpanan giro/ <i>Demand deposit</i> b. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time deposit</i> c. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
2	Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	Bank sebagai pendiri/ <i>Bank as founder</i>	a. Simpanan giro/ <i>Demand deposit</i> b. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time deposit</i> c. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i>
3	Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Management and Executive Bank Officers</i>	Dewan Komisaris, Direksi, Kepala Divisi, Ketua Satuan Kerja Audit Intern, Ketua Satuan Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ <i>Board of Commissioner, Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Task Force, Head of Compliance and Risk Management Task Force and Head of Branch Office and close members of the families of such individuals</i>	a. Simpanan giro/ <i>Demand deposit</i> b. Simpanan tabungan/ <i>Saving Deposit</i> c. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time deposit</i> d. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i> e. Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> f. Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	2023	2022	
Pinjaman yang diberikan			Loans
Direksi dan karyawan	17.225.355.401	28.734.074.168	<i>Directors and employees</i>
Lainnya	-	-	<i>Others</i>
Jumlah pinjaman yang diberikan	17.225.355.401	28.734.074.168	Total loans
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,10%	<i>Percentage to total assets</i>
Simpanan nasabah			Deposit from customers
<u>Giro</u>			<u>Current accounts</u>
Pemerintah Provinsi	148.070.679.594	221.507.380.947	<i>Government Province</i>
Pemerintah Kota/ Kabupaten lainnya	816.136.024.978	196.130.087.679	<i>Government Municipalities/ Regencies / others</i>
<u>Tabungan</u>			<u>Savings</u>
Direksi dan karyawan	92.681.248.586	79.678.409.674	<i>Directors and employees</i>

40. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

	2023	2022	
<u>Deposito</u>			<u>Time deposits</u>
Direksi dan karyawan	474.958.500.000	147.515.908.963	Directors and employees
Jumlah simpanan nasabah	1.531.846.453.158	644.831.787.263	Total deposits from customers
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,48%	2,44%	Percentage to total liability

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2023		2022		
	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ Amount in foreign currency	Setara dengan/ Equivalent	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ Amount in foreign currency	Setara dengan/ Equivalent	
Aset					Assets
Kas (Catatan 4)					Cash (Note 4)
Dolar Amerika					
Serikat	3.301	50.825.497	200	3.113.500	United States Dollar
Dolar Singapura	4.650	54.294.981	1.139	13.204.290	Singaporean Dollar
Yen Jepang	20.000	2.177.600	124.000	14.608.440	Japanese Yen
Riyal Saudi					
Arabia	103	423.393	1.920	8.033.933	Saudi Arabian Riyal
Euro	5.670	96.607.274	5.265	87.302.756	European Euro
Ringgit Malaysia	220	738.144	4.997	17.657.699	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	690	7.259.331	1.215	12.827.824	Australian Dollar
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)					Current account with Bank Indonesia (Note 5)
Dolar Amerika					
Serikat	64.990	1.000.651.030	64.990	1.011.731.825	United States Dollar
Giro pada bank lain (Catatan 6)					Current account with other bank (Note 6)
Dolar Amerika					
Serikat	368.191	5.669.033.748	395.943	6.163.844.832	United States Dollar
Aset lain-lain					Other assets
Dolar Amerika					
Serikat	12	184.764	11	177.470	United States Dollar
Jumlah	467.827	6.882.195.762	599.680	7.332.502.569	Total

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING (lanjutan) 41. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	2023		2022		
	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ <i>Amount in foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent</i>	Jumlah dalam valuta asing (angka penuh)/ <i>Amount in foreign currency</i>	Setara dengan/ <i>Equivalent</i>	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan pihak ketiga					Third parties savings
Giro					Current accounts
Dolar Amerika					
Serikat	-	-	2.532	39.419.401	United States Dollar
Euro Eropa					European Euro
Dolar Singapura					Singaporean Dollar
Tabungan					Savings
Dolar Amerika					
Serikat	100.668	1.549.994.588	148.872	2.317.560.346	United States Dollar
Deposito perorangan					Individual time deposits
Dolar Amerika					
Serikat	126.180	1.942.793.460	120.180	1.870.902.150	United States Dollar
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
					Claim payments of bank
Rekening perantara valuta					United States
Dolar Amerika					Dollar
Serikat	227.533	3.503.331.298	207.558	3.231.166.170	Singaporean
					Dollar
Dolar Singapura	4.650	54.294.981	1.139	17.731.383	Dollar
Yen Jepang	20.000	2.177.600	124.000	1.930.370.000	Japanese Yen
Riyal Saudi					Saudi Arabian
Arabia	103	423.393	1.920	29.889.600	Riyal
Euro	5.670	96.607.274	5.265	81.962.888	European Euro
					Malaysian
Ringgit Malaysia	220	738.144	4.997	77.790.798	Ringgit
Dolar Australia	690	7.259.331	1.215	18.914.513	Australian Dollar
Jumlah	485.714	7.157.620.069	617.678	9.615.707.247	Total

42. INFORMASI SEGMENT

42. SEGMENT INFORMATION

	2023			
	Konvensional/ <i>Conventional</i>	Syariah/ <i>Sharia</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET				ASSETS
Kas	518.903.262.270	23.352.041.292	542.255.303.562	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.264.935.950.156	182.314.126.709	1.447.250.076.865	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	14.981.413.441	38.003.044	15.019.416.485	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.273.753.558.200	420.000.000.000	2.693.753.558.200	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.144.991.603.533	399.998.000.000	2.544.989.603.533	Marketable securities for investment purposes
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.200.557.727	-	296.200.557.727	Marketable securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	20.060.766.171.912	3.365.916.508.781	23.426.682.680.693	Loan receivable
Dipindahkan	26.574.532.517.239	4.391.618.679.826	30.966.151.197.065	Carried forward

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Pindahan	26.574.532.517.239	4.391.618.679.826	30.966.151.197.065	Brought forward
Penyertaan	2.632.299.233	-	2.632.299.233	Prepaid expenses
Aset tetap	416.684.774.683	7.869.224.048	424.553.998.731	Fix assets
Aset takberwujud	1.517.683.184	-	1.517.683.184	Intangible assets
Aset hak guna	34.984.158.782	2.247.762.963	37.231.921.745	Right-of-use of assets
Aset lain-lain	227.036.933.353	11.567.152.876	238.604.086.229	Other assets
Aset pajak tangguhan	244.008.185.090	-	244.008.185.090	Differed Tax
Jumlah aset	27.501.396.551.564	4.413.302.819.713	31.914.699.371.277	Total aset
	2023			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	465.914.267.350	9.754.018.390	475.668.285.740	Borrowings
Simpanan nasabah	22.236.850.671.032	147.109.755.059	22.383.960.426.091	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	163.481.726.199	12.620.000	163.494.346.199	Deposit from other banks
Utang pajak	87.518.330.231	3.799.818.921	91.318.149.152	Tax payable
Liabilitas sewa	23.642.049.277	622.641.695	24.264.690.972	Lease liabilities
Pinjaman yang diterima	455.215.448.188	104.993.670.563	560.209.118.751	Accepted Loans
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.310.454.532	-	1.310.454.532	Allowance for possible on commitments and contingencies
Liabilitas imbalan kerja	315.475.895.068	-	315.475.895.068	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	356.779.324.356	2.804.188.530	359.583.512.886	Other liabilities
Dana syirkah temporer	-	3.578.745.153.507	3.578.745.153.507	Temporary syirkah funds
Jumlah liabilitas	24.106.188.166.233	3.847.841.866.665	27.954.030.032.898	Total liabilities
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan operasi	2.477.257.653.912	346.223.604.153	2.823.481.258.065	Operating income
Pendapatan operasi lainnya	185.426.114.293	17.719.685.320	203.145.799.613	Other operating income
Pendapatan non operasi	48.328.250.502	2.116.450.578	50.444.701.080	Non-operating income
Jumlah pendapatan segmen	2.711.012.018.707	366.059.740.051	3.077.071.758.758	Total segment income
Beban segmen				Segment expense
Beban operasi	909.955.713.736	110.488.047.738	1.020.443.761.474	Operating expense
Beban operasi lainnya	1.282.353.712.371	90.390.803.561	1.372.744.515.932	Other operating expense
Beban non operasi	1.747.091.962	12.318.686	1.759.410.648	Non-operating expense
Jumlah beban segmen	2.194.056.518.069	200.891.169.985	2.394.947.688.054	Total segment expense
Beban pajak kini	(165.099.599.720)	-	(165.099.599.720)	Current tax expense
Pajak kini - koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	7.701.856.046	-	7.701.856.046	Current tax - adjustment income tax previously
Pendapatan pajak tangguhan	(957.859.203)	-	(957.859.203)	Deferred income tax
Laba bersih	358.599.897.761	165.168.570.066	523.768.467.827	Net income

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2 0 2 2			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
ASET				ASSETS
Kas	684.240.845.862	28.571.082.997	712.811.928.859	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.887.751.377.530	163.456.612.967	2.051.207.990.497	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	33.390.854.527	96.050.651	33.486.905.178	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.620.466.107.315	203.000.000.000	1.823.466.107.315	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.151.902.123.981	17.479.235.556	2.169.381.359.537	Marketable securities for investment purposes
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	574.098.698.544	-	574.098.698.544	Securities purchased under agreements to sell
Kredit yang diberikan	19.397.963.500.610	2.429.068.170.316	21.827.031.670.926	Loan receivable
Penyertaan	2.623.386.408	-	2.623.386.408	Prepaid expenses
Aset tetap	385.262.446.195	6.533.218.043	391.795.664.238	Fixed assets
Aset takberwujud	2.059.763.048	-	2.059.763.048	Intangible assets
Aset hak guna	52.222.972.904	2.247.762.963	54.470.735.867	Right-of-use of assets
Aset lain-lain	195.078.850.947	11.567.152.876	206.646.003.823	Other assets
Aset pajak tangguhan	247.278.884.009	-	247.278.884.009	Deferred tax assets
Jumlah aset	27.234.339.811.880	2.862.019.286.369	30.096.359.098.249	Total aset
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	351.832.139.343	6.119.144.026	357.951.283.369	Borrowings
Simpanan nasabah	21.503.144.530.639	163.640.639.326	21.666.785.169.965	Deposit from customers
Simpanan dari bank lain	208.749.346.019	33.186.000	208.782.532.019	Deposit from other banks
Utang pajak	110.762.356.029	3.311.903.100	114.074.259.129	Tax payable
Liabilitas sewa	40.931.015.097	2.098.775.743	43.029.790.840	Lease liabilities
Pinjaman yang diterima	398.232.148.407	80.429.961.964	478.662.110.371	Accepted Loans
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	481.424.911	-	481.424.911	Allowance for possible on commitments and contingencies
Liabilitas imbalan kerja	282.712.034.719	-	282.712.034.719	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	344.950.147.517	2.804.188.530	347.754.336.047	Other liabilities
Dana syirkah temporer	-	2.913.343.621.088	2.913.343.621.088	Temporary syirkah funds
Jumlah liabilitas	23.241.795.142.681	3.171.781.419.777	26.413.576.562.458	Total liabilities
Pendapatan segmen				Segment income
Pendapatan operasi	2.396.106.365.058	258.534.316.989	2.654.640.682.047	Operating income
Pendapatan operasi lainnya	181.036.333.251	12.397.663.435	193.433.996.686	Other operating income
Pendapatan non operasi	34.703.607.858	2.151.459.239	36.855.067.097	Non-operating income
Jumlah pendapatan segmen	2.611.846.306.167	273.083.439.663	2.884.929.745.830	Total segment income
Beban segmen				Segment expense
Beban operasi	700.429.727.689	92.360.747.918	792.790.475.607	Operating expense
Beban operasi lainnya	1.455.397.050.388	71.096.715.456	1.526.493.765.844	Other operating expense
Beban non operasi	3.458.932.190	297.448.149	3.756.380.339	Non-operating expense
Jumlah beban segmen	2.159.285.710.267	163.754.911.523	2.323.040.621.790	Total segment expense
Beban pajak kini	(187.127.306.300)	-	(187.127.306.300)	Current tax expense
Pendapatan pajak tangguhan	96.510.783.301	-	96.510.783.301	Deferred income tax
Laba bersih	361.944.072.901	109.328.528.140	471.272.601.041	Net income

43. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) yang berlaku tentang Kewajiban Penyertaan Modal Minimum Bank Umum, Penyediaan modal minimum ditetapkan paling rendah:

- 8% (delapan persen) dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 1;
- 9% (sembilan persen) sampai dengan kurang dari 10% (sepuluh persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 2;
- 10% (sepuluh persen) sampai dengan kurang dari 11% (sebelas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 3; atau
- 11% (sebelas persen) sampai dengan 14% (empat belas persen) dari ATMR bagi Bank dengan profil risiko Peringkat 4 atau Peringkat 5.

Tujuan utama manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan Surat Edaran OJK No. 42/SEOJK.03/2016 Tanggal 28 September 2016 serta Surat Edaran OJK No. 26/SEOJK.03/2016 Tanggal 14 Juli 2016, Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko. Kecukupan modal minimum sesuai profil risiko selain bertujuan untuk mengantisipasi potensi kerugian yang antara lain timbul dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional, juga untuk mengantisipasi potensi kerugian di masa mendatang dari risiko-risiko yang belum sepenuhnya diperhitungkan dalam ATMR tersebut, antara lain risiko konsentrasi, risiko likuiditas, risiko suku bunga pada banking book (interest rate risk in banking book), risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis, serta untuk mengantisipasi dampak penerapan skenario stress test terhadap kecukupan modal Bank.

43. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

Based on the prevailing Financial Services Authority (POJK) Regulation concerning the Minimum Capital Participation Obligations for Commercial Banks, the minimum capital requirement is set at the lowest:

- 8% (eight percent) of Risk Weighted Assets (RWA) for Banks with a risk profile of Rating 1;
- 9% (nine percent) to less than 10% (ten percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 2;
- 10% (ten percent) to less than 11% (eleven percent) of RWA for Banks with a risk rating of Rating 3; or
- 11% (eleven percent) to 14% (fourteen percent) of RWA for Banks with a risk profile of Rating 4 or Rating 5.

The primary objectives of the Bank capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder's value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities, No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous period.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculation is based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and OJK Circular No. 42/SEOJK.03/2016 September 28, 2016 and OJK Circular No. 26/SEOJK.03/2016 July 14, 2016, Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile. The minimum capital adequacy in accordance with the risk profile, in addition to aiming at anticipating potential losses which among others arise from Risk Weighted Assets (RWA) which has taken into account credit risk, market risk and operational risk, is also to anticipate potential losses in the future from risks that has not been fully calculated in the RWA, including concentration risk, liquidity risk, interest rate risk in the banking book (interest rate risk in the banking book), legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk, as well as to anticipate the impact of implementing stress scenarios test of the Bank's capital adequacy.

43. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

43. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (dalam jutaan rupiah)

The capital adequacy ratio as of December 31, 2023 and 2022 are as follows: (in million rupiah)

	2023	2022	
Modal inti (<i>Tier 1</i>)			Core capital (<i>Tier 1</i>)
Modal inti utama (CET 1)	3.691.044	3.409.936	Core capital (CET 1)
Modal inti tambahan (AT 1)	-	-	Additional core capital (AT 1)
	<u>3.691.044</u>	<u>3.409.936</u>	
Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>)	177.781	172.247	Supplementary capital (<i>Tier 2</i>)
Jumlah modal	<u>3.868.825</u>	<u>3.582.183</u>	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Risk Weighted Asset
Risiko kredit	14.222.516	13.779.740	Credit risk
Risiko pasar	3.389	3.104	Market risk
Risiko operasional	3.534.382	3.183.711	Operational risk
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	<u>17.760.287</u>	<u>16.966.555</u>	Total Risk Weighted Asset
Rasio kecukupan modal			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET 1	20,78%	20,10%	CET 1 Ratio
Rasio <i>tier 1</i>	20,78%	20,10%	Tier 1 Ratio
Rasio <i>tier 2</i>	1,00%	1,02%	Tier 2 Ratio
Rasio modal terhadap ATMR	21,78%	21,11%	Ratio of capital to ATMR
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal			Required Minimum
Minimum yang diwajibkan	9,00% - <10,00%	9,00% - <10,00%	Capital Adequacy Ratio

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

44. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Pemerintah telah membentuk lembaga penjaminan independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004 which became effective on 22 September 2005, as amended by Government replacement regulation of Law of the Republic of Indonesia No.3 (No. Perppu 3/2008) dated October 13, 2008, The Government has established an independent guarantee agency was formed to ensure public funds, including funds from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and I or other equivalent form with it based on the applicable guarantee program, which the magnitude of the value of the collateral can be changes if it meets certain criteria apply.

Penjaminan tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No.32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0559 tanggal 14 Mei 1999 tentang syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum. Penjaminan ini berlaku sampai dengan 26 Januari 2000.

The guarantee is based on the Decisional Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998 and Collective Decisional Letter of the Governor of the Republic of Indonesia and the Director of Indonesian Bank Restructuring Agency No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0559 dated May 14, 1999 concerning of term and The implementation of Execution of Government Guarantee on Public Bank Payment. This guarantee applies until January 26, 2000.

44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 4,25% dan 3,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 2,25% dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Semua bank yang telah memperoleh izin usaha dinyatakan sebagai peserta penjaminan LPS.

Sampai dengan 31 Desember 2023 program penjaminan simpanan tersebut masih berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank Nagari adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp41.389.865.216 dan Rp48.172.155.750.

45. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko secara umum yang dilakukan oleh Bank Nagari berlandaskan pada regulasi dan prinsip-prinsip praktek terbaik (best practise). Regulasi yang digunakan meliputi Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Sedangkan best practise mengacu pada dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) serta dokumen-dokumen lain yang dijadikan acuan penerapan manajemen resiko di perbankan. Dalam proses penerapan manajemen resiko, Bank perlu melakukan kegiatan identifikasi resiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh resiko yang sudah ada (inherent risks) maupun yang mungkin timbul dari produk dan aktivitas baru. Selain itu Bank telah mewajibkan sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat dari level senior analis ke atas.

44. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANK (continued)

Furthermore, in accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 regarding the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS increased to Rp2,000,000,000 (full amount) from the previous of Rp100,000,000 (full amount), effective as of October 13, 2008.

The interest rate of Indonesian Deposit Insurance Corporation as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to 4.25% and 3.75%, respectively, for deposits in Rupiah and 2.25% and 1.75%, respectively for deposits in foreign currencies.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government replacement regulation of Law, regarding Indonesian Deposit Insurance Corporation on Deposit Guaranty has been established to be the Law since January 13, 2009.

All banks that have obtained business licenses stipulated as participants of LPS.

Until December 31, 2023 the deposit insurance program still applies.

As at December 31, 2023 and 2022, Bank Nagari was a participant of that guarantee program.

The Government guarantee's premium had paid for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp41,389,865,216 and Rp48,172,155,750, respectively.

45. RISK MANAGEMENT

Financial risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision. In optimally implement Basel II, the Bank continues to improve and increase the infrastructure development in risk management. In the risk management implementation process, the Bank needs to conduct risk identification activities in a way to know and understand all the risks that have already exist (inherent risks), or may arise from the product and new activities. In addition, the Bank has required risk management certification from all senior-analyst level officials to the top levels officials.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing bank.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung oleh adanya kerangka manajemen risiko yang mencakup strategi manajemen risiko, penetapan risk appetite dan risk tolerance, kebijakan dan prosedur serta tata kelola risiko (*risk governance*) yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di Bank Nagari adalah:

1. Mengelola risiko, baik yang didapat diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*), yang melekat pada setiap produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis bank.
2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang.
3. Membantu proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi.
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan Bank Nagari.
5. Menciptakan dan memelihara posisi strategis (*strategic positioning*) dan reputasi Bank Nagari.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

To anticipate domestic and global economic challenges and also increase risk exposures faced by Bank, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while enhancing the competitiveness of the bank.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The Bank has had an integrated risk management framework, which includes the Bank's policy, the division of tasks and responsibilities in order to run an effective risk management in all aspects of the Bank.

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. *POJK No. 18 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 and SEOJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 September 1st of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*

The objectives of the implementation of risk management in Bank Nagari are:

1. *Managing risks, both expected and unexpected, attached to each product, the Bank's business activities and operations.*
2. *Providing an overview to Management with regard to potential losses experienced in the future.*
3. *Assisting a systematic decision-making process based on the availability of information.*
4. *Maintaining and improving the health of Bank Nagari.*
5. *Creating and maintaining strategic positioning and reputation of Bank Nagari.*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan 4 (empat) cakupan, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko;
3. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko, dan
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan:

1. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Komisaris telah melakukan evaluasi dan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank dan RKAT Bank;
2. Direksi telah menyusun Kebijakan Umum Direksi yang memuat kebijakan dan strategi manajemen risiko sebagai dasar penyusunan rencana bisnis bank;
3. Sosialisasi *Risk Awareness* ke seluruh cabang;
4. Penyusunan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Limit*;
5. Pembuatan tool untuk mengukur risiko konsentrasi kredit berupa *Loan Exposure Limit* (LEL);
6. Pengembangan sistem informasi manajemen risiko yang dapat menyediakan informasi yang memadai untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan;
7. Pengembangan sistem yang dapat membantu unit bisnis melakukan aktifitas operasional sehari-hari lebih prudent sesuai peraturan yang berlaku;
8. Setiap *Risk Taking Unit* (RTU) diwajibkan melakukan identifikasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank;
9. Menyempurnakan struktur organisasi dan uraian tugas dan tanggung jawab dalam rangka penyempurnaan penerapan *four eyes principle*;

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

Risk management implementation of Bank based on 4 (four) aspects are:

1. *Active Commissioners Board supervisor and Directors as part of management monitoring role;*
2. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation;*
3. *Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation; and*
4. *Whole internal controlling system.*

In risk management implementation process, concerning things have done are:

1. *In application authority and responsibility, commissioners have evaluated and agreement to policy of risk management stated in Bank Business Plan and RKAT Bank;*
2. *The Board of Directors has prepared the Board of Directors 's General Policy that includes policies and risk management strategies as a basis for the preparation of Bank's business plan;*
3. *Socialization of Risk Awareness to all branches;*
4. *Preparing Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limit;*
5. *Developing a tool to measure credit concentration risk in the form of Loan Exposure Limit (LEL);*
6. *Development of risk management information system that can provide adequate information to assist management in making decisions;*
7. *System development that can help the business units perform their daily operation activities more prudent in accordance to applicable regulations;*
8. *Every Risk Taking Unit (RTU) is obliged to identify risk concern to Bank functional activities;*
9. *Improving the organizational structure and job descriptions and responsibilities in order to improve the application of four eyes principle;*

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan: (lanjutan)

10. Melakukan langkah-langkah perbaikan atau penyempurnaan yang menyangkut kegiatan operasional Bank yang berupa:
 - a. Penyempurnaan struktur dan fungsi pada setiap unit kerja;
 - b. Pengisian SDM yang sesuai dengan kompetensinya;
 - c. Pembaharuan BPP/SOP manajemen risiko, BPP/SOP Tresuri, BPP/SOP Perkreditan, BPP/SOP SKA/, BPP/SOP TI;
 - d. Penyempurnaan Sistem Teknologi dengan menambah *system back-up database (Disaster and Recovery Center)* dan penyusunan prosedur *Contingency Plan*;
 - e. Penyusunan pedoman pengendalian intern.

Penerapan manajemen risiko di Bank secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, Bank menyusun *Risk Governance* sebagai bagian dari sistem Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) yang fokus pada struktur, proses dan pendekatan pengelolaan risiko dalam upaya pencapaian tujuan bisnis.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di Bank yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Bank juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu Bank, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan Bank. Bank terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan Bank agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan baik.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

In risk management implementation process, concerning things have done are: (continued)

10. *Making betterment/completing steps concerned to Bank operational activity such as:*
 - a Structure completing and function to every unit work;*
 - b Placement of human resources in accordance with their competence;*
 - c Updating BPPISOP risk management, BPP/SOP Treasury, BPP/SOP Credit, BPP/SOP SKA/, BPP/SOP TI;*
 - d Technology System completing to add system back up database (Disaster and Recovery Center) and procedure compiling (Contingency Plan);*
 - e Arranging intern controlling manual.*

Implementation of risk management in Bank is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Risk Governance is formed to enforce the effectiveness of Risk Management Implementation, and as a part of Corporate Governance system, which focuses on structure, process and approach to risk management in achieving the business goals.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for Bank's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. Bank has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of Bank by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the Bank's company culture. Bank constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan operasional Bank sebagaimana diuraikan pada catatan 46 sampai dengan catatan 49 adalah sesuai dengan definisi dari Regulator.

Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko stratejik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Risiko kepatuhan merupakan potensi kerugian yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perbankan seperti peraturan-peraturan yang terkait dengan perkreditan yaitu kewajiban pemenuhan modal minimum, kualitas aktiva produktif, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, batas maksimum pemberian kredit, peraturan yang terkait dengan keadaan pasar (Posisi Devisa Neto), dan peraturan perbankan lainnya yang berhubungan dengan pelaporan kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan

Bagian kepatuhan yaitu Divisi Kepatuhan bertugas memastikan semua unit kerja telah mematuhi ketentuan dan peraturan perbankan yang dibuat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Untuk menghindari tuntutan hukum dari pihak *counterparty* baik dari debitur maupun deposan, Bank memperhatikan dan mematuhi semua ketentuan kerahasiaan data nasabah, terutama berkaitan dengan data informasi keuangan nasabah yang ada di bank. Hal ini diperlukan agar bank terhindar dari tuntutan hukum yang dapat diajukan oleh nasabah.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The management of Bank's credit, liquidity, market and operational risks, as described in notes 46 to 49 are consistent with Regulator's definition.

Bank also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as non-compliance with the terms of the engagements validity of contracts or binding of imperfect collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

Compliance Risks

Compliance risks are risks arising from Bank's noncompliance and/or failure to comply with the applicable laws and regulations.

Compliance risks are potential losses inflicted by Bank's noncompliance or failure to comply with banking regulations such as regulations related to loan facilities, namely minimum capital requirements, earning assets quality, allowance for impairment losses, legal lending limit, net open position and other banking regulations in relation to report submission to Bank Indonesia/Financial Services Authority

Department in charge of compliance, which is the Compliance Division, must ensure that all work units comply with bank rules and regulations made under the applicable regulations and standards.

Legal Risks

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weakness of judicial aspects. To avoid lawsuits from counterparts, either from debtors or depositors, Bank observes and complies with all provisions regarding the confidentiality of customer data, particularly with regard to customer financial information data in the bank. This is necessary so that the Bank can avoid lawsuits that may be filed by the customer

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Divisi Sekretaris Perusahaan melaksanakan pengkajian ulang secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama yang dilakukan dengan counterparty Bank untuk memastikan kekuatan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian dan kontrak yang dimiliki oleh bank.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dan persepsi negatif terhadap bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank untuk mendapatkan keuntungan.

Dalam upaya pengendalian risiko reputasi dapat berjalan efektif, Bank membentuk Satuan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan antisipasi berita negatif atau informasi yang bersifat kontra produktif.

Bank mempublikasikan materi komunikasi seperti brosur dan pamflet yang menerangkan secara rinci produk dan layanan Bank Nagari. Bank juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan media masa melalui penyelenggaraan jumpa pers secara rutin dan pemberitaan untuk memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang.

Perumusan strategi pada Bank harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Memeriksa hal penting yang mendasari strategi bank dengan menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*);
- Membandingkan hasil yang ingin dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual;
- Mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Penilaian profil risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Penilaian Profil Risiko Bank telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risks (continued)

Corporate Secretary and Legal Divisions performs review on regular basis toward agreements and contracts made with the Bank's counterparts to ensure the strength of the implementation of the provisions stipulated in the agreements and contracts entered into by the bank.

Reputation Risks

Reputation risk is the risk due to declining level of stakeholders trust resulting from their negative perception to the bank. It directly and indirectly may lead Bank to suffer losses or hinder the Bank from making profits.

In an effort to effectively control reputation risk, the Bank formed Company Secretary Unit, which is responsible for the implementation of the policies related to handling of adverse or counter-productive news or information.

The Bank published promotional materials such as brochures and pamphlets that explain in detail the products and services provided by Bank Nagari. The Bank also continues to establish good relations with the mass media by organizing press conferences on regular basis and providing transparent information to the public.

Strategic Risks

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in strategic decision making and/or implementation and failure to anticipate changes in the business environment. The result of strategic decision making has significant consequences in the long term.

Formulation of strategy at the Bank must consider the following points:

- *Identifying substantial points that underlie the Bank's strategy using the SWOT analysis (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat);*
- *Comparing the expected result with the actual results;*
- *Taking appropriate actions to ensure that the implementation goes according to plan.*

The risk profile assessment of Bank reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. The risk profile of Bank has been performed based on attachment of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 about the Bank's soundness rating assessment.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Strategik (lanjutan)

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*), peringkat risiko inheren Bank posisi 31 Desember 2023 adalah 2 (*Low to Moderate*) dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai (*satisfactory*) sehingga peringkat komposit Profil Risiko Bank adalah 2 (*Low to Moderate*) (tidak direviu).

Pandemi Covid-19 mempengaruhi tingkat Risiko di Bank namun tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank posisi 31 Desember 2023 yang berada pada Peringkat 2 dengan predikat "sehat" atau stabil dibandingkan dengan TKB Bank posisi Desember 2022. Dampak Pandemi Covid 19 pada parameter TKB Bank posisi Desember 2023 sebagai berikut:

1. Profil Risiko
Hasil penilaian Profil Risiko Bank periode 31 Desember 2023 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*). Pandemi Covid 19 tidak terlalu mempengaruhi hasil penilaian profil risiko Bank.
2. Rentabilitas
Rentabilitas periode 31 Desember 2023 masih sama dengan posisi 31 Desember 2022 berada pada posisi 2 (memadai) yang salah satunya dipengaruhi oleh pencapaian rasio profitabilitas yang mencapai target.
3. Permodalan
Penilaian permodalan periode 31 Desember 2023 masih stabil di peringkat 2 (memadai).
4. Tata Kelola
Tata kelola Bank posisi Desember 2023 relatif stabil dibandingkan dengan posisi Desember 2022 atau tidak terpengaruh dengan Covid-19.

Bank telah menyusun action plan perbaikan untuk memperbaiki dampak pandemi Covid-19 terhadap penerapan Manajemen Risiko di Bank.

46. RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan counterparty memenuhi kewajibannya. Bank dalam upayanya untuk mengelola risiko kredit selalu berpedoman kepada peraturan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, melakukan analisa terhadap pengelolaan maupun tindakan tindakan untuk meminimalisir risiko, baik dalam penyaluran kredit maupun portofolio.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risks (continued)

Based on the results of a recent self-assessment report, inherent risk rank of Bank as of 31 Desember 2023 is 2 (low to moderate) and the quality of the risk management implementation rank is satisfactory, therefore the risk profile composite rank of Bank is 2 (low to moderate) (unreviewed).

The Covid-19 pandemic affects the level of risk at Bank but not significantly. This can be seen from the results of the Bank Soundness Level (TKB) Bank assessment for the position of December 31, 2023 which is in Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable compared to the TKB Bank at the position in December 2022. Impact of Covid-19 pandemic to Bank's TKB parameter as of December 2023 as follows:

1. Risk Profile
The results of the Bank Risk Profile assessment for the period 31 December 2023 are still stable at Rank 2 (Low to Moderate). The Covid 19 pandemic did not affect the results of the Bank's risk profile assessment.
2. Rentability
Rentability for the period of December 31, 2023 still the same as of December 31, 2022, one of which was influenced by the achievement of the profitability ratio that reached the target.
3. Capital
The capital assessment for the period of December 31, 2023 is still stable at rank 2 (adequate).
4. Governance
Bank's governance position in December 2023 is relatively stable compared to December 2022 position or not affected by Covid-19.

Bank has prepared an improvement action plan to improve the impact of the Covid-19 pandemic on the implementation of Risk Management at Bank.

46. CREDIT RISK

Credit risk is risk caused as a result of counterparty failure fulfilling the obligation Bank in its effort to manage credit risk always guided to Bank Indonesia regulation and applicable statutory regulation analyzing to managing or activities to minimize risk in loans or portfolio.

46. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit ditujukan untuk meningkatkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta mempertahankan independensi dari proses manajemen risiko, yaitu dengan melakukan kajian terhadap kebijakan dan proses kredit dan melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit.

Risiko kredit dapat bersumber dari seluruh aktivitas bank, baik di *banking book* maupun *trading book* serta on dan off balance sheet. Bank menghadapi risiko kredit dari berbagai aktivitas fungsional Bank seperti pemberian kredit, bank garansi, transaksi treasuri seperti transaksi surat berharga, interbank placement, transaksi nilai tukar (*foreign exchange*).

Dalam rangka meningkatkan pengendalian risiko kredit, Bank telah melakukan upaya dan langkah sebagai berikut :

- Bank telah membentuk unit independen yang terpisah dari unit bisnis/unit kredit untuk melakukan analisis terhadap suatu usulan kredit bersama-sama dengan unit bisnis/unit kredit. Analisis risiko ini dituangkan dalam format profil risiko yang mencakup identifikasi potensi risiko pada seluruh aspek beserta mitigasi risiko guna meminimalisir potensi risiko yang ada. Hasil analisis ini akan diputus dalam rapat Komite Kredit;
- Bank telah menerapkan mekanisme *three lines of defense* untuk meningkatkan efektifitas pengendalian internal yang terdiri dari *the first line of defense (risk taking unit)* yang bertanggung jawab langsung pada aktivitas keseharian), *the second line of defense* yakni Divisi Manajemen Risiko dan Divisi Kepatuhan (*risk control* yang bertanggung jawab dalam menyusun kebijakan dan metodologi pengelolaan risiko), *the third line of defense* yakni Divisi Pengawasan Intern (*selaku risk assurance*);
- Penerapan metode *pipeline* secara tepat untuk optimalisasi penyaluran kredit yang lebih efektif dan terarah sehingga kredit-kredit baru yang disalurkan tidak mengalami penurunan kualitas;
- Penerapan penggunaan program LIS (*loan integrated system*) yang ditujukan untuk mempercepat proses pemberian kredit secara efektif;
- Mengaktifkan peran Satuan Kredit Khusus secara optimal dalam pemantauan dan pengendalian kredit bermasalah.
- Penerapan *credit scoring* sebagai tahapan awal dalam menganalisa aplikasi permohonan kredit calon debitur guna memitigasi resiko kredit yang akan terjadi;

46. CREDIT RISK (continued)

Risk management credit is purposed to increase carefulness principles in delivering credit as well as to maintain independency of the risk management process, which is evaluating the policy and credit process and supervising to portfolio credit.

Credit risk can be sourced from all bank activities, both in the banking book and the trading book and on and off balance sheet. Banks face credit risk from various functional activities such as bank loans, bank guarantees, treasury transactions such as securities transactions, interbank placements, foreign exchange transaction.

In order to improve the credit risk control, the bank has done some efforts and measures as follow:

- *the Bank has established an independent unit separate from the business unit/credit unit to conduct an analysis of a proposed loan cooperate with business unit/credit unit. Risk analysis is outlined in the risk profile format which includes the identification of potential risks and their mitigation in all aspects of risks in order to minimize potential risks. The results of this analysis will be decided in the Credit Committee meeting;*
- *The Bank has implemented a three lines of defense mechanism to improve the effectiveness of internal control consisting of the first line of defense (risk taking unit directly responsible for daily activities), the second line of defense, namely the Risk Management Division and the Compliance Division (risk control which is responsible for preparing policies and methodologies for risk management), the third line of defense, namely the Internal Oversight Division (as risk assurance);*
- *The pipeline method is appropriately implemented to optimize more effective and targeted lending so that new loans disbursed do not experience a decrease in quality;*
- *Implementing the LIS (loan integrated system) program, which is aimed at accelerating the process of effective provision of loans;*
- *Activating the role of special loans units in monitoring and controlling non-performing loans;*
- *Implementing credit scoring as an initial step in analyzing loan applications submitted by prospective debtors to mitigate credit risk that will occur;*

46. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Dalam rangka meningkatkan pengendalian risiko kredit, Bank telah melakukan upaya dan langkah sebagai berikut : (lanjutan)

- Proses pemberian kredit diputuskan dengan menerapkan *Four Eyes Principle* dimana keputusan kredit ditentukan oleh dua pihak independen yaitu sisi analisa bisnis dan sisi analisa risiko kredit;
- Adanya tools untuk mengendalikan risiko kredit diantaranya *Loan Exposure Limit (LEL)* dan *Industry Risk Rating (IRR)* sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimalkan pendapatan serta mitigasi risiko dalam portofolio pinjaman;
- Penggunaan aplikasi *early warning system (EWS)* untuk BMPK sebagai salah satu upaya preventif dalam hal mendeteksi indikasi-indikasi terjadinya risiko kesalahan penginputan oleh *user*;
- Pengecekan DHN dan SLIK dilakukan sebelum analisa kredit;
- Adanya unit terpisah dan independen dalam melakukan proses kredit awal dengan unit yang melakukan restrukturisasi kredit;
- Terdapat laporan berkala kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit mengenai perkembangan portofolio kredit seperti Laporan BMPK dan Laporan 25 Debitur Inti;
- Monitoring kualitas kredit dan pembiayaan juga dilakukan melalui laporan kelolaan per analis yang berisi besaran outstanding dan jumlah rekening yang dapat di tangani per analis sebagai bagian dari pengendalian risiko kredit;
- PIN dan KI Cabang melakukan audit secara berkala terhadap proses pemberian kredit dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit, dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit;
- MER melakukan pemantauan secara bulanan terhadap realisasi *Loan Exposure Limit (LEL)*;
- MER melakukan pemantauan secara berkala terhadap realisasi diskresi kredit;
- MER melakukan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap perkembangan kredit debitur inti;
- MER melakukan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap perkembangan kredit berdasarkan sektor ekonomi.

46. CREDIT RISK (continued)

In order to improve the credit risk control, the bank has done some efforts and measures as follow: (continued)

- *The loans granting process is decided by applying the Four Eyes Principle in which loans decisions are determined by two independent parties namely from the business analysis side and the credit risk analysis side;*
- *There are tools to control credit risk including Loan Exposure Limit (LEL) and Industry Risk Rating (IRR) as a strategic effort to control loan exposure while optimizing revenue and mitigating risk in the loan portfolio;*
- *Utilizing the early warning system (EWS) application for BMPK as one of the preventive measures in terms of detecting indications of the risk of input errors by the user;*
- *DHN and SLIK checks are carried out before the credit*
- *There are separate and independent units for conducting the initial loans process and for carrying out loans restructuring;*
- *Periodic reports are provided to the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee regarding the development of the credit portfolio such as the BMPK Report and the 25 Core Debtor Report;*
- *Credit and financing quality monitoring is also carried out through a analyst managed report that contains the outstanding amount and number of accounts that can be handled by analyst as part of credit risk control;*
- *PIN and KI of Branch Office conduct periodic audits of the process of loans granting with adequate coverage, document audit findings and management responses to audit results, as well as review the follow-up on audit findings;*
- *MER monitors the realization of Loan Exposure Limit (LEL) on monthly basis;*
- *MER regularly monitors the realization of loans discretion;*
- *MER conducts periodic and continuous reviews of the development of core debtor loans;*
- *MER conducts periodic and continuous review of loans developments based on economic sectors.*

46. RISIKO KREDIT (lanjutan)

Dalam melakukan pengelolaan risiko kredit selama tahun 2023, Bank melakukan upaya dan langkah sebagai berikut:

- Menyempurnakan BPP/SOP yang berkaitan dengan aktivitas perkreditan dan penerapan manajemen risiko;
- Mengembangkan aplikasi *scoring* dan rating kredit guna percepatan dan meminimalkan risiko;
- MER membuat laporan *stress test* risiko kredit guna mengukur eksposur risiko kredit dalam keadaan/kondisi stress akibat faktor internal atau eksternal
- Menetapkan *cut off passing grade tools* rasio keuangan *industry benchmark*;
- Menetapkan *Industry Risk Rating* yang dapat memberikan peluang untuk masuk ke sektor ekonomi baru dan membiayai calon debitur di sektor ekonomi tersebut;
- Menetapkan *Loan Exposure Limit* (LEL) yaitu batas optimum pinjaman sekaligus target posisi (baki debit) pinjaman pada akhir tahun untuk setiap sektor ekonomi per segmen bisnis. Tujuannya sebagai salah satu upaya strategis untuk mengendalikan eksposur pinjaman sekaligus mengoptimalkan pendapatan dan memitigasi risiko dalam portofolio pinjaman;
- Bank telah menerbitkan Surat Edaran Direksi tentang Kebijakan Stimulus Pertumbuhan Ekonomi Untuk Debitur/Nasabah Pembiayaan Yang Terkena Dampak *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) sebagai petunjuk pelaksanaan penetapan kualitas aset dan kebijakan restrukturisasi kredit;
- Melakukan pendidikan dan pelatihan dengan bekerjasama dengan pihak luar yang kompeten bagi officer kredit dan unit yang terkait lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada sektor-sektor ekonomi yang belum dikuasai bank, penilaian agunan atau jaminan yang memenuhi kualifikasi appraisal independen;

Berikut ini adalah rasio atas *non-performing loans* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rasio NPL - bruto	1,98%	2,21%	NPL Ratio - gross
Rasio NPL - net	0,26%	0,18%	NPL Ratio - net

Sebagai bagian dari pengukuran risiko kredit dan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan faktor makro yang berpengaruh pada Bank, Bank secara berkala melakukan stress testing risiko kredit untuk menilai perubahan portofolio kredit dan pengaruhnya bagi bank serta kemampuan Bank menghadapi kondisi tersebut.

46. CREDIT RISK (continued)

In managing credit risk during the year 2023, the Bank made efforts and measures as follows:

- *Updating Company Handbook/SOP on credit activities and risk management implementation;*
- *Developing credit scoring and rating application to accelerate and minimize the risk;*
- *MER prepares credit risk stress test reports to measure credit risk exposure in stressful situations / conditions due to internal or external factors*
- *Establishing cut off passing grade tools for industry benchmark financial ratios;*
- *Establishing an industry Risk Rating that can provide opportunities for entry into new economic sectors and finance prospective debtors in such economic sectors;*
- *Establishing Loan Exposure Limit (LEL), which is the optimum limit of the loan as well as the (outstanding) loan target position at the end of the year for each economic sector per business segment, as one of the strategic efforts to control the exposure of the loan as well as to optimize the income and mitigate the risk in the loan portfolio;*
- *The Bank has issued a Board of Directors Circular on Economic Growth Stimulus Policy for Debtors / Financing Customers Affected by Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as a guideline for implementing asset quality determination and credit restructuring policies;*
- *Cooperating with competent external parties to provide education and training for credit officers and other relevant units to broaden their knowledge and understanding on economic sectors beyond the control of the bank, collateral valuation, or securities qualified for independent appraisal;*

Below is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2023 and 2022:

As part of the measurement of credit risk and to anticipate the occurrence of macro-factor changes affecting the Bank, Bank periodically performs stress testing of credit risk to assess changes in loan portfolio and its impact to the bank and the Bank's ability to face the condition.

46. RISIKO KREDIT (lanjutan)

46. CREDIT RISK (continued)

- i. Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

- i. *Maximum exposure of the credit risk before collateral held and other credit enhancements*

Eksposur risiko kredit terhadap aset-neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to the assets-net of allowance for possible losses on the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023 and 31 December 2022 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2023	2022	
Giro pada Bank Indonesia	1.447.250.076.865	2.051.207.990.497	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	15.019.416.485	33.486.905.178	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2.693.753.558.200	1.823.466.107.315	Placement with other banks and Bank Indonesia
Efek - efek untuk tujuan investasi	2.544.989.603.533	2.169.381.359.537	Marketable securities for investment purposes
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.200.557.727	574.098.698.544	Marketable securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	23.426.682.680.693	21.827.031.670.926	Loans
Penyertaan saham	2.632.299.233	2.623.386.408	Investment in shares
Jumlah - bersih	30.426.528.192.736	28.481.296.118.405	Total - net

Eksposur maksimum kredit terhadap rekening administrasi pada tanggal per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Maximum exposure on credit to administrative accounts on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Keterangan	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		Description
	2023	2022	
Fasilitas kredit kepada nasabah dan bank lain yang belum digunakan	512.034.024.429	495.102.197.308	Unused loans commitments granted to customers and other banks
Garansi yang diterbitkan	114.812.436.912	166.317.982.579	Guarantees issued

Saldo tersebut diatas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Nagari pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The amount above represents credit risk exposures at maximum of Bank Nagari as of December 31, 2023 and 2022, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

46. RISIKO KREDIT (lanjutan)

46. CREDIT RISK (continued)

ii. Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur

ii. Concentration of risks of financial assets with credit risk

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Nagari pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following amount provide the details of the Bank Nagari credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perusahaan/ Company	Perserorangan/ Individual	
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	1.447.250.076.865	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada					Current accounts with
bank lain	-	15.019.416.485	-	-	other banks
Penempatan pada Bank					Placements with
Indonesia dan					Bank Indonesia
bank lain	2.494.697.572.249	199.055.985.951	-	-	and other banks
Efek - efek untuk					Marketable securities for
tujuan investasi	2.544.989.603.533	-	-	-	investment purposes
Efek - efek yang dibeli					Marketable securities purchased
dengan janji					under agreement
dijual kembali	296.200.557.727	-	-	-	to resell
Pinjaman yang					Loans
diberikan	-	-	1.389.265.665.546	18.671.500.506.368	
Pembiayaan					Sharia financing
yang diberikan	-	-	274.158.751.195	3.091.757.757.584	
Jumlah	6.783.137.810.374	214.075.402.436	1.663.424.416.741	21.763.258.263.952	Total
	2022				
	Pemerintah/ Government	Bank/ Bank	Perusahaan/ Company	Perserorangan/ Individual	
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	2.051.207.990.497	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada					Current accounts with
bank lain	-	33.486.905.178	-	-	other banks
Penempatan pada Bank					Placements with Bank Indonesia
Indonesia dan					and other banks
Bank Lain	1.702.638.118.030	120.827.989.285	-	-	
Efek - efek untuk					Marketable securities for
tujuan investasi	2.169.381.359.537	-	-	-	investment purposes
Efek - efek yang dibeli					Marketable securities purchased
dengan janji					under agreement
dijual kembali	574.098.698.544	-	-	-	to resell
Pinjaman yang					Loans
diberikan	227.251.155.662	29.708.339	1.264.623.837.886	17.906.058.798.723	
Pembiayaan					Sharia financing
yang diberikan	99.330.000.055	-	149.139.942.748	2.180.598.227.513	
Jumlah	6.823.907.322.325	154.344.602.802	1.413.763.780.634	20.086.657.026.236	Total

47. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Bank mengelola risiko likuiditasnya agar dapat memenuhi setiap kewajibannya yang jatuh tempo dan menjaga tingkat likuiditas yang optimal, mengukur, dan menetapkan limit untuk risiko likuiditas serta penyusunan rencana kontinjensi.

Bank terus meningkatkan dan mengembangkan manajemen likuiditas yang efektif untuk mengelola dan memelihara likuiditas dalam memenuhi kebutuhan operasional harian dan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas, dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Untuk meminimalisasi risiko likuiditas, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga ketersediaan dana sesuai dengan kebutuhan operasional kas pemerintah daerah, pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan kebutuhan penarikan nasabah masyarakat;
2. Mengoptimalkan fungsi ALCO dan treasury;
3. Mengelola penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang seimbang dengan pertumbuhan penyaluran kredit;
4. Menjaga hubungan baik dengan sumber pendanaan dan pemegang dana dominan;
5. Menjaga diversifikasi dan kestabilan sumber pendanaan sebagai aset likuid;
6. Menjaga *Secondary Reserve* (SR) harian agar berada di atas limit SR ideal.

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

47. LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is risk caused by Bank does not have ability to fulfill the obligation become due. Bank manage liquidity risk to fulfill every obligation become due and keep optimum liquidity, measure, and determine to liquidity risk and to arrange contingency plan.

Bank continue to improve and develop effective liquidity management to manage and maintain liquidity to meet daily operational needs and in order to mitigate the risk due to bank's inability to meet its maturing obligations from funding cash flow, and/ or from high quality liquid assets that can be pledged, without disturbing the activities and financial condition of the Bank.

To minimize liquidity risk, Bank has made some steps, they are:

1. *Maintain the availability of funds in accordance with the operational needs of local government coffers, compliance to Minimum Statutory Reserves (GWM) and withdrawal of society customers' needs;*
2. *Optimizing ALCO dan treasury function;*
3. *Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;*
4. *Managing the balance of Third Party fund raising to lending growth;*
5. *Maintaining diversification and stability of funding sources as liquid assets;*
6. *Maintaining daily Secondary Reserve (SR) above the ideal SR limit.*

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

2023

	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Sampai dengan 1 bulan/ <i>Up to 1 month</i>	1-6 bulan/ <i>1-6 months</i>	6-12 bulan/ <i>6-12 months</i>	> 12 bulan/ <i>> 12 months</i>
ASET/ ASSETS						
Kas/ <i>Cash</i>	542.255.303.562	-	542.255.303.562	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>	1.447.250.076.865	-	1.447.250.076.865	-	-	-
Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>	15.019.416.485	-	15.019.416.485	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>	2.693.753.558.200	-	-	-	-	-
Efek - efek untuk tujuan investasi - bruto/ <i>Marketable securities for investment purposes - gross</i>	2.544.989.603.533	-	260.000.000.000	556.227.705.746	1.140.736.936.725	588.024.961.062
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Marketable securities purchase under agreement</i>	296.200.557.727	-	296.200.557.727	-	-	-
Penyertaan saham/ <i>Investment in shares</i>	2.632.299.233	-	-	-	-	-
Pinjaman yang diberikan - bersih/ <i>Loans - net</i>	23.426.682.680.693	-	216.914.369.833	592.622.229.919	574.121.981.395	22.043.024.099.546
Aset tetap - bersih/ <i>Fixed assets - net</i>	424.553.998.731	424.553.998.731	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih/ <i>Intangible assets</i>	1.517.683.184	1.517.683.184	-	-	-	-
Aset hak guna - bersih/ <i>Right of use assets</i>	37.231.921.745	37.231.921.745	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih/ <i>Deferred tax assets - net</i>	244.008.185.092	244.008.185.092	-	-	-	-
Aset lain-lain - neto/ <i>Other assets - net</i>	238.604.086.229	238.604.086.229	-	-	-	-
Jumlah/ Total	31.914.699.371.279	945.915.874.981	5.471.393.282.672	1.148.849.935.665	1.714.858.918.120	22.633.681.359.841
LIABILITAS/ LIABILITIES						
Liabilitas segera/ <i>Liabilities Due Immediately*)</i>	475.668.285.740	-	-	-	475.668.285.740	-
Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from Customers</i>						
Giro/ <i>Current account</i>	2.747.200.961.084	-	2.747.200.961.084	-	-	-
Deposito/ <i>Time deposits</i>	14.691.569.980.231	-	3.022.002.877.978	5.676.168.039.115	5.985.916.263.138	7.482.800.000
Tabungan/ <i>Savings</i>	8.523.934.638.283	-	8.523.934.638.283	-	-	-
Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	163.494.346.199	-	128.594.346.199	34.300.000.000	600.000.000	-
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>	560.209.118.751	-	-	-	93.733.160.000	466.475.958.751
Liabilitas imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>	315.475.895.068	315.475.895.068	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	474.328.311.312	474.328.311.312	-	-	-	-
Jumlah/ Total	27.951.881.536.668	789.804.206.380	14.421.732.823.544	5.710.468.039.115	6.555.917.708.878	473.958.758.751

47. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

47. LIQUIDITY RISK (continued)

2022						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1-6 bulan/ 1-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months
ASET/ ASSETS						
Kas/ Cash	712.811.928.859	-	712.811.928.859	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	2.051.207.990.497	-	2.051.207.990.497	-	-	-
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	33.486.905.178	-	33.486.905.178	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	1.823.466.107.315	-	1.823.466.107.315	-	-	-
Efek - efek untuk tujuan investasi - bruto/ Marketable securities for investment purposes - gross	2.169.381.359.537	-	7.490.000.000	198.903.532.387	354.687.588.306	1.608.300.238.844
Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchase under agreement	574.098.698.544	-	574.098.698.544	-	-	-
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	22.472.602.665.668	-	327.781.314.390	578.130.662.322	617.936.793.232	20.948.753.895.724
Penyertaan saham/ Investment in shares	2.623.386.408	-	-	-	-	2.623.386.408
Aset tetap - bersih/ Fixed assets - net	391.795.664.238	391.795.664.238	-	-	-	-
Aset takberwujud - bersih/ Intangible assets	2.059.763.048	2.059.763.048	-	-	-	-
Aset hak guna - bersih/ Right of use assets	54.470.735.867	54.470.735.867	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih/ Deferred tax assets - net	247.278.884.009	247.278.884.009	-	-	-	-
Aset lain-lain - neto/ Other assets - net	206.646.003.823	206.646.003.823	-	-	-	-
Jumlah/ Total	30.741.930.092.991	902.251.050.985	5.530.342.944.783	777.034.194.709	972.624.381.538	22.559.677.520.976

2022

	Nilai Tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Others	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	1-6 bulan/ 1-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months
LIABILITAS/ LIABILITIES						
Liabilitas segera/ Liabilities Due Immediately*)	357.951.283.369	-	-	-	357.951.283.369	-
Simpanan dari nasabah Giro/ Current account	3.013.832.283.213	-	3.013.832.283.213	-	-	-
Deposito/ Time deposits	13.301.464.006.953	-	5.163.196.200.595	7.537.265.206.358	466.638.500.000	134.364.100.000
Tabungan/ Savings	8.243.973.702.524	-	8.243.973.702.524	-	-	-
Simpanan dari bank lain/ deposits from other bank	229.641.330.382	-	175.141.330.382	52.400.000.000	2.100.000.000	-
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	478.662.110.371	-	-	-	-	478.662.110.371
Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits	282.712.034.719	282.712.034.719	-	-	-	-
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	505.302.810.927	505.302.810.927	-	-	-	-
Jumlah/ Total	26.413.539.562.458	788.014.845.646	16.596.143.516.714	7.589.665.206.358	826.689.783.369	613.026.210.371

*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah.

*) The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on un-discounted cash flow (principal and interest).

48. RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga option. Bank mengendalikan risiko pasar melalui limit transaksi yang disetujui oleh Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan.

Pengendalian risiko pasar dilakukan dengan pemantauan terhadap:

- Limit transaksi dengan *counterparty*;
- Limit open position trading money market, forex, dan capital market;
- Limit budget loss transaksi trading money market, forex, dan capital market;
- Limit Posisi Devisa Neto (PDN).

Untuk meminimalisir risiko pasar, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian suku bunga dalam banking book melalui keputusan rapat Komite ALCO;
- Memantau dan mengendalikan *maturity mismatch*;
- Mengoptimalkan peran ALMA dalam manajemen maturity profile;
- Memberikan saran dan masukan terkait pemantauan transaksi di *dealing room* melalui laporan yang disampaikan kepada Direktur Kepatuhan secara berkala, dan memberikan saran atau masukan terkait transaksi yang berpotensi mengalami kerugian;
- Memantau PDN secara mingguan dan bulanan.

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang periling untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023		2022		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	
ASET					ASSETS
Giro pada bank Lain	0,00% - 1,90%	-	0,00% - 1,90%	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0% - 5,25%	-	0% - 5,33%	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek untuk tujuan investasi	4,88% - 7,25%	-	4,88% - 8,25%	-	Marketable securities for investment purposes
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,39% - 6,40%	-	5,50%	-	Marketable securities purchased under agreement to resell
<u>Tingkat bunga tetap</u>					<u>Fixed interest rate</u>
Pinjaman yang diberikan	10,91%	-	11,62%	-	Loans
Pembiayaan	13% - 14%	-	13% - 14%	-	Sharia financing

48. MARKET RISK

Market risks are risks on balance sheet position and administrative account including derivative transactions; resulted from overall changes in market conditions, including changes in option price. The bank controls market risk with transaction limits approved by Risk Management Committee overseen by the Compliance Director.

Market risk controlling is conducted through the monitoring of:

- Counterparty transaction limits;
- Money market, foreign exchange, and capital market, trading open position limits;
- Money market, foreign exchange, and capital market, trading budget loss limits;
- Net Devisa Position limits (PDN).

To minimized market risk, Bank has done following steps:

- Establishing policies to reduce potential interest rate losses in the banking book transaction through the ALCO Committee decisions;
- Monitoring and controlling mismatch maturity;
- Optimizing ALMA role in maturity profile management;
- Providing advice and input related to the monitoring of transactions in the dealing room through reports submitted to the Director of Compliance periodically and providing feedback related to the potential transaction loss;
- Monitoring PDN the intra weekly and monthly.

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or the fair values of financial instruments.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for period ended December 31, 2023 and 2022:

48. RISIKO PASAR (lanjutan)

48. MARKET RISK (continued)

	2023		2022		
	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan nasabah					Customer savings
Giro	0,00% - 1,00%	-	0,00% - 4,00%	0,00% - 0,10%	Current account
Tabungan	0,00% - 4,00%	0,00% - 0,75%	0,00% - 4,00%	0,00% - 0,75%	Savings
Deposito berjangka	3,50% - 8,25%	0,75% - 1,00%	3,25% - 7,75%	0,75%	Time deposits

Berikut adalah Posisi Devisa Neto (PDN), dalam nilai absolut, Bank pada tanggal 31 Desember 2023 per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

Presented below is the Net Open Position (NOP), in absolute amounts, of Bank as of 31 December 2023 by currency, based on Bank Indonesia regulations:

2023				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF) LAPORAN POSISI KEUANGAN				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	6.720.510.276	3.492.788.048	3.227.722.228	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	423.393	-	423.393	Saudi Arabian Riyal
Euro Eropa	96.607.274	-	96.607.274	European Euro
Dolar Singapura	54.294.981	-	54.294.981	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	738.144	-	738.144	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	7.259.331	-	7.259.331	Australian Dollar
Yen Jepang	2.117.600	-	2.117.600	Japanese Yen
Jumlah			3.389.162.951	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II			3.868.825.000.000	Total Tier I and Tier II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)				NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)			0,09	NOP Ratio (Statement of financial position)

2022				
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	Currencies
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF) LAPORAN POSISI KEUANGAN				AGGREGATE (STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AND ADMINISTRATIVE ACCOUNTS) STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	7.178.690.157	4.227.881.897	2.950.808.260	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	8.033.933	-	8.033.933	Saudi Arabian Riyal
Euro Eropa	87.302.756	-	87.302.756	European Euro
Dolar Singapura	13.204.290	-	13.204.290	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	17.657.699	-	17.657.699	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	12.827.824	-	12.827.824	Australian Dollar
Yen Jepang	14.608.440	-	14.608.440	Japanese Yen
Jumlah			3.104.443.202	Total
Jumlah Modal Tier I dan Tier II			3.582.183.000.000	Total Tier I and Tier II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)				NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)			0,09	NOP Ratio (Statement of Financial Position)

48. RISIKO PASAR (lanjutan)

48. MARKET RISK (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam Rupiah yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi Bank. Sensitivitas laporan laba rugi adalah dampak dari perubahan asumsi suku bunga pada laporan laba rugi pada periode tersebut. Sensitivitas total laba atau rugi didasarkan pada asumsi bahwa ada pergeseran paralel kurva hasil.

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonable possible change in IDR interest rates, with all other variables held constant, in the Bank's profit or loss. The sensitivity of profit or loss is the effect of the changes in interest rates assumptions on the profit or loss for the period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

2023						
Jumlah/ Total	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas/ Cash	542.255.303.562	-	-	-	-	542.255.303.562
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	1.447.250.076.865	1.447.250.076.865	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ current accounts with other banks	15.019.416.485	15.019.416.485	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	2.693.753.558.200	-	-	-	2.693.753.558.200	-
Efek - efek untuk tujuan investasi - bruto/ Marketable securities for - gross	2.544.989.603.533	-	-	-	2.544.989.603.533	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchase under agreement to resell	296.200.557.727	-	-	-	296.200.557.727	-
Penyertaan saham/ Investment in shares	2.632.299.233	-	-	-	-	2.632.299.233
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	23.426.682.680.693	415.332.580.127	778.980.128.149	19.181.383.671.069	3.050.986.301.348	-
Aset tetap - bersih/ Fixed assets - net	424.553.998.731	-	-	-	-	424.553.998.731
Aset takberwujud - bersih/ Intangible assets - net	1.517.683.184	-	-	-	-	1.517.683.184
Aset hak guna - bersih/ Right of use assets	37.231.921.745	-	-	-	-	37.231.921.745
Aset pajak tangguhan - bersih / Deferred tax assets - net	244.008.185.092	-	-	-	-	244.008.185.092
Aset lain-lain - neto/ Other assets - net	238.604.086.229	-	-	-	-	238.604.086.229
Total financial assets	31.914.699.371.279	430.351.996.612	-	-	8.585.930.020.808	1.490.803.477.776
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Liabilitas segera/ Liabilities due immediately*)	475.668.285.740	-	-	-	-	475.668.285.740
Simpanan nasabah/ deposit from customers						
Giro/ Current account	2.747.200.961.084	-	-	-	2.747.200.961.084	-
Deposito/ Time deposits	14.691.569.980.231	-	-	-	14.691.569.980.231	-
Tabungan/ Savings	8.523.934.638.283	-	-	-	8.523.934.638.283	-
Dipindahkan/ Carried forward	26.438.373.865.338	-	-	-	25.962.705.579.598	475.668.285.740

48. RISIKO PASAR (lanjutan)

48. MARKET RISK (continued)

2023						
Jumlah/ Total	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities (lanjutan/ continued)						
Pindahan/ Brought forward	26.438.373.865.338	-	-	-	25.962.705.579.598	475.668.285.740
Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks	208.782.532.019	156.282.532.019	52.500.000.000	-	-	-
Pinjaman yang diterima/ Borrowings	560.209.118.751	-	-	560.209.118.751	-	-
Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	359.583.512.896	-	-	-	-	359.583.512.896
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	27.566.949.029.004	156.282.532.019	52.500.000.000	560.209.118.751	-	835.251.798.636
2022						
Jumlah/ Total	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing	
Aset keuangan/ Financial assets						
Kas/ Cash	712.811.928.859	-	-	-	-	712.811.928.859
Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	2.051.207.990.497	2.051.207.990.497	-	-	-	-
Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	33.486.905.178	33.486.905.178	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and other banks	1.823.466.107.315	-	-	-	1.823.466.107.315	-
Efek - efek untuk tujuan investasi - bruto/ Marketable securities for - gross	2.169.381.359.537	-	-	-	2.169.381.359.537	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Marketable securities purchased	574.098.698.544	-	-	-	574.098.698.544	-
Pinjaman yang diberikan - bruto/ Loans - gross	22.472.602.665.668	659.570.305.465	833.373.727.408	20.672.386.092.521	307.272.540.274	-
Penyertaan saham/ Investment in shares	2.623.386.408	-	-	-	-	2.623.386.408
Aset tetap - bersih/ Fixed assets - net	391.795.664.238	-	-	-	-	391.795.664.238
Aset takberwujud - bersih/ Intangible assets - net	2.059.763.048	-	-	-	-	2.059.763.048
Aset hak guna - bersih/ Right of use assets	54.470.735.867	-	-	-	-	54.470.735.867
Aset pajak tangguhan - bersih/ / Deferred tax assets - net	247.278.884.009	-	-	-	-	247.278.884.009
Aset lain-lain - neto/ Other assets - net	206.646.003.823	-	-	-	-	206.646.003.823
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	30.741.930.092.991	2.744.265.201.140	-	-	881.371.238.818	1.617.686.366.252

48. RISIKO PASAR (lanjutan)

48. MARKET RISK (continued)

2022					
Jumlah/ Total	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Tidak Dikenakan Bunga/ Non Interest Bearing
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
<i>Liabilitas Segera/ Liabilities</i>					
<i>due immediately*)</i>	357.951.283.369	-	-	-	357.951.283.369
<i>Simpanan nasabah/ deposit from customers</i>					
<i>Giro/ Current account</i>	3.013.832.283.213	-	-	3.013.832.283.213	-
<i>Deposito/</i>					
<i>Time deposits</i>	11.445.750.986.010	-	-	11.445.750.986.010	-
<i>Tabungan/ Savings</i>	7.207.201.900.742	-	-	7.207.201.900.742	-
<i>Simpanan dari bank lain/ Deposits</i>					
<i>from other banks</i>	208.782.532.019	156.282.532.019	52.500.000.000	-	-
<i>Pinjaman yang diterima/</i>					
<i>Borrowings</i>	478.662.110.371	-	478.662.110.371	-	-
<i>Liabilitas lain-lain/</i>					
<i>Other liabilities</i>	347.754.336.048	-	-	-	347.754.336.048
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	23.059.935.431.772	156.282.532.019	52.500.000.000	21.666.785.169.965	705.705.619.417

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan label di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2023. Analisis sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif dihitung dengan menilai kembali perubahan estimasi suku bunga tetap atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2023. The sensitivity of the statement of comprehensive income is calculated by revaluing fixed rate available-for sale financial assets, as of December 31, 2023 for the effects of the assumed changes in interest rates. The total sensitivity of statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank statement of income and statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi (dalam jutaan rupiah/ Impact to Profit loss (in million rupiah)	Perubahan Persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap laporan laba rugi (dalam jutaan rupiah/ Impact to profit loss (in million rupiah)	
Rupiah (dalam jutaan)	+1		+1	(69.788)	Rupiah (in million)
Rupiah (dalam jutaan)	-1		-1	69.788	Rupiah (in million)

49. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem, kesalahan manusia dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional terus ditingkatkan dalam rangka memitigasi munculnya risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal. Sumber risiko operasional dapat disebabkan antara lain oleh sumber daya manusia, proses, sistem dan kejadian eksternal.

Untuk meminimalisasi risiko operasional terutama yang bersumber dari sumber daya manusia, Bank melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penyempumaan sistem rekrutmen SDM yang disesuaikan dengan kebutuhan dan pengembangan organisasi;
- Penyempumaan sistem *Workload Analysis*;
- Perencanaan program *Exit Policy*;
- Perencanaan program Assessment untuk kompetensi pegawai;
- Peningkatan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis;
- Melakukan pembinaan karir pegawai secara terarah, terprogram untuk mendapatkan kaderisasi pemimpin yang memiliki kompetensi, integritas, profesional dan bertanggung jawab.

Bank juga menghitung kecukupan modal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (*Basic Indicator Approach*). Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan menggunakan PID dilakukan sebesar 12,5 x beban modal Risiko Operasional (adalah rata-rata dari penjumlahan Pendapatan Bruto (*gross income*) tahunan dari Januari sampai dengan Desember selama 3 tahun terakhir yang positif) dikali 15%.

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

49. OPERATIONAL RISK

Operational risk is a risk of losses due to inadequacy and/or failure of internal processes, system failure, human errors, and/or external events which have an impact on the Bank's operations.

Operational risk management is continuously improved in order to mitigate the risk due to the inadequacy and/or failure of internal processes, human errors, system failure, and/or the external events. Operational risks may be caused by human resources, processes, systems and external events.

To minimize operational risks, especially those caused by human resources, the Bank has undertaken the following measures:

- *Improving the Human Resource recruitment system, which is tailored to the needs and the development of the organization;*
- *Improving the Workload Analysis system;*
- *Planning the Exit Policy program;*
- *Planning the assessment of employee competency*
- *Increasing competence of human resources through education and training tailored to the needs and development of the company*
- *Providing career development guidance and program to employees in order to have regeneration of leaders that have competency, integrity, professionalism, and responsibility.*

The Bank also calculates its capital adequacy in accordance with the Regulation of Financial Service Authority by using the Basic Indicator Approach. The calculation of Risk Weighted Assets for Operational Risk using PID is carried out at 12.5 x capital charge for Operational Risk (which is the average of the sum of the annual gross income from January to December for the last 3 years in positive value) multiplied by 15%.

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of 31 Desember 2023 and 2022, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Kas	542.255.303.562	542.255.303.562	Cash
Penyertaan saham	2.632.299.233	2.632.299.233	Investment in shares
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized Cost
Giro pada Bank Indonesia	1.447.250.076.865	1.447.250.076.865	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	15.019.416.485	15.019.416.485	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.693.753.558.200	2.693.753.558.200	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.544.989.603.533	2.526.035.550.435	Securities for investment purposes
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	296.200.557.727	299.791.590.000	Marketable securities under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	23.426.682.680.693	23.426.682.680.693	Loans
Aset tetap	424.553.998.731	424.553.998.731	Fixed assets
Aset takberwujud	1.517.683.184	1.517.683.184	Intangible assets
Aset hak guna	37.231.921.745	37.231.921.745	Right-of-use of assets
Aset pajak tangguhan	244.008.185.090	244.008.185.090	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	238.604.086.229	238.604.086.229	Other assets - net
Jumlah	<u>31.914.699.371.277</u>	<u>31.899.336.350.452</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas segera	475.668.285.740	475.668.285.740	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	2.475.897.250.551	2.475.897.250.551	Current accounts
Tabungan	7.027.579.056.288	7.027.579.056.288	Saving accounts
Deposito	12.880.484.119.252	12.880.484.119.252	Time deposits
Simpanan dari bank lain	163.494.346.199	163.494.346.199	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	560.209.118.751	560.209.118.751	Borrowings
Liabilitas sewa	24.264.690.972	24.264.690.972	Lease liabilities
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.310.454.532	1.310.454.532	Allowance for possible on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	359.583.512.886	359.583.512.886	Other liabilities
Jumlah	<u>23.968.490.835.171</u>	<u>23.968.490.835.171</u>	Total

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Kas	712.811.928.859	712.811.928.859	Cash
Penyertaan saham	2.623.386.408	2.623.386.408	Investment in shares
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized Cost
Giro pada Bank Indonesia	2.051.207.990.497	2.051.207.990.497	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	33.486.905.178	33.486.905.178	Current accounts with other bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.823.466.107.315	1.823.466.107.315	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	2.169.381.359.537	2.273.249.155.687	Securities for investment purposes
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	574.098.698.544	598.800.000.000	Marketable securities under agreements to resell
Pinjaman yang diberikan	21.827.031.670.926	21.827.031.670.926	Loans
Aset tetap	391.795.664.238	391.795.664.238	Fixed assets
Aset takberwujud	2.059.763.048	2.059.763.048	Intangible assets
Aset hak guna	54.470.735.867	54.470.735.867	Right-of-use of assets
Aset pajak tangguhan	247.278.884.009	247.278.884.009	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	206.646.003.823	206.646.003.823	Other assets - Net
Jumlah	<u>30.096.359.098.249</u>	<u>30.224.928.195.855</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas segera	357.951.283.369	357.951.283.369	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah			Deposits from customers
Giro	2.946.707.469.434	2.946.707.469.434	Current accounts
Tabungan	7.207.201.900.742	7.207.201.900.742	Saving accounts
Deposito	11.445.787.986.010	11.445.787.986.010	Time deposits
Simpanan dari bank lain	208.782.532.019	208.782.532.019	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	478.662.110.371	478.662.110.371	Borrowings
Liabilitas sewa	43.029.790.840	43.029.790.840	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	481.424.911	481.424.911	
Liabilitas lain-lain	347.717.336.047	347.717.336.047	Other liabilities
Jumlah	<u>23.036.321.833.743</u>	<u>23.036.321.833.743</u>	Total

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- i Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik
- ii Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- iii Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- i Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;
- ii Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- iii Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Tidak terdapat perpindahan antara tingkat 1 dan tingkat 2 hirarki nilai wajar.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (contohnya surat berharga yang diukur dan tersedia untuk dijual), ditentukan dengan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasian dapat diakses dengan mudah dan tersedia secara berkala dari suatu bursa, pedagang efek, broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan regular pada tingkat yang wajar. Harga pasar dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Bank adalah harga penawaran (*bid price*). Instrumen-instrumen tersebut digolongkan dalam Tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam Tingkat 1 umumnya meliputi investasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif (contohnya derivatif *over-the-counter* ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi spesifik dari entitas. Apabila seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, maka instrumen keuangan tersebut dikategorikan dalam Tingkat 2. Sebaliknya, jika salah satu atau lebih data tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam Tingkat 3.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk melakukan penilaian pada instrumen keuangan, antara lain:

- Harga yang dikutip dari pasar atau pedagang efek
 - Nilai wajar dari *swap* tingkat suku bunga yang diperhitungkan sebagai nilai kini dari estimasi arus kas masa datang berdasarkan kurva imbal hasil yang dapat diobservasi.
 - Nilai wajar dari kontrak berjangka valuta asing yang ditentukan berdasarkan kurs berjangka pada tanggal pelaporan keuangan, dan
 - Teknik-teknik lainnya, seperti analisis arus kas diskontoan yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.
- i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

There is no transfer between level 1 and level 2 of the fair value hierarchy.

The fair value of financial instruments traded in an active market (i.e. measured and available-for-sale securities), is based on quoted market price at reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from exchange, dealer or broker, industry Bank pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial asset held by Bank is bid price. These instruments are included in Level 1. Instruments included in Level 1 comprise primarily of securities classified as fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market (i.e. over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required for the fair value of an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. Otherwise, if one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *Quoted market prices or dealer quotes for similar*
 - *Fair value of interest rate swap is calculated as the present value of estimated future cashflow based on observable yield curves.*
 - *Fair value of foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at reporting date, and*
 - *Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for other financial instruments.*
- i) *Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, equity investments, acceptance receivables, securities purchases under agreements to resell and other assets.*

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk *Deposit facility*, *term deposit*, *deposit facility syariah*, penempatan "*fixed term*" dan lain-lain.

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility, term deposit, sharia deposit facility, call money, "fixed-term" placements, time deposits and others.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of cash and cash equivalents, as well as placements with floating rates are a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, wesel ekspor, tagihan lainnya, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair values of fixed interest bearing placements, marketable securities, bills and other receivables, acceptance receivables and other assets were based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate placements, bills and other receivables, acceptance receivables, securities purchased under agreements to resell and other assets were a reasonable approximation of their fair value.

ii) Pinjaman yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan pinjaman yang diberikan jangka pendek dengan suku bunga tetap. Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

ii) Loans

Generally, the Bank's portfolio consists of loans with floating interest rate and short-term loans with fixed interest rate. Loans are stated at amortized cost. The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values.

iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

The estimated fair value of obligations due immediately, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair values of fixed interest-bearing deposits and acceptance payables are based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amounts of fixed rate deposits, acceptance payables and other liabilities are the reasonable approximation of their fair values.

50. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

- iv) Efek-efek dan Obligasi Pemerintah
Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

51. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, Bank Nagari memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting dengan pihak ketiga dengan ikhtisar sebagai berikut:

1. Perjanjian Kerjasama penyediaan fasilitas dan jasa layanan perbankan dengan BPD HIPMI
Bank telah mengadakan kerjasama penyediaan fasilitas dan jasa layanan perbankan dengan BPD HIPMI sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/098/DIR/06-2022 tanggal 28 Juni 2022. Jangka waktu adalah 3 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan para pihak.
2. Perjanjian Kerjasama Fasilitasi Kartu Identitas Anak (KIA) dalam bentuk pemberian bonus saldo tabungan anak lingkup kabupaten/kota se-Sumatera Barat

Bank telah mengadakan kerjasama fasilitasi Kartu Identitas Anak (KIA) dalam bentuk pemberian bonus saldo tabungan anak lingkup Kabupaten/Kota Se-Sumatera Barat dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Sumatera Barat sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.470/612/Dukcapil-2/VII/2022 tanggal 18 Juli 2022. Perjanjian kerjasama ini mulai berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang atas persetujuan para pihak.

3. Perjanjian kerjasama penyaluran dana bantuan pembiayaan perumahan berbasis tabungan
Bank telah mengadakan kerjasama penyaluran dana bantuan pembiayaan perumahan berbasis tabungan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.03/MOU/Dp/2022 tanggal 27 Juli 2022. Jangka waktu adalah 2 tahun dihitung mulai ditandatanganinya oleh para pihak.

50. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

- iv) *Marketable securities and Government Bonds*
The fair value for amortized cost marketable securities and Government Bonds are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS

As of December 31, 2023, Bank Nagari has several significant agreement with a third party with summaries as follows:

1. *Agreement of the provision of banking facilities and services with BPD HIPMI*
Bank performs an agreement of the provision of banking facilities and services with BPD HIPMI as stated in the agreement No.PKS/098/DIR/06-2022 dated June 28, 2022. The term is 3 years with conditions that can be extended again upon agreement of the parties.
2. *Agreement of Facilitation for Child Identity Cards (KIA) in the form of giving bonuses to child savings balances in districts/cities in West Sumatera*

Bank performs an agreement of facilitation for Child Identity Cards (KIA) in the form of Providing a Balance Bonus for Child Savings in Districts/Cities throughout West Sumatra with the Office of Population and Civil Registration of West Sumatra Province as stated in the agreement No.470/612/Dukcapil-2/VII /2022 July 18, 2022. This cooperation agreement is effective from the signing of the cooperation agreement until December 31, 2022 and can be extended upon agreement of the parties.

3. *Agreement of distribution of savings-based housing financing assistance funds*
Bank performs an agreement in the distribution of savings-based housing financing assistance funds with the Ministry of Public Works and Public Housing as stated in the agreement No.03/MOU/Dp/2022 dated July 27, 2022. The period is 2 years starting from the signing by the parties.

51. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

4. Perjanjian kerjasama penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah

Bank telah mengadakan kerjasama penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.46/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 tanggal 28 Desember 2023. Jangka waktu adalah 1 tahun sejak 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

5. Perjanjian kerjasama pekerjaan jasa konsultan *quality assurance* atas penerapan PSAK 71

Bank telah mengadakan kerjasama pekerjaan jasa konsultan *quality assurance* atas penerapan PSAK 71 dengan PT LPP Risiko Manajemen Gagasan sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/131/DIR/08-2022 tanggal 8 Agustus 2022 dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal 8 Agustus 2022 hingga 7 Oktober 2022.

6. Perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa IFG

Bank telah mengadakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa IFG tentang pengelolaan asuransi IFG pendanaan hari tua bagi karyawan PT Bank Nagari sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.SR/005/DIR/HC/02-2023 tanggal 10 Februari 2023. Perjanjian berlaku terhitung sejak tanggal ditandatangani sampai dengan tanggal akhir masa asuransi/peserta terakhir

7. Perjanjian kerjasama PT Bank Nagari sebagai issuer Bank dengan PT Rintis Sejahtera

Bank telah mengadakan kerjasama sebagai issuer Bank dengan PT Rintis Sejahtera sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/014/DIR/10-2012 tanggal 25 Oktober 2012. Perjanjian dimulai tanggal 25 Oktober 2012 dan addendum terakhir di addendum ke VIII PKS No.PKS/188/DIR/12-2023 tanggal 12 Desember 2023 dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan para pihak.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. *Agreement of distribution of liquidity facility funds for housing financing through prosperous home ownership loans for low-income communities*

Bank performs an agreement in the distribution of liquidity facility funds for housing financing through prosperous home ownership loans for low-income communities with the Public Housing Savings Management Agency as stated in agreement No.46/PKS/BP-TPR/IV/12/2023 dated January 28, 2022. Term time is 1 year from January 1, 2024 to December 28, 2024.

5. *Agreement of quality assurance consulting services for the application of PSAK 71*

Bank performs an agreement of a quality assurance consulting service agreement for the implementation of PSAK 71 with PT LPP Idea Risk Management as stated in the agreement No.PKS/131/DIR/08-2022 dated August 8, 2022 with a period of 5 years from August 8, 2022 to October 7, 2022.

6. *Cooperation agreement with PT IFG Life Insurance*

Bank has collaborated with PT Asuransi Jiwa IFG regarding the management of IFG insurance for old age funding for PT Bank Nagari employees as stated in agreement No.SR/005/DIR/HC/02-2023 dated 10 February 2023. The agreement is valid from the date it is signed until the end date of the insurance period/last participant

7. *Agreement between PT Bank Nagari as issuer Bank and PT Rintis Sejahtera*

Bank performs as Banks's issuer with PT Rintis Sejahtera as stated in the agreement No.PKS/014/DIR/10-2012 dated October 25, 2012. The agreement started on October 25, 2013 and the last addendum was added to VIII PKS No.PKS/188/DIR/12-2023 dated December 12, 2023 with conditions that can be extended again upon the agreement of the parties.

51. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

8. Perjanjian kerjasama PT Bank Nagari sebagai acquirer Bank dengan PT Rintis Sejahtera

Bank telah mengadakan kerjasama sebagai acquirer Bank dengan PT Rintis Sejahtera sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/015/DIR/10-2012 tanggal 25 Oktober 2012. Perjanjian dimulai tanggal 25 Oktober 2012 dan adendum terakhir di adendum ke VII PKS No.PKS/189/DIR/12-2023 tanggal 22 Desember 2023 dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan para pihak.

9. Perjanjian kerjasama sebagai acquirer Bank Kartu ATM dalam rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

Bank telah mengadakan kerjasama sebagai acquirer Bank Kartu ATM dalam Rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dengan PT Rintis Sejahtera sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.RS-LGL-ADD-1904-0005 tanggal 29 April 2019.

10. Perjanjian kerjasama Kartu Debit Domestik dalam rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) antara Bank Nagari sebagai acquirer Bank dengan PT Rintis Sejahtera

Bank telah mengadakan perjanjian kerjasama kartu debit domestik dalam rangka Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) antara Bank Nagari sebagai acquirer bank dengan PT Rintis Sejahtera sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/149/DIR/9/2019 tanggal 24 September 2019.

11. Perjanjian kerjasama berlangganan jasa jaringan ATM Bersama

Bank telah mengadakan kerjasama berlangganan jasa jaringan ATM Bersama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.028/PKS.BNGR/AJ/000/2003 tanggal 15 Desember 2003 dan adendum terakhir di PKS No.094/PKS.BNGR/AJ/000/2018 tanggal 8 Juni 2018 dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan para pihak.

12. Perjanjian kerjasama sewa Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dengan PT Asaba Computer Center

Bank telah mengadakan kerjasama Sewa ATM sebanyak 95 unit dengan PT Asaba Computer Center sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.033/PKS/DUM/UM/07-2021 tanggal 28 Juli 2021. Jangka waktu adalah 3 tahun terhitung mulai Berita Acara Serah Terima (BAST).

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Agreement between PT Bank Nagari as acquirer Bank and PT Rintis Sejahtera

Bank performs as Banks's acquirer with PT Rintis Sejahtera as stated in the agreement No.PKS/015/DIR/10-2012 dated October 25, 2012. The agreement started on October 25, 2012 and the last addendum in addendum VII PKS/189/DIR/12-2023 December 22, 2023 with conditions that can be extended again upon the agreement of the parties.

9. Agreement as an acquirer for an ATM Card Bank in the Context of the National Payment Gateway (GPN)

Bank performs an agreement as an acquirer of an ATM Card Bank in the Context of the National Payment Gateway (GPN) with PT Rintis Sejahtera as stated in the agreement No.RS-LGL-ADD-1904-0005 dated April 29, 2019.

10. Agreement of Domestic Debit Card in the framework of the National Payment Gateway (GPN) between Bank Nagari as the acquirer of the Bank and PT Rintis Sejahtera

Bank performs an agreement of domestic debit cards in the context of the National Payment Gateway (GPN) between Bank Nagari as the acquirer of the bank and PT Rintis Sejahtera as stated in the agreement No.PKS/149/DIR/9/2019 dated September 24, 2019.

11. Agreement of subscribe to ATM Bersama network services

Bank performs an agreement of subscribe to ATM joint network services with PT Artajasa Pembayaran Elektronis as stated in the agreement No.028/PKS.BNGR/AJ/000/2003 dated December 15, 2003 and the final addendum to PKS No.094/PKS.BNGR/AJ/000/2018 dated June 8, 2018 with conditions that can be extended again with the agreement of the parties.

12. Agreement of rent an automated teller machine (ATM) with PT Asaba Computer Center

Bank performs an agreement of an ATM rental agreement of 95 units with PT Asaba Computer Center as stated in the agreement No.033/PKS/DUM/UM/07-2021 dated July 28, 2021. The period is 3 years from the Minutes of Handover (BAST).

51. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

13. Perjanjian kerjasama sewa mesin Customer Relationship Management (CRM) dengan PT Asaba Computer Center

Bank telah mengadakan kerjasama sewa CRM dengan PT Asaba Computer Center sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.034/PKS/DUM/UM/06-2022 tanggal 6 Juni 2022. Jangka waktu adalah 3 tahun terhitung mulai Berita Acara Aktivasi.

14. Perjanjian kerjasama penerbitan Kartu Co-Brand Mandiri E-Money

Bank telah mengadakan kerjasama penerbitan kartu co-brand mandiri e-money dengan PT Bank Mandiri (Pesero) sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/075/DIR/04-2022 tanggal 19 September 2022. Perjanjian berlaku untuk 3 tahun yang dimulai efektif sejak tanggal perjanjian.

15. Perjanjian kerjasama peningkatan pendaftaran haji reguler melalui optimalisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) dan Komunitas Perhajian

Bank telah mengadakan kerjasama peningkatan pendaftaran haji reguler melalui optimalisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) dan Komunitas Perhajian dengan Badan Pengelola Keuangan Haji sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/115/DIR/07-2022 tanggal 20 Juli 2022. Perjanjian terhitung sejak 20 Juli 2022 sampai tanggal 31 Desember 2022 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

16. Perjanjian kerjasama Bank Sponsor dan peserta tidak langsung dalam menggunakan BI-FAST

Bank telah mengadakan kerjasama Bank Sponsor dan peserta tidak langsung dalam Menggunakan BI-FAST dengan PT Bank Syariah Indonesia sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/113/DIR/07-2022 tanggal 20 Juli 2022. Perjanjian berlaku 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian hingga 20 Juli 2025.

17. Perjanjian Kerjasama pemberian fasilitas pinjaman dalam rangka penyaluran KPR sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah

Bank telah mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pinjaman dari PT Sarana Multigriya finansial (persero) kepada PT Bank Nagari dalam rangka penyaluran KPR sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/052/DIR/02-2023 tanggal 22 Februari 2023. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan tetap berlangsung dan mengikat Para Pihak, sepanjang masih terdapat kewajiban salah satu Pihak kepada Pihak lainnya yang belum diselesaikan.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

13. Agreement of rent an Customer Relationship Management machine (CRM) with PT Asaba Computer Center

Bank performs an agreement of an rent an CRM with PT Asaba Computer Center based on agreement of No.034/PKS/DUM/UM/06-2022 dated June 6, 2022. The term is 3 years starting from the Activation Minutes.

14. Agreement of issuance of Mandiri E-Money Co-Brand Cards

Bank performs an agreement of issuance of the mandiri e-money co-brand Card with PT Bank Mandiri (Pesero) as stated in the agreement No.PKS/075/DIR/04-2022 dated September 19, 2022. The agreement is valid for 3 years starting from the date of the agreement.

15. Agreement of increasing Regular Hajj Registration through Optimizing Hajj and Umrah Guidance Groups (KBIHU) and Hajj Communities

Bank performs an agreement of increasing regular hajj registration through Optimizing Hajj and Umrah Guidance Groups (KBIHU) and Hajj Communities with the Hajj Finance Management Agency as stated in the agreement No.PKS/115/DIR/07-2022 dated July 20, 2022. The agreement is valid from July 20, 2022 to December 31, 2022 and can be extended based on the agreement of the parties.

16. Agreement of Bank Sponsors and indirect participants in using BI-FAST

Bank performs an agreement of bank sponsor and indirect participant in using BI-FAST with PT Bank Syariah Indonesia as stated in the agreement No.PKS/113/DIR/07-2022 dated July 20, 2022. The agreement is valid for 3 years from the date of agreement until July 20, 2025.

17. Agreement of provides loan facilities in the context of distributing prosperous KPR for low-income communities

Bank has entered into an agreement to provide loan facilities from PT Sarana Multigriya Financial (Persero) to PT Bank Nagari in the context of distributing prosperous KPR for low-income communities as stated in agreement No.PKS/052/DIR/02-2023 dated 22 February 2023. This agreement effective from the date of signing and will remain valid and binding on the Parties, as long as there are still obligations of one Party to the other Party that have not been completed.

51. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- 18 Perjanjian kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan mudharabah muqayyadah dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah

Bank telah mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan mudharabah muqayyadah dari PT Sarana Multigriya finansial (persero) kepada PT Bank Nagari dalam rangka penyaluran PPR Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.PKS/186/DIR/12-2023 tanggal 21 Desember 2023. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan tetap berlangsung dan mengikat Para Pihak, sepanjang masih terdapat kewajiban salah satu Pihak kepada Pihak lainnya yang belum diselesaikan.

52. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan¹⁾; dan
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik¹⁾.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

¹⁾ Penerapan dini diperkenankan

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

51. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- # Agreement of provide mudharabah muqayyadah financing facilities in the context of distributing PPR Sejahtera to low-income communities

Bank has entered into an agreement to mudharabah muqayyadah financing facilities from PT Sarana Multigriya Financial (Persero) to PT Bank Nagari in the context of distributing PPR Sejahtera to communities with low placement as stated in No.PKS/186/DIR/12-2023 dated 21 December 2023. This agreement effective from the date of signing and will remain valid and binding on the Parties, as long as there are still obligations of one Party to the other Party that have not been completed.

52. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial statements ended December 31, 2023:

Effective on or after January 1, 2024:

- Amendment of PSAK 1: "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with the covenant¹⁾; and
- Amendment of PSAK 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale and lease-back transaction¹⁾.

Effective on or after January 1, 2025:

- PSAK 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of PSAK 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

¹⁾ Early implementation is permitted

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.

53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.3 tanggal 6 Februari 2024, telah diputuskan memberhentikan dengan hormat anggota Direksi periode 2020 - 2024 yang berakhir pada jabatannya pada tanggal 16 Februari 2024, yaitu:

Dewan Direksi

Direktur Utama	Ir. Muhamad Irsyad, MM
Direktur Kredit dan Syariah	Gusti Candra, SP., MM
Direktur Keuangan	Sania Putra, SE
Direktur Kepatuhan	Ir. Restu Wirawan, MM.
Direktur Operasional	H. Syafrizal, SH., MH.

Pemberhentian anggota Direksi ini efektif terhitung pada tanggal 16 Februari 2024.

2. Menetapkan dan mengangkat kembali Gusti Candra sebagai Direktur Kredit dan Syariah periode 2024 - 2028 terhitung mulai tanggal 16 Februari 2024 dan berakhir pada tanggal 16 Februari 2028.
3. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.4 tanggal 6 Februari 2024, telah diputuskan sebagai berikut:
- a. Menyetujui menetapkan dan mengangkat Gusti Chandra sebagai Pejabat Sementara Direktur Utama, merangkap sebagai Direktur Keuangan dan merangkap sebagai Direktur Operasional terhitung tanggal 16 Februari 2024 sampai dengan ditetapkan oleh para Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Menyetujui fungsi Kepatuhan Bank dijalankan oleh Kepala Satuan Kerja Kepatuhan Bank terhitung tanggal 16 Februari 2024 sampai dengan ditetapkannya Direktur Kepatuhan definitif yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau paling lama 6 bulan.
3. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.5 tanggal 6 Februari 2024, telah diputuskan memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris periode 2021 - 2024 yang berakhir pada jabatannya pada tanggal 16 Maret 2024, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Benni Warlis, MM.
Komisaris Independen	Manar Fuadi, SE., MM., QIA
Komisaris Independen	Edrizanof, SE., Akt.

53. SUBSEQUENT EVENTS

1. Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.3 dated February 6, 2024, it has been ended respectfully the members of the Board of Directors for the 2020 - 2024 period whose positions ended on 16 February 2024, namely:

Board of Directors

President Director
Credit and Sharia Director
Finance Director
Compliance Director
Operational Director

The ended of members of the Board of Directors is effective as of February 16, 2024.

2. Assigned and reappointed Gusti Candra as Director of Credit and Sharia for the period of 2024 - 2028, starting from February 16, 2024 to February 16, 2028.
3. Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.3 dated February 6, 2024, it has been ended respectfully the members of the Board of Directors for the 2020 - 2024 period whose positions ended on 16 February 2024, namely:
- a. Approved to assign and appoint Gusti Chandra as ad interim President Director, concurrently as Finance Director and concurrently as Operational Director as of February 16, 2024 until determined by the General Meeting of Shareholders.
- b. Approve that the Bank Compliance function will be carried out by the Head of the Bank Compliance Work Unit starting from February 16, 2024 until the definitive Compliance Director is appointed by the General Meeting of Shareholders or no later than 6 months.
3. Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.3 dated February 6, 2024, it has been ended respectfully the members of the Board of Commissioners for the 2021 - 2024 period whose positions ended on March 16, 2024, namely:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

53. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan) 53. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

4. Menetapkan dan mengangkat pejabat sementara Dewan Komisaris dengan masa jabatan terhitung mulai tanggal 16 Maret 2024 sampai dengan ditetapkannya anggota Dewan Komisaris periode 2024 - 2027 untuk jabatan yang definitif oleh Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Ir. Benni Warlis, MM.
Manar Fuadi, SE., MM., QIA
Edrizanof, SE., Akt.

5. Akta perubahan Direksi dan Komisaris tersebut telah dicatat dalam sistem administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0075326 tanggal 22 Februari 2024.

4. Assigned and appoint ad interim of the Board of Commissioners with terms of office starting from March 16, 2024 until the appointment of members of the Board of Commissioners for the period 2024 - 2027 for definitive positions by the General Meeting of Shareholders, namely:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

5. The deed of changes to the Directors and Commissioners has has been recorded in the administration system of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.09-0075326 dated February 22, 2024.



it's *All In*
your hand

PT Bank Nagari
Jl. Pemuda No 21, Padang
Sumatera Barat
Telepon (0751) 31577 |
www.banknagari.go.id